



KARL MARX

KAPITAL

Buku II

**PROSES SIRKULASI
KAPITAL**

seri buku ilmiah

HASTA MITRA
penerbit buku bermutu

K.AUM PROLETAR SEMUA NEGERI, BERSATULAH!

KAPITAL

BUKU II: Proses Sirkulasi Kapital

Terjemahan KAPITAL – Buku II ini kupersembahkan untuk mengenang dan sebagai terima kasihku pada Bp. Achjar, eks-buangan Boven Digoel dan guruku dalam ekonomi politik di MH - Padokan – Yogyakarta – 1946; DR. Sylvia Tiwon dan Jusuf Isak yang senantiasa mendorong dan mendukung penerjemahan buku-buku ilmiah bermutu.

Oey Hay Djoen

Judul Asli: CAPITAL
A Critique of Political Economy
Pengarang: Karl Marx
Volume 2
The Process of Circulation of Capital
Alih Bahasa: David Fernbach
Penerbit: Penguin Classics 1992
dan New Left Review

Edisi Indonesia: KAPITAL
Sebuah Kritik Ekonomi Politik
Buku II
Proses Sirkulasi Kapital

Alih Bahasa: Oey Hay Djoen

Editor: Edi Cahyono

Sampul: Thomas Vidorrekto

Pengutipan untuk keperluan resensi dan keilmuan dapat
dilakukan setelah memberitahukan terlebih dulu
pada Penerjemah/Penerbit
Memperbanyak atau reproduksi buku terjemahan ini dalam bentuk
apa pun untuk kepentingan komersial tidak dibenarkan

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
All Rights Reserved

Modified & Authorised by: Edi Cahyono, Webmaster
Disclaimer & Copyright Notice © 2007 *Oey's Renaissance*

KARL MARX

KAPITAL

SEBUAH KRITIK EKONOMI POLITIK

BUKU II

PROSES SIRKULASI KAPITAL

alih bahasa: oey hay djoen

Oey's Renaissance

ISI

Prakata Penerbit	ix
Kata Pengantar (Frederick Engels)	xiii
Kata Pengantar untuk Edisi Kedua (Frederick Engels)	xxxix

BUKU II: Proses Sirkulasi Kapital

Bagian Satu: Metamorfosis Kapital dan Sirkuitnya

Bab Satu: Sirkuit Kapital Uang	4
1. Tahap Pertama. M-C	4
2. Tahap Kedua. Fungsi Kapital Produktif	13
3. Tahap Ketiga. C'-M'	17
4. Sirkuit Secara Keseluruhan	
Bab Dua: Sirkuit Kapital Produktif	39
1. Reproduksi Sederhana	40
2. Akumulasi dan Reproduksi dalam suatu Skala Yang Diperluas	53
3. Akumulasi Uang	58
4. Dana Cadangan	60
Bab Tiga: Sirkuit Kapital Barang-dagangan	62
Bab Empat: Tiga Bentuk Sirkuit (<i>Ekonomi Alami, Ekonomi Uang dan Ekonomi Kredit</i>) (<i>Penyesuaian Permintaan dan Persediaan</i>)	75
Bab Lima: Waktu Sirkulasi	96
Bab Enam: Biaya Sirkulasi	103
1. Biaya Sirkulasi Murni	103
(a) Waktu pembelian dan penjualan	103
(b) Pembukuan	107
(c) Uang	109
2. Biaya Penyimpanan	109
(a) Pembentukan Persediaan Pada Umumnya	110
(b) Persediaan Barang-dagangan yang Layak	116
3. Biaya Transporasi	121

Bagian Dua: Omset (*Turnover*) Kapital

Bab Tujuh: Waktu Omset dan Jumlah Omset	134
Bab Delapan: Kapital Tetap dan Kapital Beredar	138
1. Perbedaan formal	138
2. Komponen, Penggantian, Perbaikan dan Akumulasi Kapital Tetap	150
Bab Sembilan: Keseluruhan Omset Kapital Persekot Siklus-siklus Omset	165
Bab Sepuluh: Teori-teori mengenai Kapital Tetap dan Beredar. Kaum Fisiokrat dan Adam Smith	171
Bab Sebelas: Teori-teori mengenai Kapital Tetap dan Beredar. Ricardo	198
Bab Duabelas: Periode Bekerja	212
Bab Tigabelas: Waktu Produksi	223
Bab Empatbelas: Waktu Sirkulasi	234
Bab Limabelas: Pengaruh Waktu Sirkulasi atas Besaran Kapital yang dikeluarkan di muka	243
1. Periode kerja dan Periode Sirkulasi Setara	252
2. Periode kerja lebih panjang dari Periode Sirkulasi	256
3. Periode kerja lebih singkat dari Periode Sirkulasi	261
4. Hasil-hasil	265
5. Pengaruh Perubahan Harga	271
Bab Enambelas: Omset Kapital Variabel	280
1. Tingkat Setahun Nilai-Lebih	280
2. Omset suatu Kapital Variabel Individual	295
3. Omset Kapital Variabel dipandang dari Sudut Pandang Sosial	300
Bab Tujuhbelas: Sirkulasi Nilai-Lebih	307
1. Reproduksi Sederhana	313
2. Akumulasi dan Reproduksi yang diperluas	332

Bagian Tiga: Reproduksi dan Sirkulasi Seluruh Kapital Sosial

Bab Delapanbelas: Pengantar	340
1. Obyek Penelitian	340
2. Peranan Kapital Uang	343
Bab Sembilanbelas: Penyajian Subyek Sebelumnya	348

1. Kaum Fisiokrat	348
2. Adam Smith	351
a) Perspektif-perspektif Umum Adam Smith	351
b) Solusi Smith tentang Nilai-Tukar menjadi $v + s$	359
c) Komponen Kapital Konstan	362
d) Kapital dan Pendapatan pada Adam Smith	367
e) Ringkasan	374
3. Para Penulis yang Belakangan	379
Bab Duapuluh: Reproduksi Sederhana	382
1. Perumusan Persoalan	382
2. Kedua Departemen Produksi Sosial	385
3. Pertukaran antara kedua Departemen: $I_{(v+s)}$ terhadap II_c	388
4. Pertukaran di dalam Departemen II. Kebutuhan Hidup yang diperlukan dan Barang Mewah	392
5. Mediasi pertukaran oleh Sirkulasi Moneter	401
6. Kapital Konstan dalam Departemen I	412
7. Kapital Variabel dan Nilai-Lebih dalam Kedua Departemen Itu	415
8. Kapital Konstan dalam Kedua Departemen	419
9. Sekilas Balik pada Adam Smith, Storch dan Ramsay	424
10. Kapital dan Pendapatan: Kapital Variabel dan Upah	427
11. Penggantian Kapital Tetap	439
a. Penggantian Komponen Depresiasi dalam Bentuk Uang	443
b. Penggantian Kapital Tetap secara Setimpal	448
c. Hasil-hasil	458
12. Reproduksi Bahan Uang	461
13. Teori Reproduksi Destutt de Tracy	472
Bab Duapuluhsatu: Akumulasi dan Reproduksi dalam Skala yang Diperluas	482
1. Akumulasi dalam Departemen I	484
(a) Pembentukan penimbunan	484
(b) Kapital Konstan Tambahan	489
(c) Kapital Variabel Tambahan	494
2. Akumulasi dalam Departemen II	495
3. Penyajian Akumulasi Skematik	499
(a) Contoh Pertama	503

(b) Contoh Kedua	507
(c) Pertukaran Π_c , dalam Kasus Akumulasi	513
4. Catatan Pelengkap	516

INDEKS PARA SUMBER YANG DIKUTIP	522
----------------------------------------	-----

Petunjuk Literatur	522
Laporan Parlemen & Pengumuman Resmi	526
Harian & Berkala	527

PRAKATA PENERBIT

Karya besar Karl Marx, *KAPITAL, sebuah kritik ekonomi politik*, Buku I – Proses Produksi Kapital, disusun sendiri oleh Marx dan terbit di masa hidupnya. *KAPITAL*, Buku II – Proses Sirkulasi Kapital dan Buku III – Proses Produksi Kapitalis secara Menyeluruh, disusun oleh Frederick Engels dari naskah-naskah/catatan-catatan yang dipersiapkan oleh Marx dan terbit setelah Marx telah meninggal.

“Buku II sepenuhnya ilmiah, hanya membahas persoalan-persoalan dari burjuasi yang satu pada burjuasi lainnya,” demikian Frederick Engels menulis pada populis Rusia, Lavrov, pada tanggal 5 Februari 1884. Tujuhbelas bulan kemudian Engels memberitahukan kepada Sorge: “Buku II akan menimbulkan kekecewaan besar, karena ia sepenuhnya ilmiah dan tidak mengandung banyak bahan untuk agitasi.” Akhirnya, pada tanggal 13 November 1885, Engels menulis pada Danielson: “Para pembaca yang dangkal tidak akan berusaha mendalami yang dikandung dalam Buku II itu. Para *Sosialis-katheder* kita belum pernah lebih dari sekedar *ahli-ekonomi vulgar*, dan mereka telah jatuh, secara teori, sedemikian rendahnya hingga ke tingkat kaum permisif dan pembela *Sosialisme-Negara* Bismarck. Bagi mereka *Kapital* Buku II akan selalu merupakan sebuah buku tertutup... Literatur ekonomi resmi bungkam seribu bahasa mengenainya.”

Kapital Buku II tidak saja merupakan sebuah *buku tertutup*, melainkan juga sebuah buku yang dilupakan. Hingga kini pun, ia merupakan sebuah buku yang dilupakan.

Padahal banyak dan salah-pengertian yang gawat pasti timbul jika para pembaca berusaha beralih langsung dari Buku I ke Buku III, dengan mengabaikan kedudukan-kunci yang diperankan oleh Buku II dalam bangunan teori monumental itu. Marx sendiri justru menerangkan kedudukan itu dalam sebuah surat pada Engels tanggal 30 April 1868: “Dalam Buku I... kita memuaskan diri kita sendiri dengan asumsi bahwa apabila dalam proses ekspansi-diri £100 menjadi £110, yang tersebut terakhir akan ‘mendapatkan’ unsur-unsur yang ke dalamnya ia akan sekali lagi berubah ‘sudah berada’ di dalam pasar. Tetapi kini kita menyelidiki kondisi-kondisi keberadaan unsur-unsur itu, yaitu saling-berjalannya berbagai kapital secara masyarakat, saling-berjalannya bagian-bagian komponen kapital dan pemasukan (= *s*).” Saling-keterjalinan ini, dipahami sebagai “suatu gerakan barang-dagangan dan uang,” memungkinkannya Marx menggarap sekurang-kurangnya unsur-unsur dasar, jika bukan bentuk definitif dari sebuah

teori yang koheren mengenai siklus perdagangan, yang berdasarkan ketidak-terelakkannya ketidak-seimbangan berkala antara persediaan dan permintaan dalam cara produksi kapitalis. Melupakan peranan Buku II ini dan langsung melompat pada Buku III membawa bahaya memindahkan semua masalah “yang khusus” pada kontradiksi-kontradiksi internal dari barang-dagangan –masalah-masalah mengenai pasar, mengenai realisasi nilai dan nilai-lebih, dsb.– yang, sekali pun sudah disentuh dalam Buku I, secara sepenuhnya baru dikembangkan dalam Buku II. Bahkan dapat dikatakan, bahwa hanya dengan membahas reproduksi kapital dalam *keseluruhannya* baru Marx dapat mengungkapkan kontradiksi-kontradiksi –yang tidak terelakkan itu dalam seluruh kompleksitasnya– sel dasar kekayaan kapitalis–barang-dagangan individual itu.

Saling-terjalinnnya berbagai kapital, dari bagian-bagian komponen kapital dan dari pendapatan –gerakan ganda dari kedua nilai-nilai pakai dan nilai-nilai tukar khusus, dari persediaan dan permintaan itu– juga memungkinkan Marx mengembangkan suatu analisis mengenai “reproduksi ekonomi kapitalis dan masyarakat burjuis dalam keseluruhannya.”

Marx tidak harus memulai karyanya dari ketiadaan; ia dapat mendasarkan dirinya teristimewa pada karya kepeloporan Quesnay, *Tableau économique*. Sebaliknya juga tidak dapat diklaim bahwa Marx memecahkan *semua* masalah reproduksi.

Bagaimana pun, Buku II dapat dipandang dalam arti sepenuhnya sebagai pendahulu dan pemrakarsa teknik-teknik penyatuan (agregasi) modern. Di atas jalan dari Quesnay melalui Marx, Walras, Leontiev dan Keynes, lompatan maju yang dibuat oleh Marx seketika tampak dengan jelas. Dan gerakan menjauhi Marx dalam *ekonomi-makro* neo-klasik dan vulgar terkandung unsur-unsur dari kemunduran luar biasa, yang atasnya para ahli ekonomi masa-kini baru sekarang perlahan-lahan mulai menyadarinya.

*

Peranan kaum pekerja dalam Buku II akan menimbulkan keheranan, bagi para pembaca non-Marxis yang bersenjatakan prasangka-prasangka akademik sekarang terhadap Marx sebagai “seorang ahli ekonomi yang sudah ketinggalan jaman dan khas abad ke sembilanbelas,” mau pun bagi kaum *pseudo-Marxis* dokmatik yang pemahamannya akan Marx lebih didasarkan pada pendangkalan ‘pendapat orang-lain (*second-hand*)’ (atau bahkan dari sumber ketiga) ketimbang berdasarkan bahan sumber asli.

Karena munculnya kaum pekerja dalam Buku II semata-mata dan secara mendasar adalah lebih sebagai *pembeli barang-barang konsumsi* dan, karena itu, sebagai *penjual* barang-dagangan tenaga-kerja, ketimbang sebagai produsen

nilai dan nilai-lebih (sekali pun, sudah tentu, kualitas tersebut terakhir ini, yang dibuktikan di dalam Buku I, tetap merupakan landasan kokoh yang di atasnya keseluruhan analisis itu didasarkan).

Betapa pun, untuk memahami arti-penting lebih dalam mengenai konsep *proses sirkulasi kapital*, maupun tempat tepatnya Buku II di dalam keseluruhan analisis Marx mengenai cara produksi kapitalis, kita harus memahami keterkaitan internal di antara produksi nilai dan perwujudannya.

Terdapat suatu kesatuan yang tidak bisa terbagi antara produksi nilai dan nilai-lebih di satu pihak, dan sirkulasi (penjualan) barang-dagangan, perwujudan nilai, di lain pihak. Itu sebabnya mengapa studi mengenai *kapital pada umumnya*—yang sementara diabstraksi dari kompetisi dan *banyak kapital*—meliputi *kedua-duanya*: proses produksi maupun proses sirkulasi barang-dagangan.

Marx memperkenalkan suatu obyek studi yang baru dan luar-biasa menarik: *reproduksi dan sirkulasi (turnover-omset) seluruh kapital masyarakat*. Dapat dikatakan bahwa itu mengungkapkannya hal ikhwal dasar dari seluruh Buku ini. Karena produksi kapitalis adalah produksi untuk laba (produksi nilai yang berorientasi pada suatu peningkatan nilai), pertumbuhan selalu bermakna *akumulasi kapital*.

Konsep kuncinya ialah “kapitalisasi dari (sebagian) nilai-lebih dan reproduksi yang diperluas.” Agar terjadi pertumbuhan ekonomi, sebagian dari nilai-lebih yang diproduksi oleh kelas pekerja dan dirampas oleh kaum kapitalis harus *digunakan secara produktif* dan tidak dihabiskan secara tidak-produktif untuk barang-barang konsumsi (barang-barang kemewahan) oleh kelas yang berkuasa beserta para pengikut dan pembantunya. Reproduksi yang diperluas menandakan suatu proses yang dengannya omset kapital (kapital-kapital individual maupun seluruh kapital masyarakat, sekali pun tidak harus *semua* kapital individual; dengan adanya persaingan, kita bahkan dapat mengatakan: dalam jangka panjangnya, *tidak pernah* semua kapital) membawa pada, setelah sejumlah tertentu tahapan-antara yang secara terinci dipelajari dalam Buku II, pada suatu *skala operasi produktif yang lebih besar dan semakin besar*. Begitu cara spiral pertumbuhan itu berlanjut.

Buku II ini lebih jauh menjelaskan tentang ketiga bentuk kapital: kapital uang, kapital produktif dan kapital barang-dagangan. Hingga batas yang jauh Buku II menyelidiki *selalu saling terjalinnnya* pemunculan dan menghilangnya kapital uang, kapital produktif dan kapital barang-dagangan—dari lingkungan sirkulasi ke dalam lingkungan produksi, dan kembali ke dalam lingkungan sirkulasi, hingga barang-dagangan itu akhirnya dikonsumsi.

Buku II selanjutnya memaparkan secara terinci aspek ganda dari omset kapital dalam teori ekonomi Marx, termasuk di dalamnya mengenai skema-

skema reproduksi Marx yang mengikhtisarkan omset kapital dan barang-dagangan sebagai *suatu gerakan ganda terpadu*, yaitu bahwa hal itu dilandaskan pada *suatu arus ganda yang terpadu*: suatu arus nilai yang diproduksi dalam proses produksi, dan suatu arus uang (pemasukan uang dan kapital uang) yang dilepaskan dalam proses sirkulasi agar mewujudkan nilai barang-dagangan yang diproduksi.

Arti-penting bagan-bagan reproduksi Marx diuraikan dengan contoh-contoh yang terinci dan aneka perbandingan dengan sistem dua-departemen di mana seluruh massa barang-dagangan diklasifikasi dalam departemen I (alat-alat produksi) dan departemen II (barang-barang konsumsi).

Demikian selanjutnya dijelaskan secara gamblang mengenai kerja produktif dan kerja non-produktif, termasuk pertanyaan apakah kaum pekerja non-produktif termasuk bagian dari proletariat.

Sebelum mengakhiri uraian dalam Buku II ini dengan soal Pertumbuhan dan Krisis serta bagaimana kapital komersial dan kapital finans dapat ikut serta dalam pendistribusian nilai-lebih masyarakat, juga dibahas secara tuntas tentang sirkulasi uang, kapital uang dan penimbunan uang, termasuk produksi barang kemewahan, nilai-lebih dan akumulasi kapital.

Pesan utama dari Kapital Buku II, seperti dari Kapital Buku I, mengacu pada suatu proses dinamik yang mengerikan. Pengejaran secara gila-gilaan atas kekayaan tambahan untuk menciptakan bahkan lebih banyak kekayaan semakin terpisah dari kebutuhan dan kepentingan-kepentingan dasar manusia, semakin berlawanan dengan *produksi suatu individualitas yang kaya* dan *perkembangan hubungan-hubungan masyarakat* yang meliputi seluruh makhluk manusia.

Justru karena nilai dan produksi nilai pada akhirnya mengacu pada pendistribusian dan pendistribusian-kembali dari *keseluruhan tenaga-kerja masyarakat yang tersedia yang terlibat di dalam produksi*, maka kesatuan makro-ekonomi itu merupakan suatu realitas ekonomi, suatu *kenyataan kehidupan* yang mendasar.

KATA PENGANTAR

Bukan suatu pekerjaan mudah untuk mempersiapkan *Kapital* - Buku II untuk penerbitan, dan khususnya sedemikian rupa sehingga ia tampil tidak saja sebagai sebuah karya yang terintegrasi, selengkap mungkin, melainkan juga sebagai karya eksklusif dari pengarangnya, dan bukan dari editornya. Tugas ini menjadi lebih sulit dikarenakan banyaknya versi, yang sebagian besar tidak lengkap. Hanya satu darinya, Naskah IV, telah secara lengkap dipersiapkan untuk publikasi, sekali pun bahkan di sini bagian yang lebih besar telah menjadi ketinggalan zaman oleh rancangan-rancangan yang lebih belakangan. Bagian pokok dari bahan ini, kalau pun sepenuhnya selesai dalam hal isinya, tidak demikian dalam hal bahasanya. Ia disusun dalam idiom yang lazim digunakan Marx tatkala mempersiapkan ikhtisar-ikhtisarnya: suatu gaya yang ceroboh, yang dipakai dalam percakapan sehari-hari dan sering pemakaian ungkapan-ungkapan humor yang kasar dari istilah-istilah teknik Inggris dan Perancis. Acapkali kalimat-kalimat seutuhnya dan bahkan halaman-halaman dalam bahasa Inggris. Ini adalah ungkapan ide-ide dalam bentuk langsung yang berkembang di dalam kepala sang pengarang. Di samping bagian-bagian khusus yang disusun secara terinci, terdapat bagian-bagian lain yang sama pentingnya, yang hanya dibagikan garis-besarnya. Bahan untuk ilustrasi faktual telah dikumpulkan, namun nyaris tidak ditata, apalagi dituntaskan. Pada akhir sebuah bab, dalam keterburu-buruannya untuk melanjutkan teksnya, Marx seringkali membiarkan beberapa kalimat yang tidak nyambung untuk dipakai sebagai petunjuk bagi suatu analisis yang masih belum selesai. Akhirnya, terdapat tulisan-tangan yang terkenal itu, yang bahkan penulisnya sendiri kadang-kadang tidak dapat membacanya.

Saya telah membatasi diri dengan mereproduksi naskah-naskah itu seharfiah mungkin, mengubah gayanya hanya sebagaimana Marx sendiri akan mengubahnya; dan hanya memberikan sisipan-sisipan penjelasan dan menjembatani kalimat-kalimat jika itu benar-benar diperlukan, dan yang pengertiannya jelas sekali. Kapan saja terdapat keraguan mengenai arti sebuah kalimat, saya memilih untuk mencetaknya kata-demi-kata. Penggarapan-penggarapan kembali dan interpolasi-interpolasi yang berasal dari saya tidak berjumlah lebih dari 10 halaman cetak, dan bersifat sepenuhnya formal.

Cukup dengan menyebutkan satu per satu bahan naskah yang ditinggalkan Marx untuk Buku II untuk menunjukkan betapa luar-biasa seksama dan dengan ketajaman oto-kritik ia berusaha membuat penemuan-penemuan ekonominya yang penting itu mencapai derajat kesempurnaan sebelum ia terbitkan. Oto-

kritik ini jarang memperkenankan dirinya untuk menyesuaikan penyajiannya itu, dalam isi maupun dalam bentuk, dengan kaki-langit mentalnya, yang senantiasa meluas sebagai hasil studi-studi baru. Maka, bahan-bahan itu terdiri atas naskah-naskah berikut ini.

Pertama-tama sebuah naskah yang berjudul *Zur Kritik der politischen Ökonomie*, 1.472 halaman dalam 23 buku catatan, ditulis antara Agustus 1861 dan Juni 1863. Ini merupakan lanjutan dari jilid dengan judul sama yang diterbitkan di Berlin dalam tahun 1859.¹ Tema-tema yang diselidiki dalam *Kapital* Buku I dibahas dalam halaman 1-220 (buku catatan i-v) dan kembali dalam halaman 1159-1472 (buku catatan xix-xxiii), dari transformasi uang menjadi kapital terus hingga kesimpulan. Ini merupakan rancangan pertama yang ada untuk Buku I. Halaman-halaman 973-1158 (buku catatan xvi-xviii) membahas kapital dan laba, tingkat laba, kapital saudagar dan kapital uang, yaitu tema-tema yang kemudian dikembangkan dalam naskah itu untuk Buku III. Namun tema-tema yang dibahas dalam Buku II, maupun yang banyak yang dibahas kemudian dalam Buku III, masih belum dikelompokkan menjadi satu. Ini dibahas sambil lalu dalam bagian yang merupakan teks utama naskah itu, halaman 220-972 (buku catatan vi-xv): *Theorien über den Mehrwert*. Bagian ini memuat suatu sejarah kritik terperinci mengenai masalah yang menentukan di dalam ekonomi politik, teori mengenai nilai-lebih, sedang bersamaan dengan itu sebagian besar pokok-pokok yang khususnya diselidiki dalam naskah untuk Buku II dan III, dalam konteks logikanya, dikembangkan di sini dalam oposisi dengan pendahulu-pendahulu Marx. Maksud saya adalah menerbitkan bagian kritik naskah ini, dengan mengesampingkan kalimat-kalimat yang sudah diliput dalam Buku-buku II dan III, sebagai Buku IV dari *Kapital*.² Betapa pun bernilainya naskah ini, ia tidak banyak berguna untuk edisi sekarang dari Buku II.

Naskah berikutnya di dalam susunan kronologi adalah dari Buku III. Bagian terbesarnya, setidak-tidaknya, telah ditulis pada tahun 1864 dan 1865. Hanya setelah ini pada dasarnya selesai, baru Marx mulai menyelesaikan Buku I, yang terbit pada tahun 1867. Naskah Buku III ini kini saya persiapkan untuk penerbitan. Dari periode berikutnya –setelah munculnya Buku I– kita mempunyai sebuah kumpulan dari empat naskah folio untuk Buku II, yang diberi nomor i-iv oleh Marx sendiri. Naskah I (150 halaman), yang tampaknya berasal dari tahun 1865 atau 1867, merupakan versi independen pertama dari Buku II dalam penataan yang sekarang, tetapi sebuah versi yang kurang-lebih tidak lengkap. Juga di sini tiada yang dapat dipakai. Naskah III terdiri sebagian atas sebuah kompilasi kutipan-kutipan dan rujukan-rujukan pada buku-buku ekstrak Marx (sebagian besar bersangkutan dengan bagian pertama Buku II), sebagian uraian-uraian mengenai masalah-masalah individual, khususnya kritik atas ide-ide Adam Smith³

mengenai kapital tetap dan kapital beredar, dan mengenai sumber laba; terdapat juga suatu sajian mengenai hubungan antara tingkat nilai-lebih dan tingkat laba, yang termasuk pada Buku III. Rujukan-rujukan itu tidak banyak mengajukan hal baru, sedangkan uraian-uraiannya digantikan oleh versi-versi yang lebih lama, Baik untuk Buku II maupun Buku III, dan dengan begitu juga harus dikesampingkan. Naskah iv adalah sebuah versi dari Bagian Satu dari Buku II, dan Bab pertama dari Bagian Dua, yang ditinggalkan oleh Marx dalam keadaan siap untuk diterbitkan, dan telah dipakai pada tempat yang seharusnya. Sekali pun jelas telah disusun lebih dini dari No. II, ia lebih lengkap dalam bentuk, dan dengan demikian dapat dipakai secara lebih baik bagi bagian yang selayaknya untuk buku itu. Ia hanya memerlukan tambahan-tambahan dari Naskah II. Naskah terakhir ini merupakan satu-satunya versi dari Buku II yang kita miliki yang bahkan kurang-lebih selesai, dan berasal dari tahun 1870. Catatan-catatan untuk rancangan akhir, yang akan saya diskusikan sebentar lagi, secara tegas mengatakan bahwa “versi kedua harus dipakai sebagai dasar.”

Setelah tahun 1870 terjadi suatu penundaan, terutama disebabkan oleh sakitnya Marx. Seperti biasa, Marx mengisi waktu ini dengan studi: agronomi, kondisi-kondisi pedesaan Amerika dan khususnya Rusia, pasar uang dan perbankan, maupun ilmu pengetahuan alam –geologi dan fisiologi, dan khususnya pekerjaan matematika independen– merupakan isi dari banyak sekali buku-buku ekstrak dari periode ini. Pada awal tahun 1877 Marx merasa dirinya cukup sehat untuk dapat mulai kembali dengan yang seharusnya pekerjaannya sendiri. Acuan-acuan dan catatan-catatan dari akhir Maret 1877, yang diambil dari empat naskah tersebut di atas, merupakan dasar bagi sebuah versi baru dari Buku II, yang dimulai dalam Naskah V (limapuluh enam halaman folio). Ini meliputi empat bab pertama, tetapi tidak sangat tuntas pembahasannya. Masalah-masalah pokok dibahas dalam catatan-catatan di bawah teks; bahannya lebih dikumpulkan ketimbang dipilah-pilah, tetapi ini merupakan penyajian terakhir yang lengkap dari bagian yang paling penting dari Bagian Satu. Suatu usaha pertama untuk menderivasi sebuah naskah yang dapat diterbitkan dari bahan ini dilakukan dalam Naskah VII (antara bulan Oktober 1877 dan Juli 1878); hanya tujuhbelas halaman kuarto, yang meliputi bagian terbesar dari Bab Satu. Suatu usaha kedua, yang terakhir, Naskah VII, bertanggal *2 Juli 1878*, hanya terdiri atas tujuh halaman folio.

Pada waktu ini Marx agaknya telah menyadari bahwa, kecuali perubahan sempurna dalam keadaan kesehatannya, ia tidak akan pernah berhasil untuk menyelesaikan sebuah versi dari Buku-buku II dan III yang dapat memuaskan dirinya. Memang, naskah-naskah V-VIII terlalu sering memperlihatkan jejak-jejak perjuangan yang keras terhadap tekanan-tekanan penyakit. Bagian paling

sulit dari bagian pertama telah digarap kembali dalam Naskah V; sisa dari bagian pertama dan seluruh bagian kedua tidak menimbulkan kesulitan-kesulitan teori yang berarti (kecuali Bab 17), tetapi bagian ketiga, mengenai reproduksi dan sirkulasi kapital masyarakat, tampak baginya sangat memerlukan revisi. Dalam Naskah II, misalnya, reproduksi terlebih dulu dibahas tanpa memperhatikan sirkulasi uang yang memperantarainya, dan kemudian memperhitungkannya kembali. Ini harus dibuang, dan seluruh bagian itu direvisi sepenuhnya agar sesuai dengan kaki-langit sang pengarang yang telah meluas. Seperti ini lahirnya Naskah VIII, sebuah buku catatan dari hanya tujuh puluh halaman kuarto; tetapi yang berhasil dipadatkan oleh Marx ke dalam ruang ini dapat dilihat dari Bagian Tiga dalam bentuknya yang diterbitkan, dengan dikurangi bagian-bagian yang disisipkan dari Naskah II.

Naskah ini pun hanya sebuah pembahasan sementara mengenai subyek itu, masalah pokoknya ialah menuliskan dan mengembangkan perspektif baru yang dicapai sejak Naskah II, dengan mengabaikan hal-hal yang mengenainya tiada apa pun yang baru harus dikatakan. Suatu bagian penting dari Bab 17 dalam Bagian Kedua, yang agak tumpang-tindih ke dalam bagian ketiga, juga dipertimbangkan kembali dan diperluas. Urutan yang logis seringkali diinterupsi, dan pembahasannya di sementara tempat diberi penekanan dan khususnya pada akhirnya sangat tidak sempurna. Namun begitu yang hendak dikatakan oleh Marx betapa pun telah dikatakan di situ.

Itu adalah bahan untuk Buku II, yang darinya saya harus “menjadikannya sesuatu,” sebagaimana Marx mengatakannya pada puterinya, Eleanor, beberapa saat sebelum meninggal. Saya menafsirkan tugas ini dalam arti seketatnya. Kapan saja mungkin, saya telah membatasi kegiatanku pada sekadar memilih di antara berbagai naskah, dan sesungguhnya senantiasa menggunakan naskah terakhir yang ada sebagai dasar, dengan membandingkannya dengan naskah-naskah yang lebih dini. Kesulitan-kesulitan yang sesungguhnya, yaitu hal-hal yang lain ketimbang yang sekadar teknis, hanya timbul dalam bagian-bagian pertama dan ketiga, sekali pun itu sama sekali tidak mudah. Saya telah berusaha menyelesaikannya secara khusus dalam semangat sang pengarang.

Saya terutama telah menerjemahkan (ke dalam bahasa Jerman) kutipan-kutipan dalam teks, yang melibatkan bukti yang bersifat faktual atau di mana, seperti kalimat dari Adam Smith, teks aslinya tersedia bagi semua orang yang bermaksud lebih mendalami masalah itu. Hanya dalam Bab 10 hal ini tidak mungkin, karena di sini teks Inggris dikritik secara langsung. Kutipan-kutipan dari Buku I memuat rujukan-rujukan halaman pada edisi kedua, yang terakhir muncul dalam masa-hidup- Marx.⁴

Untuk Buku III, di samping versi pertama yang terkandung dalam naskah

“*Zur Kritik*,” bagian-bagian dalam Naskah III yang sudah disebut, dan catatan-catatan pendek yang kadangkala disisipkan dalam buku-buku ekstrak, kami hanya mempunyai naskah folio dari tahun-tahun 1884-5 seperti disebutkan, yang dibahas hingga kira-kira derajat yang sama akan kelengkapannya seperti Naskah II untuk Buku II, dan akhirnya sebuah buku-catatan dari tahun 1873, yang berjudul “*Hubungan Tingkat Nilai-lebih dengan Tingkat Laba*,” yang merupakan suatu pembahasan matematik (dalam kesetaraan-kesetaraan). Kemajuan pesat sedang dibuat dalam mempersiapkan buku ini untuk penerbitan. Sejauh yang dapat saya nilai pada saat ini, ia terutama akan melibatkan hanya kesulitan-kesulitan teknis, dengan pengecualian beberapa, –sekali pun sangat penting–, bagian.⁵

* * *

Di sini tempat yang tepat untuk membantah tuduhan-tuduhan tertentu yang ditujukan pada Marx, mula-mula secara berhati-hati dan secara sporadik, tetapi kini, setelah wafatnya Marx, dinyatakan oleh kaum sosialis akademik dan negara Jerman dan para begundalnya sebagai suatu kenyataan yang terbukti–tuduhan-tuduhan bahwa Marx telah melakukan plagiat atas karya Robertus.⁶ Saya sudah mengatakan di tempat lain apa yang paling mendesak dikatakan mengenai masalah ini,⁷ tetapi baru di sini untuk pertama kalinya saya dapat mengajukan pembuktian yang menentukan.

Sejauh yang saya ketahui, tuduhan itu untuk pertama kalinya dilemparkan oleh R. Meyer dalam karyanya *Emancipationskampf des vierten Standes*, hal. 43: “Dapat dibuktikan bahwa Marx telah meminjam sebagian besar dari kritiknya dari penerbitan-penerbitan ini” (yaitu karya-karya Robertus yang berasal dari paruh pertama tahun 1830-an).

Saya dapat saja menerima hal itu, hingga bukti yang sebaliknya sampai padaku, seluruh “pembuktian” pernyataan ini dalam kenyataan terdiri atas kepastian Rodbertus mengenai hal itu pada Herr Meyer ini. Pada tahun 1879, Rodbertus sendiri muncul di atas pentas,⁸ dan menulis pada J. Zeller (*Zeitschrift für die gesammte Staatswissenschaft*, Tübingen, 1879, hal. 219) dengan mengacu pada teksnya, *Zur Erkenntnis unsrer staatswirthschaft-lichen Zustände* (1842), “Anda akan mendapatkan bahwa hal yang sama [jalan pikiran yang dikembangkan di sana] sudah dipakai dengan baiknya oleh Marx, sudah tentu tanpa ucapan terima kasih padaku.”

Ini kemudian disuarakan kembali dalam kata-kata penyunting T. Kozak almarhum (*Das Kapital’ von Rodbertus*, Berlin, 1884, “Pengantar,” hal. xv). Akhirnya, dalam *Briefe und socialpolitische Aufsätze von Dr. Rodbertus-*

Jagetzow yang diterbitkan oleh R. Meyer pada tahun 1881, Rodbertus mengatakan dengan terus-terang, “Dewasa ini aku mendapatkan diriku dirampok oleh Schäffle⁹ dan Marx, tanpa namaku disebut-sebut” (Surat no.60, hal. 134). Suatu kalimat lebih lanjut dari klaim Rodbertus mengambil bentuk yang lebih spesifik: “Telah kubuktikan dalam sepertiga dari *Social Letters*¹⁰ bagaimana nilai-lebih kapitalis itu diderivasi, pada dasarnya secara sama seperti Marx, hanya dengan lebih jelas dan lebih ringkas.” (Surat no. 48, hal. 111).

Marx tidak pernah berhadapan dengan tuduhan-tuduhan plagiarisme ini. Dalam salinannya mengenai *Emancipationskampf* halaman-halaman yang dipotong hanya halaman-halaman yang berhubungan dengan Internasionale, sampai saya sendiri memotong selebihnya sesudah wafatnya Marx. Marx tidak pernah melihat *Zeitschrift* Tübingen itu. *Briefe, etc.* pada R. Meyer tetap sama tidak diketahuinya, dan saya mengetahui mengenai kalimat tentang *perampokan* itu baru pada tahun 1884, melalui jasa baik Herr Dr. Meyer sendiri. Tetapi Marx mengetahui tentang surat no. 48; Herr Meyer telah cukup berbaik-hati untuk mengirimkan aslinya pada putra bungsu Marx. Setelah berapa pergunjangan sembunyi-sembunyi bahwa sumber-sumber rahasia dari kritiknya dapat dijumpai dalam karya Rodbertus itu sampai pada dirinya, Marx memperlihatkan catatan bersangkutan itu pada saya. Di sini ia akhirnya mempunyai informasi otentik hal yang diklaim sendiri oleh Rodbertus. Kalau ini adalah semua yang dikatakan Rodbertus, maka Marx sama sekali tidak cemas; dan apabila Rodbertus menganggap penyajiannya sendiri lebih singkat dan lebih jelas, maka Marx dapat juga membiarkan Rodbertus menikmati kepuasannya akan hal itu. Sesungguhnya, Marx yakin bahwa seluruh persoalan itu dimulai dan berakhir dengan surat Rodbertus ini.

Marx khususnya cenderung untuk tidak mempersoalkan lagi hal itu, karena saya mengetahui benar, bahwa ia sama sekali tidak mengetahui kegiatan literer Rodbertus sampai sekitar tahun 1859, pada waktu karyanya sendiri *Critique of Political Economy* telah selesai tidak hanya garis-besarnya, melainkan bahkan dalam rincian-rinciannya yang paling penting. Marx memulai studi-studi ekonominya di Paris pada tahun 1843 dengan para penulis besar Inggris dan Perancis; dari para penulis Jerman ia hanya mengenal Rau dan List,¹¹ dan itu sudah cukup. Marx maupun saya tidak mendengar apa pun mengenai keberadaan Rodbertus sampai tahun 1848, ketika kami harus mengkritik pidato-pidatonya sebagai seorang utusan Berlin, dan tindakan-tindakannya sebagai seorang menteri, di dalam *Neue Rheinische Zeitung*. Kami begitu tidak tahu sehingga kami harus bertanya pada para utusan Rhineland siapa gerangan Rodbertus ini, yang telah secara tiba-tiba menjadi seorang menteri. Tetapi bahwa Marx sudah sangat mengetahui, bahkan tanpa bantuan Rodbertus, “dari mana nilai-lebih si

kapitalis itu berasal,” telah dibuktikannya dengan *Kemiskinan Filsafat (Poverty of Philosophy)*, 1847, dan dengan ceramahnya mengenai *Kerja-Upahan dan Kapital (Wage-Labour and Capital)*, yang dilakukannya di Brussels pada tahun 1847 dan diterbitkan pada tahun 1847 dalam *Neue Rheinische Zeitung*, no. 264-269. Baru sekitar tahun 1859, melalui Lassalle,¹² Marx mengetahui bahwa juga terdapat seorang ahli ekonomi Rodbertus, dan kemudian ia mendapatkan karya Rodbertus, *Third Social Letter* di British Museum.

Inilah kenyataan-kenyataan kasus itu. Lalu bagaimana tentang bahan yang dianggap telah *dirampok* oleh Marx dari Rodbertus?

“Aku telah menunjukkan dalam *Third Social Letter*-ku bagaimana nilai-lebih si kapitalis itu diperoleh, pada dasarnya dengan cara yang sama seperti (cara yang dikemukakan oleh) Marx, hanya secara lebih jelas dan lebih ringkas.”

Jadi ini hal yang menentukan itu, teori mengenai nilai-lebih, dan sulit dikatakan apa lagi dari Marx yang dapat diklaim oleh Rodbertus sebagai miliknya. Di sini Rodbertus menyatakan bahwa dirinya adalah penemu sesungguhnya dari teori nilai-lebih, dan bahwa Marx *merampok*-nya dari dia.

Nah, apakah yang diberitahukan oleh *Third Social Letter* itu pada kita mengenai asal nilai-lebih itu? Semata-mata bahwa *sewa* (demikian ia mencampurkan sewa-tanah dan laba) tidak lahir sebagai suatu *tambahan* pada nilai sebuah barang-dagangan, melainkan lebih “sebagai suatu hasil dari suatu pengurangan nilai yang diderita oleh upah, dengan kata lain karena upah hanya termasuk sebagian dari nilai produk,” dan jika kerja itu cukup produktif, “kerja itu tidak harus setara dengan nilai tukar wajar dari produk itu, sehingga beberapa darinya masih tersisa bagi penggantian kapital (!) dan sewa, yaitu, bagi penggantian bahan mentah dan rusaknya alat-alat karena dipakai (pengausan).”

Untungnya kita dapat mengkonfirmasi kesan penemuan bersejarah dari Rodbertus itu pada Marx. Dalam nasakah *Zur Kritik*, kita mendapatkan dalam buku catatan x, hal. 445 dst., *Herr Rodbertus. Teori baru mengenai Sewa (Kemunduran)*. Hanya dari sudut pandangan ini saja *Third Social Letter* itu dibahas di sini. Teori Rodbertus mengenai nilai lebih pada umumnya disingkirkan di sini dengan pernyataan ironik, “Herr Rodbertus pertama-tama menyelidiki situasi itu dalam sebuah negeri di mana *tidak terdapat pemisahan* antara kepemilikan atas tanah dan kepemilikan kapital. Dan di situ ia sampai pada kesimpulan penting bahwa sewa (yang dengannya ia maksudkan keseluruhan *nilai-lebih*) semata-mata setara dengan kerja yang tidak dibayar atau kuantitas produk yang diwakilinya.”¹³

Dunia kapitalis telah memproduksi nilai-lebih selama beberapa abad, dan secara berangsur-angsur telah mengembangkan gagasan-gagasan tentang

asalnya. Pandangan pertama adalah bahwa lahir secara langsung dari praktek komersial, nilai-lebih itu berasal dari suatu tambahan pada nilai produk itu. Ini pandangan yang tersebar luas di kalangan kaum merkantil, tetapi James Steuart¹⁴ sudah mengetahui bahwa memang demikian halnya, yang diperoleh seseorang, niscaya merupakan kehilangan bagi orang lain. Betapa pun jua, pandangan ini terus menghantui pikiran orang sepanjang waktu, khususnya pikiran kaum sosialis, sekali pun hal itu telah dibuang dari ilmu-pengetahuan (ekonomi) klasik oleh Adam Smith.

Smith menulis dalam *The Wealth of Nations*, Buku Satu, Bab VI:

"Segera setelah diakumulasi persediaan (*stock*= akumulasi nilai yang 'tersedia') di tangan orang-orang tertentu, beberapa di antara orang-orang itu dengan sendirinya akan memakainya dengan mempekerjakan orang-orang yang rajin, yang akan mereka pasok dengan bahan dan kebutuhan hidup, agar membuat suatu laba dengan menjual pekerjaan mereka itu, atau dengan yang ditambahkan kerja mereka itu pada nilai bahan-bahan itu... Oleh karena itu, nilai yang oleh pekerja itu ditambahkan pada bahan-bahan itu, mengubah dirinya menjadi dua bagian, yang darinya satu bagian membayar upah-upah mereka, dan bagian yang lain (menjadi) laba majikan mereka atas seluruh persediaan bahan dan upah yang telah dikeluarkannya di muka." (Edisi Pelican, hal. 151)⁵

Dan lebih lanjut,

"Segera setelah tanah suatu negeri telah menjadi milik perseorangan, para tuan-tanah, seperti orang-orang lainnya, suka menuai padahal tidak pernah menebar benih, dan bahkan menuntut sewa untuk produk alam itu... si pekerja ...harus menyerahkan pada tuan-tanah itu sebagian dari yang dikumpulkan atau dihasilkan kerjanya. Bagian ini, atau, yang sama artinya, harga dari bagian ini, merupakan sewa tanahnya."

Di dalam naskah *Zur Kritik*, hal. 253 tersebut di atas, Marx mengatakan tentang kalimat ini:

"Demikian Adam Smith memahami nilai-lebih—yaitu, kerja lebih, kelebihan kerja yang dilakukan dan yang diwujudkan dalam barang-dagangan di atas dan melampaui kerja yang dibayar, kerja yang telah menerima kesetaraannya dalam upah—sebagai kategori umum, yang darinya laba dalam pengertian sebenarnya dan sewa tanah merupakan cabang-cabang belaka."¹⁶

Adam Smith lebih lanjut mengatakan (Buku Satu, Bab VIII):

"Segera setelah tanah menjadi hak-milik perseorangan, tuan-tanah menuntut sebagian dari nyaris semua produk yang dapat dihasilkan, atau pun yang dapat dikumpulkan si pekerja darinya. Sewanya merupakan pemotongan pertama dari produksi kerja yang telah dilakukan atas tanah. Jarang terjadi bahwa orang yang menggarap tanah itu mempunyai uang yang dibutuhkan untuk menghidupi

dirinya sampai ia menuai panen. Pada umumnya kebutuhan hidupnya diberikan di muka kepada dirinya dari persediaan seorang majikan, pengusaha pertanian yang mempekerjakan dirinya, dan yang tidak akan mempunyai kepentingan dengan dirinya, kecuali ia harus *berbagi dalam produk kerjanya*, atau kecuali sahamnya (bagian yang dikeluarkan di muka) harus diganti padanya dengan suatu laba. Laba ini merupakan suatu *pemotongan kedua* dari (hasil) kerjanya yang dipakai atas tanah.

Produk dari nyaris semua kerja lainnya dapat dikenakan pemotongan laba serupa. Dalam semua keahlian dan manufaktur bagian terbesar kaum pekerja memerlukan seorang majikan yang memberikan persekot pada dirinya bahan-bahan pekerjaan mereka, dan upah dan kebutuhannya sampai pekerjaan itu selesai. Ia *berbagi* dalam *produk kerjanya*, atau dalam nilai yang ditambahkan pada bahan-bahan yang diberikan padanya; dan dalam bagian ini terdapat labanya." (Edisi Pelican, hal. 168).

Marx berkomentar (hal. 256 naskah itu):

"Maka di sini Adam Smith dalam istilah-istilah yang jelas menggambarkan sewa dan laba atas kapital sebagai sekedar *potongan-potongan* dari produk si pekerja atau nilai dari produknya, yang setara dengan kuantitas kerja yang ditambahkan olehnya pada bahan. Namun, potongan ini, seperti Adam Smith sendiri telah jelaskan sebelumnya, hanya dapat terdiri atas bagian dari kerja yang ditambahkan si pekerja pada bahan-bahan itu, di atas dan melampaui kuantitas kerja yang hanya membayar upahnya, atau yang hanya memberikan kepadanya suatu kesetaraan untuk upahnya; yaitu, kerja lebih, bagian kerjanya yang tidak dibayar."¹⁷

Dengan demikian Adam Smith sudah mengetahui *bagaimana nilai-lebih kapitalis itu diperoleh* dan sekaligus juga dari si tuan-tanah itu. Marx pada tahun 1861 sudah mengakui hal ini dengan terus terang, sedangkan Rodbertus dengan gerombolan pengagumnya, yang bermunculan seperti cendawan di bawah hujan musim-panas sosialisme negara, tampaknya telah secara total melupakan hal itu.

"Betapa pun," demikian Marx melanjutkan, "ia tidak membedakan nilai-lebih itu sendiri sebagai suatu kategori yang berdiri sendiri, yang berbeda dari bentuk-bentuk khusus yang diambilnya dalam laba dan sewa. Ini menjadi sumber dari banyak kesalahan dan kekurangan dalam penelitiannya, dan yang bahkan lebih banyak dalam karya Ricardo."¹⁸

Bagi Rodbertus pernyataan ini berlaku kata demi kata. *Sewa* Rodbertus itu cuma sekedar jumlah sewa tanah dan laba; ia membuat sebuah teori mengenai sewa tanah yang sepenuhnya palsu, dan mengambil alih laba tepat sebagaimana ia mendapatkannya pada para pendahulunya. Nilai-lebih Marx, namun, adalah *bentuk umum* dari jumlah nilai yang diambil tanpa penyetarannya oleh para

pemilik alat-alat produksi, yang dipisahkan menjadi bentuk-bentuk laba dan sewa-tanah khusus dan yang telah *ditransformasi* menurut hukum-hukum yang khusus sekali yang untuk pertama kalinya ditemukan oleh Marx. Hukum-hukum ini dikembangkan dalam Buku III, di mana akan terlihat betapa banyak syarat-antara diperlukan untuk meneruskan dari pemahaman nilai-lebih pada umumnya pada pemahaman transformasinya menjadi laba dan sewa-tanah, dan dengan demikian pada pemahaman hukum-hukum distribusi nilai-lebih di dalam kelas kapitalis.

Ricardo sudah lebih jauh ketimbang Adam Smith. Ia mendasarkan konsepsinya tentang nilai-lebih pada suatu teori nilai baru, yang sekali pun sudah ada dalam embrio pada Smith, berulang-kali dilupakan dalam pemaparan yang tersebut belakangan, sebuah teori yang menjadi titik pangkal semua ilmu-pengetahuan ekonomi berikutnya. Dalam pandangan Ricardo, nilai sebuah barang-dagangan ditentukan oleh jumlah kerja yang terwujud di dalamnya. Dari sini Ricardo menderivasi distribusi jumlah nilai yang ditambahkan oleh kerja pada bahan-bahan mentah antara pekerja dan kapitalis, yaitu pembagiannya menjadi upah dan laba (yaitu nilai-lebih). Ia menunjukkan bahwa nilai barang-dagangan tetap sama, betapa pun rasio kedua bagian ini dapat berubah, sebuah hukum yang dimungkinkannya hanya beberapa pengecualian. Ia bahkan menegaskan beberapa hukum dasar mengenai rasio yang berubah-ubah di antara upah dan nilai-lebih (dipahami dalam bentuk laba), bahkan jika dalam arti yang terlampaui umum (Marx, *Capital* Buku I, Bab 17,1), dan menunjukkan bahwa sewa-tanah adalah suatu eksekse melampaui laba yang dalam keadaan-keadaan tertentu tidak timbul. Rodbertus dalam masalah-masalah ini tidak melampaui Ricardo. Ia tetap tidak menyadari kontradiksi-kontradiksi internal dari teori Ricardo yang mengakibatkan ambuknya ajaran Ricardian, atau ini membawa dirinya pada tuntutan-tuntutan utopi dan bukan pada pemecahan-pemecahan ekonomi (*Sur Erkenntnis....* hal. 130).

Doktrin Ricardo mengenai nilai dan nilai-lebih tidak harus menunggu *Zur Erkenntnis...*nya Rodbertus untuk diubah menjadi suatu tujuan sosialis. Dalam Buku I *Capital*, hal. 734, Marx mengacu pada sebuah pamflet berjudul *The Source and Remedy of the National Difficulties. A Letter to Lord John Russel*, London, 1821, yang memuat kalimat *para pemilik produk-lebih atau kapital*. Arti-penting pamflet yang terdiri atas 40 halaman ini, yang diselamatkan oleh Marx dari alam-lupa, sudah diindikasikan oleh ungkapan *produk-lebih atau kapital*. Selanjutnya ia mengatakan:

"Apa pun yang menjadi haknya kapitalis [dari sudut-pandang si kapitalis], ia hanya dapat menerima kerja-lebih dari si pekerja; karena pekerja itu harus hidup" (hal. 23).

Tetapi *cara* hidupnya pekerja itu, dan dari situ besaran kerja lebih yang dirampas oleh kapitalis itu, menjadi subyek dari berbagai variasi:

"Jika kapital tidak berkurang dalam nilai sebagaimana ia meningkat dalam jumlah, maka kaum kapitalis akan menarik dari para pekerja itu hasil dari setiap jam kerja melampaui yang memungkinkan pekerja itu untuk hidup... si kapitalis dapat ... pada akhirnya mengatakan pada para pekerja itu, *kalian tidak akan makan roti, karena... adalah mungkin untuk hidup dari bit merah dan kentang*. Dan kita telah sampai pada titik ini!" (hal. 23-4) "... jika pekerja itu dapat dibuat untuk makan kentang gantinya roti, menjadi secara tidak terbantahkan benar bahwa lebih banyak yang dapat ditarik dari kerjanya; yaitu, jika ketika ia hidup dari roti dirinya wajib *mempertahankan* bagi pemeliharaan dirinya sendiri dan keluarganya *kerja hari Senin dan Selasa*, maka ia, dengan kentang, hanya memerlukan *setengahnya hari Senin*, dan sisa separuh hari Senin dan seluruh hari Selasa tersedia melayani negara atau pun *si kapitalis*" (hal.: 26). "Telah diakui bahwa bunga yang dibayar pada kaum kapitalis, entah berupa sewa, bunga atas uang, atau laba perdagangan, ia dibayarkan dari kerja orang lain" (hal. 23).

Maka di sini kita dapatkan *sewa* Rodbertus itu, hanya... sebagai ganti sewa ia disebut *bunga*.

Mengenai ini Marx mencatat (*Zur Kritik*, hal. 852),

"Pamflet yang nyaris tidak dikenal ini (kira-kira empatpuluh halaman) [yang terbit] pada suatu masa ketika McCulloch), *tukang reparasi sepatu yang menakjubkan ini*;¹⁹ mulai membuat suatu geliatan, mengandung suatu kemajuan penting atas Ricardo. Ia secara kasar menggambarkan nilai-lebih – atau *laba*, sebagaimana Ricardo menyebutkannya (seringkali juga *produk surplus*), atau *bunga*, seperti diistilahkan oleh penulis pamflet itu– sebagai *kerja lebih*, kerja yang dilakukan si pekerja dengan cuma-cuma, kerja yang dilakukannya melampaui dan di atas kuantitas kerja yang dengannya nilai tenaga-kerjanya digantikan, yaitu, yang dengannya ia memproduksi suatu kesetaraan untuk upahnya. Betapa pun pentingnya dengan mereduksi *nilai* pada kerja, adalah sama pentingnya (untuk menyajikan) *nilai-lebih*, yang menyatakan dirinya dalam *produk surplus*, sebagai *kerja lebih*. Ini dalam kenyataan sudah dinyatakan oleh Adam Smith dan merupakan salah satu dari unsur utama dalam argumentasi Ricardo. Tetapi tidak di manapun ia dengan jelas menyatakannya dan mencatatnya di dalam suatu bentuk mutlak."²⁰

Lebih lanjut Marx berkata:

"Untuk selebihnya, pengarang itu tetap seorang tawanan dari kategori-kategori ekonomi sebagaimana ia mendapatkannya. Tepat seperti dalam kasus Ricardo pengacauan nilai-lebih dengan laba mengakibatkan kontradiksi-kontradiksi yang tidak diinginkan, demikian kenyataan dalam kasusnya ia menahbiskan nilai-lebih sebagai bunga kapital.

Untuk jelasnya, ia mendahului Ricardo dalam hal bahwa dirinya paling dulu mereduksi semua nilai-lebih pada kerja lebih, dan ketika ia menamakan nilai-lebih itu bunga kapital, maka ia sekaligus menekankan bahwa dengan itu ia memahami bentuk umum kerja-lebih berbeda sekali dengan bentuk-bentuk khususnya—sewa, bunga uang dan laba industri... Tetapi di lain pihak, ia memberlakukan nama dari salah-satu dari bentuk-bentuk khusus ini—bunga—pada bentuk umum itu. Dan ini cukup untuk membuatnya jatuh kembali dalam bahasa ekonomi yang tidak-baku.²¹

Kalimat ini pas bagi Rodbertus bagaikan sepasang sarung-tangan. Ia juga tetap seorang tawanan dari kategori-kategori ekonomi sebagaimana ia mendapatkannya. Ia juga menahbiskan nilai-lebih dengan nama dari salah satu bentuk-bentuk rendahan yang khusus, sewa, yang bagi dirinya, lagi pula, merupakan suatu yang tidak menentu. Sebagai hasil dari kedua kesalahan ini, ia kembali terjatuh ke dalam bahasa ekonomi yang tidak baku, agak membuat suatu perkembangan kritis lebih lanjut dari kelebihanannya atas Ricardo, dan gantinya itu ia membiarkan dirinya dialihkan untuk menjadikan teorinya yang belum selesai, bahkan sebelum itu sepenuhnya ke luar dari kulit-pembungkusnya, dasar dari sebuah utopia—yang seperti segala sesuatu lainnya, diproduksinya terlalu lambat. Pamflet yang dikutip di atas terbit pada tahun 1821, dan sudah merupakan suatu antisipasi lengkap dari *sewa* Rodbertian tahun 1842.

Pamflet ini hanya pos paling depan dari seluruh kelompok tulisan tahun 1820-an, yang mengubah teori nilai dan nilai-lebih Ricardian menentang produksi kapitalis untuk kepentingan proletariat, dan memerangi burjuasi dengan senjatanya sendiri. Seluruh komunisme Owen,²² sejauh itu terlibat dalam polemik-polemik ekonomi, didasarkan pada Ricardo. Tetapi di samping Owen terdapat sederetan penuh para penulis, yang darinya Marx hanya menyebutkan beberapa orang pada tahun 1847 di dalam bukunya terhadap Proudhon, *Misère de la Philosophie*, hal. 49²³: Edmonds, Thompson, Hodgskin, dsb. dan empat halaman dsb.²⁴ Dari tulisan yang berlimpah ini, saya hanya mengambil satu secara acak, *An Inquiry into the Principles of the Distribution of Wealth, most conducive to Human Happiness*, oleh William Thompson; suatu edisi baru, London, 1850. Naskah itu, yang ditulis dalam tahun 1822, pertama kali terbit pada tahun 1824. Di sini juga, kekayaan yang dirampas oleh kelas-kelas yang tidak memproduksi digambarkan keseluruhannya sebagai suatu pemotongan dari produk kerja, dan ini dilakukan dalam bahasa yang cukup keras.

“Usaha yang terus-menerus dari apa yang disebut masyarakat adalah untuk membahangi dan mempengaruhi, menteror dan memaksa, pekerja yang produktif bekerja untuk bagian yang paling sedikit mungkin dari produk kerjanya sendiri. (hal. 28). Mengapa tidak memberikan kepadanya seluruh produk mutlak dari kerjanya sendiri? (hal. 32). Jumlah kompensasi ini, yang diambil dari

kaum kapitalis dari para pekerja produktif, dengan nama sewa atau laba, diklaim untuk pemakaian tanah atau barang-barang lainnya... Karena, tenaga-tenaga produktif dapat dipakai atau dengan cara itu mengerjakan semua bahan fisik, dan karena persetujuan mereka merupakan persyaratan bagi suatu pengerahan dari pihaknya, maka ia tidak dan tidak harus selalu tergantung pada kaum kapitalis atas *bagian apa pun dari buah kerjanya sendiri* yang mereka anggap layak dibiarkan untuk dipakai sebagai kompensasi kerja-kerasnya? (hal. 125) ...sebanding dengan jumlah *produk yang ditahan*, entah itu disebut laba, atau pajak, atau pencurian." (hal. 126), dsb.

Saya mengakui bahwa saya agak merasa malu karena menulis kalimat-kalimat ini. Kenyataan bahwa literatur anti-kapitalis Inggris tahun-tahun 1820-an dan 1830-an sepenuhnya tidak dikenal di Jerman, sekali pun kenyataan bahwa Marx secara langsung mengacu pada semua itu di dalam *Kemiskinan Filsafat*, dan mengutip banyak darinya di berbagai tempat dalam Buku I *Capital*—hal itu sendiri dapat dianggap memuaskan. Tetapi bahkan bukan hanya *literatur vulgaris*,²⁵ yang dengan putus-asa bergayut pada jas Rodbertus, “yang sesungguhnya tidak belajar apa-apa,” tetapi juga profesor dalam kedudukan yang tinggi, yang “menyombongkan diri mengenai pengetahuannya,”²⁶ telah melupakan ekonomi klasik mereka hingga sejauh untuk secara serius menyesalkan Marx karena mencuri dari barang-barang Rodbertus yang sudah dapat dibaca dalam (karya-karya) Smith dan Ricardo—ini menandakan kedalaman di mana ekonomi resmi dewasa ini telah tenggelam.

Lalu, apakah yang baru dari yang dikatakan oleh Marx tentang nilai-lebih itu? Bagaimana kejadiannya bahwa teori Marx tentang nilai-lebih telah muncul dengan tiba-tiba bagaikan halilintar di siang hari bolong, di semua negeri beradab, sedangkan teori-teori dari semua pendahulu sosialisnya, termasuk Rodbertus, pelan-pelan habis tanpa hasil-guna?

Sejarah kimia memberikan pada kita sebuah persamaan.

Sebagaimana telah sangat diketahui, menjelang akhir abad yang lalu, teori phlogiston masih unggul. Menurut teori ini, hakekat semua pembakaran terdiri atas suatu substansi hipotetik yang melepaskan dirinya dari benda yang terbakar itu, suatu kombustibilitas (mudah terbakar) yang diberi nama phlogiston. Teori ini cukup untuk menjelaskan bagian terbesar gejala-kimiawi yang diketahui pada waktu itu, bahkan jika penjelasan itu agak dipaksakan dalam sejumlah kasus. Nah, pada tahun 1774 Priestley menyiapkan sejenis udara “yang ia dapatkan begitu bebas dari phlogiston sehingga bila dibandingkan bahkan udara biasa tampak dipalsukan.” Ia menamakan ini “udara yang didephlogistikasi.” Beberapa waktu kemudian, Scheele mempersiapkan sejenis udara yang sama di Swedia, dan mendemonstrasikan kehadirannya di atmosfer. Ia juga mendapatkan bahwa udara itu lenyap jika sebuah benda dibakar di dalamnya atau di udara biasa, dan

karena itu ia menyebutnya “udara api.”

“Dari hasil-hasil ini, ia (Priestley) kini menarik kesimpulan bahwa kombinasi yang dihasilkan oleh kesatuan phlogiston dengan salah satu komponen udara (yaitu melalui pembakaran) adalah tidak lain dari api atau panas, yang lolos melalui kaca itu.”²⁷

Baik Priestley maupun Scheele telah menghasilkan oksigen, tetapi mereka tidak menyadari akan apa yang telah mereka sentuh itu. Mereka tetap tertawan oleh kategori-kategori phlogiston yang mereka warisi. Unsur yang akan merobohkan seluruh konsepsi phlogistik dan merevolusionerkan kimia mandeg dalam tangan mereka yang mandul. Sekali pun begitu, Priestley secara langsung telah memberitahu Lavoisier di Paris mengenai penemuannya, dan Lavoisier kini menyelidiki seluruh ilmu kimia phlogistik dengan bantuan fakta baru ini. Ia merupakan orang yang pertama menemukan bahwa tipe udara baru itu adalah suatu unsur kimia yang baru, bahwa yang terjadi dalam pembakaran bukan *lolosnya* phlogiston secara misterius dari benda yang terbakar itu, melainkan bahwa unsur baru ini *berpadu* dengan benda itu, dan ia dengan demikian membalikkan seluruh ilmu kimia, yang dalam bentuk phlogistiknya berdiri di atas kepalanya, untuk pertama kalinya kembali ke atas kakinya. Bahkan jika Lavoisier sendiri tidak menghasilkan oksigen pada waktu yang sama seperti yang lain-lainnya, sebagaimana dia klaim kemudian, ia tetap adalah *penemu* sesungguhnya dari oksigen, berhadapan dengan Priestley dan Scheele, yang hanya *memproduksinya*, tanpa prasangka sedikit pun akan *apa* yang telah mereka hasilkan.

Sehubungan dengan para pendahulunya Marx dalam teori mengenai nilai-lebih seperti Lavoisier sehubungan dengan Priestley dan Scheele. *Keberadaan* bagian dari nilai yang diproduksi yang kini kita sebut nilai-lebih telah lama sebelumnya dibuktikan oleh Marx; atas apa nilai-lebih itu terdiri, yaitu produk kerja, yang untuknya si pengambil hak tidak membayar kesetaraan, telah juga dirumuskan dengan suatu derajat tertentu kejelasan. Tetapi hanya sampai sejauh itu. Ada orang-orang –para ahli ekonomi burjuis– terutama menyelidiki rasio (perbandingan) dalam mana produk kerja dibagikan antara pekerja dan pemilik alat-alat produksi. Yang lain-lainnya –kaum sosialis– menganggap pembagian itu tidak adil dan berusaha menyingkirkan ketidak-adilan itu dengan cara-cara utopi. Namun tetap tawanan kategori-kategori ekonomi sebagaimana mereka temukan.

Kemudian muncul Marx. Dan ia berdiri langsung berhadapan dengan semua pendahulunya itu. Manakala mereka melihat sebuah *pemecahan*, ia (Marx) hanya melihat suatu *masalah*. Ia melihat bahwa yang terlibat di sini bukan udara yang didephlogistikasi, ataupun udara-api, melainkan lebih tepatnya

oksigen; bahwa itu bukan suatu persoalan perekaman belaka dari sebuah kenyataan ekonomi, atau pun suatu konflik antara kenyataan ini dan keadilan abadi atau moralitas yang sesungguhnya, melainkan lebih merupakan suatu kenyataan yang ditakdirkan untuk merevolusionerkan ekonomi, dan yang memberikan kunci pada pemahaman seluruh produksi kapitalis—yaitu pada orang yang mengetahui bagaimana menggunakannya. Dengan bantuan kenyataan ini Marx menyelidiki semua kategori ekonomi yang ada, seperti Lavoisier telah menyelidiki kategori-kategori kimia phlogistik yang ada dengan bantuan oksigen. Untuk mengetahui apa nilai-lebih itu, ia harus mengetahui apakah nilai itu. Pertama dan terutama, teori nilai Ricardo sendiri harus ditundukkan pada kritik. Oleh karena itu Marx menyelidiki kerja dari sudut pandang kualitas pembentukan-nilainya, dan membuktikan untuk pertama kalinya *apakah* kerja itu, mengapa, bagaimana ia membentuk nilai, dan bahwa nilai pada umumnya tidak lain dan tidak lebih adalah pemadatan kerja dari jenis *ini*—suatu hal yang tidak pernah dipahami Rodbertus hingga akhir hidupnya. Kemudian Marx menyelidiki hubungan antara barang-dagangan dan uang, dan membuktikan bagaimana dan mengapa, berkat nilai bawaan mereka sendiri, barang-dagangan dan pertukaran barang-dagangan harus menimbulkan antitesis barang-dagangan dan uang; teori uang yang dibangun Marx atas landasan ini merupakan teori pertama mengenai uang yang ringkas dan lengkap, dan ia di mana-mana kini secara diam-diam diterima. Marx memeriksa transformasi uang menjadi kapital, dan membuktikan bahwa hal ini berdasarkan pada penjualan dan pembelian tenaga-kerja untuk kerja sebagai pemilikan yang menciptakan-nilai, Marx memecahkan dengan satu pukulan satu dari kesulitan-kesulitan yang telah menyebabkan tenggelamnya ajaran Ricardo: ketidak-mungkinan untuk menjadikan saling pertukaran kapital dan kerja bersesuaian dengan hukum Ricardian mengenai penentuan nilai oleh kerja. Dengan membedakan antara kapital konstan dan kapital variabel, Marx untuk pertamakali dapat melukiskan proses pembentukan nilai-lebih dalam perjalanan yang sesungguhnya, bahkan secara sangat terinci sekali, dan dengan demikian menjelaskannya—yang tidak pernah mampu dilakukan oleh para pendahulunya. Ia dengan begitu membuktikan suatu perbedaan di dalam kapital itu sendiri, yang Rodbertus maupun para ahli ekonomi burjuis tidak berada dalam suatu posisi untuk mendekatinya, padahal itu yang memberikan kunci untuk memecahkan masalah-masalah ekonomi yang paling rumit pun; Buku II ini, dan bahkan lebih dari itu, seperti akan kita lihat, Buku III memberikan bukti yang paling menyolok akan hal ini. Dalam penelitian lebih lanjut mengenai nilai-lebih itu sendiri, Marx mengungkapkan kedua bentuknya, nilai-lebih mutlak dan relatif, dan mendemonstrasikan perbedaan, namun peranan-peranan menentukan yang telah dimainkan kedua bentuk itu dalam perkembangan sejarah produksi kapitalis.

Atas dasar nilai-lebih itu Marx mengembangkan teori rasional pertama mengenai teori upah yang kita punyai sekarang, dan menyajikan untuk pertama kalinya unsur-unsur dasar dari sejarah akumulasi kapitalis, maupun menggambarkan kecenderungan sejarahnya.

Dan Rodbertus? Setelah ia membaca semua ini, ia mendapatkan di dalamnya, setia pada ahli ekonomi partisan sebagaimana dirinya selalu adanya, suatu *serangan terhadap masyarakat*,²⁸ mengambil pendirian bahwa dirinya sendiri sudah melukiskan asal nilai-lebih secara lebih jelas dan ringkas dan akhirnya, menegaskan bahwa, sementara semua ini berlaku bagi *bentuk sekarang dari kapital*, sebagaimana ia ada secara historis, ia tidak berlaku pada *konsep tentang kapital*, yaitu, ide utopi yang dipunyai Herr Rodbertus tentang kapital. Tepat seperti Priestly tua, yang bersumpah pada phlogiston hingga akhirnya, dan tidak mau mendengar apa pun tentang oksigen. Tetapi Priestly adalah sungguh-sungguh yang paling pertama dalam memproduksi oksigen, sedangkan Rodbertus dengan nilai-lebihnya, atau lebih tepatnya dengan *sewa*, hanya menemukan kembali suatu hal biasa, sedangkan Marx, berbeda dengan Lavoisier, merasa hina untuk mengklaim bahwa dirinya adalah orang pertama yang menemukan *kenyataan* akan keberadaan nilai-lebih.

Segala sesuatu lainnya yang telah dicapai oleh Rodbertus sebagai seorang ahli ekonomi berada pada tingkat yang sama. Uraianannya mengenai nilai-lebih menjadi sebuah utopi telah dikritik oleh Marx, tanpa diketahui, dalam *Kemiskinan Filsafat*; di samping segala sesuatu lainnya yang ada untuk dibicarakan, saya sudah mengatakannya dalam “Kata-pengantar” pada terjemahan dalam bahasa Jerman karya itu.²⁹ Penjelasannya mengenai krisis-krisis perdagangan sebagai suatu akibat dari kurangnya konsumsi di pihak kelas pekerja sudah dapat dijumpai dalam karya Sismondi, *Nouveaux Principes de l'économie politique*, Buku IV, Bab IV,³⁰ Satu-satunya perbedaannya adalah bahwa di sini yang dipikirkan Simondi adalah pasar dunia, sedangkan kaki-langit Rodbertus terentang tidak lebih jauh dari perbatasan Prusia. Spekulasi-spekulasinya mengenai apakah upah berasal dari kapital atau dari pendapatan berkenaan dengan skolastisisme dan akhirnya tidak disebut-sebut lagi dalam Bagian III dari Buku II *Kapital* ini. Teorinya mengenai sewa tetap menjadi miliknya sendiri, dan ia dapat terus tidur sampai diterbitkannya naskah Marx yang mengkritiknya.³¹ Akhirnya, usulnya untuk membebaskan pemilikan atas tanah di provinsi-provinsi lama Prusia dari tekanan kapital adalah juga sepenuhnya utopi; mereka menghindari satu-satunya masalah praktek yang terlibat, yaitu bagaimana Junker Prusia dapat menerima, katakan, 20.000 *mark* dan menghabiskan 30.000 *mark*, tahun demi tahun, tanpa jatuh ke dalam hutang?

Di seklitar tahun 1830, aliran Ricardian karam pada nilai-lebih. Yang tidak

dapat dipecahkannya tetap tidak terpecahkan bagi para penerusnya, yaitu kaum ahli ekonomi vulgar.³²

Dua hal yang menjadi kemalangan adalah:

(1) Kerja adalah tolok-ukur nilai. Nah, kerja yang hidup, dalam pertukaran dengan kapitalis, mempunyai suatu nilai lebih rendah ketimbang kerja yang diobyektifikasi yang untuknya hal itu ditukarkan. Upah, nilai dari suatu kuantitas tertentu kerja yang hidup, selalu lebih kecil ketimbang nilai produk yang diproduksi oleh kuantitas kerja yang hidup ini, atau yang ke dalamnya ini dinyatakan. Permasalahannya dalam kenyataan tidak terpecahkan dalam bentuk ini. Marx mengemukakannya secara tepat, dan dengan begitu menjawabnya. Tidak hanya kerja yang mempunyai suatu nilai. Kerja, sebagai suatu kegiatan penciptaan nilai, sama-sama dapat mempunyai sedikit sekali suatu nilai tertentu seperti bobot dapat mempunyai suatu berat tertentu, panas suatu suhu tertentu, atau listrik suatu intensitas arus tertentu. Bukan kerja yang dibeli dan dijual sebagai suatu barang-dagangan, tetapi lebih tepatnya *tenaga-kerja*. Begitu ini menjadi suatu barang-dagangan, nilainya dikuasai oleh kerja yang terwujud di dalamnya sebagai sebuah produk masyarakat; ia setara dengan kerja yang diperlukan untuk produksi dan reproduksinya. Dengan demikian penjualan dan pembelian tenaga-kerja atas dasar nilainya sama sekali tidak kontradiktif dengan hukum ekonomi mengenai nilai.

(2) Menurut hukum nilai Ricardian, dua kapital yang menggunakan jumlah yang sama dari kerja yang hidup pada tingkat pembayaran yang sama, dengan mengasumsikan semua keadaan lainnya juga sama, memproduksi dalam periode yang sama produk-produk yang bernilai sama, dan demikian pula jumlah nilai-lebih atau laba yang sama. Jika yang dipergunakan jumlah-jumlah kerja hidup yang tidak sama, maka mereka tidak dapat memproduksi nilai-lebih yang sama, atau laba seperti dikatakan kaum Ricardian. Betapa pun, kasusnya adalah yang sebaliknya. Sebenarnya, kapital-kapital yang setara memproduksi, rata-rata, laba yang setara dalam waktu yang sama, tak-peduli seberapa banyak atau seberapa sedikit kerja yang hidup yang telah dipergunakan. Kontradiksi akan hukum nilai ini sudah diketahui oleh Ricardo, tetapi dirinya maupun para pengikutnya tidak dapat memecahkannya. Bahkan Rodbertus tidak dapat mengabaikan kontradiksi itu, tetapi ganti memecahkannya, ia menjadikannya salah-satu titik berangkat bagi utopinya (*Zur Erkenntnis...*, hal. 131). Marx sudah memecahkan kontradiksi ini di dalam naskahnya *Zur Kritik*;³³ di dalam rencana *Kapital*, pemecahan itu harus dimasukkan dalam Buku III.³⁴ Beberapa bulan masih harus berlalu sebelum penerbitan paragrafnya. Dan begitu para ahli ekonomi yang ingin mengungkapkan sumber rahasia Marx dari Rodbertus, maupun dari pendahulunya yang superior, di sini mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan apa yang

dapat dicapai oleh ekonomi Rodbertus. Jika mereka menunjukkan bagaimana suatu tingkat laba rata-rata dapat dan harus dihasilkan, tidak saja tanpa melanggar hukum nilai, tetapi justru berdasarkan hukum ini, maka kita akan harus melanjutkan diskusi kita. Sementara itu, mereka lebih baik buru-buru. Penyelidikan-penyelidikan yang cemerlang dari Buku II ini, dan hasil-hasilnya yang sepenuhnya baru di bidang-bidang yang hingga kini paling tidak tersentuh, cuma merupakan dasar-dasar pikiran untuk bahan Buku III, di mana hasil-hasil final dari presentasi Marx mengenai proses reproduksi masyarakat atas dasar kapitalis telah dikembangkan. Ketika Buku III ini terbit, tidak banyak lagi akan terdengar mengenai seorang ahli ekonomi bernama Rodbertus.

Buku II dan Buku III dari *Kapital* sepertinya didedikasikan, seperti yang acapkali diberitahukan Marx kepada saya, pada isterinya.

Frederick Engels

London, pada hari lahir Marx, 5 Mei 1884.

KATA PENGANTAR PADA EDISI KEDUA

Edisi kedua yang sekarang ini pada dasarnya suatu cetak-ulang kata-demi-kata dari edisi pertama. Kesalahan-kesalahan pencetak telah dikoreksi, beberapa kesalahan stilistik telah dihilangkan, dan beberapa paragraf singkat yang hanya berisi ulangan-ulangan telah dikeluarkan.

Buku III, yang telah menghadapkan kesukaran-kesukaran yang tidak-terduga-duga, juga hampir selesai dalam naskah. Jika saya tetap sehat, Buku III itu akan dapat diserahkan pada percetakan musim gugur ini.

Frederick Engels

Demi untuk kemudahan, di sini diberikan suatu ikhtisar ringkas dari berbagai naskah (ii-viii) darinya Buku ini disusun:

	Halaman Naskah		Tahun
Bagian Satu	109	II	1870
	110-20	VII	1878
	120-23	VI	1877-8
	123-96	V	1877
	196-9	catatan ditemukan di antara-	
		buku-buku	1877-8
	200-206	IV	sebelum 1870
	207-8	VIII	setelah 1878
	208-29	IV	sebelum 1870
	(halaman 211-13 dan 218, catatan dari Naskah II, 1870)		
Bagian Dua	233-42	IV	sebelum 1870
	242-424	II	1870
Bagian Tiga	427-34	II	1870
	435-65	VIII	1878
	465-70	II	1870
	470-71	VIII	1878
	471-4	II	1870

474-97	VIII	1878
498-513	II	1870
513-56	VIII	1878
556-64	II	1870
565-99	VIII	1878

KAPITAL

BUKU II

BAGIAN SATU

METAMORFOSIS KAPITAL DAN SIRKUITNYA

BAB SATU

SIRKUIT KAPITAL UANG

Sirkuit kapital terdiri atas tiga tahapan. Seperti sudah kami gambarkan dalam Buku I, ini merupakan rangkaian berikut ini:

Tahapan pertama: Kapitalis muncul di pasar barang-dagangan dan kerja sebagai seorang pembeli; uangnya diubah menjadi barang-dagangan, ia melalui babak peredaran $M-C$.

Tahapan kedua: Konsumsi produktif oleh kapitalis atas barang-dagangan yang dibeli. Ia berfungsi sebagai kapitalis produsen barang-dagangan; kapitalnya melalui proses produksi. Hasilnya: barang-dagangan bernilai lebih besar ketimbang unsur-unsur produksinya.

Tahapan ketiga: Kapitalis kembali ke pasar sebagai seorang penjual; barang-dagangannya ditransformasi menjadi uang, mereka melalui babak sirkulasi $C-M$.

Demikian perumusan bagi sirkuit kapital uang adalah

$$M-C\dots P\dots C'-M'$$

Titik-titik itu menandakan bahwa proses peredaran (sirkulasi) telah diinterupsi, sedangkan C' dan M' menandakan peningkatan pada C dan M sebagai hasil nilai-lebih.

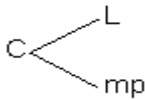
Dalam Buku I, tahapan pertama dan ketiga didiskusikan hanya sejauh hal itu perlu bagi pemahaman tahapan kedua, proses produksi kapitalis itu. Dengan demikian bentuk-bentuk yang berbeda-beda pada tahapan-tahapannya yang berbeda, yang secara bergantian mengambil bentuk itu dan membuangnya, tetap tidak diselidiki. Ini kini akan menjadi obyek langsung dari penelitian kita.

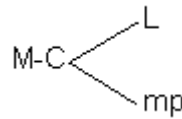
Untuk memahami bentuk-bentuk ini dalam keadaan murninya, kita harus terlebih dulu mengabstraksi dari semua aspek yang tidak mempunyai keterkaitan apa pun dengan perubahan dan pembentukan bentuk-bentuk itu sendiri. Karena itu kita akan mengasumsikan di sini, bahwa barang-dagangan dijual menurut nilainya, dan bahwa keadaan di mana hal ini terjadi tidak berubah. Kita juga akan mengabaikan sesuatu perubahan nilai yang dapat terjadi dalam perjalanan proses siklus (*cyclical*) tersebut.³⁵

1. TAHAPAN PERTAMA. $M-C$ ³⁶

$M-C$ mewakili konversi sejumlah uang menjadi sejumlah barang-dagangan;

pembeli mengubah uangnya menjadi barang-dagangan, para penjual mengubah barang-dagangan mereka menjadi uang. Yang membuat babakan khusus dari sirkulasi barang-dagangan ini suatu bagian dari keseluruhan proses dengan suatu fungsi yang ditentukan secara jelas dalam sirkuit independen suatu kapital individual bukan terutama bentuk dari babakan itu, melainkan lebih isi materialnya, sifat kegunaan tertentu dari barang-dagangan yang berganti tempat dengan uang. Ini di satu pihak adalah alat-alat produksi, di pihak lain, tenaga-kerja, material dan faktor-faktor pribadi dari produksi barang-dagangan; sifatnya yang tepat dengan sendirinya harus bergantung pada tipe barang yang harus diproduksi. Jika kita menyebutkan tenaga-kerja L , alat-alat produksi mp dan jumlah barang-dagangan yang harus dibeli C , maka kita dapatkan

$C=L+mp$. Disingkat . Babak $M-C$, dipandang dalam hubungan

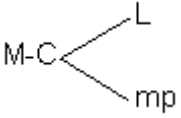
dengan isinya, dengan demikian diwakili oleh  $M-C$ pecah menjadi $M-L$ dan $M-mp$.

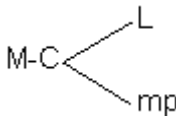
Uang M dibagi menjadi dua bagian, satu untuk pembelian tenaga-kerja, yang lainnya untuk membeli alat-alat produksi. Dua pasang pembelian itu berkenaan dengan pasar-pasar yang sepenuhnya berbeda: satu pada pasar barang-dagangan sendiri, yang lainnya pada pasar kerja.

Tetapi kecuali pembagian kualitatif dari barang-dagangan ini ke dalam mana

ditransformasi, juga memperagakan suatu hubungan kuantitatif yang sangat karakteristik.

Kita mengetahui bahwa nilai atau harga tenaga-kerja dibayar pada pemiliknya, yang menawarkannya untuk dijual sebagai sebuah barang-dagangan, dalam bentuk upah, yaitu sebagai harga dari sejumlah kerja yang mengandung kerja lebih. Demikian, jika nilai satu hari tenaga-kerja adalah 3 *shilling*, produk dari kerja lima jam, maka jumlah ini dapat tampil dalam kontrak antara pembeli dan penjual sebagai harga atau upah untuk barangkali sepuluh jam kerja. Jika kontrak jenis ini dibuat dengan limapuluh pekerja, mereka harus memberikan pada pembeli itu suatu total 500 jam kerja setiap hari, separuh dari ini 250 jam, atau duapuluh lima hari-kerja dari sepuluh jam—terdiri atas kerja lebih saja. Alat-alat produksi yang harus dibeli harus cukup dalam kuantitas dan volume untuk mempekerjakan jumlah kerja ini.

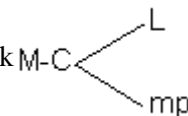


Dengan demikian $M-C$  tidak hanya menyatakan hubungan di

mana suatu jumlah tertentu uang, misalnya £422, diubah menjadi alat-alat produksi dan tenaga kerja yang jumlahnya sama, tetapi juga suatu rasio kuantitatif antara bagian-bagian dari uang yang dikeluarkan untuk tenaga-kerja L dan untuk alat-alat produksi mp , rasio ini dikondisikan dari sejak awal oleh kelebihan atau kerja lebih yang harus dikeluarkan oleh jumlah pekerja yang bersangkutan.

Jika upah-upah mingguan dari limapuluh pekerja pada sebuah pabrik pemintalan mencapai jumlah £50, misalnya, maka akan diperlukan pengeluaran £372 untuk alat-alat produksi, jika ini merupakan nilai alat-alat produksi yang satu minggu kerja dari 3.000 jam-pekerja, 1.500 darinya adalah kerja lebih, mengubahnya menjadi barang.

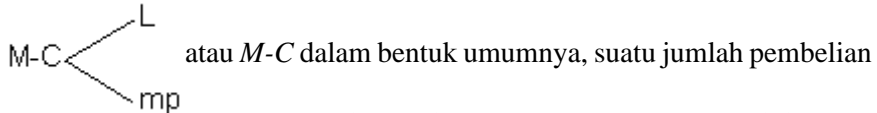
Di sini tidak terlalu penting seberapa jauh pengeluaran kerja lebih memerlukan suatu kelebihan nilai dalam bentuk alat-alat produksi. Soalnya sederhana saja bahwa dalam semua keadaan bagian dari uang yang dikeluarkan untuk alat-alat produksi – alat-alat produksi yang dibeli dalam $M-mp$ – harus cukup, yaitu harus diperhitungkan dari awal dan disediakan dalam proporsi-proporsi yang selayaknya. Dikatakan dengan suatu cara lain, alat-alat produksi harus dalam massa yang cukup untuk menyerap massa kerja yang melaluinya harus menjadi produk-produk. Jika alat-alat produksi tidak tersedia cukup, maka kerja lebih yang tersedia untuk dipakai oleh pembeli itu tidak akan dapat digunakannya; haknya untuk menggunakannya akan tidak menghasilkan apa pun. Jika lebih banyak alat produksi yang tersedia ketimbang kerja yang dapat dipakai, maka ini tetap tidak dipenuhi dengan kerja, dan tidak diubah menjadi produk-produk.

Begitu gerak-gerak $M-C$  itu selesai, pembeli tidak hanya mem-

punyai alat-alat produksi dan tenaga-kerja yang diperlukan untuk memproduksi suatu barang yang berguna. Ia juga mempunyai kapasitas yang lebih besar untuk menggerakkan tenaga-kerja, atau suatu kuantitas kerja yang lebih besar, ketimbang yang diperlukan untuk menggantikan nilai tenaga-kerja itu, maupun alat-alat produksi yang diperlukan untuk melaksanakan atau untuk mewujudkan jumlah kerja ini. Ia dengan demikian menguasai faktor-faktor produksi bagi barang-barang dengan suatu nilai lebih besar ketimbang komponen-komponen produksinya, bagi suatu massa barang-dagangan yang mengandung nilai-lebih. Nilai yang dikeluarkannya di muka (uang-muka, persekot) dalam bentuk uang dengan demikian kini ada di dalam suatu bentuk alami di mana ia dapat

direalisasikan sebagai nilai yang melahirkan nilai-lebih (dalam bentuk barang-dagangan). Dengan kata lain, ia berada di dalam keadaan atau bentuk *kapital produktif*, dengan kemampuan untuk berfungsi sebagai pencipta nilai dan nilai-lebih. Kita menyebutkan kapital dalam bentuk ini P .

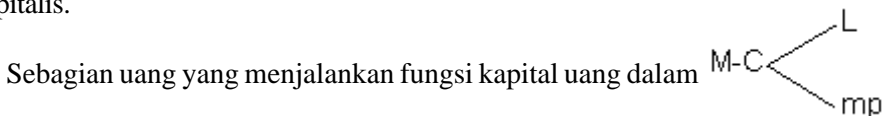
Namun, nilai P setara dengan nilai $L+mp$, yaitu dari uang M yang ditransformasi menjadi $L+mp$. M adalah nilai kapital yang sama seperti P hanya dalam suatu bentuk keberadaan yang berbeda, yaitu nilai kapital dalam keadaan atau bentuk uang *-kapital uang*.



barang-dagangan – babakan sirkulasi barang-dagangan umum ini dengan demikian sekaligus, sebagai suatu tahapan dalam sirkuit kapital secara berdiri sendiri, transformasi nilai kapital dari bentuk uangnya menjadi bentuk produktifnya, atau lebih ringkasnya transformasi kapital uang menjadi kapital produktif. Dalam angka pertama dari sirkuit yang harus dipertimbangkan di sini, uang tampil sebagai pembawa asli nilai kapital itu, dan karena itu kapital uang tampil dalam bentuk yang dengannya kapital itu dikeluarkan di muka.

Sebagai kapital uang, ia berada dalam suatu keadaan di mana ia dapat melakukan fungsi-fungsi moneter, dalam kasus sekarang fungsi-fungsi alat pembelian umum dan pembayaran. (Yang tersebut terakhir, bahwa sekali pun tenaga kerja dibeli sebelumnya/di muka, ia hanya dibayar setelah melakukan pekerjaannya. Sejauh ia sebagai alat produksi tidak langsung tersedia di pasar, tetapi harus dipesan, maka uang juga berfungsi sebagai alat pembayaran dalam $M-mp$.) Kapital uang memiliki kapasitas ini bukan karena ia kapital, melainkan karena ia uang.

Di lain pihak, nilai kapital dalam keadaan moneternya hanya dapat melaksanakan fungsi-fungsi moneter, dan tidak lainnya. Yang membuat ini menjadi fungsi-fungsi kapital adalah peranan khusus mereka di dalam gerak-gerak kapital, karena itu juga hubungan antara tahapan di mana mereka tampil dan tahapan-tahapan lain dari sirkuit kapital. Dalam kasus yang sekarang, misalnya, uang diubah menjadi barang-dagangan yang dalam kombinasinya merupakan bentuk wajar dari kapital produktif; oleh karena itu bentuk ini di dalam dirinya sudah mengandung secara laten, sebagai kemungkinannya, akibat dari proses produksi kapitalis.



Sebagian uang yang menjalankan fungsi kapital uang dalam beralih, dengan justru melaksanakan sirkuklasi ini, menjadi suatu fungsi di mana

sifat kapitalnya menghilang sekali pun sifat uangnya tetap. Sirkulasi kapital uang M pecah menjadi $M-mp$ dan $M-L$, pembelian alat-alat produksi dan pembelian tenaga-kerja. Mari kita membahas proses terakhir itu sendiri $M-L$, di pihak kapitalis, adalah pembelian tenaga-kerja; ia merupakan penjualan tenaga-kerja di pihak pekerja, pemilik tenaga-kerja (kita dapat mengatakan *kerja* di sini, sebagai bentuk upah yang diandaikan). Apakah $M-C$ ($M-L$) bagi pembeli, di sini adalah seperti dalam setiap penjualan, $L-M$ ($C-M$) bagi penjual (pekerja), dalam hal ini penjualan tenaga-kerjanya. Yang tersebut belakangan bagi penjual kerja itu merupakan tahap pertama dari sirkulasi (peredaran), atau metamorfosis pertama dari barang-dagangan (Buku I, Bab. 3,2,a); ia adalah transformasi dari barang-dagangannya menjadi bentuk uangnya. Pekerja dengan demikian mengeluarkan uang yang diterimanya sedikit demi sedikit atas suatu jumlah barang-dagangan yang memenuhi kebutuhannya berupa barang-barang konsumsi. Keseluruhan sirkulasi barang-dagangannya itu dengan demikian menyajikan dirinya sebagai $L-M-C$, yaitu, terlebih dulu $L-M$ ($C-M$) dan kedua $M-C$, yaitu bentuk umum dari sirkulasi barang-dagangan sederhana $C-M-C$, di mana uang hanya berfungsi sebagai suatu alat sirkulasi yang menghilang, sebagai semata-mata memperantarai perubahan satu barang-dagangan menjadi suatu barang-dagangan lain.

$M-L$ merupakan saat karakteristik dari transformasi kapital uang menjadi kapital produktif, karena ia merupakan kondisi pokok yang tanpanya nilai yang dikeluarkan di muka dalam bentuk uang tidak dapat sungguh-sungguh ditransformasi menjadi kapital, menjadi nilai-lebih yang memproduksi-nilai. $M-mp$ hanya diperlukan untuk merealisasi massa kerja yang dibeli dengan cara $M-L$. Itulah sebabnya mengapa $M-L$ disajikan dari titik-pandang ini dalam Buku I, Bag.II, *Transformasi Uang menjadi Kapital*. Di sini kita harus membahas masalahnya dari suatu aspek lebih jauh, dengan rujukan khusus pada kapital uang sebagai suatu bentuk penampilan kapital.

$M-L$ pada umumnya dipandang sebagai karakteristik cara produksi kapitalis. Tetapi ini sama sekali bukan karena sebab yang baru saja diberikan, yaitu karena pembelian tenaga-kerja merupakan suatu kontrak penjualan yang menentukan bahwa suatu kuantitas lebih besar dari kerja diberikan ketimbang yang diperlukan untuk menggantikan harga dari tenaga-kerja itu, upah itu; yaitu karena kerja lebih diberikan, yang merupakan kondisi dasar bagi kapitalisasi nilai yang dikeluarkan di muka, atau, yang berarti hal yang sama, bagi produksi nilai-lebih. Adalah lebih dikarenakan bentuknya, karena di dalam bentuk upah-upah kerja itu dibeli *dengan uang*, dan ini dianggap sebagai ciri karakteristik dari suatu *perekonomian uang*.

Di sini, lagi-lagi, bukan irasionalitas bentuk itu yang dianggap sebagai

karakteristik. Irasionalitas ini agaknya terlewatkan. Irasionalitas itu terdiri atas kenyataan bahwa kerja sebagai unsur pembentukan-nilai tidak dapat sendiri memiliki sesuatu nilai, dan begitu suatu kuantitas kerja tertentu tidak dapat mempunyai nilai yang dinyatakan dalam harganya, di dalam penyetarannya dengan suatu kuantitas uang tertentu. Namun, kita mengetahui bahwa upah adalah suatu bentuk penyamaran belaka, suatu bentuk di mana harga satu hari tenaga-kerja, misalnya, menyatakan dirinya sendiri sebagai harga dari kerja yang digerakan dalam proses satu hari oleh tenaga-kerja ini, sehingga nilai yang dihasilkan oleh tenaga-kerja ini dalam enam jam kerja, misalnya, dinyatakan sebagai nilai dari berfungsinya atau kerjanya selama duabelas jam.

M-L dianggap sebagai ciri karakteristik atau tanda-kemurnian dari yang disebut ekonomi uang karena kerja tampil di sini sebagai barang-dagangan dari pemiliknya, dan karena itu uang adalah pembelinya—dengan kata lain karena hubungan uang (penjualan dan pembelian aktivitas manusia). Tetapi uang muncul sangat dini sebagai pembeli dari apa yang dinamakan jasa-jasa, tanpa ditransformasi menjadi kapital uang, dan tanpa sesuatu revolusi dalam sifat umum perekonomian itu.

Sejauh yang berkenaan dengan uang itu, adalah tidak penting, ia itu ditransformasi menjadi jenis barang-dagangan apa. Uang merupakan penyetara universal dari semua barang-dagangan, yang dalam harganya secara ideal sudah mewakili suatu jumlah tertentu uang, berharap ditransformasi menjadi uang, dan hanya menerima bentuk yang di dalamnya mereka dapat diubah menjadi nilai-nilai pakai bagi pemiliknya dengan bertukar tempat dengan uang. Demikian sekali tenaga-kerja itu didapat di pasar sebagai sebuah barang-dagangan, penjualannya berlangsung dalam bentuk suatu pembayaran untuk kerja, dalam bentuk upah, maka penjualan dan pembeliannya tidak lebih mencolok ketimbang penjualan dan pembelian sesuatu barang-dagangan lainnya. Yang karakteristik bukan karena barang-dagangan tenaga-kerja itu dapat dibeli, melainkan kenyataan bahwa tenaga-kerja muncul sebagai suatu barang-dagangan.

Lewat $M-C \begin{cases} L \\ mp \end{cases}$ transformasi kapital uang menjadi kapital produktif,

si kapitalis melaksanakan suatu hubungan antara faktor-faktor produksi obyektif dan personal, sejauh faktor-faktor ini terdiri atas barang-dagangan. Jika uang harus ditransformasi untuk pertama kalinya menjadi kapital produktif, atau untuk berfungsi sebagai kapital uang untuk pertama kalinya bagi pemiliknya, maka ia terlebih dulu harus membeli alat-alat produksi, yaitu, gedung-gedung, mesin-mesin dsb., sebelum ia membeli tenaga-kerja; karena jika tenaga-kerja beralih ke dalam kekuasaannya, alat-alat produksi juga harus ada sebelum ia dapat

digunakan sebagai tenaga-kerja.

Demikian masalah menyajikan dirinya dari aspek si kapitalis.

Dari sisi pekerja, penerapan produktif tenaga-kerjanya hanya mungkin tatkala ini telah dihubungkan dengan alat-alat produksi, sebagai akibat dari penjualannya. Sebelum penjualan itu, tenaga-kerja berada dalam suatu keadaan terpisah dari alat-alat produksi, dari kondisi-kondisi obyektif penerapannya. Dalam keadaan terpisah ini, ia tidak dapat secara langsung digunakan untuk produksi nilai-nilai pakai bagi pemiliknya, maupun untuk produksi barang-dagangan yang darinya ia dapat hidup dengan penjualannya. Tetapi seketika ia diasosiasikan dengan alat-alat produksi, dengan dijualnya ia merupakan sebuah komponen dari kapital produktif dari pembelinya tepat sebagaimana alat-alat produksi itu (menjadi suatu komponen kapital produktif bagi pembelinya).

Karena itu, sekali pun babakan *M-L* pemilik uang itu dan pemilik tenaga-kerja itu berhubungan satu sama lain hanya sebagai pembeli dan penjual, berhadap-hadapan satu sama lain sebagai pemilik uang dan pemilik sebuah barang-dagangan, dan dengan demikian dari sudut pandang ini hanya dalam suatu hubungan uang satu-sama-lain, pembeli sejak dari awal tampil sebagai pemilik alat-alat produksi yang merupakan kondisi-kondisi obyektif bagi pengeluaran produktif tenaga-kerja oleh pemiliknya. Dengan kata lain, alat-alat produksi ini berhadapan dengan pemilik tenaga-kerja sebagai milik seseorang lain. Pembeli itu, sebaliknya, dihadapkan oleh pembeli kerja sebagai tenaga-kerja lain yang harus beralih ke dalam kekuasaannya, dan harus dimasukkan ke dalam kapitalnya agar ia sungguh-sungguh berfungsi sebagai kapital produktif. Hubungan kelas antara kapitalis dan pekerja-upahan dengan demikian sudah ada, sudah diperkirakan, saat kedua itu berhadap-hadapan satu-sama-lain dalam babakan *M-L* (*L-M* dari sisi pekerja). Ini merupakan suatu penjualan dan pembelian, suatu hubungan uang, tetapi suatu penjualan dan pembelian di mana diperkirakan bahwa pembeli adalah seorang kapitalis dan penjual seorang pekerja-upahan; dan hubungan ini dalam kenyataan ada, karena kondisi-kondisi bagi realisasi tenaga-kerja yaitu, kebutuhan hidup dan alat-alat produksi, adalah terpisah, sebagai milik seorang lain, dari pemilik tenaga-kerja itu.

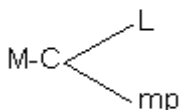
Kita di sini tidak berurusan dengan bagaimana timbulnya perpisahan ini. Jika *M-L* terjadi, ia sudah ada. Yang penting di sini adalah bahwa, jika *M-L* muncul sebagai suatu fungsi dari kapital uang, atau uang di sini muncul sebagai suatu bentuk dari keberadaan kapital, maka ini sama sekali bukan karena uang terlibat di sini sebagai alat pembayaran untuk suatu kegiatan manusia dengan hasil yang berguna, untuk suatu jasa; dengan demikian sama sekali tidak karena fungsi uang sebagai alat pembayaran. Uang dapat dikeluarkan dalam bentuk ini hanya karena tenaga-kerja didapatkan dalam suatu keadaan terpisah dari alat-

alat produksinya (termasuk bahan kebutuhan hidup sebagai alat produksi dari tenaga-kerja itu sendiri); dan karena keterpisahan ini hanya dihapuskan melalui penjualan tenaga-kerja kepada pemilik alat-alat produksi, suatu penjualan yang berarti bahwa pembeli kini menguasai terus-menerus mengalirnya tenaga-kerja, suatu aliran yang sama sekali tidak harus berhenti ketika jumlah kerja yang diperlukan untuk mereproduksi harga tenaga-kerja itu telah dicurahkan. Hubungan kapital hanya lahir dalam proses produksi karena ia ada secara implisit dalam babak peredaran, dalam kondisi-kondisi ekonomi yang secara mendasar berbeda di mana pembeli dan penjual berhadapan-hadapan satu-sama-lain, dalam hubungan kelas mereka. Bukan sifat uang yang menimbulkan hubungan ini; adalah lebih karena keberadaan hubungan itu yang dapat mentransformasi sekedar suatu fungsi uang menjadi suatu fungsi kapital.

Dalam konsepsi mengenai kapital uang kita biasanya mendapatkan dua kesalahan yang saling-terkait (untuk sementara ini kita hanya membahas kapital uang dalam kaitannya dengan fungsi khusus yang dihadapkannya pada kita). Pertama-tama, fungsi-fungsi yang dilaksanakan oleh nilai kapital sebagai kapital uang, dan yang dapat dilaksanakannya karena ia berada dalam bentuk uang, telah dijulukkan secara salah pada sifatnya sebagai kapital, padahal itu hanya dikarenakan oleh keadaan uang dari nilai kapital itu, bentuk pemunculannya sebagai uang. Kedua, dan sebaliknya, isi khusus dari fungsi uang yang menjadikannya secara serempak suatu fungsi dari kapital dideduksi dari sifat uang (uang di sini dikacaukan dengan kapital), padahal fungsi ini mempersyaratkan kondisi-kondisi sosial karena di sini dalam babak *M-L*, yang sama sekali tidak ditentukan oleh sirkulasi barang-dagangan dan sirkulasi uang yang bersesuaian dengannya.

Pembeli dan penjual budak-budak di dalam bentuknya juga suatu pembelian dan penjualan barang-dagangan. Tanpa keberadaan budak, namun, uang tidak dapat memenuhi fungsi ini. Jika terdapat perbudakan, uang dapat dikeluarkan untuk mendapatkan budak-budak. Tetapi uang di tangan pembeli sama sekali bukan suatu kondisi yang cukup bagi keberadaan perbudakan.

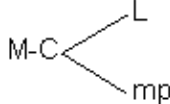
Jika pembelian tenaga-kerja seseorang (dalam bentuk penjualan tenaga-kerja sendiri seseorang, atau bentuk upah) bukan suatu gejala tersendiri, melainkan prasyarat yang ditentukan secara sosial bagi produksi barang-dagangan (yaitu, jika kapital uang melaksanakan fungsi yang dibahas di sini,



di seluruh masyarakat, kenyataan ini berarti terjadinya proses-

proses historis yang melaluinya hubungan asal antara alat-alat produksi dan tenaga-kerja dibubarkan; proses-proses sebagai suatu akibat yang karena itu

massa rakyat, kaum pekerja, berhadapan-hadapan muka dengan bukan-pekerja, yang tersebut terdahulu sebagai bukan-pemilik, yang tersebut terakhir sebagai para pemilik dari alat-alat produksi ini. Sepenuhnya tidak relevan apakah hubungan asli itu, sebelum ia dihancurkan, mengambil bentuk ke dalam mana pekerja itu sendiri termasuk bersama dengan alat produksi lainnya sebagai suatu alat produksi, atau apakah ia adalah pemilik alat-alat produksi itu.

Demikian keadaan yang mendasari babak $M-C$ , adalah situasi

distribusi; bukan distribusi dalam arti biasa mengenai distribusi keperluan-keperluan konsumsi, melainkan lebih tepatnya distribusi dari unsur-unsur produksi itu sendiri, dengan faktor-faktor obyektif dipusatkan pada satu sisi, dan di sisi lain tenaga-kerja disendirikan darinya.

Dengan demikian alat-alat produksi, bagian obyektif dari kapital produktif, harus sudah menghadapi pekerja seperti itu, sebagai kapital, sebelum babak $M-L$ dapat menjadi umum di seluruh masyarakat.

Kita sudah mengetahui³⁷ bagaimana produksi kapital, sekali ia dilaksanakan, tidak hanya mereproduksi pemisahan ini dalam proses perkembangannya, tetapi juga meluas terus dalam suatu skala yang semakin besar hingga ia menjadi kondisi sosial yang berlaku secara umum. Tetapi ini juga mempunyai satu sisi lain. Agar kapital terbentuk dan menguasai produksi, perdagangan harus sudah berkembang hingga suatu tingkat tertentu, dan karena itu juga sirkulasi barang-dagangan dan, dengan itu, produksi barang-dagangan; karena barang-barang tidak dapat masuk ke dalam sirkulasi sebagai barang-dagangan kecuali sejauh barang-barang itu diproduksi untuk dijual, yaitu, sebagai barang-dagangan. Hanya atas dasar produksi kapitalis produksi barang-dagangan muncul sebagai sifat produksi yang normal, yang berlaku.

Para pemilik tanah Rusia, sebagai akibat dari yang disebut emansipasi kaum tani, kini melakukan usaha pertanian mereka dengan kaum pekerja-upahan dan tidak lagi dengan kerja paksa kaum sahaya, mempunyai dua keluhan. Pertama, mereka mengeluh akan kekurangan kapital uang. Mereka misalnya berkata bahwa sebelum panen dijual, pada para pekerja-upahan harus dibayar suatu jumlah yang besar, dan kondisi dasar untuk ini, suatu persediaan uang tunai, tidak ada. Kapital dalam bentuk uang harus selalu tersedia, justru untuk pembayaran upah-upah, agar produksi dapat dilakukan atas suatu dasar kapitalis. Tetapi para tuan-tanah tidak usah cemas. Segala sesuatu datang pada yang menunggu, dan pada waktunya kapitalis industri akan mempunyai bagi keperluannya tidak saja uangnya sendiri, melainkan juga *l'argent des autres*.³⁸

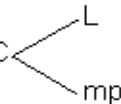
Keluhan kedua adalah lebih khas, yaitu bahwa, bahkan manakala mereka

tidak mempunyai uang, tenaga-kerja yang harus dibeli tidak tersedia dalam kuantitas yang cukup dan pada waktu yang tepat. Ini dikarenakan pekerja agrikultur Rusia, dikarenakan kepemilikan bersama atas tanah oleh komunitas desa, masih belum sepenuhnya terpisah dari alat-alat produksinya, dan dengan demikian masih belum seorang *pekerja-upahan yang bebas* dalam arti sepenuhnya dari istilah itu. Tetapi kehadiran *pekerja-upahan yang bebas* seperti itu di seluruh masyarakat merupakan kondisi yang tidak bisa tidak ada karena tanpanya $M-C$, transformasi dari uang menjadi barang-dagangan, tidak dapat mengambil bentuk pengubahan kapital uang menjadi kapital produktif.

Sudah dengan sendirinya, oleh karena itu, bahwa perumusan bagi sirkuit kapital uang: $M-C...P...C'-M'$, adalah bentuk nyata dari sirkuit kapital hanya atas dasar produksi kapitalis yang sudah maju, karena ia mengandaikan tersedianya kelas pekerja-upahan dalam jumlah yang cukup di seluruh masyarakat. Seperti yang telah kita ketahui, produksi kapitalis tidak hanya memproduksi barang-dagangan dan nilai-lebih; ia mereproduksi, dan dalam suatu skala yang terus meningkat, kelas pekerja-upahan, dan mengubah suatu mayoritas luar-biasa besarnya dari produsen langsung menjadi pekerja-upahan. Karena prasyarat pertama dari $M-C...P...C'-M'$ adalah ketersediaan terus-menerus atas kelas pekerja-upahan, ia sudah berarti keberadaan kapital dalam bentuk kapital produktif, dan karena itu bentuk dari sirkuit kapital produktif.

2. TAHAPAN KEDUA. FUNGSI KAPITAL PRODUKTIF

Sirkuit kapital yang dibahas di sini dimulai dengan babak peredaran $M-C$, transformasi uang menjadi barang-dagangan, yaitu pembelian. Peredaran ini oleh karena itu harus dilengkapi oleh metamorfosis sebaliknya $C-M$, transformasi barang-dagangan menjadi uang, yaitu penjualan. Tetapi

hasil langsung dari $M-C$  adalah suatu interupsi dalam sirkulasi nilai

kapital yang dikeluarkan di muka dalam bentuk uang. Dengan transformasi kapital uang menjadi kapital produktif, nilai kapital telah menerima suatu bentuk wajar yang dengannya ia tidak dapat beredar lebih lanjut, tetapi harus masuk ke dalam konsumsi, yaitu menjadi konsumsi produktif. Penggunaan tenaga-kerja, kerja, hanya dapat direalisasikan dalam proses produksi. Kapitalis tidak dapat menjual lagi si pekerja sebagai sebuah barang-dagangan, karena si pekerja itu bukan budaknya, dan si kapitalis telah membeli tidak lebih dari penggunaan tenaga-kerjanya untuk suatu jangka waktu tertentu. Ia dapat menggunakan tenaga-kerja ini hanya sejauh itu memungkinkannya menggunakan alat-alat produksi

untuk membentuk barang-dagangan. Hasil tahapan pertama itu dengan demikian adalah masuknya kapital ke dalam tahapan kedua, tahapan produktifnya.

Gerak-gerak itu menyatakan dirinya sebagai $M-C \dots P$, titik-titik itu

menandakan bahwa sirkulasi kapital itu telah diinterupsi; tetapi sirkuitnya berjalan terus, dengan perlintasannya dari lingkungan peredaran barang-dagangan menjadi lingkungan produksi. Tahapan pertama, transformasi kapital uang menjadi kapital produktif, dengan demikian tampil tidak lebih ketimbang pendahuluan dan introduksi ke tahapan kedua, fungsi kapital produktif.

$M-C \begin{matrix} \swarrow L \\ \searrow mp \end{matrix}$ mengandaikan bahwa individu yang melaksanakan babakan

ini tidak hanya mempunyai nilai-nilai yang tersedia (untuk dipakai) dalam suatu atau lain bentuk berguna, melainkan bahwa ia memiliki nilai-nilai ini dalam bentuk uang, bahwa ia adalah pemilik uang. Namun, babakan itu, tepatnya terdiri atas pelepasan uang, dan pemilik uang itu hanya dapat tinggal seperti itu sejauh uang itu secara implisit akan mengalir kembali pada dirinya sebagai suatu hasil babakan pelepasan itu sendiri. Babakan ini dengan demikian mengandaikan bahwa ia adalah seorang produsen barang-dagangan.

M-L. Pekerja-upahan hidup hanya dari penjualan tenaga-kerjanya. Perawatannya –pemeliharaan dirinya sendiri– memerlukan konsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, pembayarannya harus terus-menerus diulang pada selang-selang pendek, untuk memungkinkannya mengulangi pembelian-pembelian –babak *L-M-C* atau *C-M-C*– yang diperlukan untuk pemeliharaan diri ini. Karena itu si kapitalis harus selalu menghadapinya sebagai kapitalis uang, dan kapitalnya sebagai kapital uang. Di lain pihak, namun, agar massa produsen langsung itu, para pekerja-upahan, dapat melaksanakan babak *L-M-C*, mereka harus selalu menjumpai kebutuhan hidupnya dalam bentuk yang dapat dibeli, yaitu, dalam bentuk barang-dagangan. Demikian situasi ini sendiri menuntut suatu derajat tinggi peredaran dari produk-produk sebagai barang-dagangan, yaitu produksi barang-dagangan dalam suatu skala besar. Seseegera produksi dengan jalan kerja-upahan menjadi umum, produksi barang-dagangan harus menjadi bentuk umum produksi. Dengan mengasumsikan ini sebagai kenyataan, produksi barang-dagangan oleh kaum kapitalis tertentu pada gilirannya menimbulkan suatu pembagian kerja masyarakat yang terus tumbuh, yaitu, suatu pengkhususan yang semakin besar dari produk-produk yang diproduksi sebagai barang-dagangan oleh kaum kapitalis tertentu, suatu pembagian yang semakin besar dari proses-proses produksi pelengkap menjadi yang berdiri sendiri-sendiri. Oleh karena itu

M-mp berkembang hingga derajat yang sama seperti *M-L*, yaitu produksi alat-alat produksi terpisah hingga batas yang sama dari produksi barang-dagangan yang darinya ia merupakan alat-alat produksinya; ini juga menghadapi setiap produsen barang-dagangan sebagai barang-dagangan yang tidak dihasilkannya sendiri, tetapi yang dibelinya untuk tujuan proses produksinya sendiri. Mereka datang dari cabang-cabang produksi yang dilakukan secara sepenuhnya terpisah dan berdiri sendiri dari kepunyaannya sendiri, dan memasuki cabang produksinya sebagai barang-dagangan, yang oleh karena itu harus dibeli. Kondisi-kondisi fisik produksi barang-dagangan menghadapi dirinya hingga suatu batas yang semakin besar sebagai produksi dari produsen-produsen barang-dagangan lainnya, sebagai barang-dagangan. Si kapitalis hingga batas yang sama harus muncul sebagai seorang kapitalis uang, yaitu kapitalnya harus lebih berfungsi sebagai kapital uang.

Di lain pihak, keadaan yang sama yang memproduksi kondisi dasar bagi produksi kapitalis, keberadaan suatu kelas pekerja-upahan, mendorong peralihan dari semua produksi barang-dagangan kepada produksi barang-dagangan kapitalis. Hingga sejauh yang tersebut belakangan itu berkembang, ia mempunyai suatu akibat menghancurkan dan membubarkan semua bentuk lebih dini dari produksi yang, karena teristimewa ditujukan pada pemuasan kebutuhan langsung para produsennya, hanya mentransformasi kelebihan-kelebihan produknya menjadi barang-dagangan. Ia menjadikan penjualan produk itu kepentingan utama, pada mulanya tanpa nyata-nyata menyerang cara produksi itu sendiri; ini, misalnya, merupakan akibat pertama dari perdagangan dunia kapitalis atas orang-orang seperti orang-orang Cina, India, Arab dsb. Namun, begitu ia berakar, ia menghancurkan semua bentuk produksi barang-dagangan yang didasarkan pada kerja para produsen itu sendiri, atau pun semata-mata berdasarkan penjualan kelebihan produk sebagai suatu barang-dagangan. Ia pertama-tama menjadikan universal produksi barang-dagangan, dan kemudian secara berangsur-angsur mentransformasi semua produksi barang-dagangan menjadi produksi kapitalis.³⁹

Apa pun bentuk sosial dari produksi itu, kaum pekerja dan alat-alat produksi selalu menjadi faktor-faktornya. Tetapi bila keduanya itu berada dalam saling-keterpisahan satu-sama-lain, maka kedua-duanya hanya secara potensial merupakan faktor-faktor produksi bagi terjadinya sesuatu produksi, kedua-duanya itu harus saling berkaitan. Bentuk dan cara tertentu yang dengannya hubungan ini dilaksanakan adalah yang membedakan berbagai kurun ekonomi dari struktur masyarakat. Dalam kasus yang sekarang, perpisahan pekerja bebas dari alat-alat produksinya merupakan titik-pangkal yang tertentu, dan kita telah mengetahui bagaimana dan dalam kondisi-kondisi apa kedua-duanya itu disatukan di dalam tangan kapitalis—yaitu, sebagai kapitalnya di dalam cara produktif dari

keberadaannya. Proses sesungguhnya yang dengan cara ini mempertemukan unsur-unsur personal dan material dari pembentukan barang-dagangan, saling memasuki satu-sama-lain, proses produksi itu sendiri karena itu menjadi suatu fungsi dari kapital—proses produksi kapitalis, yang sifatnya telah kita bahas secara terinci di dalam Buku I karya ini. Semua pelaksanaan produksi barang-dagangan pada waktu bersamaan menjadi pelaksanaan eksploitasi tenaga-kerja; tetapi hanya produksi barang-dagangan kapitalis merupakan suatu cara eksploitasi yang bersejarah, yang di dalam proses perkembangan historisnya merevolusionerkan seluruh bangunan ekonomi masyarakat dengan pengorganisasian proses kerjanya dan perluasan tekniknya yang meraksasa, dan menjulang tanpa tandingan di atas semua kurun zaman sebelumnya.

Dengan peranan-peranan yang berbeda-beda yang dimainkannya selama proses produksi sehubungan dengan pembentukan nilai, dan dengan demikian di dalam penciptaan nilai-lebih, alat-alat produksi dan tenaga-kerja, sejauh mereka merupakan bentuk-bentuk keberadaan nilai kapital yang dikeluarkan di muka, dibedakan sebagai kapital konstan dan kapital variabel. Mereka selanjutnya dibedakan, sebagai komponen-komponen yang berbeda-beda dari kapital produktif, oleh kenyataan bahwa alat-alat produksi, sekali berada dalam pemilikan si kapitalis, tetap menjadi kapitalnya bahkan di luar proses produksi itu, sedangkan tenaga-kerja menjadi bentuk keberadaan dari suatu kapital individual hanya di dalam proses ini. Jika tenaga-kerja hanya merupakan suatu barang-dagangan di tangan penjualnya, si pekerja-upahan, ia hanya menjadi kapital di dalam tangan pembelinya, si kapitalis, yang mendapatkan hak sementara atas penggunaannya. Alat-alat produksi itu sendiri, menjadi bentuk-bentuk obyektif dari kapital produktif, atau kapital produktif itu sendiri, hanya dari saat tenaga-kerja itu, sebagai bentuk personal dari keberadaan kapital produktif, dapat dimasukkan ke dalamnya. Alat-alat produksi tidak bersifat lebih sebagai kapital ketimbang tenaga-kerja manusia. Mereka menerima sifat sosial tertentu ini hanya dalam kondisi-kondisi tertentu yang telah berkembang secara historik, tepat sebagaimana dalam kondisi-kondisi tertentu logam-logam mulia telah ditandai dengan sifat uang, atau uang ditandai dengan sifat kapital uang.

Di dalam proses berfungsinya, kapital produktif mengonsumsi unsur-unsurnya sendiri, mengubahnya menjadi suatu massa produk dengan suatu nilai lebih tinggi. Karena tenaga-kerja beroperasi hanya sebagai suatu organ kapital, kelebihan nilai yang dengannya kerja lebih berikan kepada produk itu, di atas dan melebihi unsur-unsur pembentuknya, adalah juga buah kapital. Kerja lebih tenaga-kerja adalah kerja yang dilaksanakan secara cuma-cuma untuk kapital, dan karena itu merupakan nilai-lebih bagi si kapitalis, suatu nilai yang bagi si kapitalis tiada berbiaya suatu kesetaraan. Produk itu karena itu tidak saja sebuah barang-

dagangan, tetapi suatu barang-dagangan yang mengandung nilai-lebih. Nilainya adalah $P + s$, nilai dari kapital produktif P yang dikonsumsi di dalam produksinya ditambah dengan nilai-lebih s yang dilahirkannya. Mari kita mengandaikan bahwa barang-dagangan ini terdiri atas 10.000 pon benang, dengan alat-alat produksi bernilai £372 dan tenaga-kerja senilai £50 yang dihabiskan dalam produksinya. Selama proses pemintalan, para pemintal memindahkan kepada benang itu nilai alat-alat produksi yang dikonsumsi di dalam proses melalui kerja mereka, £372, sedangkan secara serempak mereka memproduksi suatu nilai baru, katakan, £128, sesuai dengan pengeluaran kerja mereka. 10.000 pon benang itu karenanya merupakan pengandung suatu nilai sebesar £500.

3. TAHAPAN KETIGA. $C' - M'$

Barang-dagangan menjadi *kapital barang-dagangan* sebagai bentuk keberadaan fungsional dari nilai kapital yang sudah divalorisasi yang secara langsung lahir dari proses produksi itu sendiri. Jika produksi barang-dagangan dilakukan atas suatu dasar kapitalis di seluruh masyarakat, maka setiap barang-dagangan dari awal merupakan unsur dari suatu kapital barang-dagangan, tak peduli apakah ia terdiri atas biji-besi atau renda Brussels, asam sulfurik atau cerutu. Masalah variasi-variasi mana dari banyak barang-dagangan itu ditakdirkan oleh sifat-sifat mereka bagi julukan kapital, dan mana dari yang lain-lainnya untuk jasa barang-dagangan umum, merupakan salah satu dari gangguan-gangguan menarik yang ekonomi skolastik kenakan pada dirinya sendiri.

Dalam bentuk barang-dagangan, kapital harus melaksanakan fungsi-fungsi barang-dagangan. Barang-barang yang ia terdiri darinya, yang dari awal diproduksi untuk pasar, harus dijual, ditransformasi menjadi uang, dan dengan demikian melalui gerak-gerak $C-M$. Barang-dagangan si kapitalis terdiri atas 10.000 *yard* benang katun. Jika alat-alat produksi senilai £372 dikonsumsi di dalam proses pemintalan, dan suatu nilai baru sebesar £128 diciptakan, maka benang itu mempunyai nilai £500, yang dinyatakan dalam harganya yang bersesuaian. Harga ini harus direalisasikan dengan penjualan $C-M$. Apakah yang menjadikan babakan sederhana dari semua sirkulasi barang-dagangan ini sekaligus suatu fungsi dari kapital? Ia tidak bisa suatu perubahan yang dialami di dalam babakan itu sendiri, juga tidak dalam hubungan dengan sifat kegunaannya, karena sebagai suatu obyek kegunaan barang-dagangan itu beralih pada si pembeli, juga tidak dalam hubungannya dengan nilainya, karena ini tidak mengalami suatu perubahan besaran, tetapi hanya suatu perubahan bentuk. Ia mula-mula berada di dalam benang, dan kini berada di dalam uang. Maka terdapat suatu perbedaan mendasar antara tahapan pertama $M-C$ dan tahapan akhir $C-M$. Tadinya uang

yang dikeluarkan di muka berfungsi sebagai kapital uang karena ia diubah melalui sirkulasi menjadi barang-dagangan dengan suatu nilai-pakai tertentu. Kini barang-dagangan itu dapat berfungsi sebagai kapital hanya sejauh ia sungguh-sungguh membawa sifat ini dengannya dari proses produksi, sebelum sirkulasinya dimulai. Selama proses pemintalan para pemintal menciptakan benang senilai £128, yang darinya £50, katakan, hanya suatu ekuivalen bagi si kapitalis untuk pengeluarannya untuk tenaga-kerja, dan £78 nilai-lebih yang terbentuk – suatu tingkat eksploitasi tenaga-kerja sebesar 156%. Nilai 10.000 pon benang dengan demikian terdiri atas, pertama-tama, nilai kapital produktif P yang dikonsumsi, bagian konstan yang £372, bagian variabelnya £50 dan jumlah kedua-duanya £422 = 8.440 pon benang. Nilai kapital produktif P adalah setara dengan C , nilai dari komponen-komponen pembentukannya, yang pada tahapan $M-C$ menghadapi si kapitalis sebagai barang-dagangan di tangan para penjualnya. Kedua, namun, nilai benang mengandung suatu nilai-lebih sebesar £78 = 1.560 pon benang. Demikian sebagai pernyataan nilai dari 10.000 pon benang, $C = C + \Delta C$, C plus suatu tambahan (£78) yang akan kita sebut c , karena ia berada di dalam bentuk barang-dagangan yang sama sebagaimana nilai asli sekarang adanya.⁴⁰

Nilai dari 10.000 pon benang, £500, dengan demikian adalah $C + c = C'$. Yang menjadikan C , sebagai pernyataan nilai dari 10.000 pon benang, menjadi C' bukan jumlah mutlak dari nilainya (£500), karena ini ditentukan, seperti pernyataan nilai dari sesuatu jumlah barang-dagangan lainnya, dengan jumlah kerja yang diwujudkan di dalamnya. Ia lebih merupakan besaran relatif dari nilainya, nilainya dibandingkan dengan nilai kapital P yang dikonsumsi di dalam produksinya. Nilai yang dikandung di dalamnya adalah nilai ini ditambah nilai-lebih yang dihasilkan oleh kapital produktif itu. nilainya lebih besar, yaitu ia melampaui nilai kapital P , dengan nilai-lebih c . 10.000 pon benang adalah pembawa suatu nilai kapital yang telah divalorisasi, diperkaya dengan suatu nilai-lebih, dan ini karena ia merupakan produk dari proses produksi kapitalis. C' menyatakan suatu rasio nilai, rasio dari nilai produk barang-dagangan dengan kapital yang dikonsumsi dalam produksinya, yaitu ia menyatakan komposisi nilainya dari nilai kapital dan nilai-lebih. 10.000 pon benang adalah kapital barang-dagangan, C' , yang sebagai bentuk transformasi dari kapital produktif P , dengan demikian dalam suatu hubungan yang pada mulanya hanya terdapat di dalam sirkuit kapital individual ini, atau bagi si kapitalis yang telah memproduksi benang dengan kapitalnya. Ia boleh dikata hanya suatu hubungan internal, bukan suatu hubungan eksternal, yang menjadikan 10.000 pon benang itu, sebagai pengandung nilai, kapital barang-dagangan. Benang itu membawa tanda-kelahiran kapitalisnya tidak di dalam besaran mutlak nilainya, melainkan dalam besaran relatifnya, dalam besaran nilainya dibandingkan dengan nilai kapitalis produktif yang terkandung di dalamnya

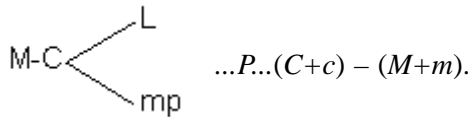
sebelum ia ditransformasi menjadi barang-dagangan. Jika nilai 10.000 pon benang itu dijual menurut nilainya sebesar £500, babakan sirkulasi ini, dipandang sebagaimana adanya, adalah $C-M$, transformasi sederhana dari suatu nilai yang tetap sama dari bentuk barang-dagangan menjadi bentuk uang. Namun, sebagai suatu tahapan tertentu dalam sirkuit suatu kapital individual, babakan sama ini adalah realisasi suatu nilai kapital sebesar £422 ditambah suatu nilai-lebih sebesar £78, kedua-duanya dikandung oleh barang-dagangan itu, yaitu $C'-M'$, transformasi nilai kapital dari bentuk barang-dagangan menjadi bentuk uang.⁴¹

Fungsi C' kini adalah fungsi setiap produk barang-dagangan, yang harus ditransformasi menjadi uang dan dijual, untuk beralih melalui tahapan sirkulasi $C-M$. Selama kapital yang kini divalorisasi berkukuh dalam bentuk kapital barang-dagangan itu terikat pada pasar, maka proses produksi terhenti. Kapital itu tidak beroperasi untuk membentuk produk-produk atau pun untuk membentuk nilai. Menurut kecepatan yang berbeda-beda yang dengannya kapital itu menanggalkan bentuk barang-dagangannya dan mengambil bentuk uangnya, yaitu menurut kelincahan penjualan itu, nilai kapital yang sama itu akan berfungsi hingga suatu derajat yang sangat tidak merata di dalam pembentukan produk-produk dan nilai, dan skala dari reproduksi itu akan meluas atau menyusut. Telah ditunjukkan dalam Buku I bahwa derajat efektivitas dari suatu kapital tertentu dikondisikan oleh kekuatan-kekuatan di dalam proses produksi yang hingga suatu derajat tertentu tidak bergantung pada besarnya sendiri.⁴² Kini kita mengetahui bahwa proses sirkulasi menggerakkan kekuatan-kekuatan baru yang tidak bergantung pada besaran nilai, yang mempengaruhi derajat efektivitas dari kapital itu, perluasannya dan penyusutannya.

Massa barang-dagangan C' , sebagai pembawa kapital yang divalorisasi, harus sepenuhnya menjalani metamorfosis $C'-M'$. Kuantitas yang dijual di sini adalah penentu esensial. Barang-dagangan individual hanya tampil sebagai suatu bagian integral dari kuantitas seluruhnya. Nilai £500 ada di dalam 10.000 pon benang. Jika si kapitalis hanya berhasil menjual 7.440 pon. menurut nilainya sebesar £372, maka ia hanya menggantikan nilai dari kapital konstan, yaitu nilai dari alat-alat produksi yang telah dikonsumsi; jika ia menjual 8.440 pon., maka ia hanya menggantikan nilai dari seluruh kapital yang dikeluarkannya di muka. Ia harus menjual lebih banyak jika ia harus merealisasikan nilai-lebih, dan ia harus menjual seluruh 10.000 pon benang itu jika ia harus merealisasi seluruh nilai-lebih sebesar £78 (= 1.560 pon benang). Ia menerima dalam £500 itu hanya suatu nilai setara untuk barang-dagangan yang dijual; transaksinya di dalam bidang sirkulasi hanya $C-M$ belaka. Jika ia telah membayar para pekerjanya £64 dan bukan £50, maka nilai-lebihnya akan hanya £64 saja, dan bukan £78,

dan tingkat eksploitasi itu hanya 100% dan bukannya 156%. Tetapi nilai dari benangnya tidak akan berubah; hanya rasio dari berbagai bagian komponen akan berbeda; babakan sirkulasi $M-C$ akan tetap penjualan 10.000 pon benang untuk £500, yaitu nilainya.

$C' = C+c$ (=£422+£78). C adalah setara dalam nilai dengan P atau kapital produktif, dan ini juga setara dalam nilai dengan M yang dikeluarkan di muka dalam $M-C$, pembelian unsur-unsur produksi: di dalam contoh kita, £422, dan $c = £78$, nilai dari produk surplus 1.560 pon benang. Jika kita menamakan c , yang dinyatakan dalam istilah moneter, m , maka kita dapatkan $C'-M'$, atau $(C+c) - (M+m)$, dan sirkuit $M-C \dots P \dots C'-M'$ dan bentuk perluasannya dengan demikian adalah

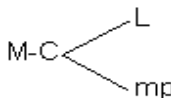


Pada tahapan pertama, si kapitalis menarik balik barang-barang kegunaan, baik dari pasar barang-dagangan itu sendiri maupun dari pasar kerja; pada tahapan ketiga ia mengembalikan barang-dagangan itu, sekali pun hanya ke dalam satu pasar, pasar barang-dagangan itu sendiri. Tetapi jika ia menarik lebih banyak nilai dari pasar dengan jalan barang-dagangannya ketimbang yang aslinya ia masukkan ke dalamnya, maka ini hanya karena ia memasukkan suatu nilai barang-dagangan yang lebih besar ketimbang yang aslinya ia tarik kembali. Ia memasukkan nilai M dan menarik nilai yang sama C ; ia memasukkan $C+c$, dan menarik nilai yang sama $M+m$. Dalam contoh kita, M adalah setara dalam nilai dengan 8.440 pon benang; namun si kapitalis memasukkan 10.000 pon benang ke dalam pasar, yaitu mengembalikan suatu nilai lebih besar ketimbang yang diambilnya dari situ. Di lain pihak, ia hanya memasukkan nilai yang meningkat itu karena ia memproduksi nilai-lebih (sebagai suatu bagian integral [*aliquot*] dari produk itu, yang dinyatakan dalam produk surplus) di dalam proses produksi, dengan eksploitasi tenaga-kerja. Hanya sebagai produk dari proses ini massa barang-dagangan itu merupakan kapital barang-dagangan, pengandung nilai kapital yang telah divalorisasi. Dengan mewujudkan $C'-M'$, nilai kapital yang dikeluarkan di muka diwujudkan bersama dengan nilai-lebih. Kedua-duanya dilaksanakan bersama-sama di dalam penjualan, entah dengan bertahap atau dengan satu kali kejadian, dari total massa barang-dagangan, yang dinyatakan sebagai $C'-M'$. Namun begitu, proses sirkulasi yang sama $C'-M'$ berbeda untuk nilai kapital dan untuk nilai-lebih sejauh ia dalam masing-masing kasus menyatakan suatu tahapan berbeda dari sirkulasi mereka, suatu bagian berbeda dalam rangkaian metamorfosis yang harus mereka lalui di dalam bidang sirkulasi. Nilai-lebih, c , mula-mula lahir di dalam proses produksi. Dengan demikian ia kini

memasuki pasar barang-dagangan untuk pertama kalinya, dan lagi pula di dalam bentuk barang-dagangan; ini adalah bentuk pertama dari sirkulasinya, dan karena itu babakan $c-m$ adalah babakan pertama dari sirkulasinya atau metamorfosisnya yang pertama, yang dengan demikian masih harus ditambahkan oleh babakan sirkulasi berlawanan, perubahan metamorfosis $m-c$.⁴³

Adalah masalah lain dengan sirkulasi yang dilaksanakan oleh nilai kapital C dalam babak sirkulasi yang sama $C'-M'$, yang baginya adalah babak sirkulasi $C-M$, di mana $C=P$, setara dengan M yang aslinya dikeluarkan di muka. Ini memulai babakan pertamanya dari sirkulasi sebagai M , kapital uang, dan ia kini kembali pada bentuk yang sama melalui babakan $C-M$; ia dengan demikian melalui kedua tahapan sirkulasi yang berlawanan (1) $M-C$ dan (2) $C-M$, dan kembali berada di dalam bentuk di mana ia dapat memulai lagi proses pensiklusuan yang sama. Transformasi dari bentuk barang-dagangan pada bentuk uang, yang bagi nilai-lebih adalah transformasinya yang pertama, adalah bagi nilai kapital pengembaliannya atau transformasi baliknya menjadi bentuk uang asalnya.

Kapital uang telah diubah menjadi suatu jumlah barang-dagangan yang bernilai

setara, L dan mp , dengan jalan $M-C$  Barang-dagangan ini kini tidak

lagi berfungsi sebagai barang-dagangan, sebagai barang-barang untuk dijual. Nilainya sekarang berada di tangan pembelinya, si kapitalis, sebagai nilai kapital produktifnya P . Dan di dalam fungsi P , konsumsi produktif, mereka ditransformasi menjadi sejenis barang-dagangan yang secara material berbeda dari alat-alat produksi, menjadi benang, dengan nilainya tidak saja dipertahankan, melainkan ditingkatkan, dari £422 menjadi £500. Melalui metamorfosis nyata ini, barang-dagangan yang ditarik kembali dari pasar pada tahap pertama $M-C$ digantikan oleh barang-dagangan yang secara material berbeda-beda nilainya, yang kini harus berfungsi sebagai barang-dagangan, ditransformasi menjadi uang dan dijual. Karena itu proses produksi itu hanya tampak sebagai suatu interupsi dalam sirkulasi nilai kapital, yang hingga saat itu telah hanya melalui fase pertama $M-C$. Ia melalui fase kedua dan terakhir, $C-M$, dengan C diubah secara material maupun dalam nilai. Tetapi sejauh yang mengenai nilai kapital itu sendiri, semua yang dialaminya di dalam proses produksi adalah suatu perubahan di dalam bentuk kegunaannya [*Gebrauchsform*]. Ia berada sebagai £422 nilai di dalam L dan mp , dan kini berada sebagai £422, nilai dari 8.440 pon benang. Demikian jika kita hanya memandang kedua tahapan dari proses sirkulasi nilai kapital itu, secara terpisah dari nilai-lebihnya, maka ia melalui (1) $M-C$ dan (2) $C-M$, di mana C kedua mempunyai suatu bentuk yang berubah, tetapi nilai yang sama, seperti C pertama; dengan demikian kita mendapatkan $M-C-M$, suatu bentuk

sirkulasi yang, melalui suatu pergantian rangkap dalam arah-arrah berlawanan, transformasi uang menjadi barang-dagangan dan barang-dagangan menjadi uang, tidak bisa tidak menentukan kembalinya nilai yang dikeluarkan di muka sebagai uang pada bentuk uangnya: transformasinya kembali menjadi uang.

Babak sirkulasi yang sama $C'-M'$, yang merupakan metamorfosis kedua dan terakhir bagi nilai kapital yang dikeluarkan di muka dalam (bentuk) uang, adalah, bagi nilai-lebih yang dikandung secara serempak oleh kapital barang-dagangan, dan direalisasikan bersama dengannya ketika ia diubah menjadi bentuk uang, metamorfosisnya yang pertama, transformasi dari bentuk barang-dagangan menjadi bentuk uang, $C-M$, tahapan pertama dari sirkulasi.

Dua hal harus diperhatikan di sini. Pertama-tama, transformasi terakhir dari nilai kapital kembali menjadi bentuk uang asalnya merupakan suatu fungsi kapital barang-dagangan. Kedua, fungsi ini mencakup transformasi formal pertama dari nilai-lebih dari bentuk barang-dagangannya asalnya menjadi bentuk uang. Bentuk uang memainkan suatu peranan rangkap di sini; di satu pihak ia merupakan bentuk kembalinya suatu nilai yang asalnya dikeluarkan di muka dalam (bentuk) uang, yaitu uang itu kembali pada bentuk nilai yang memulai proses itu; di lain pihak ia merupakan bentuk transformasi pertama dari suatu nilai yang asalnya masuk ke dalam sirkulasi di dalam bentuk barang-dagangan. Jika barang-dagangan yang darinya kapital barang-dagangan terdiri dijual menurut nilainya, seperti kita asumsikan di sini, maka $C+c$ ditransformasi menjadi $M+m$ dengan nilai yang sama; ia di dalam bentuk terakhirnya ini, $M+m$ (£422+£78 = £500), bahwa kapital barang-dagangan yang terealisasi itu kini berada di tangan si kapitalis. Nilai kapital dan nilai-lebih kini berada sebagai uang, yaitu dalam bentuk kesetaraan universal.

Pada akhir proses itu, nilai kapital itu dengan demikian kembali dalam bentuk yang sama yang dengannya ia memasuki proses itu, dan oleh karena itu memulai kembali proses itu dan melaluinya sebagai kapital uang. Dan sebetulnya karena bentuk awal dan akhir dari proses itu adalah dari kapital uang (M), maka kita menamakan bentuk sirkuit ini sirkuit dan kapital uang. Bukan bentuk dari nilai yang dikeluarkan di muka, tetapi hanya besarannya, yang telah berubah pada akhirnya.

$M+m$ tidak lebih ketimbang suatu jumlah uang dari suatu besaran tertentu, dalam kasus kita £500. Tetapi sebagai hasil dari sirkuit kapital, sebagai kapital barang-dagangan yang direalisasikan, jumlah uang ini mengandung nilai kapital dan nilai-lebih; lagi pula, ini tidak lagi terjalin secara tidak teruraikan, seperti dalam benang; mereka kini semata-mata berhadap-hadapan. Realisasi mereka telah memberikan pada masing-masingnya suatu bentuk uang yang berdiri sendiri. 211/250 dari uang itu adalah nilai kapital, £422, dan 39/250 nilai-lebih £78.

Pemisahan ini yang dihasilkan oleh realisasi kapital barang-dagangan tidak hanya mempunyai isi formal yang akan kita bicarakan sebentar lagi; ia penting di dalam proses reproduksi kapital, sesuai dengan apakah m ditambahkan pada M dalam keseluruhannya, sebagian, atau tidak sama sekali, dengan demikian menurut apakah ia terus atau tidak berfungsi sebagai suatu komponen dari nilai kapital yang dikeluarkan di muka. M dan m bahkan dapat melalui sirkulasi-sirkulasi yang berbeda-beda sekali.

Dalam M' , kapital itu kembali ke dalam bentuk asalnya M , bentuk uangnya, tetapi di dalam suatu bentuk di mana ia telah direalisasikan sebagai kapital.

Pertama-tama, terdapat suatu perbedaan kuantitatif. Ia adalah M , £422; ia kini M' , £500, dan perbedaan ini dinyatakan dalam $M...M'$, ujung-ujung yang secara kuantitatif berbeda dari sirkuit itu, yang gerak-gerak sesungguhnya ditandai oleh titik-titik itu. M' adalah lebih besar dari M ; M' minus $M = s$, nilai-lebih itu. Tetapi semuanya yang ada sebagai hasil dari siklus $M...M'$ adalah M' ; proses pembentukan itu telah dihapuskan di dalam produk itu. M' kini berada secara berdiri sendiri, ia tidak bergantung pada gerak-gerak yang memproduksinya. Gerak-gerak itu telah berlalu, dan M' berada di situ sebagai gantinya.

Tetapi sebagai $M+m$, £422 kapital yang dikeluarkan di muka ditambah suatu tambahan sebesar £78 padanya, M' atau £500 juga memperagakan suatu hubungan kualitatif, sekali pun hubungan kualitatif itu sendiri hanya ada sebagai suatu hubungan antara bagian-bagian satu jumlah yang bersesuaian, yaitu sebagai satu rasio kuantitatif, M , kapital yang dikeluarkan di muka, yang kembali hadir di dalam bentuk asalnya (£422), kini berada sebagai kapital yang direalisasikan. Ia tidak saja telah mempertahankan dirinya sendiri, tetapi ia telah juga merealisasikan dirinya sendiri sebagai kapital, sejauh ia telah mendiferensiasikan dirinya dari m (£78), yang dihubungkan dengannya sebagai pertambahan-nya, buah-nya, suatu pertambahan yang telah dilahirkannya sendiri. Ia telah direalisasikan sebagai kapital, karena ia merupakan nilai yang telah melahirkan nilai. M' berada sebagai suatu hubungan kapital; M tidak lagi tampil sebagai sekedar uang, tetapi ia secara sengaja dipostulasikan sebagai kapital uang, dinyatakan sebagai nilai yang telah memvalorisasi dirinya sendiri, yaitu dengan demikian juga memiliki sifat memvalorisasi dirinya sendiri, membiakkan lebih banyak nilai ketimbang yang dipunyainya sendiri. M diposisikan sebagai kapital oleh hubungannya dengan suatu bagian lain dari M' sebagai sesuatu yang diposisikan oleh dirinya sendiri, yang akibat dari padanya ia merupakan sebabnya, yang akibatnya dari padanya ia merupakan dasarnya. M' dengan demikian tampil sebagai suatu jumlah nilai yang secara internal dibeda-bedakan, mengalami suatu swa-diferensiasi fungsional (konseptual), dan menyatakan hubungan-kapital itu.

Tetapi ini hanya dinyatakan sebagai suatu akibat, tanpa perantara proses

yang darinya ia merupakan hasilnya.

Bagian-bagian nilai tidak secara kualitatif dibedakan satu-sama-lain, kecuali sejauh mereka tampak sebagai nilai-nilai dari berbagai barang, barang-barang kongkrit, yaitu di dalam berbagai bentuk kegunaan mereka, sebagai nilai-nilai dari berbagai benda barang-dagangan—suatu perbedaan yang tidak timbul dari keberadaan mereka sebagai sekadar bagian-bagian dari nilai. Dalam uang, setiap perbedaan antara barang-dagangan dihapuskan, karena uang adalah justru bentuk kesetaraan yang umum bagi kesemuanya. Sejumlah uang £500 terdiri atas semata-mata bentuk isomorfus (*isomorphous* = ‘bentuk’-tidur) dari £1. Karena efek perantara historiknya dihapuskan dalam keberadaan sederhana dari jumlah uang ini, dan setiap jejak dari perbedaan khusus yang dimiliki oleh berbagai komponen kapital itu di dalam proses produksi telah lenyap, maka satu-satunya perbedaan yang tertinggal adalah perbedaan kasar, non-konseptual⁴⁴ di antara suatu *prinsipal*, *sebagaimana ia disebut dalam bahasa Inggris, yaitu kapital* £422 yang telah dikeluarkan di muka, dan suatu jumlah nilai tambahan £78. Biarlah M' itu £110, yang darinya £100 adalah M , prinsipal itu, dan £10 adalah s , nilai-lebih. Terdapat homogenitas mutlak, suatu ketiadaan sempurna akan perbedaan konseptual, antara kedua bagian pembentuk jumlah £110 itu. Setiap £10 selalu merupakan satupersebelas dari total jumlah £110, Entah ia itu suatu persepuluh dari prinsipal yang dikeluarkan di muka, atau £10 tambahan di atas dan melampauinya. Prinsipal dan tambahan, kapital dan surplus, kedua-duanya, karena itu, dapat dinyatakan sebagai pecahan-pecahan dari jumlah total itu; dalam contoh kita sepuluh-per-sebelas adalah prinsipal atau kapital, dan satupersebelas adalah surplus itu. Pada penyelesaian prosesnya maka kapital yang direalisasikan tampak sebagai suatu jumlah uang, yang di dalamnya perbedaan antara prinsipal dan surplus menyatakan, dengan suatu cara yang naif, yang non-konseptual, hubungan-kapital itu.

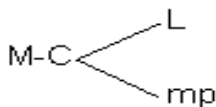
Lagi pula, hal ini juga benar (berlaku) bagi C' ($= C+c$). Tetapi dengan perbedaan bahwa C' , di mana C dan c hanya bagian-bagian nilai proporsional dari massa barang-dagangan homogen yang sama, menandai asalnya dalam P , yang darinya ia merupakan produk langsungnya, sedangkan dalam M' , suatu bentuk yang lahir langsung dari bidang sirkulasi, hubungan langsung dengan P telah lenyap.

Perbedaan di permukaan antara prinsipal dan tambahan yang terkandung dalam M' , sejauh ini menyatakan hasil dari gerak-gerik $M \dots M'$, lenyap seketika, sesegera M' berfungsi secara aktif sekali lagi sebagai kapital uang, ketimbang ditetapkan sebagai pernyataan uang dari kapital industri yang divalorisasi. Perputaran kapital; uang tidak pernah dapat dimulai dengan M' , tetapi hanya dengan M (sekali pun adalah M' yang kini berfungsi sebagai M); yaitu tidak

pernah sebagai suatu pernyataan dari hubungan kapital, melainkan hanya sebagai bentuk yang dengannya nilai kapital itu dikeluarkan di muka. Segera setelah £500 itu dikeluarkan di muka lagi sebagai kapital, untuk divalorisasi sekali lagi, maka ia adalah titik-pangkal lebih ketimbang titik balik. Gantinya suatu kapital sebesar £422, kapital sebesar £500 ini telah dikeluarkan di muka; lebih banyak uang ketimbang sebelumnya, lebih banyak nilai kapital, tetapi hubungan di antara kedua komponen itu telah hilang. Jumlah £500 itu kini berfungsi sebagai kapital, lebih ketimbang £422, tepat sebagaimana, aslinya, suatu jumlah sebesar £500 harusnya berfungsi, lebih ketimbang suatu jumlah sebesar £422.

Bukan fungsi aktif kapital uang untuk menyajikan dirinya sebagai M' ; penyajiannya sendiri sebagai M' , adalah lebih suatu fungsi dari C' . Sudah dalam sirkulasi barang-dagangan sederhana, (1) C_1M , (2) $M-C_2$, M berfungsi aktif hanya dalam babak kedua $M-C_2$; penyajiannya sebagai M hanya hasil dari babak pertama, yang menyebabkannya terlebih dulu tampak sebagai bentuk C_1 . Hubungan kapital yang terkandung dalam M' , koneksi antara salah satu bagiannya sebagai suatu bagian dari nilai kapital dan yang lainnya sebagai pertambahan nilai kepadanya, memang menerima suatu arti-penting fungsional, tetapi, sejauh M' membagi diri menjadi dua sirkulasi, sirkulasi kapital dan sirkulasi nilai-lebih, manakala sirkuit $M \dots M'$ terus-menerus diulangi. Kedua bagian M dan m kemudian memenuhi fungsi yang tidak saja berbeda secara kuantitatif, melainkan juga secara kualitatif. Namun, dipandang pada dirinya sendiri, bentuk $M \dots M'$ tidak mencakup konsumsi si kapitalis, tetapi secara jelas-jelas hanya valorisasi-diri dan akumulasi kapital, sejauh yang tersebut terakhir terlebih dulu dinyatakan dalam pertumbuhan periodik dari kapital uang segar yang terus-menerus dikeluarkan di muka.

Sekali pun ia merupakan suatu bentuk kapital yang kasar dan tidak didiferensiasi secara konseptual, $M' = M + m$ adalah sekaligus kapital uang dalam bentuk terealisasinya yang pertama, uang yang telah melahirkan uang. Ini harus dibedakan dari fungsi kapital uang dalam tahapan pertama



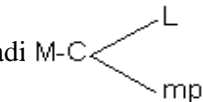
Dalam tahap pertama ini, M bersirkulasi sebagai uang.

Ia berfungsi sebagai kapital uang semata-mata karena ia hanya dalam keadaan moneternya melaksanakan suatu fungsi moneter, dan dapat diubah menjadi unsur-unsur dari P yang menghadapinya sebagai barang-dagangan, L dan mp . Dalam babak sirkulasi ini, ia hanya berfungsi sebagai uang; tetapi karena babakan ini merupakan tahapan pertama dari nilai kapital dalam proses, ia sekaligus merupakan suatu fungsi dari kapital uang, berkat bentuk kegunaan khusus dari barang-dagangan L dan mp yang telah dibeli. M' sebaliknya, yang terdiri atas M ,

nilai kapital itu, dan m , nilai-lebih yang diciptakan olehnya, menyatakan nilai kapital yang divalorisasi, tujuan dan hasil, fungsi dari keseluruhan proses sirkuit kapital. Jika ia menyatakan hasil ini dalam bentuk uang, sebagai kapital uang yang direalisasikan, ini bukan karena ia adalah bentuk uang dari kapital, kapital *uang*, tetapi lebih karena sebaliknya, karena ia adalah *kapital* uang, kapital dalam bentuk uang, dan bahwa dalam bentuk inilah kapital itu memulai proses itu, telah dikeluarkan di muka dalam bentuk uangnya. Pentransformasian kembali menjadi bentuk uang adalah suatu fungsi dari kapital barang-dagangan C' , seperti kita ketahui, dan bukan dari kapital uang. Dan sejauh perbedaan m yang berkenaan antara M' dan M , ini hanya bentuk uang dari c , penambahan pada C ; M' hanya setara dengan $M+m$ karena C' menyetarai $C+c$. Oleh karena itu pada C' , perbedaan ini, dan hubungan antara nilai kapital dan nilai-lebih yang dilahirkan olehnya, hadir dan dinyatakan sebelum mereka –kedua-duanya– ditransformasi menjadi M' , menjadi sejumlah uang di mana dua bagian nilai berhadapan-hadapan satu-sama-lain dari suatu kedudukan ketidak-tergantungan dan karena itu dapat juga digunakan pada fungsi-fungsi yang independen dan berbeda-beda.

M' hanya hasil realisasi C' . Kedua-duanya ini, C' maupun M' , hanya bentuk-bentuk yang berbeda, bentuk barang-dagangan dan bentuk uang, dari nilai kapital yang divalorisasi; yang sama pada kedua-duanya adalah bahwa mereka nilai kapital yang divalorisasi. Kedua-duanya adalah kapital yang direalisasikan, karena di sini nilai kapital berada seperti itu bersama-sama dengan nilai-lebih sebagai buah/hasil yang terpisah darinya tetapi diproduksi olehnya, sekali pun hubungan ini dinyatakan hanya dalam bentuk naif dari rasio antara kedua bagian dari sejumlah uang atau suatu nilai barang-dagangan. Sebagai pernyataan kapital, namun, kedua-duanya berhubungan dengan dan berbeda dari nilai-lebih yang diciptakan olehnya, yaitu sebagai pernyataan-pernyataan nilai yang divalorisasi, M' dan C' adalah sama. dan menyatakan hal yang sama, hanya dalam bentuk-bentuk yang berbeda; mereka tidak dibedakan satu-sama-lain sebagai kapital uang dan kapital barang-dagangan, tetapi lebih sebagai uang dan barang-dagangan. Sejauh mereka itu mewakili nilai yang divalorisasi, kapital aktif sebagai kapital, mereka hanya menyatakan hasil dari fungsi kapital produktif, satu-satunya fungsi yang dengannya nilai kapital melahirkan nilai. Yang sama pada kedua-duanya adalah bahwa masing-masingnya, kapital uang dan kapital barang-dagangan adalah cara-cara keberadaan kapital. Yang satu adalah kapital dalam bentuk uang, yang lainnya dalam bentuk barang-dagangan. Fungsi-fungsi khusus yang membedakan mereka dengan demikian tidak bisa lain kecuali perbedaan-perbedaan antara fungsi uang dan fungsi barang-dagangan. Kapital barang-dagangan, sebagai produk langsung dari proses produksi kapitalis, mengingatkan pada asalnya dan karena itu lebih rasional dalam bentuknya, kurang dalam pembedaan konseptual,

ketimbang kapital uang, di mana setiap jejak proses ini telah lenyap, tepat sebagaimana semua bentuk kegunaan khusus barang-dagangan pada umumnya lenyap dalam uang. Karena itu, hanya ketika M' sendiri berfungsi sebagai kapital barang-dagangan, ketika ia merupakan produk langsung dari suatu proses produksi dan bukan bentuk yang ditransformasi dari produk ini, bahwa bentuknya yang ganjil itu menghilang—yaitu dalam produksi bahan uang itu sendiri. Perumusan bagi produksi emas, misalnya,

akan menjadi $M-C$  $.P...M' (M+m)$, di mana M' berfungsi sebagai pro-

duk barang-dagangan sejauh P menghasilkan lebih banyak emas dari yang dikeluarkan di muka untuk unsur-unsur produksi emas dalam M pertama, kapital uang itu. Pernyataan $M... M' (M+m)$, adalah tidak rasional, yaitu, di dalamnya, bagian dari suatu jumlah uang tampil sebagai ibu dari suatu bagian lain dari jumlah uang yang sama. Tetapi di sini ketidak-rasionalan ini menghilang.

4.SIRKUIT SECARA KESELURUHAN

Kita telah melihat bagaimana proses sirkulasi, setelah tahap pertamanya

$M-C$  telah berlalu, diinterupsi oleh P , yang dengannya barang-

dagangan itu dibeli di pasar, L dan mp , dikonsumsi sebagai unsur-unsur bahan dan nilai dari kapital produktif; produk dari konsumsi ini adalah suatu barang-dagangan baru, M' , kedua-duanya diubah secara material dan dalam nilai. Proses sirkulasi yang diinterupsi, $M-C$, harus dilengkapi dengan $C-M$. Tetapi C' yang tampil sebagai pembawa tahap kedua dan terakhir ini, suatu barang-dagangan yang berbeda secara material dan dalam nilai dari C asli. Rangkaian sirkulasi dengan demikian menyajikan dirinya sebagai (1) $M-C_1$; (2) C'_2-M' , di mana barang-dagangan pertama C_1 , telah digantikan dalam tahap kedua oleh barang-dagangan dengan nilai lebih tinggi dan suatu bentuk kegunaan yang berbeda, C'_2 , selama interupsi yang ditimbulkan oleh fungsi P , yaitu produksi C' dari unsur-unsur C , bentuk-bentuk keberadaan kapital produktif P . Bentuk pertama pemunculan kapital yang kita jumpai, sebaliknya (Buku I, Bab 4), $M-C-M'$ (dipecah): (1) $M-C_1$; (2) C_1-M' , memperagakan barang-dagangan yang sama dua kali. Ia merupakan barang-dagangan yang sama ke dalam mana uang ditransformasi pada tahap pertama dan yang ditransformasi balik menjadi lebih banyak uang dalam tahap kedua. Walau perbedaan mendasar ini, yang sama pada kedua sirkulasi adalah bahwa pada tahap pertamanya uang telah

ditransformasi menjadi barang-dagangan dan pada tahap keduanya barang-dagangan ditransformasi menjadi uang, bahwa uang yang telah dipakai pada tahap pertama mengalir kembali pada tahap kedua. Di satu pihak yang sama pada mereka adalah mengalirnya kembali uang pada titik-pangkalnya, di lain pihak kelebihan uang yang mengalir kembali melampaui yang telah dikeluarkan di muka. Dalam hal ini, $M-C \dots C'-M'$ juga tampak dikandung dalam rumusan umum $M-C-M'$.

Ia selanjutnya menghasilkan di sini bahwa dalam kedua metamorfosis yang menyangkut bidang sirkulasi, $M-C$ dan $C'-M'$, yang sama besar dan secara serempak menyajikan nilai-nilai yang selalu satu-sama-lain saling-berhadapan dan saling mengantikan. Perubahan dalam nilai semata-mata termasuk pada metamorfosis P , proses produksi itu, yang dengan demikian tampil sebagai metamorfosis sesungguhnya dari kapital, berlawanan dengan metamorfosis yang semata-mata formal dari bidang sirkulasi.

Mari kita sekarang membahas seluruh gerak-gerak $M-C \dots P \dots C'-M'$, atau

bentuknya yang diperluas $M-C \begin{matrix} \swarrow L \\ \searrow mp \end{matrix} \dots P \dots C' (C+c)-M' (M+m)$.

Di sini kapital tampil sebagai suatu nilai yang melalui suatu rangkaian transformasi yang saling berkaitan dan saling menentukan, suatu rangkaian metamorfosis yang merupakan sekian banyak tahapan atau tingkatan suatu proses keseluruhan. Dua dari tahapan ini termasuk pada bidang sirkulasi, satu pada bidang produksi. Pada masing-masing tahapan ini nilai kapital dapat dijumpai dalam suatu bentuk berbeda, bersesuaian dengan suatu fungsi berbeda dan istimewa. Di dalam gerak-gerak ini nilai yang dikeluarkan di muka tidak saja bertahan, tetapi ia berkembang, meningkatkan besarnya. Akhirnya, pada tahapan akhir, ia kembali pada bentuk yang sama yang dengannya ia tampil pada awal proses keseluruhan itu. Proses keseluruhan ini oleh karena itu adalah suatu sirkuit.

Kedua bentuk yang diambil oleh nilai kapital pada tingkat-tingkat sirkulasinya adalah bentuk *kapital uang* dan bentuk *kapital barang-dagangan*; bentuk yang bersangkutan dengan tingkat produksi adalah bentuk *kapital produktif*. Kapital yang mengambil bentuk-bentuk ini dalam proses sirkuit totalnya, melepaskannya kembali dan pada masing-masingnya memenuhi fungsinya yang bersesuaian, adalah *kapital industri*—industri di sini dalam arti bahwa ia meliputi setiap cabang produksi yang dijalankan atas suatu dasar kapitalis.

Kapital uang, kapital barang-dagangan dan kapital produktif dengan demikian tidak menandakan ragam-ragam kapital yang berdiri sendiri-sendiri, yang fungsi-fungsinya merupakan isi dari cabang-cabang bisnis yang satu-sama-lain berdiri sendiri dan terpisah. Mereka hanya bentuk-bentuk fungsional tertentu dari kapital

industri, yang mengambil ketiga-tiga bentuk itu secara bergiliran.

Sirkuit kapital berlangsung secara normal hanya selama berbagai tahapannya beralih menjadi satu-sama-lain tanpa penangguhan. Jika kapital sampai berhenti pada tahap pertama, $M-C$, kapital uang terbentuk menjadi suatu timbunan; jika ini terjadi pada tahap produksi, alat-alat produksi berhenti berfungsi, dan tenaga-kerja tetap menganggur; jika terjadi pada tahap terakhir, $C'-M'$, maka persediaan-persediaan barang-dagangan yang tidak dapat dijual mengganggu aliran sirkulasi.

Namun, adalah sifat kejadiannya, bahwa sirkuit itu sendiri menentukan bahwa kapital tertahan untuk selang-selang waktu tertentu dalam bagian-bagian tertentu dari siklus itu. Pada masing-masing tahapannya kapital industri terikat pada satu bentuk tertentu, sebagai kapital uang, kapital produktif atau kapital barang-dagangan. Hanya setelah ia memenuhi fungsi yang sesuai dengan bentuknya yang tertentu, ia menerima bentuk yang di dalamnya ia dapat memasuki suatu fase transformasi baru. Untuk membikin jelas hal ini, kita telah mengasumsikan dalam contoh kita bahwa nilai kapital dari massa barang-dagangan yang tercipta di dalam tahap produksi adalah setara dengan nilai total yang asalnya dikeluarkan di muka sebagai uang, dengan kata lain bahwa seluruh nilai kapital yang dikeluarkan di muka sebagai uang bergerak seketika dari satu tahap pada tahap berikutnya. Namun, kita sudah mengetahui (Buku I, Bab 8), bahwa satu bagian dari kapital konstan, perkakas-perkakas kerja sesungguhnya (misalnya, mesin-mesin), berfungsi terus-menerus selama seluruh jumlah ulangan lebih besar atau lebih kecil dalam proses produksi yang sama, dan karena sebab itu melepaskan nilai mereka hanya sedikit-demi-sedikit pada produk itu. Kita akan membuktikan kemudian seberapa jauh keadaan ini memodifikasi sirkuit kapital itu. Yang berikut ini akan cukup untuk sementara waktu. Dalam contoh kita, nilai dari kapital produktif, £422, hanya mengandung perhitungan rata-rata dari pengausan gedung-gedung pabrik, mesin-mesin dsb., dengan demikian hanya bagian dari nilai yang dialihkan dalam proses transformasi 10.000 pon kapas mentah menjadi 10.000 pon benang, produk dari proses pemintalan seminggu selama enam puluh jam. Perkakas-perkakas kerja – bangunan, mesin-mesin dsb. – karena itu disosokkan dalam alat-alat produksi ke dalam mana kapital konstan yang dikeluarkan di muka telah ditransformasikan, seakan-akan mereka itu cuma disewakan di pasar sebagai ganti suatu pembayaran seminggu. Namun ini tidak mengubah apa pun sejauh yang mengenai pokok persoalannya. Kita hanya perlu melipat-gandakan hasil mingguan benang itu, 10.000 pon, dengan jumlah minggu yang terhitung di dalam serangkaian tahun tertentu, dan keseluruhan nilai perkakas-perkakas kerja yang dibeli dan dihabiskan dalam periode ini akan harus dipindahkan kepadanya. Maka jelas bahwa kapital uang yang dikeluarkan di muka terlebih dulu harus ditransformasi menjadi alat-alat produksi ini, dan karena itu harus ke luar dari

tahap pertama $M-C$, sebelum ia dapat berfungsi sebagai kapital produktif P . Adalah sama jelasnya seperti dalam contoh kita bahwa nilai kapital £422, yang diwujudkan ke dalam benang selama proses produksi itu, tidak dapat masuk ke dalam tahap sirkulasi $C'-M'$ sebagai suatu komponen dari 10.000 pon benang sebelum proses itu selesai. Benang tidak dapat dijual sebelum ia dipintal.

Dalam perumusan umum, produk P dipandang sebagai suatu benda material yang berbeda dari unsur-unsur kapital produktif, sebuah obyek yang mempunyai suatu keberadaannya sendiri, terpisah dari proses produksi, yang memiliki suatu bentuk kegunaan yang berbeda dari bentuk unsur-unsur produksi. Sejauh hasil proses produksi tampak sebagai suatu barang, ini selalu halnya, bahkan manakala suatu bagian dari produk itu sekali lagi masuk sebagai suatu unsur ke dalam proses produksi yang diperbarui. Demikian butir-butir berfungsi sebagai benih-jagung untuk produksi dirinya sendiri, tetapi produk itu hanya terdiri atas butir-butir, dan dengan demikian mempunyai suatu bentuk material yang berbeda dari unsur-unsur yang digunakan dengannya: tenaga-kerja, perkakas kerja, pupuk. Namun ada cabang-cabang industri tertentu di mana produk dari proses produksi itu bukan suatu produk obyektif baru, sebuah barang-dagangan. Satu-satunya dari ini yang penting secara ekonomi adalah industri komunikasi, baik industri transportasi itu sendiri, untuk memindahkan barang-dagangan dan orang, maupun transmisi sekedar informasi-surat-surat, telegram-telegram, dsb.

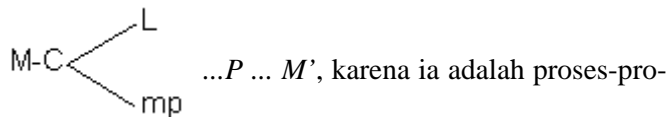
A. Chuprov mengatakan dalam hal ini:

"Pengusaha manufaktur dapat terlebih dulu memproduksi barang-barang dan setelah itu mencari pelanggan. [Produknya, setelah dihasilkan dalam bentuk jadi dari proses produksi itu, beralih ke dalam sirkulasi sebagai sebuah barang-dagangan yang terpisah dari proses ini.] Produksi dan konsumsi dengan demikian tampak sebagai dua babakan yang terpisah dalam waktu dan ruang. Namun, di dalam industri transportasi, yang tidak menciptakan produk-produk baru, melainkan hanya memindahkan orang dan barang-barang, kedua babakan ini bertepatan; jasa-jasa [pergantian tempat] tidak bisa tidak dikonsumsi pada saat mereka itu diproduksi. Itu sebabnya mengapa daerah di mana jalan-jalan kereta-api dapat mencari pelanggannya paling jauh adalah 50 verst (53 km.) di kedua sisi."⁴⁵

Hasil pada masing-masing kasus, entah orang atau barang-dagangan yang dipindahkan, merupakan suatu pergantian dalam lokasi spasial mereka, misalnya, bahwa benang mendapatkan dirinya di India gantinya di Inggris, di mana benang itu diproduksi.

Tetapi yang dijual industri transportasi adalah perpindahan tempat itu sendiri. Efek kegunaan yang diproduksi itu secara tidak terpisahkan berkaitan dengan proses transportasi itu, yaitu proses produksi yang khas dalam industri

transportasi. Orang dan barang-dagangan melakukan perjalanan bersama-sama dengan alat transportasi, dan perjalanan ini, gerak-gerik spasial dari alat-alat transportasi itu, adalah justru proses produksi yang dilaksanakan oleh industri transportasi. Efek kegunaan hanya dapat dikonsumsi selama proses produksi itu; ia tidak ada sebagai suatu barang kegunaan yang berbeda dari proses ini, sesuatu yang berfungsi sebagai suatu barang perdagangan dan bersirkulasi sebagai suatu barang-dagangan hanya setelah produksinya. Namun begitu nilai-tukar dari efek kegunaan ini tetap ditentukan, seperti dari suatu barang-dagangan lainnya, oleh nilai unsur-unsur produksi yang dihabiskan dalamnya (tenaga-kerja dan alat-alat produksi, ditambah nilai-lebih yang diciptakan oleh kerja lebih dari kaum pekerja yang bekerja dalam industri transportasi itu. Berkenaan dengan konsumsinya, juga, efek kegunaan ini berkelakuan tepat seperti barang-dagangan lainnya. Ia dikonsumsi secara individual, kemudian nilainya lenyap bersama konsumsinya; jika ia dikonsumsi secara produktif, sehingga ia pada dirinya sendiri merupakan suatu tingkat produksi dari barang-dagangan yang mendapatkan dirinya dipindahkan, maka nilainya dialihkan pada barang-dagangan itu sebagai suatu tambahan padanya. Perumusan bagi industri transportasi itu dengan demikian adalah



duksi itu sendiri, dan bukan suatu produk yang terpisah darinya, yang telah dibayar dan telah dikonsumsi. Oleh karena itu ini mempunyai bentuk yang hampir sepenuhnya sama seperti bentuk untuk produksi logam-logam mulia, kecuali bahwa M' di sini adalah bentuk yang telah bertransformasi dari efek kegunaan yang diproduksi dalam perjalanan proses produksi itu, dan bukan bentuk alamiah dari emas dan perak yang telah diproduksi selama proses ini dan dihasilkan darinya.

Kapital industri adalah satu-satunya cara/gaya keberadaan dari kapital di mana tidak saja penguasaan nilai-lebih atau produk surplus, tetapi juga penciptaannya, adalah suatu fungsi dari kapital. Dengan demikian ia mengharuskan agar produksi bersifat kapitalis; keberadaannya mencakup antagonisme kelas antara kaum kapitalis dan kaum pekerja-upahan. Hingga derajat ia menguasai produksil, maka teknik dan organisasi sosial dari proses kerja direvolusionerkan, dan tipe masyarakat ekonomik-historis berbarengan dengan ini. Ragam-ragam kapital lainnya yang muncul sebelumnya, di dalam keadaan-keadaan masa lalu atau yang merosot dari produksi sosial, tidak saja ditundukkan pasarnya dan bersesuaian dengan itu diubah dalam mekanisme fungsi mereka, tetapi, mereka kini hanya bergerak atas dasar ini, dengan demikian

hidup dan mati, berdiri dan jatuh bersama dasar ini. Kapital uang dan kapital barang-dagangan, sejauh mereka muncul dan berfungsi sebagai pembawa-pembawa cabang-cabang khususnya sendiri berdampingan dengan kapital industri, kini hanya cara-cara keberadaan dari berbagai bentuk fungsional yang senantiasa diambil dan dibuang kapital industri di dalam bidang sirkulasi, bentuk-bentuk yang telah dibuat berdiri sendiri dan diperluas secara sepihak melalui pembagian kerja masyarakat.

Di satu pihak, sirkuit $M \dots M'$ secara tidak terpisahkan berkait dengan sirkulasi umum barang-dagangan, timbul darinya dan mengalir balik padanya, merupakan suatu bagian darinya. Di pihak lain, ia bagi kapitalis individual merupakan suatu gerak-gerak yang berdiri sendiri yang khas bagi nilai kapitalnya, suatu gerak-gerak yang berlangsung sebagian di dalam sirkulasi umum barang-dagangan, sebagian di luarnya, tetapi selalu mempertahankan sifatnya yang berdiri sendiri. Ia berbuat demikian pertama-tama karena kedua-dua tahap yang dilaluinya di dalam bidang sirkulasi, $M-C$ dan $C-M$, memiliki suatu sifat khusus secara fungsional sebagai tahapan-tahapan gerak-gerak kapital; pada $M-C$, C ditentukan dalam isi material sebagai tenaga-kerja dan alat-alat produksi; pada $C'-M'$ nilai kapital direalisasi bersama dengan nilai-lebih. Kedua, P , proses produksi itu, mencakup konsumsi produktif. Ketiga, kembalinya uang pada titik-pangkalnya membuat gerak-gerak $M \dots M'$ suatu gerak-gerak siklis (daur) lengkap pada dirinya sendiri.

Oleh karena itu, di satu pihak masing-masing kapital individual, dalam dua paruhan dari sirkulasinya $M-C$ dan $C'-M'$, merupakan suatu agen dari sirkulasi umum barang-dagangan, di mana ia berfungsi dan yang darinya ia merupakan suatu kaitan, sebagai uang ataupun sebagai barang-dagangan. Karena itu ia adalah satu anggota dari rangkaian umum metamorfosis-metamorfosis dari dunia barang-dagangan. Di lain pihak, ia menggambarkan sirkuit independennya sendiri di dalam sirkulasi umum itu, suatu sirkuit di mana bidang produksi merupakan suatu tahap peralihan, di mana ia kembali pada titik-pangkalnya dalam bentuk yang sama ketika ia meninggalkannya. Di dalam sirkuitnya sendiri, yang mencakup metamorfosisnya sendiri yang sesungguhnya dalam proses produksi, besaran nilainya juga berubah. Ia tidak saja kembali sebagai nilai uang, melainkan sebagai nilai uang yang telah meningkat dan meluas.

Jika kita pada akhirnya membahas $M-C \dots P \dots C'-M'$ sebagai suatu bentuk khusus dari perputaran kapital, berbarengan dengan bentuk-bentuk lain yang akan diteliti kemudian, ia ditandai oleh ciri-ciri berikut ini.

1. Ia tampil sebagai *sirkuit kapital uang* karena kapital industri dalam bentuk uangnya, sebagai kapital uang, merupakan titik-pangkal dan titik-balik dari seluruh proses itu. Formula itu sendiri menyatakan bahwa uang itu tidak digunakan di

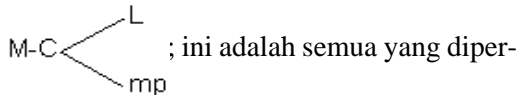
sini sebagai uang, tetapi hanya dikeluarkan di muka, dan dengan demikian hanya bentuk uang dari kapital, kapital uang. Ia lebih jauh menyatakan kenyataan bahwa adalah nilai-tukar, bukan nilai-pakai, yang merupakan tujuan tertentu yang melekat dari gerak-gerak itu. Justru karena bentuk uang dari nilai adalah bentuknya yang berdiri sendiri dan nyata dari penampilannya sehingga bentuk sirkulasi $M \dots M'$, yang mulai dan berakhir dengan uang sesungguhnya, menyatakan pembuatan-uang, motif pendorong dari produksi kapitalis, secara paling nyata. Proses produksi hanya tampil sebagai suatu batasan tengah yang tak-terelakkan, suatu keburukan yang tidak-bisa-tidak untuk tujuan pembuatan-uang. (Ini menjelaskan mengapa semua bangsa yang dikarakterisasi oleh cara produksi kapitalis secara berkala menderita serangan-serangan kegamangan di mana mereka berusaha melaksanakan pembuatan-uang tanpa perantara proses produksi).⁴⁶

2. Dalam sirkuit ini, tahap produksi itu, fungsi dari P , merupakan suatu interupsi dalam proses sirkulasi $M-C \dots C' \dots M'$, yang kedua tahapannya pada gilirannya adalah hanya suatu perantara dari sirkulasi sederhana $M-C-M'$. Di sini proses produksi tampak secara formal dan tegas, di dalam bentuk sesungguhnya dari perputaran itu sendiri, karena apa ia sesungguhnya adanya di dalam cara produksi kapitalis, suatu sekadar cara untuk valorisasi nilai yang dikeluarkan di muka; yaitu kekayaan itu sendiri tampil sebagai tujuan melekat dari produksi.

3. Karena urutan tahap-tahap dimulai dengan $M-C$, $C'-M'$ adalah batasan kedua di dalam sirkulasi itu; titik-awalnya adalah M , kapital uang yang harus divalorisasi, kesudahan M' , kapital uang yang divalorisasi $M+m$, yang di dalamnya M berfungsi bersamaan dengan bagiannya m sebagai kapital yang direalisasi. Ini membedakan sirkuit kapital uang dari kedua sirkuit lainnya P dan C' , dan dalam dua cara. Di satu pihak, melalui bentuk uang dari kedua ekstim/ujung itu; uang adalah bentuk yang berdiri sendiri dan nyata dari keberadaan nilai, nilai produk itu dalam bentuk nilainya yang berdiri sendiri, di mana semua jejak nilai-pakai barang-dagangan telah dihapus. Di lain pihak, bentuk $P \dots P$ tidak harus menjadi $P \dots P' (P+p)$, sedangkan dalam bentuk $C' \dots C'$, sama sekali tidak tampak perbedaan nilai antara kedua ujung itu. Dengan demikian adalah karakteristik dari rumusan $M \dots M'$, di satu pihak, bahwa nilai kapital merupakan titik awal dan kapital yang divalorisasi merupakan titik balik, sehingga dikeluarkannya nilai kapital di muka tampak sebagai cara, nilai kapital yang divalorisasi sebagai tujuan dari seluruh operasi itu; di lain pihak, bahwa hubungan ini dinyatakan dalam bentuk uang, bentuk nilai yang berdiri sendiri, karena itu kapital uang sebagai uang yang membiakkan uang. Diciptakannya nilai-lebih oleh nilai tidak saja dinyatakan sebagai *alpha* dan *omega* (awal dan akhir) dari proses itu, melainkan secara tegas disajikan di dalam bentuk uang yang berkilauan.

4. Karena M' , kapital uang yang direalisasi sebagai hasil $C'-M'$, tahap

tambahan dan kesudahan dari $M-C$ berada dalam bentuk yang mutlak sama seperti yang dengannya ia memulai sirkuitnya yang pertama, maka ia dapat, dengan permunculannya dari sini, memulai kembali sirkuit yang sama sebagai kapital uang yang telah bertambah (berakumulasi), $M' = M+m$; setidaknya-tidaknya ia sama sekali tidak dinyatakan dalam bentuk $M \dots M'$ bahwa sirkulasi dari m memisahkan dirinya dari yang dari M ketika sirkuit itu diulangi. Dibahas sendiri secara terpisah, dari sudut-pandang formal, sirkuit kapital uang dengan demikian hanya menyatakan proses valorisasi dan akumulasi. Konsumsi, oleh karena itu, dinyatakan di dalamnya hanya sebagai konsumsi produktif,



hitungkan dalam sirkuit kapital individual ini. $M-L$ adalah $L-M$ atau $C-M$ dari sudut pandang si pekerja, yaitu, tahap pertama dari sirkulasi yang mengantari konsumsi individualnya: $L-M-C$ (kebutuhan hidup). Tahap kedua, $M-C$, tidak lagi masuk di dalam sirkuit kapital individual; tetapi ia diintroduksi olehnya dan diperkirakan dengannya, karena si pekerja, untuk terus hidup di pasar sebagai bahan yang dapat dieksploitasi bagi si kapitalis, di atas segala-galanya harus hidup, dan karena itu mempertahankan dirinya sendiri dengan konsumsi individual. Namun, konsumsi itu sendiri diasumsikan di sini hanya sebagai suatu prasyarat bagi konsumsi produktif tenaga-kerja oleh kapital, jadi hanya sejauh si pekerja mempertahankan dan mereproduksi dirinya sendiri sebagai tenaga-kerja dengan konsumsi individualnya. Alat-alat produksi (mp), namun, barang-dagangan sesungguhnya yang terlibat di dalam sirkuit itu, hanya bahan-bahan makanan untuk konsumsi produktif. Babak $L-M$ mengantari konsumsi individual si pekerja, transformasi kebutuhan hidup menjadi darah dan dagingnya. Tetapi si kapitalis juga harus berada, dengan demikian juga hidup dan berkonsumsi, agar berfungsi sebagai kapitalis. Dalam kenyataan sebenarnya, ia hanya perlu konsumsi sebagai seorang pekerja, dan karena tidak lebih ketimbang yang diasumsikan dalam bentuk proses sirkulasi ini. Tetapi bahkan ini tidak dinyatakan secara formal, karena rumus itu berakhir dengan M' , yaitu suatu hasil yang dapat langsung berfungsi lagi sebagai kapital uang yang telah meningkat.

$C'-M'$ secara langsung mengandung penjualan C' ; tetapi $C'-M'$, yang dari satu sisi adalah suatu penjualan, adalah $M-C$, suatu pembelian, dari sisi lainnya, dan pada instansi terakhir barang-dagangan dibeli hanya demi untuk nilai-pakainya (di sini kita mengabaikan transaksi-transaksi langsung), agar memasuki proses konsumsi itu, baik individual ataupun produktif, menurut sifat dari barang yang dibeli. Namun konsumsi itu tidak memasuki sirkuit kapital individual yang darinya C' adalah produk; produk C' justru dikeluarkan dari sirkuit sebagai suatu barang-

dagangan untuk dijual. Ia tegas-tegas ditakdirkan bagi konsumsi lain-lainnya. Oleh karena itu kita mendapatkan di antara para ekponen Sistem Merkantil⁴⁷ (yang didasarkan pada rumusan $M-C \dots P \dots C'-M'$) khotbah-khotbah panjang yang dimaksudkan agar si kapitalis individual hanya mengonsumsi dalam kapasitasnya sebagai seorang pekerja, dan bahwa suatu bangsa kapitalis harus menyerahkan konsumsi barang-dagangannya dan proses konsumsi pada umumnya pada bangsa-bangsa lain yang lebih tolol, sambil menjadikan konsumsi produktif menjadi karya hidupnya sendiri. Khotbah-khotbah ini seringkali mengingatkan dalam bentuk maupun isinya kepada desakan-desakan asketik yang serupa dari para Bapak Gereja.

*

Sirkuit kapital dengan demikian merupakan suatu proses yang disatukan dari sirkulasi dan produksi, ia mencakup kedua-duanya. Sejauh kedua tahap $M-C$ dan $C'-M'$ merupakan proses-proses sirkulasi, maka sirkulasi kapital merupakan bagian dari sirkulasi umum barang-dagangan. Tetapi dengan mengambil bagian dalam seksi-seksi atau tahap-tahap yang ditentukan secara fungsional dalam sirkuit kapital, yang tidak hanya berkenaan dengan bidang sirkulasi, melainkan juga dengan bidang produksi, kapital melaksanakan sirkuitnya sendiri di dalam sirkulasi umum barang-dagangan. Sirkulasi umum memungkinkannya, pada tahap pertama, untuk mengambil bentuk yang dengannya ia dapat berfungsi sebagai kapital produktif; pada tahap kedua, untuk melepaskan fungsi barang-dagangan yang dengannya ia tidak dapat memperbarui sirkuitnya; ia secara sama memberikan padanya kemungkinan untuk memisahkan sirkuit kapitalnya sendiri dari sirkulasi nilai-lebih yang telah menempel padanya.

Sirkuit kapital uang dengan demikian merupakan yang paling sepihak, karena itu bentuk penampilan yang paling mencolok dan karakteristik dari sirkuit kapital industri, di mana tujuan dan motif pendorongnya –valorisasi nilai, pembuatan-uang dan akumulasi– muncul dalam suatu bentuk yang mencolok mata (membeli untuk menjual dengan lebih mahal). Kenyataan bahwa tahap pertama adalah $M-C$ memperagakan sumber dari komponen-komponen kapital produktif di pasar barang-dagangan. Ia juga membuktikan bahwa proses produksi kapitalis dikondisikan oleh sirkulasi, perdagangan. Sirkuit kapital uang tidak hanya sekadar produksi barang-dagangan; ia hanya lahir dengan jalan sirkulasi, dan mensyaratkan ini. Ini sudah dibuktikan oleh kenyataan bahwa bentuk M yang berkenaan dengan sirkulasi tampak sebagai bentuk pertama dan murni dari nilai kapital yang dikeluarkan di muka, yang tidak demikian halnya dengan kedua bentuk lain dari sirkuit.

Sirkuit kapital uang tetap merupakan pernyataan umum yang permanen dari kapital industri, sejauh ia selalu mencakup valorisasi nilai yang dikeluarkan di muka. Dalam $P \dots P$, pernyataan uang dari kapital hanya muncul sebagai harga dari unsur-unsur produksi, dengan demikian hanya sebagai nilai yang dinyatakan dalam uang perhitungan (*account* = rekening), bentuk yang dengannya ia dijumpai dalam pembukuan.

$M \dots M'$ menjadi suatu bentuk khusus dari sirkuit kapital industri sejauh kapital yang baru muncul terlebih dulu dikeluarkan di muka sebagai uang dan ditarik kembali dalam bentuk yang sama, entah itu pada waktu transfer dari satu cabang bisnis ke suatu cabang bisnis lain, atau manakala kapital industri ditarik kembali dari seluruh bisnis. Ini mencakup fungsi kapital dari nilai-lebih yang terlebih dulu dikeluarkan di muka dalam bentuk uang, dan muncul paling mencolok tatkala ia berfungsi dalam suatu bisnis yang lain ketimbang yang darinya ia berasal. $M \dots M'$ dapat menjadi sirkuit pertama dari suatu kapital, ia dapat menjadi yang terakhir; ia dapat dianggap sebagai bentuk dari kapital masyarakat keseluruhan; ia adalah bentuk dari kapital yang baru diinvestasi, entah sebagai kapital yang baru diakumulasi dalam bentuk uang, atau kapital lama yang sepenuhnya ditransformasi menjadi uang untuk ditransfer dari satu cabang produksi ke suatu cabang produksi lain.

Sebagai suatu bentuk yang termasuk dalam semua sirkuit, kapital uang melaksanakan perputaran ini justru untuk bagian dari kapital yang menciptakan nilai-lebih, kapital variabel. Bentuk wajar dari pengeluaran di muka untuk upah adalah pembayaran dalam uang; proses ini harus secara teratur diulangi dalam selang-selang waktu singkat, karena pekerja itu hidup dari hari ke hari. Karena itu pekerja itu harus terus berhadapan dengan kapitalis itu sebagai kapitalis uang, dan dengan kapitalnya sebagai kapital uang. Di sini tidak ada persoalan, seperti dalam pembelian alat-alat produksi dan penjualan barang-dagangan produktif, mengenai suatu keseimbangan perhitungan secara langsung atau secara tidak langsung (sehingga bagian lebih besar dari kapital uang benar-benar berfungsi hanya dalam bentuk barang-dagangan, uang hanya dalam bentuk uang perhitungan, dan akhirnya uang tunai hanya untuk penyelesaian neraca-neraca). Di lain pihak, suatu bagian dari nilai-lebih yang lahir dari kapital variabel dikeluarkan oleh si kapitalis untuk konsumsi pribadinya; ini bersangkutan dengan perdagangan eceran, dan, setelah betapa pun perjalanan itu berputar-putar, akhirnya dikeluarkan sebagai (uang) tunai dalam bentuk uang dari nilai-lebih itu. Apakah bagian dari nilai-lebih ini besar atau kecil sama sekali tidak berpengaruh. Kapital variabel terus-menerus muncul kembali sebagai kapital uang yang diinvestasikan dalam upah-upah ($M-L$), dan m sebagai nilai-lebih yang dikeluarkan untuk membiayai kebutuhan pribadi dari si kapitalis. Dengan demikian kedua-

duanya: M , sebagai nilai kapital variabel yang dikeluarkan di muka, dan m , sebagai pertambahannya, tidak bisa tidak dipertahankan dalam bentuk uang, untuk dikeluarkan seperti itu.

Rumusan $M-C \dots P \dots C'-M'$, dengan hasil $M'=M+m$, dalam bentuknya mengandung suatu tipuan tertentu; ia membawa suatu sifat ilusi yang berasal dari keberadaan nilai yang dikeluarkan di muka dan divalorisasi dalam bentuk kesetaraannya, dalam uang. Yang ditekankan bukan valorisasi nilai, tetapi *bentuk uang* dari proses ini, kenyataan bahwa lebih banyak nilai dalam bentuk uang pada akhirnya ditarik kembali dari bidang sirkulasi ketimbang yang asalnya dikeluarkan di muka untuknya, yaitu peningkatan dalam massa emas dan perak kepunyaan si kapitalis. Yang disebut Sistem Moneter⁴⁸ hanya pernyataan dari bentuk luaran $M-C-M'$, suatu gerak-gerak yang berlangsung semata-mata di bidang sirkulasi, dan karena itu hanya dapat menjelaskan kedua babak (1) $M-C$ dan (2) $C-M'$ dengan mengatakan bahwa C , dalam babak kedua dijual di atas nilainya, dan oleh karena itu menarik lebih banyak uang dari lingkungan sirkulasi ketimbang yang dilemparkan ke dalam sirkulasi dengan pembeliannya. Namun, di lain pihak, $M-C \dots P \dots C'-M'$, tatkala dipandang sebagai bentuk khususnya, adalah dasar bagi Sistem Merkantil yang lebih berkembang, di mana tidak hanya sirkulasi barang-dagangan tetapi juga produksi mereka yang tampil sebagai suatu unsur yang tidak bisa tidak ada.

Sifat ilusi dari $M-C \dots P \dots C'-M'$, dan arti-penting ilusi tertentu yang bersesuaian, terdapat di sana seketika bentuk ini dipandang sebagai satu-satunya bentuk, tidak sebagai sesuatu yang mengalir dan terus-menerus diulangi; yaitu seketika ia tidak dianggap semata-mata sebagai salah-satu bentuk dari sirkuit itu, melainkan lebih sebagai bentuk khususnya. Namun, padanya sendiri, ia mengacu pada bentuk-bentuk lain.

Pertama-tama, seluruh sirkuit ini mempersyaratkan sifat kapitalis dari proses produksi itu, dan dari situ proses produksi ini sendiri sebagai suatu dasar, maupun sebagai hubungan sosial tertentu yang ditentukan olehnya.

$M-C = M-C \begin{cases} L \\ mp \end{cases}$, tetapi $M-L$ berarti bahwa pekerja-upahan, dan karena-

nya alat-alat produksi juga, adalah suatu bagian dari kapital produktif; karena itu proses kerja dan proses valorisasi, proses produksi sudah merupakan suatu fungsi dari kapital.

Kedua, jika $M \dots M'$ diulangi, kembalinya pada bentuk uang tampak tepat sama mengesankan seperti bentuk uang pada tahap pertama. $M-C$ menghilang, agar memberi jalan bagi P . Pengeluaran di muka dalam uang yang secara permanen diulang, maupun kembalinya dalam uang secara permanen, itu sendiri

hanya muncul sebagai saat-saat mengesankan di dalam sirkuit.

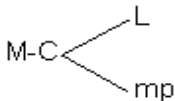
Ketiga,

$$\underbrace{M-C \dots P \dots C'-M'}_{\dots} \underbrace{M-C \dots P \dots C'-M'}_{\dots} M-C \dots P \dots \text{dsb.}$$

Dengan ulangan kedua sirkuit ini, kita sudah mendapatkan sirkuit $P \dots C'-M'$. $M-C \dots P$, bahkan sebelum sirkuit kedua dari M selesai, dan dengan demikian semua sirkuit selanjutnya dapat dipandang dalam bentuk $P \dots C'-M-C \dots P$; $M-C$, karena itu, sebagai tahap pertama dari sirkuit pertama, hanya merupakan suatu pendahuluan mengesankan pada sirkuit yang terus-menerus diulang dari kapital produktif, sebagaimana dalam kenyataan halnya ketika kapital industri diinvestasikan untuk pertama kalinya, dalam bentuk kapital uang.

Selanjutnya, sebelum sirkuit kedua itu selesai, sirkuit pertama $C'-M'$. $M-C \dots P \dots C'$ (disingkat $C' \dots C'$) telah digambarkan, sirkuit kapital barang-dagangan. Demikian bentuk pertama sudah mengandung kedua lainnya, dan bentuk uang menghilang, sejauh ia bukan cuma suatu pernyataan nilai, melainkan suatu pernyataan nilai dalam bentuk penyetara, dalam uang.

Akhirnya, jika kita mengambil suatu kapital individual yang baru muncul, yang menggambarkan sirkuit $M-C \dots P \dots C'-M'$ untuk pertama kalinya, maka $M-C$ merupakan suatu tahap persiapan, suatu pendahulu dari proses produksi pertama yang dilakukan oleh kapital individual ini. Tahapan $M-C$ ini, oleh karena itu, bukan perkiraannya, melainkan lebih ditempatkan atau dikondisikan oleh proses produksi itu. Namun, hal ini hanya berlaku untuk kapital individual ini. Bentuk umum dari sirkuit kapital industri adalah perputaran kapital uang, sejauh cara produksi kapitalis yang dipersyaratkan, yaitu di dalam suatu keadaan masyarakat tertentu yang ditentukan oleh produksi kapitalis. Karena itu proses produksi kapitalis adalah prasyarat dasar, ia mendahului semua lainnya, jika tidak di dalam sirkuit pertama dari kapital uang dari suatu kapital industri yang baru diinvestasikan, maka yang di luarnya; keberadaan yang bersinambungan dari proses produksi ini mengasumsikan sirkuit yang terus-menerus diulang dari $P \dots P$. Asumsi ini sudah dibuat di dalam tahap pertama



, sejauh tahapan ini di satu pihak memperkirakan keberadaan

kelas kaum pekerja-upahan, dan di lain pihak yang adalah tahapan pertama $M-C$ bagi pembeli alat-alat produksi, dan $C'-M'$ bagi penjualnya. Karena itu, ia memperkirakan bahwa C' adalah kapital barang-dagangan, dan oleh karena itu bahwa barang-dagangan itu sendiri adalah hasil dari produksi kapitalis; dengan ini kita juga harus mengandaikan fungsi kapital produktif.

BAB DUA

SIRKUIT KAPITAL PRODUKTIF

Sirkuit kapital produktif mempunyai perumusan umum:

$$P \dots C'-M'-C \dots P.$$

Ia menandakan fungsi kapital produktif yang secara berkala diulang, yaitu reproduksi. Dengan kata lain ia berarti bahwa proses produksinya adalah suatu proses reproduksi dalam hubungan valorisasi; tidak saja terjadi produksi, tetapi juga reproduksi berkala dari nilai-lebih. Ia berarti bahwa fungsi kapital industri yang ada dalam bentuk produktifnya sama sekali tidak terjadi untuk selamalamanya, melainkan secara berkala diulang, sehingga awal baru ditentukan oleh titik pangkal itu sendiri. Sebagian dari C' (dalam hal-hal tertentu, dalam cabang-cabang investasi kapital industri) dapat secara langsung masuk kembali, sebagai alat-alat produksi, proses kerja yang sama yang darinya ia muncul sebagai suatu barang-dagangan; semua ini mengelakkan kebutuhan untuk mentransformasi nilainya menjadi uang sesungguhnya atau tanda-tanda uang; dengan kata lain satu-satunya pernyataan yang ia terima adalah sebagai uang perhitungan. Yang sama berlaku untuk bagian C' yang dikonsumsi kapitalis setimpal (*in kind*), sebagai bagian dari produk surplus. Namun ini tidak penting bagi produksi kapitalis; paling-paling ia diperhitungkan di dalam agrikultur.

Dua hal mengenai bentuk ini seketika menarik perhatian.

Pertama, selagi dalam bentuk pertama, $M \dots M'$, proses produksi itu, fungsi P , menginterupsi sirkulasi kapital uang dan tampil hanya sebagai perantara antara kedua-dua fasenya $M-C$ dan $C'-M'$, di sini seluruh proses sirkulasi dari kapital industri, seluruh gerak-gerak di dalam fase sirkulasi, sekadar merupakan suatu interupsi, dan karena itu suatu perantaraan, antara kapital produktif yang memulai sirkuit sebagai ujung yang pertama dan mengakhirinya dalam bentuk yang sama sebagai ujung terakhir, yaitu dalam bentuk awalnya yang baru. Sirkulasi itu sendiri hanya tampak sebagai perantara dari reproduksi yang secara berkala diulang dan dibuat bersinambungan melalui ulangan ini.

Kedua, seluruh sirkulasi menyajikan dirinya sendiri dalam bentuk berlawanan dari yang dimilikinya di dalam sirkuit kapital uang. Di situ ia adalah $M-C-M$ ($M-C. C-M$), dengan tak menghiraukan penentuan nilai; di sini, kembali tanpa menghiraukan penentuan nilai, ia adalah $C-M-C$ ($C-M. M-C$), yaitu bentuk sirkulasi barang-dagangan sederhana.

1. REPRODUKSI SEDERHANA

Mari kita pertama-tama sekali membahas proses $C'-M'-C$ yang menjalani prosesnya di antara ujung-ujung $P \dots P$ dalam lingkungan sirkulasi.

Titik-pangkal dari sirkulasi ini adalah kapital barang-dagangan- $C' = C + c = P + c$. Fungsi kapital barang-dagangan $C'-M'$ (realisasi dari nilai kapital P yang terkandung di dalamnya, yang kini berada sebagai suatu komponen barang-dagangan C , maupun dari nilai-lebih yang dikandungnya, yang berada sebagai suatu komponen dari massa barang-dagangan yang sama dengan nilai c) telah dibahas dalam bentuk pertama sirkuit itu. Namun, di sana ia merupakan fase kedua dari sirkulasi yang diinterupsi, dan fase akhir dari seluruh sirkuit itu. Di sini ia merupakan fase kedua dari sirkuit itu, namun hanya fase pertama dari sirkulasi. Sirkuit pertama berakir dengan M' , dan karena M' , tepat sebagaimana M orisinil, dapat memulai kembali sirkuit kedua sebagai kapital uang, pada mulanya tidak perlu untuk mengetahui apakah M dan m (nilai-lebih) yang terkandung dalam M' meneruskan jalan mereka bersama-sama, atau apakah mereka menggambarkan jalan-jalan yang berbeda. Ini hanya akan menjadi perlu jika kita telah melakukan sirkuit pertama lebih lanjut, di dalam pengulangannya. Tetapi di dalam sirkuit kapital produktif hal ini harus diputuskan, karena definisi dari sirkuit pertama itu sendiri bergantung padanya, dan karena $C'-M'$ muncul di dalamnya sebagai fase pertama dari sirkulasi, yang harus dilengkapi dengan $M-C$. Pada keputusan ini bergantung apakah rumusan itu menggambarkan reproduksi sederhana atau reproduksi pada suatu skala yang diperluas. Sifat dari sirkuit itu telah diubah menurut keputusan ini.

Karena itu, mari kita mulai dengan mengambil reproduksi sederhana dari kapital produktif, dalam hubungan mana kita berasumsi, seperti dalam Bab pertama, bahwa keadaan-keadaan lain tetap sama dan bahwa barang-dagangan telah dibeli dan dijual menurut nilainya. Berdasarkan asumsi ini, seluruh nilai-lebih masuk ke dalam konsumsi pribadi dari si kapitalis. Segera setelah kapital barang-dagangan C' telah ditransformasi menjadi uang, bagian uang yang mewakili nilai kapital itu bersirkulasi dalam sirkuit kapital industri; bagian lainnya, yang adalah nilai-lebih yang berubah menjadi emas, masuk ke dalam sirkulasi umum barang-dagangan; ia adalah sirkulasi uang yang dimulai dari si kapitalis, tetapi terjadi di luar sirkulasi kapital individualnya.

Di dalam contoh kita, kita mempunyai suatu kapital barang-dagangan C' dari 10.000 pon benang seharga £500. £422 darinya adalah nilai kapital produktif, dan meneruskan sirkulasi kapital yang dimulai dengan C' sebagai bentuk uang dari 8.440 pon benang, sedangkan nilai-lebih sebesar £78, bentuk uang dari 1.560 pon benang, bagian lebihan dari produk barang-dagangan, melakukan ke

luarnya dari sirkulasi ini dan menggambarkan suatu jalan tersendiri di dalam sirkulasi umum barang-dagangan.

$$\begin{array}{rcccc}
 & & & & L \\
 & C & - & M & - C \\
 C' & + & - M' & + & \dots\dots mp \\
 & C & - & m & - c
 \end{array}$$

m-c adalah serangkaian pembelian yang dilakukan dengan uang yang dikeluarkan si kapitalis, entah untuk barang-dagangan itu sendiri atau untuk jasa-jasa, bagi dirinya sendiri yang terhormat atau keluarganya. Pembelian-pembelian ini terpecah-pecah, dan dilakukan pada waktu-waktu yang berbeda-beda. Uang itu dengan demikian berada sementara dalam bentuk suatu cadangan atau timbunan uang yang dimaksudkan untuk konsumsi saat itu, karena adalah dalam bentuk suatu timbunan bahwa uang yang sirkulasinya diinterupsi itu ada/eksis. Dalam fungsinya sebagai suatu alat sirkulasi, yang juga mencakup bentuk sementara sebagai suatu timbunan ia tidak masuk ke dalam sirkulasi dari kapital dalam bentuk uangnya *M*. Uang itu tidak dikeluarkan di muka, tetapi ia dibelanjakan.

Kita telah mengasumsikan bahwa total kapital yang dikeluarkan di muka terus-menerus beralih dari salah satu fase-fasenya ke fase lainnya, dan bahwa di sini, oleh karena itu, produk barang-dagangan *P* membawa seluruh nilai kapital produktif *P*, £422, ditambah nilai-lebih yang diciptakan selama proses produksi itu, £78. Dalam contoh kita, di mana kita berkepentingan dengan suatu produk barang-dagangan yang berlainan, nilai-lebih ada dalam bentuk 1.560 pon benang; tepat sebagaimana ia berada sebagai 2.496 ons dalam setiap pon benang. Namun, jika produk barang-dagangan itu adalah sebuah mesin yang berharga £500, misalnya, dan dengan komposisi nilai yang sama, maka jelas akan masih terdapat suatu bagian dari nilai mesin itu yang menyetarai £78 nilai-lebih, tetapi £78 ini hanya akan ada di dalam keseluruhan mesin itu; ini tidak dapat dibagi menjadi nilai kapital dan nilai-lebih tanpa dipecah-pecah menjadi bagian-bagian dan dengan demikian merusak nilainya bersama dengan nilai-pakainya. Kedua komponen nilai dengan demikian dapat digambarkan hanya secara ideal sebagai komponen-komponen dari tubuh material barang-dagangan itu, dan tidak sebagai unsur-unsur yang berdiri sendiri dari barang-dagangan *C'*, dalam cara bahwa setiap pon benang dapat digambarkan sebagai suatu unsur barang-dagangan yang terpisah, yang berdiri sendiri dari 10.000 pon itu. Dalam kasus yang satu, seluruh barang-dagangan atau kapital barang-dagangan, mesin itu, harus dijual dalam keseluruhannya sebelum *m* dapat memulai sirkulasi khususnya sendiri. Tetapi jika si kapitalis menjual 8.440 pon benang, dalam kasus yang lainnya, maka

penjualan sisa 1.560 pon memperagakan suatu sirkulasi yang sepenuhnya terpisah dari nilai-lebih di dalam bentuk c (1.560 pon benang)- m (£78)- c (barang-barang konsumsi). Unsur-unsur nilai dari masing-masing bagian individual dari produk benang 10.000 pon, lagi pula, dapat digambarkan sebagai bagian-bagian dari produk tepat seperti yang dapat digambarkan oleh total produk itu. Tepat sebagaimana 10.000 pon benang itu dapat dipecah menjadi nilai kapital konstan (c), 7.440 pon benang dengan suatu nilai sebesar £372, kapital variabel (v), 1.000 pon benang dengan suatu nilai sebesar £50, dan nilai lebih (v), 1.560 pon benang dengan suatu nilai sebesar £78, sehingga setiap pon benang dapat dipecah menjadi c , 11.904 ons dengan suatu nilai sebesar 8.298 d., v , 1.600 ons dengan suatu nilai sebesar 1.200 d., dan s , 2.496 ons benang dengan suatu nilai sebesar 1.872 d.⁴⁹ Oleh karena itu si kapitalis dapat secara berturut-turut mengonsumsi unsur-unsur nilai-lebih yang terkandung di dalam 10.000 pon benang dengan penjualannya secara berturut-turut dalam bagian-bagian yang berurutan, dan juga secara berturut-turut merealisasi jumlah $c+v$ dengan cara ini. Tetapi operasi ini secara sama menyaratkan bahwa seluruh 10.000 pon itu dijual, dan bahwa nilai dari c dan v oleh karena itu digantikan oleh penjualan 8.440 pon itu. (Buku I, Bab 9, 2).

Bagaimana pun, melalui $C'-M'$ kedua-dua nilai kapital dan nilai-lebih yang dikandung dalam C' memperoleh suatu keberadaan yang dapat dipisahkan, keberadaan jumlah-jumlah uang yang berbeda-beda; kedua-duanya: M dan m dalam setiap kasus adalah sesungguhnya bentuk transformasi dari nilai yang asalnya memiliki pernyataannya sendiri semata-mata sebagai harga dari barang-dagangan itu, yaitu sekadar suatu pernyataan ideal.

$c-m-c$ merupakan sirkulasi barang-dagangan sederhana, fase pertama yang darinya $c-m$, tercakup di dalam sirkuit kapital barang-dagangan $C'-M'$, dan oleh karena itu di dalam sirkuit kapital; tahapan pelengkapinya $m-c$, sebaliknya, berada di luar perputaran ini, sebagai suatu proses terpisah dari sirkulasi umum barang-dagangan. Sirkulasi C dan c , nilai kapital dan nilai-lebih, terbagi setelah transformasi C' menjadi M' . Dari sini berarti:

Pertama, bahwa manakala kapital barang-dagangan direalisasikan melalui $C'-M'$, yaitu $C'-(M+m)$, gerak-gerak nilai kapital dan nilai-lebih yang, dalam $C'-M'$, masih tetap umum bagi kedua-duanya, dan telah dilahirkan oleh massa barang-dagangan yang sama, menjadi dapat dibagi, karena kedua-duanya kini memiliki bentuk-bentuk yang berdiri sendiri sebagai jumlah-jumlah uang.

Kedua, jika pembagian ini terjadi, dengan m dibelanjakan oleh si kapitalis sebagai pemasukan, sedangkan M mengikuti jalan yang ditentukan untuknya oleh perputaran sebagai bentuk fungsional dari nilai kapital, maka babakan pertama $C'-M'$, bersama dengan babakan-babakan berikutnya $M-C$ dan $m-c$,

dapat digambarkan sebagai dua sirkulasi yang berbeda-beda: $C-M-C$ dan $c-m-c$; Kedua-duanya ini, dalam bentuk umum mereka, merupakan rangkaian-rangkaian yang termasuk pada sirkulasi barang-dagangan biasa.

Lagi pula, di dalam praktek terjadi bahwa manakala barang-dagangan terus-menerus berada dalam komposisi fisik mereka, dan karena itu tidak dapat dibagi, maka komponen-komponen nilai secara ideal dipisah-pisahkan. Dalam usaha bangunan London, misalnya, yang untuk bagian terbesarnya dilakukan berdasarkan kredit, kontraktornya menerima persekot dalam berbagai tahap dengan kemajuan pembangunan rumah itu. Tiada dari tahapan-tahapan ini merupakan sebuah rumah; masing-masing tahapan itu lebih merupakan suatu komponen yang sungguh-sungguh ada dari sebuah rancang rumah yang sedang menjadi; sekali pun kenyataannya, ia dengan demikian hanya suatu fraksi ideal dari keseluruhan rumah itu, tetapi ia cukup nyata, betapa pun, untuk berfungsi sebagai jaminan bagi suatu uang-muka tambahan. (Untuk lebih banyak tentang hal ini lihat Bab 12 di bawah)

Ketiga, jika gerak-gerak umum nilai kapital dan nilai-lebih dalam C dan M hanya sebagian terbagi (sehingga suatu bagian dari nilai-lebih tidak dikeluarkan sebagai pendapatan), atau sama sekali tidak terbagi, maka suatu perubahan dan nilai kapital terjadi di dalam sirkuit nilai kapital itu sendiri, sebelum sirkuit itu selesai. Di dalam contoh kita, nilai dari kapital produktif adalah £422. Jika $M-C$ berlanjut sebagai £480, misalnya, atau £500, maka ia menjalani tahap-tahap akhir dari sirkuit sebagai suatu nilai £58 atau £78 yang lebih besar ketimbang ia adanya pada asalnya. Ini juga dapat terjadi dalam kombinasi dengan suatu perubahan di dalam komposisi nilainya.

$C'-M'$, tahap sirkulasi kedua dan tahap terakhir dari perputaran I ($M \dots M$), merupakan tahap kedua dari sirkuit yang berjalan dan tahap pertama dari sirkulasi barang-dagangan di dalamnya. Sejauh sirkulasi yang masuk dalam pertimbangan, ia dengan demikian harus dilengkapi dengan $M'-C'$. Namun $M'-C'$ tidak saja telah melalui proses valorisasi (dalam kasus ini fungsi P , tahap pertama), melainkan hasilnya, produk barang-dagangan C' , telah direalisasikan. Valorisasi kapital, maupun realisasi produk barang-dagangan yang dengannya nilai kapital yang divalorisasi diwakili, dengan demikian berakhir dengan $C'-M'$.

Kita telah mengasumsikan reproduksi sederhana, yaitu bahwa $m-c$ sepenuhnya pisah dari $M-C$. Karena kedua sirkulasi ini, $c-m-c$ dan $C-M-C$, termasuk dalam bentuk umum mereka pada sirkulasi barang-dagangan (dan dengan demikian tidak memperagakan sesuatu perbedaan dalam nilai di antara ujung-ujung mereka), adalah sungguh mudah untuk memahami proses produksi kapitalis, sebagaimana yang dilakukan para ahli ekonomi vulgar,⁵⁰ sebagai produksi barang-dagangan sederhana, nilai-nilai pakai yang dimaksudkan untuk satu atau lain jenis konsumsi,

yang diproduksi oleh si kapitalis agar menggantikan mereka dengan barang-dagangan dari suatu nilai-pakai yang lain, atau menukarkan mereka dengannya, sebagaimana secara tidak tepat dikatakan oleh para ahli ekonomi vulgar.

C' sejak awal tampil sebagai kapital barang-dagangan, dan tujuan dari seluruh proses itu, kekayaan (valorisasi), sama sekali tidak mengecualikan suatu pertumbuhan dalam konsumsi kapitalis sejalan dengan peningkatan dalam besaran nilai-lebih. Dalam kenyataan ia secara mutlak mencakupnya.

Dalam sirkulasi pendapatan kapitalis, barang-dagangan yang telah diproduksi, C (atau pecahan ideal dari produk barang-dagangan C' yang bersesuaian), sesungguhnya hanya berfungsi untuk mengubah pendapatan ini menjadi uang dan dari uang menjadi sederetan barang-dagangan lainnya untuk tujuan konsumsi perseorangan. Tetapi dalam hubungan ini orang jangan tidak melihat kenyataan kecil bahwa c adalah suatu nilai barang-dagangan yang tidak berongkos apa pun bagi si kapitalis; ia adalah perwujudan kerja lebih, yang asalnya maju ke atas pentas sebagai suatu komponen dari kapital barang-dagangan C' . c ini sendiri dengan demikian sudah terkait dalam keberadaannya pada sirkuit nilai kapital dalam proses, dan jika ini sampai berhenti atau diganggu dengan satu atau lain cara, maka tidak saja konsumsi dari c yang dibatasi, atau sepenuhnya berhenti, melainkan sebagai tambahan pasar untuk seperangkat barang-dagangan yang merupakan penggantian untuk c . Hal ini secara sama kasusnya jika $C'-M'$ berjalan serba-salah atau hanya suatu bagian dari C' yang dapat dijual.

Kita telah mengetahui bahwa $c-m-c$, sebagai sirkulasi dari pendapatan si kapitalis, masuk ke dalam sirkulasi kapital hanya sejauh c merupakan suatu bagian nilai dari C' , kapital dalam bentuk fungsionalnya sebagai kapital barang-dagangan. Tetapi segera setelah ia menjadi tidak bergantung melalui $m-c$, dengan demikian dalam bentuk sebagai suatu keseluruhan, $c-m-c$, ia tidak masuk ke dalam gerak-gerik dari kapital yang dikeluarkan di muka oleh si kapitalis, bahkan sekali pun ia dimulai darinya. Ia dihubungkan padanya sejauh keberadaan kapital mempersyaratkan keberadaan si kapitalis, dan yang tersebut terakhir ini adalah kondisional bagi konsumsi nilai-lebihnya.

Di dalam sirkulasi umum, C' berfungsi misalnya sebagai benang, hanya sebagai suatu barang-dagangan; tetapi sebagai suatu saat dari sirkulasi kapital ia berfungsi sebagai *kapital barang-dagangan*, suatu bentuk yang secara bergantian diambil dan dibuang oleh nilai kapital. Manakala benang itu dijual pada saudagar ia dikeluarkan dari sirkuit kapital yang darinya ia merupakan produknya, tetapi masih berlanjut sebagai suatu barang-dagangan di dalam orbit sirkulasi umum. Sirkulasi dari massa barang-dagangan ini berlanjut, bahkan sekali pun ia telah berhenti merupakan suatu saat di dalam sirkuit kapital yang berdiri sendiri dari si pemintal. Metamorfosis definitif yang sesungguhnya dari massa barang-

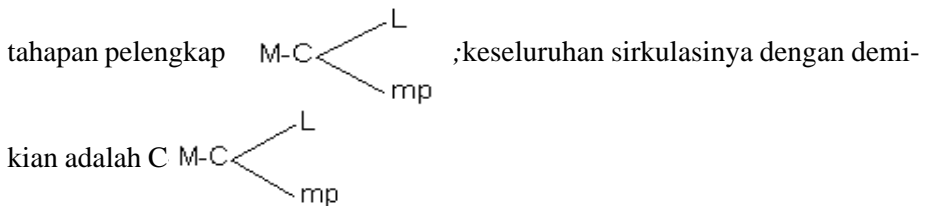
dagangan yang dilempar ke dalam sirkulasi oleh si kapitalis, $C-M$, pelepasannya yang terakhir pada konsumsi, dengan demikian dapat sepenuhnya dipisahkan dalam waktu dan ruang dari metamorfosis di mana massa barang-dagangan ini berfungsi sebagai kapital barang-dagangannya. Metamorfosis yang sama yang sudah dilaksanakan dalam sirkulasi kapital ini masih tetap harus diselesaikan di dalam lingkungan sirkulasi umum.

Tiada yang berubah jika benang itu kini memasuki sirkuit dari suatu kapital industri yang lain. Sirkulasi umum mencakup berjalannya sirkuit-sirkuit berbagai fraksi yang berdiri sendiri dari kapital masyarakat, yaitu totalitas kapital-kapital individual, maupun sirkulasi dari nilai-nilai yang tidak ditempatkan di pasar sebagai kapital, dengan kata lain yang masuk ke dalam konsumsi individual.

Hubungan antara sirkuit kapital selagi ia merupakan bagian dari sirkulasi umum, dan selagi ia menyediakan kaitan-kaitan dalam suatu sirkuit yang berdiri sendiri, selanjutnya diperagakan jika kita memandang sirkulasi $M' = M+m$. M , sebagai kapital uang, melanjutkan sirkuit kapital. M , dihabiskan sebagai pendapatan ($m-c$), masuk ke dalam sirkulasi umum, tetapi di usir dari sirkuit kapital. Hanya bagian darinya yang tersebut belakangan yang memasuki sirkuit yang berfungsi sebagai kapital uang tambahan. Dalam $c-m-c$, uang hanya berfungsi sebagai mata uang; tujuan dari sirkulasi ini adalah konsumsi individual dari si kapitalis. Ekonomi vulgar memperlihatkan kretinisme (kekerdilan) karakteristiknya dengan cara ia menggambarkan sirkulasi ini, yang tidak masuk ke dalam sirkuit kapital—sirkulasi dari bagian produk nilai yang dikonsumsi sebagai pendapatan—sebagai sirkuit karakteristik dari kapital.

Dalam fase kedua, $M-C$, nilai kapital $M = P$ (nilai kapital produktif yang memulai sirkuit kapital industri ini) kembali hadir, setelah melepaskan dirinya dari nilai-lebih, yaitu dengan besaran nilai yang sama seperti dalam tahap pertama dari sirkuit kapital uang $M-C$. Sekali pun posisi yang berbeda, fungsi dari kapital uang yang ke dalamnya kapital barang-dagangan itu kini telah diubah tetap tinggal yang sama: transformasinya menjadi mp dan L , alat-alat produksi dan tenaga-kerja.

Nilai kapital dalam fungsi kapital barang-dagangan $M'-C'$ telah melalui tahapan $C-M$, pada waktu bersamaan dengan $C-M$, dan ia kini bergerak ke dalam

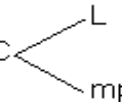


Pertama, kapital uang M tampil dalam bentuk I (sirkuit $M \dots M'$) sebagai

bentuk orisinil yang dengannya nilai kapital itu telah dikeluarkan di muka; kini ia tampil dari awal sebagai satu bagian dari jumlah uang yang ke dalamnya kapital barang-dagangan itu telah ditransformasi dalam tahap pertama dari sirkulasi $C'-M'$, dengan demikian dari awalnya sebagai suatu transformasi, yang diperantarai dengan penjualan produk barang-dagangan, dari P , kapital produktif itu, menjadi bentuk uang. Di sini kapital uang dari sejak awal berada tidak sebagai bentuk orisinil ataupun sebagai bentuk akhir dari nilai kapital, karena hanya melalui penanggalan berulang-ulang dari bentuk uang bahwa tahapan $M-C$ yang melengkapi tahapan $C-M$ dapat diselesaikan. Dari situ bagian dari $M-C$ yang sekaligus adalah $M-L$ juga tidak lagi tampil sebagai sekadar suatu uang muka untuk mendapatkan tenaga-kerja, tetapi sebagai suatu uang muka di mana 2.000 pon benang yang sama dengan suatu nilai £50 dikeluarkan di muka untuk tenaga-kerja dalam bentuk uang, dan ini merupakan suatu bagian dari nilai barang-dagangan yang diproduksi oleh tenaga-kerja itu. Uang yang di sini dikeluarkan di muka pada si pekerja hanya bentuk setara yang ditransformasi dari suatu bagian nilai barang-dagangan yang ia sendiri telah memproduksinya. Dan berdasarkan alasan ini saja, babakan $M-C$, sejauh ia adalah $M-L$, sama sekali bukan hanya penggantian barang-dagangan dalam bentuk kegunaan untuk barang-dagangan dalam bentuk uang, tetapi mencakup unsur-unsur lainnya yang tidak bergantung pada sirkulasi umum barang-dagangan itu sendiri.

M' tampil sebagai bentuk C' yang ditransformasi, yang sendiri adalah produk dari fungsi yang lalu dari P , proses produksi; seluruh jumlah M' dengan demikian tampil sebagai pernyataan moneter dari kerja yang lalu. Dalam contoh kita, 10.000 pon benang = £500, produk dari proses pemintalan; 7.440 pon darinya menyetarai kapital konstan yang dikeluarkan di muka, $c = £372$; 1.000 pon menyetarai kapital variabel yang dikeluarkan di muka, $v = £50$; dan 1.560 pon benang menyetarai nilai-lebih, $s = £78$. Jika, dari M' , hanya kapital asal/orisinil sebesar £422 yang kembali dikeluarkan di muka, dengan keadaan-keadaan lainnya tetap tidak berubah, maka si pekerja hanya menerima sebagai uang muka minggu berikutnya dalam $M-L$ itu suatu bagian dari 10.000 pon benang yang diproduksi dalam minggu ini (nilai uang dari 1.000 pon benang). Sebagai hasil dari $C-M$, uang itu sepenuh-penuhnya merupakan pernyataan dari kerja yang lalu. Sejauh babakan pelengkap $M-C$ seketika dilaksanakan di pasar barang-dagangan, dan M dengan demikian diubah menjadi barang-dagangan yang ada yang didapatkan di pasar, terdapat lagi suatu perubahan kerja lalu dari satu bentuk (uang) menjadi sesuatu yang lain (barang-dagangan). Tetapi $M-C$ terpisah dari $C-M$ dalam waktu. Dalam kasus-kasus kecualian ia dapat serempak, misalnya jika si kapitalis yang melaksanakan $M-C$ dan kapitalis yang baginya babakan ini adalah $C-M$ saling mentransfer barang-dagangan masing-masing pada saat

bersamaan, dan M semata-mata menyelesaikan neraca itu. Perbedaan dalam waktu antara pelaksanaan $C-M$ dan $M-C$ dapat kurang lebih diperhitungkan. Sekali pun, sebagai hasil dari babak $C-M$, M mewakili kerja yang lalu, M dapat mewakili bagi babak $M-C$ bentuk barang-dagangan yang ditransformasi yang sama sekali belum ada di pasar, namun yang hanya akan ada di sana di masa mendatang, karena $M-C$ tidak perlu terjadi sebelum C telah diproduksi kembali. Dengan cara yang sama, M dapat mewakili barang-dagangan yang diproduksi serempak dengan C yang menjadi pernyataan moneterinya. Dalam pengubahan $M-C$, misalnya (perolehan alat-alat produksi), batu-bara dapat dibeli sebelum ia digali dari tambang. Sejauh m berfungsi sebagai akumulasi uang, dan tidak dibelanjakan sebagai pendapatan, ia dapat mewakili katun yang hanya akan diproduksi tahun depan. Yang sama berlaku bagi pengeluaran pendapatan si kapitalis, $m-c$, dan bahkan berlaku bagi upah-upah kerja = £50; uang ini tidak saja bentuk moneter dari kerja lalu para pekerja, tetapi juga suatu penarikan (*draft*) atas kerja serentak atau masa depan yang hanya akan direalisasikan, atau dianggap direalisasikan, di masa depan. Pekerja dapat menggunakannya untuk membeli sepotong jas yang hanya akan dibuat seminggu kemudian. Ini adalah khususnya kasus dengan sejumlah sangat besar bahan-bahan kebutuhan hidup yang harus dikonsumsi nyaris seketika, pada saat bahan-bahan itu diproduksi, jika tidak mau bahan-bahan itu menjadi busuk. Dengan uang yang dengannya upahnya dibayar, oleh karena itu, si pekerja menerima bentuk yang sudah ditransformasi dari kerjanya sendiri di masa depan atau dari para pekerja lainnya. Dengan satu bagian dari kerja masa lalunya ini si kapitalis memberikan padanya 'surat-wesel' (*draft*) dari kerja masa-depannya sendiri. Adalah kerja serentak atau masa-depannya sendiri yang merupakan persediaan cadangan yang belum eksis yang dengannya kerja masa lalu itu dibayar. Di sini ide bahwa suatu persediaan dapat dibentuk secara sempurna dihancurkan.

Kedua, dalam sirkulasi $C \cdot M-C$ , uang yang sama mengubah ke-

dudukannya dua kali; si kapitalis mula-mula menerimanya sebagai seorang penjual, dan kemudian mengeluarkannya sebagai seorang pembeli. Transformasi barang-dagangan menjadi bentuk uang hanya berfungsi untuk mentransformasinya dari bentuk uang menjadi bentuk barang-dagangan kembali, dengan demikian hanya suatu saat yang cepat menghilang dalam gerak-gerak ini. Secara bergantian, kapital uang, sejauh gerak-gerak itu cair, tampak sebagai suatu alat sirkulasi hanya manakala ia berfungsi sebagai suatu alat pembelian; ia tampil sebagai suatu alat pembayaran sesungguhnya hanya manakala kaum kapitalis satu-sama-lain saling membeli, karena itu manakala hanya terdapat suatu neraca pembayaran

yang harus dibereskan.

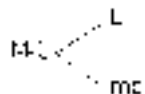
Ketiga, fungsi kapital uang, apakah ia berfungsi sebagai sekadar alat sirkulasi atau sebagai alat pembayaran, adalah hanya untuk mengantari penggantian C dengan L dan mp ; yaitu untuk menggantikan benang itu, produk barang-dagangan yang merupakan hasil dari aktivitas kapital produktif itu (setelah dikurangi nilai-lebih yang dibelanjakan sebagai pemasukan), dengan unsur-unsur produksinya sendiri; yaitu mentransformasi nilai kapital kembali dari bentuknya sebagai barang-dagangan menjadi unsur-unsur pembentukan barang-dagangan ini; dengan demikian mengantari, pada instansi terakhir, hanya mentransformasi kapital barang-dagangan kembali menjadi kapital produktif.

Agar sirkuit menjalankan prosesnya yang normal, C' harus dijual menurut nilainya dan dalam keseluruhannya. Selanjutnya, $C-M-C$ tidak hanya mencakup penggantian suatu barang-dagangan dengan suatu barang-dagangan lain, melainkan pengantiannya dalam hubungan-hubungan nilai yang sama. Kita telah membuat asumsi bahwa ini adalah yang terjadi di sini. Namun, dalam kenyataan, nilai dari alat-alat produksi berubah-ubah; produksi kapitalis justru ditandai oleh suatu perubahan yang terus-menerus dalam hubungan-hubungan nilai, hanya jika karena perubahan tetap dalam produktivitas kerja yang mengkarakterisasinya. Kita akan membahas perubahan dalam nilai faktor-faktor produksi ini kelak,⁵¹ dan untuk sementara kita hanya akan menandainya. Transformasi unsur-unsur produksi menjadi produk barang-dagangan, P menjadi C' , berlangsung dalam lingkungan produksi, sedangkan transformasi C' kembali menjadi P terjadi dalam lingkungan sirkulasi. Ia diantari oleh metamorfosis barang-dagangan secara sederhana. Namun, isinya, adalah suatu saat dari proses reproduksi dipandang sebagai suatu keseluruhan. $C-M-C$, sebagai suatu bentuk sirkulasi kapital, mencakup suatu saling-perubahan bahan yang khusus secara fungsional. Pengubahan $C-M-C$ selanjutnya menyaratkan bahwa C setara dengan unsur-unsur produksi dari kuantum barang-dagangan C' dan bahwa ini saling mempertahankan hubungan-hubungan nilai orisinil mereka; dengan demikian tidak hanya diasumsikan bahwa barang-dagangan telah dibeli menurut nilai-nilainya, tetapi juga bahwa mereka tidak mengalami suatu perubahan nilai selama sirkuit itu; jika tidak demikian halnya, maka proses itu tidak dapat berjalan mengikuti prosesnya yang normal.

Dalam $M \dots M'$, M adalah bentuk asal dari nilai kapital, dan disingkirkan hanya untuk kemudian diasumsikan kembali. Dalam $P \dots C'-M'-C \dots P$, M hanya suatu bentuk yang diambil di dalam proses itu, dan sudah disingkirkan lagi di dalam proses ini. Di sini bentuk uang tampil hanya sebagai suatu bentuk yang cepat menghilang dari nilai kapital itu; kapital itu sebagai C' sangat ingin mengambil bentuk uang tetapi kapital itu sebagai M' sama inginnya untuk

menyingkirkannya, segera setelah ia telah mengepompong ke dalamnya, untuk mengubah dirinya sendiri sekali lagi menjadi bentuk kapital produktif. Selama ia berkukuh dalam bentuk uang, ia tidak berfungsi sebagai kapital, dan dengan demikian tidak divalorisasi; kapital itu tetap menganggur. *M* berfungsi di sini sebagai suatu alat sirkulasi, sekali pun suatu alat sirkulasi kapital.⁵² Munculnya kebebasan yang dimiliki bentuk uang dari nilai kapital dalam bentuk pertama dari sirkuit (dari kapital uang), lenyap di dalam bentuk kedua ini, yang dengan demikian merupakan suatu kritik dari bentuk I, dan mereduksi ini menjadi sekedar suatu bentuk khusus. Dalam metamorfosis kedua *M-C* menghadapi rintangan-rintangan (misalnya jika alat-alat produksi tidak dapat diperoleh di pasar), maka aliran sirkular tertahan dalam bentuk kapital barang-dagangan. Namun, bedanya adalah bahwa ia dapat bertahan lebih lama dalam bentuk uang ketimbang dalam bentuk barang-dagangan sebelumnya. Ia tidak berhenti sebagai uang manakala ia berfungsi sebagai kapital; tetapi ia berhenti sebagai barang-dagangan, dan dalam kenyataan suatu nilai-pakai pada umumnya, jika ia tertahan terlalu lama dalam fungsinya sebagai kapital barang-dagangan. Kedua, dalam bentuk uang ia dapat mengambil suatu bentuk yang lain dari bentuk orisinilnya sebagai kapital produktif, sedangkan sebagai *C'* ia tidak dapat bergerak lebih lanjut.

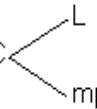
Di dalam bentuknya, *C'-M'-C* mencakup untuk *C'* hanya babak-babak sirkulasi yang merupakan saat-saat reproduksinya; tetapi reproduksi sesungguhnya dari *C* yang ke dalamnya *C'* diubah adalah perlu bagi kinerja *C'-M'-C*; tetapi ini betapa pun kondisional bagi proses-proses reproduksi di luar proses reproduksi dari kapital individual yang digambarkan dalam *C'*.

Dalam bentuk I,  hanya mempersiapkan transformasi pertama

kapital uang menjadi kapital produktif; dalam bentuk II ia mempersiapkan transformasi kembali kapital barang-dagangan menjadi kapital produktif; dengan demikian, sejauh kapital industri tetap diinvestasikan dalam bisnis yang sama, ia mempersiapkan transformasi kembali kapital barang-dagangan menjadi unsur-unsur produksi yang sama yang darinya ia timbul. Oleh karena itu, tampak di sini, seperti dalam bentuk I, sebagai suatu tahap persiapan untuk proses produksi itu, tetapi sebagai kembali pada proses ini, suatu ulangan darinya, karena itu sebagai suatu pendahulu pada proses reproduksi, dan dengan begitu juga pada ulangan proses valorisasi.

Kita kembali harus mencatat di sini bahwa *M-L* bukan pertukaran barang-dagangan sederhana, tetapi pembelian suatu barang-dagangan *L* yang harus berfungsi untuk produksi nilai-lebih, sedangkan *M-mp* hanya suatu prosedur

yang secara material tidak bisa tidak ada bagi pencapaian tujuan ini.

Dengan penyelesaian $M-C$  , M telah ditransformasi kembali

menjadi kapital produktif, dan memulai lagi sirkuit itu.

Bentuk $P \dots C'-M' \dots C \dots P$ oleh karena itu dapat diperluas sebagai berikut:

$$\begin{array}{ccccccc}
 & & & & & L & \\
 & & & & & / & \\
 & & & & & & \\
 & & & & & \backslash & \\
 & & & & & mp & \\
 & & & & & & \\
 P \dots c' & & \dots C & - & M & -C & \dots P \\
 & & + & & + & & \\
 & & \dots c & - & m & & \\
 & & & & & & mp
 \end{array}$$

Transformasi kapital uang menjadi kapital produktif adalah pembelian barang-dagangan untuk maksud produksi barang-dagangan. Hanya sejauh konsumsi adalah konsumsi produktif dari jenis ini yang termasuk di dalam sirkuit kapital sesungguhnya; kondisi untuk terjadinya konsumsi adalah bahwa nilai-lebih dibuat melalui barang-dagangan yang dengan demikian dikonsumsi. Dan ini adalah sesuatu yang sangat berbeda dari produksi, bahkan produksi barang-dagangan, yang tujuannya adalah keberadaan para produsen; suatu pergantian barang-dagangan seperti itu dengan barang-dagangan yang dikondisikan oleh produksi nilai-lebih adalah sesuatu yang lain sekali ketimbang suatu pertukaran produk-produk yang hanya diantarai dengan uang. Tetapi beginilah masalahnya disajikan oleh para ahli ekonomi, sebagai bukti bahwa tiada kelebihan produksi yang mungkin terjadi.

Di samping konsumsi produktif dari M , yang ditransformasi menjadi L dan mp , sirkuit itu mengandung kaitan pertama $M-L$, yang bagi si pekerja adalah $L-M = C-M$. Dari sirkulasi pekerja $L-M-C$, yang mencakup konsumsinya, hanya kaitan pertama masuk ke dalam sirkuit kapital, sebagai hasil dari $M-L$. Babak kedua, yaitu $M-C$, tidak termasuk dalam sirkulasi kapital individual, sekali pun ia dimulai darinya. Keberadaan tetap dari kelas-pekerja, namun, diharuskan bagi kelas kapitalis, dan demikian pula, karena itu, konsumsi si pekerja yang diantarai dengan $M-C$.

Babak $C'-M'$ semata-mata mengasumsikan bahwa C' telah ditransformasi menjadi uang, telah dijual, sehingga perputaran nilai kapital dapat berlanjut, dan nilai-lebih dapat dikonsumsi oleh si kapitalis. Barang-dagangan itu tentu saja hanya dibeli karena ia merupakan suatu nilai-pakai, yaitu cocok bagi sesuatu jenis konsumsi, produktif atau pun individual. Tetapi jika C' beredar lebih jauh, misalnya dalam tangan saudagar yang telah membeli benang itu, maka ini sama sekali tidak mengganggu—pada awalnya, setidaknya—kesinambungan sirkuit kapital individual yang telah memproduksi benang itu dan menjualnya pada si

saudagar itu. Seluruh proses itu mengikuti jalannya, dan dengannya juga konsumsi individual dari si kapitalis dan si pekerja yang kondisional atasnya. Hal ini merupakan suatu hal yang penting dalam membahas krisis-krisis.

Segera setelah *C'* dijual, ditransformasi menjadi uang, ia dapat ditransformasi kembali menjadi faktor-faktor nyata dari proses kerja, dan karena itu dari proses reproduksi. Karena itu, apakah *C'* dibeli oleh konsumen akhir atau oleh saudagar yang bermaksud menjualnya kembali sama sekali tidak secara langsung mengubah persoalannya. Volume massa barang-dagangan yang telah dihasilkan oleh produksi kapitalis ditentukan oleh skala produksi ini dan kebutuhannya akan perluasan yang terus-menerus, dan tidak oleh suatu batas persediaan dan permintaan yang ditentukan sebelumnya, dari kebutuhan yang harus dipenuhi. Di samping kaum kapitalis industri yang lain, produksi massal hanya dapat mempunyai pedagang-pedagang grosir sebagai para pembeli langsungnya. Dalam batas-batas tertentu, proses produksi dapat berlangsung pada skala yang sama atau suatu skala yang diperluas, sekali pun barang-dagangan yang dihasilkan darinya tidak secara sungguh-sungguh masuk ke dalam konsumsi individual atau pun konsumsi produktif. Konsumsi barang-dagangan tidak termasuk di dalam sirkuit kapital yang darinya ia lahir. Segera setelah benang itu dijual, misalnya, sirkuit dari nilai kapital yang diwakili dalam benang itu dapat dimulai kembali, mula-mula tanpa mempedulikan apa jadinya dengan benang itu ketika dijual. Selama produk itu terjual, segala sesuatu mengikuti prosesnya yang teratur, sejauh yang menyangkut si produsen kapitalis itu. Sirkuit nilai kapital yang ia wakili tidak terinterupsi. Dan jika proses ini diperluas (yang mencakup suatu perluasan konsumsi produktif dari alat-alat produksi), maka reproduksi kapital dapat dibarengi dengan suatu konsumsi individual yang lebih luas lagi (dan dengan demikian permintaan) di pihak kaum pekerja, karena ini telah diintroduksikan dan diantarai dengan konsumsi produktif. Produksi nilai-lebih dan dengannya juga konsumsi individual si kapitalis dengan demikian dapat berkembang, dan seluruh proses reproduksi mendapatkan dirinya sendiri di dalam kondisi yang paling subur, sedangkan dalam kenyataan suatu bagian besar dari barang-dagangan hanya tampaknya masuk ke dalam konsumsi, dan sesungguhnya tergeletak tak terjual di tangan para pedagang eceran, dengan demikian masih berada di pasar. Satu arus barang-dagangan kini menyusul yang lainnya, dan pada akhirnya nyata bahwa aliran yang lebih dini hanya kelihatannya saja telah ditelan habis oleh konsumsi. Kapital-kapital barang-dagangan kini bersaing satu sama lain untuk ruang di pasar. Para yang datang terlambat menjual di bawah harga agar bagaimana pun dapat menjual. Aliran-aliran lebih dini masih belum diubah menjadi uang siap pakai, sedangkan pembayaran sudah jatuh waktu. Para pemiliknya harus menyatakan diri mereka bangkrut, atau menjual dengan harga berapa

saja agar dapat membayar. Namun, penjualan ini, sama sekali tidak ada kaitan apa pun dengan keadaan permintaan yang sesungguhnya. Ia hanya berurusan dengan *tuntutan akan pembayaran*, dengan keharusan mutlak untuk mentransformasi barang-dagangan menjadi uang. Pada titik ini krisis itu pecah. Ia terlebih dulu terbukti tidak dalam pengurangan langsung permintaan konsumen, permintaan untuk konsumsi individual, tetapi lebih dalam suatu kemerosotan dalam jumlah pertukaran kapital untuk kapital, dalam proses reproduksi kapital.

Untuk memenuhi fungsinya sebagai kapital uang, sebagai suatu nilai kapital yang dimaksudkan untuk ditransformasi kembali menjadi kapital produktif, M diubah menjadi barang-dagangan mp dan L . Jika barang-dagangan ini harus dibeli atau dibayar pada waktu-waktu yang berbeda-beda, $M-C$ lalu mengambil bentuk dari serangkaian pembelian dan pembayaran yang berturut-turut, sehingga satu bagian dari M melaksanakan babak $M-C$, sedangkan suatu bagian lain berkukuh di dalam keadaan uang, dan hanya berfungsi untuk babak-babak serempak atau berurutan $M-C$ pada suatu waktu yang ditentukan oleh kondisi-kondisi proses itu sendiri. Ia ditarik dari sirkulasi hanya untuk sementara, untuk melangkah menjadi aksi dan memenuhi fungsinya pada suatu titik tertentu dalam waktu. Maka penimbunan uang itu sendiri adalah suatu fungsi yang ditentukan oleh sirkulasinya dan untuk sirkulasi. Keberadaannya sebagai suatu dana untuk pembelian dan pembayaran, penangguhan geraknya, keadaannya sebagai sirkulasi yang terinterupsi, adalah suatu situasi di mana uang memenuhi salah satu fungsinya sebagai kapital uang. Karena, dalam hal ini, uang yang untuk sementara waktu tidur adalah sendiri satu bagian dari kapital uang M dari M' minus $m = M$, dari bagian nilai kapital barang-dagangan yang setara dengan P , nilai kapital produktif itu, yang darinya berasal uang yang ditarik itu. Selanjutnya, semua uang yang telah ditarik dari sirkulasi berada dalam bentuk suatu penimbunan. Bentuk penimbunan dengan demikian di sini menjadi suatu fungsi dari kapital uang, tepat sebagaimana dalam $M-C$ fungsi uang sebagai suatu alat pembelian atau pembayaran menjadi suatu fungsi kapital uang, dan memang, justru karena nilai kapital berada di sini dalam bentuk uang, keadaan uang di sini merupakan suatu keadaan kapital industri dalam salah satu tahapnya, yang ditentukan oleh sirkuit sebagai keseluruhan. Tetapi ia juga sekali lagi di sini membuktikan kebenaran bahwa, di dalam sirkuit kapital industri, kapital uang tidak melaksanakan fungsi-fungsi lain kecuali fungsi uang, dan fungsi-fungsi uang ini mempunyai arti penting sebagai fungsi-fungsi kapital hanya melalui keterkaitan mereka dengan tahap-tahap lain dari sirkuit itu.

Pernyataan M' sebagai suatu hubungan antara m dan M , sebagai suatu hubungan kapital, bukan suatu fungsi langsung dari kapital uang, melainkan lebih dari kapital barang-dagangan C' , yang pada gilirannya menyatakan, sebagai

suatu hubungan antara c dan C , hanya hasil dari proses produksi, dari swa-valorisasi nilai kapital itu yang berlangsung di dalamnya.

Jika proses sirkulasi menghadapi rintangan-rintangan, sehingga M harus menanggukannya fungsinya $M-C$ sebagai akibat dari situasi eksternal –keadaan pasar dsb.– dan karena ini mengukuh suatu waktu yang lebih singkat atau lebih panjang dalam keadaan uangnya, maka ini kembali merupakan suatu bentuk penimbunan, yang juga dapat timbul dalam sirkulasi barang-dagangan sederhana jika peralihan dari $C-M$ pada $M-C$ diinterupsi oleh situasi-situasi eksternal. Ia merupakan pembentukan terpaksa dari suatu penimbunan. Dalam kasus kita, uang dengan demikian mempunyai bentuk kapital uang yang laten, kapital uang yang menganggur. Namun begitu, kita tidak akan memasuki masalah ini lebih lanjut untuk sementara waktu.

Dalam kedua-dua kasus berkukuhnya kapital uang dalam keadaan uangnya tampak sebagai hasil dari gerak-gerak yang terinterupsi. Apakah ini layak atau tidak layak, sukarela atau terpaksa, fungsional atau tidak fungsional.

2. AKUMULASI DAN REPRODUKSI PADA SUATU SKALA YANG DIPERLUAS

Karena proporsi-proporsi yang di dalamnya proses produksi itu dapat diperluas tidak sewenang-wenang, tetapi ditentukan oleh faktor-faktor teknik, nilai-lebih yang direalisasikan, bahkan apabila ia dimaksudkan untuk kapitalisasi, seringkali hanya dapat berkembang pada volume yang dengannya ia sesungguhnya dapat berfungsi sebagai kapital tambahan, atau memasuki sirkuit nilai kapital dalam proses, dengan mengulangi sejumlah sirkuit. (Karena itu, hingga waktu itu ia harus digudangkan.) Dengan demikian nilai-lebih itu menumpuk menjadi suatu penimbunan, dan dalam bentuk ini ia merupakan kapital uang yang laten. Laten, karena selama ia berkukuh dalam bentuk uang, ia tidak dapat berfungsi sebagai kapital.⁵³ Dengan demikian pembentukan suatu penimbunan tampil di sini sebagai suatu saat yang tercakup di dalam proses akumulasi kapitalis, membarenginya tetapi pada saat bersamaan secara mendasar berbeda darinya. Karena proses reproduksi tidak dengan sendirinya diperluas dengan pembentukan kapital uang yang laten. Sebaliknya, kapital uang laten dibentuk di sini karena produsen kapitalis tidak dapat secara langsung memperluas skala dari produksinya. Jika ia menjual produk-lebihnya pada seorang produsen emas atau perak, yang dengan begitu melemparkan emas atau perak baru ke dalam sirkulasi –atau, yang artinya sama, jika ia menjualnya pada seorang saudagar yang menggunakan bagian dari produk surplus nasional untuk mengimpor emas atau perak tambahan dari luar-negeri –maka kapital uang latennya merupakan suatu pertambahan pada penimbunan

emas dan perak nasional. Dalam semua kasus lainnya, £78 itu, katakanlah, yang adalah alat sirkulasi dalam tangan pembeli, di tangan si kapitalis hanya telah mengambil bentuk suatu penimbunan; dengan demikian semua yang telah terjadi adalah suatu distribusi dari timbunan emas atau perak nasional.

Jika fungsi-fungsi uang sebagai alat pembayaran di dalam transaksi-transaksi kapitalis kita (sehingga barang-dagangan itu hanya harus dibayar oleh pembelinya pada waktu lebih belakangan), maka produk surplus yang dimaksudkan untuk kapitalisasi tidak ditransformasi menjadi uang, melainkan menjadi klaim-klaim pembayaran, hak atas pemilikan yang setara dengan suatu jumlah yang sudah berada dalam pemilikan si pembeli atau mengharapkan pemilikan atasnya. Ia tidak memasuki reproduksi sirkuit itu, lebih untuk uang yang diinvestasikan dalam surat-surat berharga yang mengandung bunga, dsb. Sekali pun ia dapat memasuki sirkuit-sirkuit dari kapital-kapital industri individual yang lainnya.

Seluruh sifat produksi kapitalis ditentukan oleh valorisasi nilai kapital yang dikeluarkan di muka, dengan demikian pada instansi pertama oleh produksi nilai-lebih yang sebesar-besar mungkin; namun, kedua (lihat Buku I, Bab 24), oleh produksi kapital, yaitu transformasi nilai-lebih menjadi kapital. Akumulasi, atau produksi dalam suatu skala yang diperluas, yang mula-mula tampak sebagai suatu jalan menuju produksi nilai-lebih yang terus-menerus diperluas, dari situ kekayaan si kapitalis, sebagai tujuan pribadi yang, tersebut belakangan dan merupakan bagian dari kecenderungan umum produksi kapitalis, menjadi dalam proses perkembangannya, seperti yang ditunjukkan dalam Buku I, suatu keharusan bagi setiap kapitalis individual. Pembesaran terus-menerus dari kapitalnya menjadi suatu kondisi bagi pelestariannya. Namun, di sini tidak perlu kembali pada yang sudah dikembangkan lebih dini.

Kita mula-mula memandang reproduksi sederhana, dalam hubungan maka telah diasumsikan bahwa seluruh nilai-lebih telah dihabiskan sebagai pemasukan. Dalam kenyataan sesungguhnya, suatu bagian dari nilai-lebih harus selalu dihabiskan sebagai pemasukan dalam situasi-situasi normal, dan suatu bagian lain dikapitalisasikan, dan dalam hubungan ini sangat tidak penting bahwa pada periode-periode tertentu nilai-lebih yang diproduksi itu sepenuhnya dikonsumsi, dan pada periode-periode lain sepenuhnya dikapitalisasi. Jika gerak-gerak terjadi dalam prosesnya yang rata-rata, dan ini adalah semua yang dapat diungkapkan oleh rumusan umum itu, maka terdapat sedikit dari kedua-duanya. Agar tidak membuat rumit rumusan itu, adalah lebih baik untuk mengasumsikan bahwa keseluruhan nilai-lebih itu

L

telah diakumulasi. Perumusan $P \dots C'-M'-C'$ P' dengan begitu me-
mp

ngungkapkan: kapital produktif yang harus direproduksi dalam suatu skala lebih besar dan dengan nilai lebih besar, dan memulai sirkuitnya yang kedua –atau yang berarti sama, mengulangi sirkuitnya yang pertama– sebagai kapital produktif yang diperbesar. Segera setelah putaran kedua ini dimulai, kita kembali mendapatkan P sebagai titik pangkal; sederhananya adalah bahwa P kini merupakan suatu kapital produktif yang lebih besar ketimbang tadinya P pertama. Secara sama, dalam rumusan $M \dots M'$, putaran kedua dimulai dengan M' , dan M' berfungsi sebagai M , sebagai kapital uang dari suatu besaran tertentu, yang sudah dikeluarkan di muka; ia merupakan suatu kapital uang yang lebih besar ketimbang yang dengannya putaran pertama itu dimulai, tetapi semua rujukan pada pertambahannya melalui kapitalisasi nilai-lebih telah menghilang, begitu ia melangkah ke dalam fungsi kapital uang yang telah dikeluarkan di muka. Asal ini telah dihapuskan dalam bentuknya sebagai kapital uang yang baru memulai sirkuitnya. Sama halnya dengan P' , segera setelah ia berfungsi sebagai titik berangkat untuk suatu putaran baru.

Jika kita membandingkan $P \dots P'$ dengan $M \dots M'$, sirkuit pertama, kita melihat bahwa masing-masing mempunyai suatu arti-penting yang berbeda sekali. $M \dots M'$, diambil tersendiri sebagai suatu sirkuit terpisah, hanya menyatakan bahwa M , kapital uang (atau kapital industri dalam sirkuitnya sebagai kapital uang), adalah uang yang membiakkan uang, nilai yang membiakkan nilai, dan menghasilkan nilai-lebih. Dalam sirkuit P , sebaliknya, proses valorisasi sudah lengkap segera setelah tahap pertama, proses produksi itu, telah berlangsung, dan setelah ia melalui tahap kedua $C'-M'$ (yang pertama dari tahap-tahap sirkulasi), nilai kapital dan nilai-lebih sudah ada sebagai kapital uang yang direalisasi, sebagai M' , yang dalam sirkuit pertama tampil sebagai ujung akhir. Kenyataan bahwa nilai-lebih diproduksi telah digambarkan dalam bentuk pertama dari $P \dots P$ yang dibahas (lihat rumusan yang diperluas di halaman 79) dengan $c-m-c$, yang tahap keduanya jatuh di luar sirkulasi kapital dan mewakili sirkulasi dari nilai-lebih sebagai pemasukan. Dalam bentuk ini, di mana seluruh gerak-gerik itu diwakili oleh $P \dots P$, dan dengan demikian tidak ada perbedaan dalam nilai antara kedua titik akhir itu, valorisasi dari nilai yang dikeluarkan di muka, penciptaan nilai-lebih, digambarkan sebagai sebanyak ia adanya dalam $M \dots M'$, adalah karena gerak-gerik $C'-M'$ tampil sebagai tahap terakhir dalam $M \dots M'$, tetapi sebagai tahap kedua dalam sirkuit itu, dan yang pertama dari tahap-tahap sirkulasi, dalam $P \dots P'$.

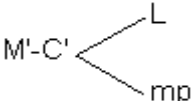
Dalam $P \dots P'$, P' tidak menyatakan kenyataan bahwa nilai-lebih itu diproduksi,

tetapi bahwa nilai-lebih yang diproduksi itu dikapitalisasi, yaitu bahwa kapital telah diakumulasi, dan karena itu P' , berlawanan dengan P , terdiri atas nilai kapital orisinal ditambah nilai kapital yang diakumulasi melalui gerak-geriknya.

M' , sebagai penyelesaian sederhana $M \dots M'$, adalah juga C' , sebagaimana ia tampil di dalam semua sirkuit ini, menyatakan, diambil secara sendiri-sendiri, bukan gerak-gerik, melainkan lebih hasilnya; valorisasi nilai kapital yang direalisasikan dalam bentuk barang-dagangan atau uang, dan karena itu nilai kapital sebagai $M+m$ atau sebagai $C+c$, sebagai hubungan nilai kapital dengan nilai-lebih sebagai derivatifnya. Semua ini mengungkapkan hasil ini sebagai bentuk-bentuk yang berbeda-beda dari sirkulasi nilai kapital yang telah divalorisasi. Tetapi dalam bentuk C' maupun dalam bentuk M' valorisasi yang telah terjadi itu bukan suatu fungsi dari kapital uang atau kapital barang-dagangan. Sebagai suatu bentuk istimewa dan berbeda atau cara keberadaan yang bersesuaian dengan fungsi-fungsi tertentu dari kapital industri, kapital uang hanya dapat melaksanakan fungsi-fungsi uang, dan kapital barang-dagangan hanya fungsi-fungsi barang-dagangan; perbedaan di antara keduanya itu hanya perbedaan antara uang dan barang-dagangan. Secara sama, kapital industri di dalam bentuknya sebagai kapital produktif hanya dapat terdiri atas unsur-unsur yang sama seperti dari sesuatu proses kerja lain yang membentuk produk-produk: di satu pihak kondisi-kondisi obyektif dari kerja (alat produksi), di lain pihak tenaga-kerja yang aktif secara produktif (aktif dengan sesuatu tujuan). Karena kapital industri di dalam lingkungan produksi dapat berada mana di dalam kombinasi yang bersesuaian dengan proses produksi pada umumnya, dan dengan demikian juga dengan proses produksi non-kapitalis, sehingga ia dapat berada di dalam lingkungan sirkulasi saja di dalam kedua bentuk barang-dagangan dan uang yang bersesuaian dengannya. Tepat sebagaimana jumlah dari unsur-unsur produksi menyatakan dirinya dari awal sebagai kapital produktif, sejauh tenaga-kerja itu adalah tenaga-kerja dari pihak-pihak lain yang telah dibeli oleh si kapitalis dari para pemiliknya; tepat sebagaimana ia telah membeli alat-alat produksinya dari para pemilik barang-dagangan lain, karena itu tepat sebagaimana proses produksi itu sendiri tampil sebagai suatu fungsi produktif dari kapital industri – begitu uang dan barang-dagangan tampil sebagai bentuk-bentuk sirkulasi dari kapital industri, dan dengan demikian juga fungsi-fungsi mereka sebagai fungsi-fungsi sirkulasinya, yang membuka jalan bagi fungsi-fungsi kapital produktif, atau pun menderivasi dari mereka. Hanya melalui keterkaitan mereka sebagai bentuk-bentuk fungsional yang harus dilalui oleh kapital industri pada berbagai tahap sirkuitnya hingga fungsi uang dan fungsi barang-dagangan di sini pada waktu bersamaan adalah fungsi-fungsi dari kapital uang dan kapital barang-dagangan. Oleh karena itu, adalah salah untuk berusaha menjulukkan sifat-sifat dan fungsi-fungsi tertentu

yang mengkarakterisasi uang sebagai uang dan barang-dagangan sebagai barang-dagangan pada sifat mereka sebagai kapital, dan oleh karena itu adalah tepat sama salahnya, sebaliknya, untuk menderivasi sifat-sifat kapital produktif dari cara keberadaannya dalam alat-alat produksi.

Ketika M' atau C' digambarkan sebagai $M+m$, $C+c$, yaitu sebagai suatu hubungan antara nilai kapital dan nilai-lebih sebagai anaknya, hubungan ini dinyatakan dalam kasus yang satu dalam bentuk uang, dan dalam kasus yang lainnya dalam bentuk barang-dagangan, tetapi ini sama sekali tidak mengubah persoalannya. Hubungan ini dengan demikian tidak lahir dari sifat-sifat dan fungsi-fungsi yang dapat dijumlahkan pada uang atau pun pada barang-dagangan itu sendiri. Dalam kedua-dua kasus, sifat karakteristik dari kapital, bahwa ia adalah uang yang membiakkan uang, hanya diungkapkan sebagai hasilnya. C' selalu merupakan produk dari fungsi P , dan M' selalu hanya merupakan bentuk yang ke dalamnya C' telah ditransformasi dalam sirkuit kapital industri. Karena itu, segera setelah kapital uang yang direalisasikan memulai kembali fungsi khususnya sebagai kapital uang, ia berhenti menyatakan hubungan-kapital yang terkandung dalam $M'=M+m$. Ketika gerak-gerak $M \dots M'$ telah dilalui, dan M' memulai kembali siklus itu, ia tidak berfungsi sebagai M' , melainkan lebih sebagai M , bahkan jika keseluruhan nilai-lebih yang terkandung dalam M' telah dikapitalisasi. Dalam kasus kita, sirkuit kedua dimulai dengan suatu kapital uang sebesar £500, dan bukannya dengan £422 seperti dalam sirkuit pertama. Kapital uang yang memulai sirkuit itu £78 lebih besar ketimbang yang terdahulu dan perbedaan ini ada ketika satu sirkuit dibandingkan dengan suatu sirkuit lain, tetapi perbandingan seperti itu tidak dilakukan di dalam sirkuit individual itu sendiri. £500 yang kini dikeluarkan di muka sebagai kapital uang, yang darinya £78 sebelumnya ada sebagai nilai-lebih, tidak memainkan suatu peranan berbeda dari £500 yang seorang kapitalis lain mungkin pergunakan untuk memulai sirkuitnya yang pertama. Yang sama berlaku dalam sirkuit kapital produktif. P' yang diperbesar tampil sebagai P ketika sirkuit itu dimulai kembali, tepat seperti P dalam reproduksi sederhana $P \dots P$.

Pada tahapan $M'-C'$ , besaran yang bertambah ditandai hanya

dengan C' , dan tidak dengan L' dan mp' . Karena C adalah jumlah dari L dan mp , ia sudah ditandai dengan C' bahwa jumlah dari L dan mp yang terkandung di dalamnya adalah lebih besar dari P asli. Namun, kedua, penunjukan L' dan mp' akan palsu, karena kita mengetahui bahwa pertumbuhan kapital melibatkan suatu perubahan dalam susunan nilainya, yang dalam prosesnya nilai dari mp terus-menerus berkembang, sedangkan nilai dari L selalu berkurang secara relatif,

dan seringkali bahkan secara mutlak.

3. AKUMULASI UANG

Apakah m , nilai-lebih dalam bentuk emasnya, seketika ditambahkan pada nilai kapital dalam proses, dan dengan demikian memulai sirkuit bersama dengan kapital M , membuat suatu besaran total M' , bergantung pada situasi yang tidak bergantung pada sekadar kehadiran m . Jika m harus berfungsi sebagai kapital uang dalam suatu bisnis kedua yang berdiri sendiri di samping bisnis yang pertama, jelas bahwa ia dapat diinvestasikan di dalamnya hanya jika ia memiliki besaran minimal yang diperlukan untuk suatu bisnis seperti itu. Jika ia diinvestasikan dalam perluasan bisnis orisinil, maka hubungan antara faktor-faktor material dari P , maupun hubungan nilai mereka, secara sama menentukan suatu besaran minimal untuk m . Di antara semua alat produksi yang beroperasi di dalam bisnis ini tidak hanya terdapat suatu hubungan kualitatif, melainkan juga suatu rasio kuantitatif, suatu proporsionalitas. Faktor-faktor material dan hubungan-hubungan nilai tersebut di atas, yang dilahirkan olehnya, antara faktor-faktor yang masuk ke dalam kapital produktif, menentukan ukuran minimal yang harus dimiliki m agar dapat diubah menjadi alat-alat produksi dan tenaga-kerja tambahan, atau pun menjadi yang tersebut terdahulu saja, sebagai suatu peningkatan kapital produktif. Demikian pemilik-pabrik tidak dapat meningkatkan jumlah kumparan-kumparannya tanpa sekaligus membeli sejumlah yang sama mesin-mesin penyisir dan mesin-mesin pengerat, belum lagi disebutkan pengeluaran yang bertambah untuk kapas dan upah yang akan dituntut oleh perluasan bisnisnya ini. Bagi dirinya memperluas bisnisnya dengan cara ini, oleh karena itu, nilai-lebih harus sudah mencapai suatu jumlah yang lumayan besar (£1 per kumparan tambahan umumnya sudah diperhitungkan). Selama m belum mencapai ukuran minimal ini, sirkuit kapital harus diulangi beberapa kali, sampai jumlah m yang telah diproduksi berturut-turut olehnya dapat berfungsi bersama dengan M dalam

bentuk $M'-C' \begin{matrix} \swarrow L \\ \searrow mp \end{matrix}$. Bahkan perubahan-perubahan terperinci pada me-

sin-mesin pemintalan, misalnya, yang menjadikannya lebih produktif, memerlukan pengeluaran lebih besar untuk bahan mentah, perluasan mesin-mesin pengerat, dsb. Sementara itu, oleh karena itu, m ditumpuk, dan akumulasinya bukan fungsinya sendiri, melainkan hasil dari berulang-ulangnya $P \dots P$. Fungsinya sendiri adalah berkukuhnya dalam keadaan uang hingga sirkuit-sirkuit yang berulang-ulang dari valorisasi, yaitu suatu faktor eksternal, telah menambahkan padanya secara secukupnya untuk mencapai besaran minimal yang disyaratkan

baginya untuk berfungsi secara aktif, besaran yang dengannya ia dapat sungguh-sungguh berfungsi untuk pertama kalinya sebagai kapital uang, yaitu dalam kasus tertentu itu memasuki fungsi kapital uang M sebagai suatu akumulasi bagian dari yang tersebut terakhir. Sementara itu ia ditumpuk, dan hanya ada dalam bentuk suatu penimbunan dalam proses pembentukan dan pertumbuhan. Dengan demikian akumulasi uang, pembentukan suatu penimbunan, tampil di sini sebagai suatu proses yang sementara waktu membarengi suatu perluasan dalam skala kapital industri itu beroperasi. Sementara, karena selama penimbunan itu berkukuh dalam keadaannya sebagai suatu penimbunan, ia tidak berfungsi sebagai kapital, tidak berpartisipasi dalam proses valorisasi, melainkan tetap suatu jumlah uang yang hanya berkembang karena uang tersedia baginya tanpa sesuatu usaha dari pihaknya untuk dilemparkan ke dalam pundi-pundi yang sama.

Bentuk penimbunan itu hanya bentuk uang yang tidak dalam sirkulasi, uang yang diinterupsi dalam sirkulasinya dan oleh karena itu dilestarikan dalam bentuk uangnya. Sejauh yang menyangkut proses pembentukan timbunan itu sendiri, hal ini bersifat umum bagi semua produksi barang-dagangan, dan hanya di dalam bentuk-bentuk pra-kapitalis yang terbelakang dari yang tersebut terakhir itu bahwa ia memainkan suatu peranan sebagai sesuatu tujuannya sendiri. Namun, dalam kasus kita, penimbunan itu tampil sebagai suatu bentuk kapital uang, dan pembentukan timbunan sebagai suatu proses yang sementara membarengi akumulasi kapital, karena dan sejauh uang itu di sini berfungsi sebagai *kapital uang laten*; karena pembentukan suatu penimbunan, keadaan timbunan dari nilai-lebih yang hadir dalam bentuk uang, adalah suatu tahap persiapan yang ditentukan secara fungsional yang berlangsung di luar sirkuit kapital, dan meratakan jalan untuk transformasi nilai-lebih menjadi kapital yang sungguh-sungguh berfungsi. Sifat ini yang menjadikannya kapital uang laten, dan juga mengapa skala yang harus dicapainya untuk memasuki proses itu ditentukan oleh komposisi nilai dari kapital produktif dalam setiap kasus tertentu. Selama ia berkukuh dalam keadaan suatu penimbunan, ia belum berfungsi sebagai kapital uang, ia masih kapital uang yang menganggur; tidak diinterupsi dalam fungsinya, seperti dalam kasus terdahulu, tetapi lebih sebagai tak dapat melaksanakan fungsi ini.

Di sini kita mengambil akumulasi uang dalam bentuk nyatanya yang asli, sebagai suatu penimbunan uang yang sesungguhnya. Ia dapat juga berada semata-mata dalam bentuk neraca-neraca yang positif, dari jumlah-jumlah berhutang pada si kapitalis yang telah menjual C' . Sejauh yang berkenaan bentuk-bentuk lainnya, di mana kapital uang laten ini mungkin berada dalam jarak-waktu itu dalam bentuk uang sesungguhnya yang membiakkan uang, misalnya, sebagai deposito-deposito yang berbunga dalam sebuah bank, surat-surat wesel

atau surat-surat berharga dari suatu atau lain jenis, ini semua tidak termasuk di sini. Dalam kasus itu, nilai-lebih yang terealisasi dalam uang melaksanakan fungsi-fungsi kapital khusus di luar sirkuit kapital industri yang darinya ia lahir; fungsi-fungsi yang tiada hubungan apa pun dengan sirkuit itu sendiri, dan mengasumsikan keberadaan fungsi-fungsi kapital yang berbeda dari fungsi-fungsi kapital industri, yang belum dikembangkan di sini.

4. DANA CADANGAN

Dalam bentuk yang baru dibahas, penimbunan yang di dalamnya nilai-lebih itu berada, dana akumulasi uang, adalah bentuk uang yang dimiliki oleh akumulasi kapital untuk sementara waktu, dan dalam hubungan ini ia sendiri merupakan suatu kondisi bagi akumulasi ini. Tetapi dana akumulasi ini dapat juga melaksanakan jasa-jasa tunjangan khusus, yaitu ia dapat memasuki proses sirkulasi kapital, tanpa yang tersebut terakhir itu memiliki bentuk $P \dots P'$, yaitu tanpa reproduksi kapitalis pada suatu skala yang diperluas.

Jika proses $C'-M'$ meluas melampaui durasi normalnya, maka kapital barang-dagangan secara tidak wajar tertunda dalam transformasinya menjadi bentuk uang; secara bergantian, jika, manakala transformasi itu diselesaikan, harga alat-alat produksi ke dalam mana kapital uang itu harus diubah telah naik, misalnya, di atas tingkat yang dipunyainya pada awal sirkuit itu, maka timbunan yang berfungsi sebagai dana akumulasi dapat dipakai untuk menggantikan kapital uang, atau sebagian darinya. Dana akumulasi uang kemudian berfungsi sebagai suatu dana cadangan untuk menghadapi gangguan-gangguan dalam sirkuit itu.

Sebagai suatu dana cadangan jenis ini, ia berbeda dari dana untuk pembelian dan pembayaran yang dibahas dalam sirkuit $P \dots P$. Yang tersebut belakangan adalah suatu bagian dari kapital uang yang berfungsi (dengan demikian bentuk ke beradaan dari sebagian dari nilai kapital total dalam proses), yang bagian-bagiannya berfungsi secara berturut-turut pada titik-titik berbeda dalam waktu. Ia merupakan suatu cadangan tetap dari kapital uang di dalam kesinbambungan proses produksi, sebagai uang satu hari yang diterima dan tiada pembayaran harus dilakukan diwaktu kemudian, sedangkan suatu hari lain kuantitas-kuantitas besar barang-dagangan dijual, dan hanya pada suatu waktu kemudian kuantitas-kuantitas besar barang-dagangan harus dibeli; di dalam selang-selang waktu inilah, oleh karena itu, sebagian dari kapital yang bersirkulasi selalu berada dalam bentuk uang. Dana cadangan itu, di lain pihak, bukan suatu bagian komponen dari kapital yang berfungsi, atau, untuk lebih tepatnya, kapital uang, melainkan lebih tepatnya kapital yang melalui suatu tahapan pendahuluan dari akumulasinya, nilai-lebih yang masih belum ditransformasi menjadi kapital aktif. Sudah dengan

sendirinya, tentu saja, bahwa manakala si kapitalis sedang membutuhkannya, ia sama sekali tidak memikirkan fungsi-fungsi khusus dari uang yang dipunyainya dalam tangannya, melainkan menggunakan apa pun yang ia punyai agar membuat proses sirkulasi kapitalnya bergerak lagi. Dalam contoh kita, misalnya, $M = £422$, $M' = £500$. Jika bagian dari kapital $£422$ berada sebagai suatu dana untuk pembelian dan pembayaran, sebagai suatu cadangan moneter, maka diperhitungkan bahwa, dengan situasi tetap tak berubah, ia akan masuk secara keseluruhan ke dalam sirkuit itu, dan juga akan cukup untuk maksud ini. Namun, dana cadangan adalah suatu bagian dari nilai-lebih $£78$; ia dapat memasuki sirkuit dari kapital $£422$ hanya sejauh perputaran ini dilaksanakan dalam situasi-situasi yang berubah; karena ia merupakan satu bagian dari dana akumulasi, dan ia berfungsi di sini tanpa suatu perluasan dalam skala reproduksi.

Dalam dana akumulasi uang itu, uang sudah berada sebagai kapital uang laten, dan dengan demikian ditransformasi menjadi kapital uang.

Perumusan umum untuk sirkuit kapital produktif, yang terdiri atas kedua-dua reproduksi sederhana dan reproduksi dalam suatu skala yang diperluas, adalah

$$\begin{array}{c}
 1 \quad 2 \\
 P \dots C' - M' \cdot M - C \begin{array}{l} \nearrow L \\ \searrow mp \end{array} \dots P(P')
 \end{array}$$

Jika $P = P$, maka M dalam (2) = M ; minus m ; jika $P = P'$, maka M dalam (2) adalah lebih besar dari M' minus m ; yaitu m telah sepenuhnya atau sebagian ditransformasi menjadi kapital uang.

Sirkuit kapital produktif adalah bentuk yang di dalamnya para ahli ekonomi klasik telah memandang sirkuit kapital industri.

BAB TIGA

SIRKUIT KAPITAL BARANG-DAGANGAN

Rumusan umum untuk sirkuit kapital barang-dagangan adalah:

$$C'-M' -C \dots P \dots C'$$

Di sini C' tidak sekadar tampil sebagai produk dari kedua sirkuit sebelumnya, melainkan juga sebagai alasan mereka, karena apa adanya $M-C$ bagi satu kapital sudah melibatkan $C'-M'$ bagi suatu kapital lainnya, sekurang-kurangnya sejauh suatu bagian dari alat-alat produksi itu sendiri adalah produk barang-dagangan dari kapital-kapital individual lainnya di dalam sirkuit-sirkuit mereka. Dalam kasus kita, misalnya, batu-bara, mesin-mesin dsb. adalah kapital barang-dagangan dari si pemilik-tambang, si insinyur kapitalis, dsb. Sudah ditunjukkan dalam Bab 1, 4 lagipula, bahwa manakala $M \dots M'$ diulangi untuk pertama kalinya, bahkan sebelum sirkuit kedua dari kapital uang itu diselesaikan, tidak hanya sirkuit $P \dots P$ diperkirakan, melainkan juga sirkuit $C' \dots C'$.

Jika terdapat reproduksi pada suatu skala yang diperluas, maka penyelesaian C' adalah lebih besar ketimbang permulaan C' , dan oleh karena itu akan ditunjuk di sini sebagai C'' .

Perbedaan antara bentuk ketiga dan kedua bentuk terdahulu pertama kali menjadi tampak bahwa di sini sirkuit itu dimulai dengan keseluruhan sirkulasi, dalam kedua tahapnya yang berlawanan, sedangkan dalam bentuk I sirkulasi itu telah diinterupsi oleh proses produksi, dan dalam bentuk II seluruh sirkulasi dan kedua tahapan tambahannya hanya tampak sebagai suatu perantara bagi proses produksi, dan karena merupakan gerak-gerak perantara antara $P \dots P$. Dengan $M \dots M'$, bentuk sirkulasi itu adalah $M-C \dots C'-M'$, atau $M-C-M$. Dengan $P \dots P$, ia sebaliknya adalah $C'-M'$, $M-C$, atau $C-M-C$. Dalam $C' \dots C'$ ia juga mempunyai bentuk tersebut terakhir ini.

Kedua, manakala sirkuit-sirkuit I dan II diulangi, bahkan jika titik-titik M' dan P' terakhir merupakan titik-titik pangkal untuk suatu sirkuit baru, bentuk –yang dengannya mereka diproduksi– menghilang. Baik $M' = M+m$, maupun $P' = P+p$, memulai proses baru itu sekali lagi sebagai M dan P . Dalam bentuk III, namun, titik pangkal C harus ditunjuk sebagai C' , bahkan apabila sirkuit itu diperbarui kembali pada skala yang sama. Sebabnya adalah sebagai berikut: Dalam bentuk I, segera setelah M' , itu sendiri, memulai suatu sirkuit baru, ia berfungsi sebagai kapital uang M , uang muka dalam bentuk moneter dari nilai kapital yang harus divalorisasi. Besaran kapital uang yang dikeluarkan di muka

telah meningkat, karena ia telah berkembang melalui akumulasi yang terlaksana dalam sirkuit pertama. Tetapi apakah besaran kapital uang yang dikeluarkan di muka adalah £422 atau £500 sama sekali tidak mengubah kenyataan bahwa ia semata-mata tampil sebagai nilai kapital. M' tidak lagi berada sebagai kapital yang divalorisasi, sebagai kapital yang bunting dengan nilai-lebih, sebagai suatu hubungan-kapital. Hanya dalam perjalanan proses itu ia harus divalorisasi. Yang sama berlaku bagi $P \dots P'$; P' harus selalu terus berfungsi sebagai P , sebagai nilai kapital yang harus memproduksi nilai-lebihk, dan selalu mengulangi sirkuit itu. Perputaran dari kapital barang-dagangan, di lain pihak, tidak hanya dimulai dengan nilai kapital, tetapi dengan nilai kapital yang diperluas dalam bentuk barang-dagangan, dan dengan demikian ia dari awal tidak saja mencakup sirkuit dari nilai kapital yang hadir dalam bentuk barang-dagangan, tetapi juga dari nilai-lebih itu. Karena itu, jika reproduksi sederhana terjadi dalam bentuk ini, ia pada akhir sirkuit melibatkan suatu C' dari besaran setara dengan yang pada titik-pangkalnya. Jika suatu bagian dari nilai-lebih masuk ke dalam sirkuit kapital, maka yang tampak pada akhirnya adalah dalam kenyataan bukan C' melainkan adalah C'' , suatu C' yang lebih besar; tetapi sirkuit berikutnya masih dimulai dengan C' , yang hanya suatu C' lebih besar ketimbang dalam sirkuit terdahulu dan memulai sirkuitnya yang baru dengan suatu nilai akumulasi kapital yang lebih besar, karena itu juga dengan nilai-lebih yang diproduksi secara relatif lebih baru. Dalam semua kasus, C' selalu memulai sirkuit itu sebagai suatu kapital barang-dagangan yang setara dengan nilai kapital ditambah nilai-lebih.

Dalam sirkuit suatu kapital industri individual, C' sebagai C tidak tampil sebagai bentuk kapital ini, tetapi sebagai bentuk dari suatu kapital industri yang lain, sejauh alat-alat produksi itu adalah produk dari kapital yang lain ini. Babak $M-C$ (yaitu $M-mp$) dari kapital pertama adalah untuk kapital kedua ini $C'-M'$.

Dalam babak sirkulasi $M-C \begin{matrix} \swarrow L \\ \searrow mp \end{matrix}$, L dan mp berkelakuan identik se-

jauh mereka adalah barang-dagangan di tangan para penjualnya, dalam kasus yang satu para pekerja yang menjual tenaga-kerja mereka, dalam kasus lainnya para pemilik alat-alat produksi, yang menjual yang tersebut terakhir itu. Bagi si pembeli, yang uangnya di sini berfungsi sebagai kapital uang, kedua-dua barang ini berfungsi semata-mata sebagai barang-dagangan, selama ia masih belum membelinya, dengan demikian selama mereka berhadapan dengan kapitalnya, yang berada dalam bentuk uang, sebagai barang-dagangan dari pihak lainnya. mp dan L di sini dibedakan hanya sejauh mp adalah C' di tangan penjualnya, dan dengan demikian dapat menjadi kapital jika mp adalah bentuk barang-dagangan dari kapitalnya, sedangkan L selalu hanya suatu barang-dagangan bagi pekerja,

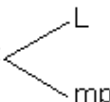
dan menjadi kapital hanya di tangan pembelinya, sebagai suatu bagian komponen dari P .

Oleh karena itu, C' tidak pernah dapat memulai suatu sirkuit sebagai sekadar C , sebagai sekadar bentuk barang-dagangan dari nilai kapital. Sebagai kapital barang-dagangan ia selalu mempunyai aspek rangkap. Dari sudut pandang nilai-pakai, ia adalah produk dari fungsi P , di sini benang, yang unsur-unsurnya L dan mp yang muncul dari sirkulasi sebagai barang-dagangan, hanya telah berfungsi untuk membentuk produk ini. Kedua, dari sudut pandang nilai, ia adalah nilai kapital P ditambah nilai-lebih m yang diproduksi dalam fungsi P .

Hanya dalam sirkuit C' itu sendiri bahwa $C = P_-$ = nilai kapital dapat dan harus memisahkan dirinya sendiri dari bagian C' di mana nilai-lebih berada, dari produk nilai di mana nilai-lebih itu bersembunyi, apakah kedua-duanya itu sungguh-sungguh dapat dipisahkan, seperti dalam kasus benang, atau tidak, seperti dalam kasus mesin. Mereka menjadi dapat dipisahkan dalam setiap kasus, segera setelah C' telah ditransformasi menjadi M' .

Jika total produk barang-dagangan dapat dibagi menjadi produk-produk bagian yang berdiri sendiri dan homogen, seperti misalnya 10.000 pon benang kita, dan jika babak $C'-M'$ dengan demikian dapat diwakili sebagai sejumlah penjualan yang dilaksanakan secara berturut-turut, maka nilai kapital dapat berfungsi sebagai C dalam bentuk barang-dagangan dan memisahkan dirinya dari C' sebelum nilai-lebih direalisasikan, karena itu sebelum C' direalisasikan secara keseluruhan.

Dari 10.000 pon benang dengan suatu nilai sebesar £500, nilai dari 8.440 pon = £422 = nilai kapital, yang dipisahkan dari nilai-lebih. Jika si kapitalis terlebih dulu menjual 8.440 pon itu untuk £422, maka 8.440 pon ini mewakili C , nilai kapital dalam bentuk barang-dagangan; produk surplus tambahan yang terkandung dalam C' , yang terdiri atas 1.560 pon benang dan = suatu nilai-lebih sebesar £78, hanya bersirkulasi kemudian; kapital itu dapat

menyelesaikan $C-M-C$  sebelum sirkulasi produk surplus $c-m-c$.

Secara bergantian, jika ia pertama-tama menjual 7.440 pon benang senilai £372, dan kemudian 1.000 pon senilai £50, maka ia dapat menggantikan alat-alat produksi (kapital konstan c) dengan bagian pertama dari C , dan kapital variabel v , yaitu tenaga-kerja, dengan bagian kedua dari C , dan kemudian meneruskan seperti sebelumnya.⁵⁴

Tetapi jika terdapat penjualan berturut-berturut jenis ini, dan kondisi-kondisi sirkuit memungkinkannya, maka si kapitalis, gantinya membagi C' menjadi $c+v+s$, dapat melakukan pembagian ini juga untuk bagian-bagian integral dari C' .

Misalnya, 7.440 pon benang, = £372, yang sebagai suatu bagian dari C' (10.000 pon benang = £500) mewakili kapital konstan, yang sendiri dapat dipecah lebih lanjut menjadi 5.535 360 pon benang senilai £276 768 yang semata-mata menggantikan bagian konstan, nilai dari alat-alat produksi yang dihabiskan dalam 7.440 pon; 744 pon benang senilai £37 200, yang menggantikan kapital variabel; dan 1.160 640 pon benang senilai £58 032, yang mengandung nilai-lebih dalam bentuk produk surplus. Setelah dengan demikian menjual 7.440 pon, ia dapat menggantikan nilai kapital yang terkandung di dalamnya dari penjualan 6.279 360 pon seharga £313 968, dan membelanjakan nilai produk surplus dari 1.160 640 pon = £58 032 sebagai pemasukan.

Dengan cara yang sama ia dapat membagi 1.000 pon benang = £50 = kapital variabel, dan sesuai dengan itu menjual: 744 pon benang untuk £37.200, nilai dari kapital konstan dalam 1.000 pon benang; 100 pon benang untuk £5, nilai kapital variabel darinya –jadi 844 pon benang untuk £42 200 menggantikan nilai kapital yang terkandung dalam 1.000 pon benang; akhirnya, 156 pon benang menurut nilainya £7 800, yang mewakili produk surplus yang terkandung dalam 1.000 pon itu dan yang dengan demikian dapat dikonsumsi.

Akhirnya ia dapat membagi 1.560 pon benang yang tersisa dengan nilainya sebesar £78, manakala ia berhasil menjualnya, sedemikian rupa hingga penjualan 1.160 640 pon untuk £58 032 menggantikan nilai alat-alat produksi yang terkandung dalam 1.560 pon ini, dan 156 pon menurut harganya sebesar £7 800 menggantikan nilai kapital variabel –dijumlah ini menjadi 1.316 640 pon benang = £65 832, penggantian dari total nilai kapital; sehingga pada akhirnya produk surplus 243 360 pon = £12 168 tetap untuk dibelanjakan sebagai pemasukan.

Karena masing-masing dari unsur-unsur c , v dan s yang berada dalam benang itu dapat dibagi menjadi bagian-bagian komponen yang sama, demikian pula masing-masing pon benang individual dengan suatu nilai sebesar 1 *shilling* atau 12 d.

$$c = 0.744 \text{ pon benang} = 8\,928 \text{ d.}$$

$$v = 0\,100 \text{ pon benang} = 1\,200 \text{ d.}$$

$$s = 0\,156 \text{ pon benang} = 1\,872 \text{ d.}$$

$$c+v+s = 1 \text{ pon benang} = 12 \text{ d.}$$

Jika kita menjumlahkan hasil-hasil ketiga penjualan parsial seperti di atas, maka kita mendapatkan hasil yang sama seakan-akan seluruh 10.000 pon benang itu dijual dengan sekali jual.

Dalam kapital konstan:

$$\text{Penjualan pertama: } 5.535\,360 \text{ pon benang} = £276\,768$$

Penjualan kedua	: 744 000	pon benang = £ 37 200
Penjualan ketiga	: 1.160 640	pon benang = £ 58 032
Jumlah	: 7.440	pon benang = £372

Dalam kapital variabel:

Penjualan pertama:	.744 000	pon benang = £ 37 200
Penjualan kedua	: . 100 000	pon benang = £ 5 000
Penjualan ketiga	: 156 000	pon benang = £ 7 800
Jumlah	: 1.000	pon benang = £ 50

Dalam nilai-lebih:

Penjualan pertama:	1.160 640	pon benang = £ 58 032
Penjualan kedua	: 156 000	pon benang = £ 7 800
Penjual ketiga	: 243 360	pon benang = £ 12 168
Jumlah	: 1.560	pon benang = £ 78

Jumlah seluruhnya:

Kapital Konstan:	7.440	pon benang = £372
Kapital Variabel:	1.000	pon benang = £ 50
Nilai-lebih	: 1.560	pon benang = £ 78
Jumlah	: 10.000	pon benang = £500

Diambil tersendiri, $C'-M'$ tidak lebih sebagai suatu penjualan dari 10.000 benang. 10.000 pon benang ini adalah suatu barang-dagangan seperti semua benang lainnya. Yang menarik bagi pembeli adalah harga 1 *shilling* per pon, atau £500 untuk 10.000 pon itu. Jika ia memperhatikan komposisi nilai dalam proses tawar-menawarnya, ia melakukan itu hanya dengan maksud keahliannya untuk menunjukkan bahwa benang itu dapat dijual di bawah 1 *shilling* per pon dan si pembeli masih akan diuntungkan dalam bisnis itu. Tetapi kuantitas yang dibelinya akan bergantung pada kebutuhannya; jika ia pemilik sebuah pabrik-tenun, misalnya, akan bergantung pada komposisi kapitalnya sendiri yang berfungsi dalam pabrik-tenun ini dan tidak bergantung pada kapital pemintal yang darinya ia membelinya. Rasio di mana C' harus berfungsi, di satu pihak untuk menggantikan kapital yang digunakan dalamnya (atau berbagai komponennya), di lain pihak sebagai produk surplus, apakah nilai-lebih dimaksudkan untuk dibelanjakan atau untuk akumulasi kapital, hanya berada dalam sirkuit kapital yang bentuk barang-dagangannya diwakili oleh 10.000 pon benang itu. Ia tidak ada sangkut-paut apa pun dengan penjualan itu sendiri. Lagi pula, diasumsikan di sini bahwa C' dijual menurut nilainya, maka semua yang terlibat adalah transformasinya dari bentuk barang-dagangan menjadi bentuk uang. Sudah tentu menentukan bagi C' , sebagai suatu bentuk fungsional dalam

sirkuit kapital individual ini, apakah dan hingga sejauh mana harga dan nilai berbeda satu-sama-lain di dalam penjualan itu, tetapi di sini, di mana kita sekadar membahas perbedaan-perbedaan bentuk itu, hal ini tidak menjadi persoalan.

Dalam bentuk I, $M \dots M'$, proses produksi itu tampak di tengah, di antara dua tahap yang melingkupi dan saling berlawanan dari sirkulasi kapital; ia sudah selesai sebelum tahap akhir $C'-M'$ dimulai. Uang dikeluarkan di muka sebagai kapital, terlebih dulu ditransformasi menjadi unsur-unsur produksi, kemudian ditransformasi dari unsur-unsur itu menjadi produk barang-dagangan, dan produk barang-dagangan ini kemudian diubah kembali menjadi uang. Ini merupakan siklus bisnis yang selesai dan lengkap, hasilnya adalah uang yang dapat digunakan oleh siapa pun untuk apa pun. Demikian, dimulainya kembali siklus itu hanya ditandai sebagai suatu kemungkinan. $M \dots P \dots M'$ dapat juga merupakan sirkuit terakhir, menyelesaikan berfungsinya kapital individual itu, yang kemudian ditarik dari bisnis itu, atau kalau tidak, merupakan sirkuit pertama dari suatu kapital yang secara baru memasuki/menjalankan fungsinya. Di sini gerak-gerik umum adalah $M \dots M'$, dari uang menjadi lebih banyak uang.

Dalam bentuk II, $P \dots C' - M' - C \dots P (P')$, keseluruhan proses sirkulasi mengikuti P pertama dan mendahului yang kedua; tetapi ia menyusul dalam urutan berlawanan pada yang dari bentuk I. P pertama adalah kapital produktif, dan fungsinya adalah proses produksi, sebagai prasyarat untuk proses sirkulasi berikutnya. P terakhir, sebaliknya, bukan proses produksi; ia hanya keberadaan yang diperbarui dari kapital industri dalam bentuknya sebagai kapital produktif. Lagi pula, ini adalah hasil dari transformasi nilai kapital itu menjadi $L+mp$ yang terlaksana dalam tahap sirkulasi terakhir, menjadi faktor-faktor obyektif dan subyektif yang merupakan, dalam kesatuan mereka, bentuk keberadaan dari kapital produktif. Apakah kapital itu P atau P' , ia sekali lagi hadir pada penyelesaian dalam suatu bentuk yang dengannya ia harus berfungsi sekali lagi sebagai kapital produktif, harus kembali melaksanakan proses produksi itu. Bentuk umum dari gerak-gerik $P \dots P'$ adalah bentuk reproduksi, dan tidak menandakan, seperti dengan $M \dots M'$, bahwa valorisasi adalah tujuan dari proses itu. Karena sebab ini ekonomi klasik beranggapan lebih gampang untuk mengabaikan bentuk yang khusus kapital dari proses produksi itu, dan mengemukakan produksi itu sendiri sebagai tujuan proses itu – memproduksi sebanyak-banyak dan semurah-murah mungkin, dan menukarkan produk untuk sebanyak mungkin produk-produk lain, sebagian untuk pengulangan produksi ($M-C$), sebagian untuk konsumsi ($m-c$). Dalam hubungan ini, karena M dan m tampil di sini hanya sebagai (kesan) alat-alat sirkulasi yang cepat menghilang, kekhususan-kekhususan uang maupun kapital uang dapat diabaikan, sehingga seluruh proses itu tampak sederhana dan wajar, yaitu memiliki kewajaran rasionalitas yang dangkal. Di dalam kasus kapital

barang-dagangan, secara sama, laba kadangkala dilupakan, dan kapital ini berfungsi, sejauh terdapat sesuatu penyebutan sirkuit produksi secara keseluruhan, hanya sebagai sebuah barang-dagangan; sekali pun segera setelah bagian-bagian komponen dari nilai dibahas, ia berfungsi sebagai kapital barang-dagangan. Akumulasi, dengan sendirinya, tampil secara sama sebagai produksi.

Dalam bentuk III, $C'-M'-C \dots P \dots C'$, adalah kedua tahapan proses sirkulasi yang memulai sirkuit itu, dan dalam kenyataan dalam urutan yang sama seperti dalam bentuk II, $P \dots P$; P kemudian mengikuti, bersama dengan fungsinya, proses produksi itu, seperti dalam bentuk I; sirkuit itu diakhiri dengan hasil proses ini, C' . Tepat sebagaimana dalam bentuk II sirkuit itu berakhir dengan P , keberadaan yang sekadar diperbarui dari kapital produksi itu, maka di sini ia diakhiri dengan C' , keberadaan yang diperbarui dari kapital barang-dagangan; tepat sebagaimana dalam bentuk II kapital dalam bentuknya yang terakhir P harus memulai proses itu kembali sebagai suatu proses produksi, maka di sini ia harus memulai sirkuit itu dengan permunculan kembali kapital industri dalam bentuk kapital barang-dagangan, dengan tahap sirkulasi $C'-M'$. Kedua bentuk dari sirkuit itu tidak lengkap, karena mereka tidak berakhir dengan M' , dengan nilai kapital yang divalorisasi ditransformasikan kembali menjadi *uang*. Keduanya dengan demikian harus dilanjutkan lebih jauh, dan karena itu mencakup reproduksi. Keseluruhan sirkuit itu dalam bentuk III adalah $C' \dots C'$.

Yang membedakan bentuk ketiga dari kedua bentuk terdahulu adalah bahwa hanya dalam sirkuit ini nilai kapital yang divalorisasi, dan bukan nilai kapital orisinal yang masih harus divalorisasi, tampil sebagai titik-pangkal dari valorisasinya sendiri. C' , sebagai hubungan-kapital, di sini merupakan titik-pangkal, dan dengan demikian mempunyai suatu pengaruh menentukan atas seluruh sirkuit itu, sejauh ini mencakup, bahkan dalam tahap pertamanya, kedua-dua sirkuit dari nilai kapital maupun dari nilai-lebih; dan nilai-lebih harus rata-rata, bahkan jika tidak dalam setiap sirkuit individual, harus sebagian dibelanjakan sebagai pendapatan dan melalui sirkulasi $c-m-c$, dan sebagian berfungsi sebagai suatu unsur dari akumulasi kapital.

Dalam bentuk $C \dots C'$, konsumsi dari keseluruhan produk barang-dagangan diperkirakan sebagai kondidi untuk proses normal dari sirkuit kapital itu sendiri. Konsumsi individual dari pekerja dan konsumsi individual dari bagian yang tidak-diakumulasi dari produk surplus terdiri atas, di dalam keseluruhannya, total konsumsi individual. Demikian konsumsi dalam keseluruhannya –baik konsumsi individual maupun konsumsi produktif– masuk ke dalam sirkuit C' sebagai suatu prasyarat. Konsumsi produktif (yang dalam sifat kasus itu mencakup konsumsi individual dari si pekerja, karena tenaga-kerja merupakan produk permanen, di dalam batas-batas tertentu, dari konsumsi individual si pekerja) diteruskan oleh

setiap kapital individual. Konsumsi individual –selain yang diperlukan untuk keberadaan kapitalis individual– hanya diperkirakan sebagai suatu tindak sosial, sama sekali tidak sebagai tindak dari si kapitalis individual.

Dalam bentuk-bentuk I dan II, keseluruhan gerak-gerak menyajikan dirinya sebagai suatu gerak dari nilai kapital yang dikeluarkan di muka. Dalam bentuk III, kapital yang divalorisasi, dalam bentuk total produk barang-dagangan, merupakan titik-pangkal, dan memiliki bentuk kapital dan gerak, kapital barang-dagangan. Hanya setelah transformasinya menjadi uang bahwa gerak ini terbelah menjadi gerak kapital dan gerak pendapatan. Pembagian dari total produk sosial, maupun pembagian khusus dari produk setiap kapital barang-dagangan individual, menjadi suatu dana konsumsi individual di satu pihak dan suatu dana reproduksi di pihak lain, termasuk di dalam bentuk sirkuit kapital ini.

$M \dots M'$ memperkenankan kemungkinan perluasan sirkuit itu, sesuai dengan skala yang dengannya m memasuki sirkuit baru itu.

Dalam $P \dots P$, P dapat memulai sirkuit baru itu dengan nilai yang sama, bahkan barangkali dengan suatu nilai lebih kecil, namun masih mewakili reproduksi pada suatu skala yang diperluas; jika misalnya unsur-unsur barang-dagangan dimurahkan sebagai suatu hasil peningkatan produktivitas kerja. Sebaliknya, dalam kasus berlawanan, suatu kapital produktif yang telah berkembang dalam nilai dapat mewakili reproduksi pada suatu skala yang secara material lebih terbatas, jika misalnya unsur-unsur produksi itu telah menjadi lebih mahal. Yang sama berlaku bagi $C \dots C'$.

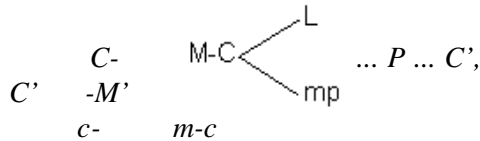
Dalam $C \dots C'$, kapital dalam bentuk barang-dagangan merupakan alasan produksi; ia muncul kembali sebagai suatu alasan di dalam sirkuit ini dalam C kedua. Jika C ini masih belum diproduksi atau direproduksi, maka sirkuit itu bersegan-segan; C ini harus direproduksi, untuk bagian terbesar sebagai C' dari suatu kapital industri lain. Dalam sirkuit ini, C' berada sebagai titik pangkal, titik transit dan akhir dari gerak-gerak itu; dengan kata lain ia selalu berada di sana. Ia merupakan suatu kondisi permanen untuk proses reproduksi itu.

$C' \dots C'$ dibedakan dari bentuk-bentuk I dan II oleh suatu sifat lebih jauh. Yang sama pada ketiga-tiga sirkuit itu adalah bahwa bentuk yang dengannya kapital itu memulai perputarannya adalah juga bentuk yang dengannya ia mengakhirinya, dan karena itu mendapatkan dirinya sekali lagi kembali dalam bentuk awal itu, dan dalam bentuk ini memulai kembali sirkuit yang sama itu. Bentuk-bentuk awal M , P dan C' selalu merupakan bentuk-bentuk dalam mana nilai kapital dikeluarkan di muka (dalam bentuk III bersama dengan nilai-lah yang telah melekat padanya), yaitu bentuk-bentuk asli mereka sejauh yang menyangkut perputaran itu; bentuk-bentuk akhir M' , P dan C' dalam masing-masing kasus merupakan bentuk yang ditransformasi dari suatu bentuk fungsional

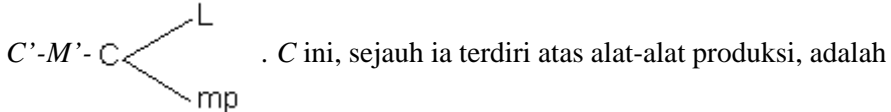
yang mendahuluinya dalam sirkuit yang bukan bentuk asli itu.

Demikian dalam bentuk I, M' adalah bentuk C' yang telah ditransformasi, sedangkan P terakhir dalam bentuk II adalah bentuk M yang telah ditransformasi (dan dalam bentuk I dan II transformasi ini dilaksanakan dengan jalan suatu proses sederhana dari sirkulasi barang-dagangan, dengan suatu perubahan posisi formal antara barang-dagangan dan uang); dalam bentuk III, C' adalah bentuk P yang telah ditransformasi, kapital produktif itu. Tetapi dalam bentuk III ini, transformasi pertama-tama tidak hanya mempengaruhi bentuk fungsional dari kapital itu, tetapi juga besaran dari nilainya; sedangkan kedua, transformasi itu bukan hasil dari suatu perubahan posisi formal belaka yang termasuk pada proses sirkulasi itu, tetapi lebih merupakan transformasi sesungguhnya yang telah dialami bentuk kegunaan dan nilai dari komponen-komponen barang-dagangan dari kapital produktif dalam proses produksi itu.

Bentuk dari ujung pertama M , P dan C' ditentukan untuk setiap sirkuit, I, II atau III; Kembalinya bentuk pada ujung akhir itu diproduksi dan karena itu ditentukan oleh serangkaian metamorfosis dari sirkuit itu sendiri. C' , sebagai titik akhir sirkuit dari suatu kapital industri individual, hanya mengandaikan bentuk P dari kapital industri yang sama, yang tidak termasuk pada lingkungan sirkulasi, dan adalah produk dari bentuk P . M' , sebagai titik akhir dalam I, bentuk ditransformasi dari C' ($C'-M'$), mengandaikan M dalam tangan pembeli, sebagai berada di luar sirkuit $M \dots M'$, yang dibawa masuk ke dalamnya dengan penjualan C' dan dibuat menjadi bentuk akhirnya sendiri. Demikian, dalam bentuk II, P akhir mengandaikan L dan mp (C) sebagai berada di luarnya dan dimasukkan ke dalamnya sebagai bentuk akhir oleh $M-C$. Tetapi terpisah dari ujung akhirnya, sirkuit dari kapital uang individual tidak mengandaikan keberadaan dari kapital uang itu sendiri, dan sirkuit dari kapital produktif individual tidak mengandaikan keberadaan kapital produktif di dalam sirkuit itu sendiri. Dalam bentuk I, M barangkali satu-satunya kapital uang, dan dalam bentuk II P barangkali satu-satunya kapital produktif, yang muncul di atas pentas historis. Namun dalam III, yaitu



C dua kali diandaikan di luar sirkuit. Pertama dalam sirkuit



suatu barang-dagangan dalam tangan penjualnya; ia sendiri adalah kapital barang-dagangan, sejauh ia merupakan produk dari suatu proses produksi kapitalis; dan bahkan kalau ini bukan kasusnya, ia tampil sebagai kapital barang-dagangan dalam tangan si saudagar. Ia selanjutnya diandaikan dalam c kedua dari $c-m-c$, yang secara serupa harus hadir sebagai suatu barang-dagangan untuk dibeli. Dalam kedua-dua kasus, baik kapital barang-dagangan atau bukan, L dan mp adalah sama-sama barang-dagangan seperti C' adanya, dan bertindak ke arah satu-sama-lain sebagai barang-dagangan. Yang sama berlaku bagi c kedua dalam $c-m-c$. Demikian, sejauh $C' = C(L + mp)$, barang-dagangan adalah unsur-unsur pembentukannya sendiri, dan harus digantikan dengan barang-dagangan setara dalam proses sirkulasi, tepat sebagaimana harusnya c kedua dalam $c-m-c$.

Selanjutnya, atas dasar cara produksi kapitalis, sebagai cara yang berlaku, semua barang-dagangan harus merupakan kapital barang-dagangan di dalam tangan para penjual mereka. Mereka terus seperti itu di dalam tangan para saudagar, atau mereka menjadi seperti itu jika mereka sebelumnya tidak seperti itu. Sebagai kemungkinan lain, mereka adalah barang-dagangan seperti barang-barang impor, yang menggantikan kapital barang-dagangan orisinil, karena itu sekadar memberinya suatu bentuk keberadaan lain.

Unsur-unsur barang-dagangan L dan mp , yang atasnya kapital produktif P terdiri, tidak memiliki bentuk yang sama, sebagai bentuk-bentuk keberadaan P , sebagaimana mereka adanya di berbagai pasar komoditi yang darinya mereka dikumpulkan. Mereka kini dipersatukan, dan di dalam kombinasi mereka dapat berfungsi sebagai kapital produktif.

Jika hanya dalam bentuk III ini, di dalam sirkuit itu sendiri, bahwa C tampil sebagai suatu alasan dari C , ini adalah karena titik-pangkalnya adalah kapital di dalam bentuk barang-dagangan. Sirkuit itu dimulai dengan perubahan C' (sejauh ia berfungsi sebagai nilai kapital, entah ia ditingkatkan atau tidak ditingkatkan dengan tambahan nilai-lebih) menjadi barang-dagangan yang merupakan unsur-unsur produksinya. Tetapi perubahan ini terdiri atas seluruh proses sirkulasi $C-M-C (=L+mp)$ dan adalah hasilnya. C dengan demikian berada di sini pada kedua ujungnya, sekali pun ujung yang kedua, yang menerima bentuk C -nya dari luar, dari pasar barang-dagangan, melalui $M-C$, ia bukan ujung akhir dari sirkuit itu, melainkan hanya yang tersebut belakangan dari kedua tahap pertama yang merupakan proses sirkulasi itu. Hasilnya adalah P , dan kemudian fungsi P memulai, proses produksi itu. Hanya sebagai hasil inilah, yaitu bukan sebagai hasil dari proses sirkulasi, bahwa C' tampil sebagai akhir dari sirkuit itu dan dalam bentuk yang sama seperti ujung C' orisinil. Dalam $M \dots M'$ dan $P \dots P$, sebaliknya, ujung-ujung akhir M' dan P adalah hasil-hasil langsung dari proses sirkulasi itu. Itu sebabnya mengapa hanya pada akhirnya M' dalam kasus pertama,

dan P dalam kasus kedua, dianggap berada dalam tangan pihak-pihak lain. Sejauh sirkuit itu terjadi di antara ujung-ujung ini, M dalam kasus yang satu maupun P dalam kasus yang lain –dalam keberadaan M sebagai uang seseorang lain, dan dari P sebagai proses produksi lain– tidak tampil sebagai suatu prasyarat bagi sirkuit-sirkuit ini. $C' \dots C'$, di lain pihak, mengandaikan $C (= L+mp)$ sebagai barang-dagangan lain di tangan pihak-pihak lain, barang-dagangan yang ditarik ke dalam sirkuit dan diubah menjadi kapital produktif melalui proses permulaan dari sirkulasi. Maka, sebagai hasil dari fungsi kapital produktif, C' sekali lagi menjadi bentuk akhir dari sirkuit itu.

Tetapi justru karena sirkuit $C' \dots C'$ dalam gambarannya mengandaikan keberadaan suatu kapital industri lain dalam bentuk $C (= L+mp)$ (dan mp merupakan kapital-kapital lain dari berbagai jenis, misalnya dalam kasus kita, mesin-mesin, batu-bara, minyak, dsb.), ia sendiri menuntut dipandang tidak hanya sebagai bentuk *umum* dari sirkuit itu, yaitu sebagai suatu bentuk sosial di mana setiap kapital industri individual dapat dipandang (kecuali dalam kasus investasi pertamanya), karena itu tidak hanya sebagai suatu bentuk gerak-gerak yang sama bagi semua kapital industri individual, tetapi sekaligus sebagai bentuk gerak jumlah kapital-individual, yaitu dari total kapital sosial dari kelas kapitalis, suatu gerak-gerak di mana gerak sesuatu kapital industri individual hanya tampil sebagai suatu kapital parsial, terjalin dengan yang lain-lainnya dan dikondisikan oleh mereka. Jika kita memandang, misalnya, total produk barang-dagangan setahun dari sebuah negeri, dan menganalisis gerakan di mana satu bagian darinya menggantikan kapital produktif dari semua bisnis individual, dan satu bagian lain mnemasuki konsumsi individual dari kelas-kelas yang berbeda-beda, maka kita memandang $C' \dots C'$ sebagai suatu bentuk dari gerak kedua-dua kapital sosial maupun dari nilai-lebih atau produk surplus yang diproduksi olehnya. Kenyataan bahwa kapital sosial adalah setara dengan jumlah kapital-kapital individual (termasuk kapital pesero dan juga kapital negara, sejauh pemerintahan-pemerintahan mempekerjakan tenaga-kerja produktif dalam tambang-tambang, jalur-jalur kereta-api, dsb. dan berfungsi sebagai kapitalis-kapitalis industri), dan bahwa gerakan total dari kapital sosial adalah setara dengan jumlah aljabarik dari gerakan-gerakan kapital-kapital individual, sama sekali tidak mencegah gerakan ini, sebagai gerakan dari suatu kapital individual yang terisolasi, dari memperagakan gejala-gejala yang berbeda dari yang diperagakan oleh gerakan yang sama, manakala ia dipandang sebagai sebagian dari total gerakan dari kapital sosial, yaitu dalam hubungannya dengan gerakan-gerakan bagian-bagian lain dari ini; dalam aspek terakhir ini, masala-masalah dapat diselesaikan yang penyelesaiannya harus diandaikan dalam memandang sirkuit suatu kapital individual tunggal, gantinya dihasilkan dari studi mengenai ini.

$C' \dots C'$ adalah satu-satunya sirkuit yang di dalamnya nilai kapital yang aslinya dikeluarkan di muka hanya merupakan satu bagian dari ujung yang memulai gerakan itu, dan di mana gerakan dengan cara ini memproklamasikan dirinya sendiri dari awal sebagai suatu gerakan total dari kapital industri; suatu gerakan dari bagian produk yang menggantikan kapital produktif maupun bagian yang membentuk produk surplus dan yang rata-rata sebagian dibelanjakan sebagai pemasukan, dan sebagian harus berfungsi sebagai suatu unsur dari akumulasi. Sejauh pengeluaran nilai-lebih sebagai pemasukan termasuk di dalam sirkuit ini, konsumsi individual juga terlibat. Namun, yang tersebut belakangan ini juga termasuk sejauh titik-pangkal C , barang-dagangan itu, berada sebagai sesuatu jenis khusus barang berguna; setiap barang yang diproduksi secara kapitalistik adalah kapital barang-dagangan, tak peduli apakah bentuk kegunaannya menaekdirkannya untuk konsumsi produktif atau konsumsi individual, atau untuk kedua-duanya. $M \dots M'$ hanya menandakan aspek nilai, valorisasi dari nilai kapital yang dikeluarkan di muka sebagai tujuan dari keseluruhan proses; $P \dots P$ (P) menunjuk pada proses produksi kapital sebagai suatu proses reproduksi dengan kapital produktif itu tetap yang sama atau berkembang dalam besaran (akumulasi); $C' \dots C'$, sedangkan ia sudah memproklamasikan dirinya sendiri di dalam ujung awalnya sebagai suatu bentuk dari produksi barang-dagangan kapitalis, mencakup kedua-dua konsumsi produktif maupun konsumsi individual dari awal; konsumsi produktif dan valorisasi yang termasuk di dalamnya hanya tampil sebagai suatu cabang dari gerakannya. Akhirnya, karena C' dapat berada dalam suatu bentuk kegunaan yang tidak dapat memasuki sesuatu proses produksi lebih lanjut, adalah tampak dari awalnya bahwa berbagai komponen nilai dari C' , yang dinyatakan dalam bagian-bagian produk itu, harus mengambil suatu posisi yang berbeda, menurut apakah $C' \dots C'$ dianggap sebagai suatu bentuk gerakan dari total kapital sosial atau sebagai gerakan yang berdiri sendiri dari suatu kapital industri individual. Dalam semua kekhususan, sirkuit ini menunjuk melampaui keberadaannya sendiri sebagai sirkuit terisolasi dari suatu kapital yang individual belaka.

Dalam bentuk $C' \dots C'$, gerakan dari kapital barang-dagangan, yaitu dari produk total yang diproduksi secara kapitalistik, kedua-duanya tampil sebagai alasan dari sirkuit yang berdiri sendiri dari kapital individual, dan pada gilirannya sebagai dikondisikan olehnya. Karena itu jika bentuk ini dipahami dalam kekhususannya, tidak lagi cukup untuk berpuas dengan kenyataan bahwa metamorfosis-metamorfosis $C'-M'$ dan $M-C$ di satu pihak adalah seksi-seksi metamorfosis yang secara fungsional ditentukan dari metamorfosis kapital, dan di lain pihak kaitan-kaitan dalam sirkulasi umum barang-dagangan. Perlu dijadikan jelas bagaimana metamorfosis-metamorfosis suatu kapital individual terjalin

dengan metamorfosis-metamorfosis dari kapital-kapital individual lainnya, dan dengan bagian dari produk total yang dimaksudkan untuk konsumsi individual. Itu sebabnya mengapa analisis kita mengenai sirkuit kapital industri individual terutama didasarkan pada kedua bentuk pertama itu.

Dalam agrikultur, misalnya, di mana mereka memperhitungkan dari satu panen pada panen berikutnya, sirkuit $C' \dots C'$ tampil sebagai bentuk dari satu kapital individual tunggal. Bentuk II dimulai dari penebaran (bibit), dan bentuk III dari panen, atau, seperti dikatakan kaum Fisiokrat, dari “persekot-persekot (*avances*) dan pengembalian-pengembalian (*reprises*)” secara berturut-turut.⁵⁵

Dalam bentuk III gerakan dari nilai kapital tampak dari awal hanya sebagai suatu bagian dari gerakan massa umum produk-produk, sedangkan dalam bentuk-bentuk I dan II gerakan dari C' hanya merupakan satu saat dalam gerakan suatu kapital tunggal.

Dalam bentuk III barang-dagangan di pasar merupakan alasan permanen dari proses produksi dan reproduksi. Karena itu jika perhatian secara khusus dipancarkan pada bentuk ini, maka semua unsur dari proses produksi tampak dimulai dari sirkulasi barang-dagangan dan berada hanya sebagai barang-dagangan. Konsepsi yang sepihak ini mengabaikan unsur-unsur proses produksi yang tidak bergantung pada unsur-unsur barang-dagangan.

Karena dalam $C' \dots C'$ produk total (nilai total) adalah titik pangkal, jelas di sini bahwa, dengan mengesampingkan perdagangan luar-negeri, reproduksi pada suatu skala yang diperluas. Dengan produktivitas yang tetap sama, hanya dapat terjadi jika unsur-unsur material dari kapital produktif tambahan sudah dikandung dalam bagian dari produk surplus untuk dikapitalisasi. Yaitu, sejauh produksi dari satu tahun berfungsi sebagai prasyarat untuk produksi tahun berikutnya, atau, sejauh produksi dapat berlangsung bersama dengan proses reproduksi sederhana di dalam satu tahun, produk surplus seketika diproduksi dalam bentuk yang memungkinkannya untuk berfungsi sebagai kapital tambahan. Produktivitas yang ditingkatkan hanya dapat meningkatkan substansi material dari kapital, dan tidak dapat menaikkan nilainya; tetapi ia tetap merupakan material tambahan bagi valorisasi.

$C' \dots C'$ merupakan dasar dari *Tableau économique* Quesnay, dan ia membuktikan ketajaman di pihaknya bahwa ia telah memilih bentuk ini secara berlawanan dengan $M \dots M'$ (bentuk yang dipancarkan pada dan diisolasi oleh Sistem Merkantil), dan bukan $P \dots P$.

BAB EMPAT

TIGA BENTUK SIRKUIT

Menganggap Tc sebagai proses sirkulasi menyeluruh, kita dapat menggambarkan ketiga bentuk itu sebagai berikut:

- (I) $M-C \dots P \dots C'-M'$
- (II) $P \dots Tc \dots P$
- (III) $Tc \dots P (C')$.

Jika kita ambil ketiga bentuk itu bersama-sama, maka semua alasan proses itu tampak sebagai hasilnya, sebagai alasan-alasan yang diproduksi oleh proses itu sendiri. Masing-masing saat tampak sebagai suatu titik pangkal, dari titik transit dan dari titik balik. Keseluruhan proses itu menyajikan diri sendiri sebagai kesatuan dari proses produksi dan proses sirkulasi; proses produksi itu adalah perantara dari proses sirkulasi, dan *vice versa*.

Yang sama bagi kesemua tiga sirkuit itu adalah valorisasi nilai sebagai tujuan penentu, motif pendorong. Dalam bentuk I, ini sesungguhnya dinyatakan dalam bentuk itu. Bentuk II dimulai dengan P , proses valorisasi itu sendiri. Dalam bentuk III, sirkuit itu dimulai dengan nilai yang telah divalorisasi, dan berakhir dengan nilai yang baru divalorisasi, bahkan apabila gerakan itu diulangi pada skala yang sama.

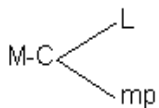
Sejauh $C-M$ adalah $M-C$ bagi pembeli dan $M-C$ adalah $C-M$ bagi penjual, sirkulasi kapital hanya memperagakan metamorfosis umum dari barang-dagangan, dan hukum yang dikembangkan dalam hubungan dengan ini (Buku I, Bab 3, 2), yang menguasai jumlah uang di dalam peredaran, berlaku juga di sini. Namun, jika tidak hanya membahas aspek formal masalah ini, melainkan membahas hubungan nyata antara metamorfosis-metamorfosis dari berbagai kapital individual sebagai gerakan-gerakan parsial dari proses reproduksi dari total kapital sosial, maka proses ini tidak dapat dijelaskan dalam arti perubahan bentuk sederhana antara uang dan barang-dagangan.

Dalam suatu orbit yang terus-menerus berputar, setiap titik adalah serentak sebuah titik-pangkal dan suatu titik balik. Jika kita menginterupsi rotasi itu, maka tidak setiap titik-pangkal adalah suatu titik balik. Dengan demikian kita telah melihat bahwa tidak hanya setiap sirkuit khusus (secara tegas) mengandaikan perputaran lainnya, melainkan juga bahwa pengulangan sirkuit itu dalam satu bentuk mencakup gerakan-gerakan yang harus terjadi di dalam bentuk-bentuk sirkuit lainnya. Demikian keseluruhan perbedaan menyajikan dirinya sebagai

sekadar suatu perbedaan bentuk, sekadar suatu perbedaan subyektif yang hanya ada bagi si pengamat.

Sejauh masing-masing dari sirkuit ini dipandang sebagai suatu bentuk gerakan khusus di mana berbagai kapital industri individual terlibat, perbedaan ini juga ada seluruhnya hanya pada tingkat individual. Namun, di dalam kenyataan, setiap kapital industri individual terlibat dalam ketiga-tiganya pada waktu bersamaan. Ketiga sirkuit itu, bentuk-bentuk reproduksi dari ketiga ragam kapital, terus-menerus dilaksanakan berdampingan satu-sama-lain. Satu bagian dari nilai kapital, misalnya, yang untuk saat itu berfungsi sebagai kapital barang-dagangan, ditransformasi menjadi kapital uang, sedangkan pada waktu yang sama suatu bagian lain beralih dari proses produksi ke dalam sirkulasi sebagai kapital barang-dagangan baru. Demikian bentuk sirkular dari $C' \dots C'$ secara terus-menerus digambarkan, dan sama halnya dengan kedua bentuk lainnya. Reproduksi kapital dalam masing-masing bentuknya dan pada masing-masing tahapnya adalah sama terus-menerusnya seperti metamorfosis dari bentuk-bentuk ini dan peralihan mereka yang berturut-turut melalui ketiga tahap itu. Di sini, karena itu, seluruh sirkuit itu adalah kesatuan yang nyata dari ketiga bentuknya.

Dalam diskusi kita telah mengasumsikan bahwa nilai kapital tampil sebagai kapital uang, kapital produktif ataupun kapital barang-dagangan hingga luas sepenuhnya dari besarnya. Kita dengan demikian mendapatkan 422, misalnya, terlebih dulu sepenuhnya sebagai kapital uang, kemudian ditransformasi sepenuhnya menjadi kapital produktif, dan akhirnya sebagai kapital barang-dagangan: benang seharga £500 (termasuk £78 nilai-lebih). Berbagai tahapan itu di sini merupakan sejumlah interupsi yang sama. Misalnya, selama £422 itu berkukuh dalam bentuk uangnya, yaitu hingga pembelian-

pembelian $M-C$  diselesaikan, maka seluruh kapital berada dan ber-

fungsi semata-mata sebagai kapital uang. Begitu ia ditransformasi menjadi kapital produktif, ia berfungsi tidak sebagai kapital uang ataupun sebagai kapital barang-dagangan. Seluruh proses sirkulasinya diinterupsi, tepat sebagaimana di lain pihak seluruh proses produksinya diinterupsi segera setelah ia berfungsi dalam satu dari kedua tahapan sirkulasi, entah sebagai M atau sebagai C' . Demikian sirkuit $P \dots P$ akan menyajikan dirinya sendiri tidak hanya sebagai suatu pembaruan kembali berkala dari kapital produktif, melainkan secara sama sebagai suatu interupsi dalam fungsinya, proses produksi itu, sampai proses sirkulasi itu telah diselesaikan; gantinya terjadi terus-menerus, produksi akan dijalankan hanya dalam kejangan-kejangan dan diulangi hanya setelah jangka-jangka waktu durasi kekebetulan, berdasar apakah kedua tahapan dari proses sirkulasi itu dilaksanakan

lebih cepat atau lebih lambat. Ini akan menjadi halnya, misalnya, dengan seorang pengrajin-tangan Cina, yang hanya bekerja untuk pelanggan-pelanggan individual, dan yang proses produksinya berhenti di antara satu pesanan dan pesanan berikutnya.

Ini di dalam kenyataan besar bagi setiap bagian individual dari kapital yang bergerak, dan semua bagian dari kapital itu melalui gerakan ini secara berurutan. Anggap bahwa 10.000 pon benang adalah hasil seminggu dari sebuah pabrik-pintal. 10.000 pon benang ini bergerak dalam keseluruhannya dari lingkungan produksi ke dalam lingkungan sirkulasi; nilai kapital yang terkandung di dalamnya harus secara keseluruhan ditransformasi menjadi kapital uang, dan, selama ia berkukuh di dalam bentuk kapital uang, ia tidak dapat memasuki-kembali proses produksi itu; ia harus terlebih dulu memasuki sirkulasi dan ditransformasi kembali menjadi unsur-unsur kapital produktif itu, L dan mp . Sirkuit kapital merupakan suatu proses interupsi yang terus-menerus; satu tahapan ditinggalkan, tahapan berikutnya dimulai; satu bentuk disingkirkan, dan kapital itu berada dalam suatu bentuk lain; masing-masing tahapan ini tidak hanya menentukan yang lain, melainkan pada waktu bersamaan mengecualikannya (*exclude*).

Tetapi kesinambungan merupakan ciri karakteristik dari produksi kapitalis, dan disyaratkan oleh landasan tekniknya, bahkan apabila itu tidak selalu sepenuhnya dapat dicapai. Mari kita melihat bagaimana segala sesuatu berjalan dalam realitas. Selagi 10.000 pon benang kita masuk ke pasar sebagai kapital barang-dagangan, dan melaksanakan transformasinya menjadi uang (apakah sebagai alat pembayaran, alat pembelian atau sederhana sebagai uang perhitungan), kapas baru, batu-bara dsb. masuk ke dalam proses produksi menggantikan tempatnya. Semua ini, karena itu, telah ditransformasi kembali dari bentuk uang maupun bentuk barang-dagangan menjadi bentuk kapital produktif, dan memulai fungsinya seperti itu; lagi pula, sedangkan 20.000 pon benang pertama itu diubah menjadi uang, 10.000 pon yang terdahulu sudah menggambarkan tahap kedua dari sirkulasinya, dan ditransformasi kembali dari uang menjadi unsur-unsur kapital produktif. Semua bagian dari kapital menempuh perputaran itu secara berturut-turut, dan, pada sesuatu waktu, mereka mendapatkan dirinya dalam berbagai tahapan itu. Demikian kapital industri dalam kesinambungan sirkuitnya sekaligus berada di dalam semua tahap-tahapnya, dan dalam berbagai bentuk fungsional yang sesuai dengannya. Sedangkan sirkuit $C' \dots C'$ baru saja memulai untuk bagian yang ditransformasi dari kapital barang-dagangan menjadi uang untuk pertama kalinya, karena kapital industri, dipandang sebagai suatu totalitas yang bergerak sendiri, sirkuit yang sama $C' \dots C'$ sudah dilalui. Uang dikeluarkan dengan tangan yang satu dan diambil kembali dengan tangan lainnya; yang di satu titik merupakan permulaan sirkuit $M \dots M'$ adalah

sekaligus keberakhirannya di titik lainnya. Yang sama berlaku bagi kapital produktif.

Sirkuit sesungguhnya dari kapital industri di dalam kesinambungannya oleh karena itu tidak saja suatu proses yang menyatu dari sirkulasi dan produksi, melainkan juga suatu kesatuan dari ketiga-tiga sirkuitnya. Tetapi ia hanya dapat merupakan suatu kesatuan seperti itu sejauh setiap bagian yang berbeda dari kapital itu berjalan secara berurutan melalui tahap-tahap berturut-turut dari sirkuit itu, dapat beralih dari satu tahapan dan satu bentuk fungsional ke tahapan lainnya; karena itu kapital industri, sebagai keseluruhan dari bagian-bagian ini, berada serempak di dalam berbagai tahapan dan fungsinya, dan dengan demikian menggambarkan ketiga-tiga sirkuit itu sekaligus. Urutan [*Nacheinander*] berbagai bagian itu di sini ditentukan oleh koeksistensi [*Nebeneinander* = keberadaan bersama], yaitu oleh cara yang dengannya kapital itu dibagi. Di dalam sistem pabrik yang berkembang itu, produk secara terus-menerus berada dalam berbagai tahap pembentukannya, dan di dalam transisi dari satu tahap produksi pada tahap produksi lainnya. Karena masing-masing kapital industri individual mempunyai suatu ukuran tertentu, yang bergantung pada alat-alat si kapitalis dan mempunyai suatu minimum tertentu bagi setiap cabang industri, rasio-rasio numerik tertentu harus memperoleh pembagiannya menjadi bagian-bagian. Ukuran kapital yang bersangkutan menentukan skala dari proses produksi itu, dan ini menentukan volume kapital barang-dagangan dan kapital uang, sejauh ini berfungsi sejalan dengan proses produksi. Koeksistensi yang menentukan kesinambungan produksi itu, namun, hanya berada melalui gerakan yang di dalamnya bagian-bagian kapital secara berturut-turut menggambarkan berbagai tahapan itu. Koeksistensi itu sendiri hanya hasil dari urutan itu. Jika $C'-M'$ berhenti dalam kasus satu bagian, misalnya, jika barang-dagangan itu tidak dapat dijual, maka sirkuit dari bagian ini diinterupsi dan penggantinya oleh alat-alat produksinya tidak terlaksana; bagian-bagian yang berurutan yang lahir dari proses produksi sebagai C' mendapatkan perubahan fungsi mereka dihalangi oleh para pendahulunya. Jika hal ini berlangsung terus untuk suatu jangka waktu, produksi dibatasi dan seluruh proses itu menjadi berhenti. Setiap penangguhan dalam urutan itu membuat koeksistensi itu kacau, setiap penundaan dalam satu tahapan menyebabkan suatu penundaan lebih lama atau lebih singkat di dalam seluruh sirkuit itu, tidak hanya dari bagian kapital yang tertunda, melainkan juga dari keseluruhan kapital individual itu.

Bentuk langsung yang dengannya proses itu menyajikan dirinya adalah bentuk dari suatu urutan tahapan-tahapan, sehingga transisi kapital ke dalam suatu tahapan baru ditentukan oleh ditinggalkannya tahapan yang terdahulu. Demikian setiap sirkuit tertentu mempunyai salah-satu dari bentuk-bentuk fungsional dari kapital sebagai titik-pangkalnya dan titik baliknya. Di lain pihak total proses itu

dalam kenyataan adalah kesatuan dari ketiga sirkuit itu, yang merupakan bentuk-bentuk yang berbeda-beda yang dengannya kesinambungan proses itu dinyatakan. Seluruh sirkuit itu menyajikan diri untuk setiap bentuk fungsional dari kapital sebagai sirkuitnya sendiri yang tertentu, dan memang masing-masing sirkuit ini menentukan kesinambungan keseluruhan proses itu; jalan sirkular dari salah-satu bentuk fungsional menentukan dari yang lainnya. Ia merupakan kondisi keharusan bagi seluruh proses produksi, dengan kata lain bagi kapital sosial itu, bahwa ini pada waktu bersamaan adalah suatu proses reproduksi, dan karena itu sirkuit dari masing-masing momennya. Pecahan-pecahan yang berbeda-beda dari kapital secara berturut-turut melalui tahap-tahap dan bentuk-bentuk fungsionalnya yang berbeda-beda. Setiap bentuk fungsional dengan demikian melalui sirkuitnya secara serentak bersama yang lain-lainnya, sekali pun ia selalu adalah suatu bagian yang berbeda dari kapital yang menyajikan dirinya sendiri di dalamnya. Sebagian dari kapital itu berada sebagai kapital barang-dagangan yang sedang ditransformasi menjadi uang, tetapi ini merupakan suatu bagian yang selalu berubah, dan terus-menerus direproduksi; suatu bagian lain berada sebagai kapital uang yang sedang ditransformasi menjadi kapital produktif; sebagian ketiga sebagai kapital produktif yang sedang ditransformasi menjadi kapital barang-dagangan. Kehadiran terus-menerus dari ketiga-tiga bentuk itu diperantarai oleh sirkuit dari seluruh kapital justru melalui ketiga tahapan ini.

Maka, secara menyeluruh kapital serentak hadir, dan secara spasial berkoeksistensi, dalam berbagai tahapan-tahapannya. Tetapi setiap bagian terus-menerus beralih dari satu tahapan atau bentuk fungsional ke dalam tahapan atau bentuk fungsional lain, dan dengan demikian berfungsi di dalam kesemuanya secara bergiliran. Oleh karena itu bentuk-bentuk itu adalah bentuk-bentuk yang mengalir, dan keserempakannya diperantarai oleh urutan mereka. Masing-masing bentuk menyusul maupun mendahului yang lainnya, sehingga kembalinya satu bagian kapital pada satu bentuk ditentukan oleh kembalinya suatu bagian lain pada suatu bentuk lain. Masing-masing bagian terus-menerus menggambarkan jalannya sendiri tetapi adalah selalu suatu bagian lain dari kapital yang mendapatkan dirinya dalam bentuk ini, dan sirkuit-sirkuit tertentu ini hanya merupakan saat-saat serempak dan berurutan dari keseluruhan proses itu.

Hanya dalam kesatuan ketiga sirkuit ini kesinambungan keseluruhan proses itu direalisasikan, sebagai gantinya interupsi yang baru kita lukiskan. Keseluruhan kapital sosial selalu memiliki kesinambungan ini, dan prosesnya selalu mengandung kesatuan dari ketiga sirkuit itu.

Bagi kapital-kapital individual, kesinambungan reproduksi diinterupsi pada titik-titik tertentu, hingga suatu derajat yang lebih besar atau lebih kecil. Pertama-tama, kuantitas-kuantitas nilai seringkali didistribusikan di antara berbagai tahapan

dan bentuk fungsional dalam bagian-bagian yang tidak sama, pada waktu-waktu yang berbeda-beda. Kedua, bagian-bagian ini mungkin dibagi secara berbeda-beda, menurut sifat barang-dagangan yang harus diproduksi, dengan demikian menurut lingkungan produksi tertentu di mana kapital itu telah diinvestasikan. Ketiga, kesinambungan itu mungkin lebih atau kurang diinterupsi di cabang-cabang produksi yang bergantung pada musim, baik sebagai suatu akibat kondisi alami (agrikultur, penangkapan ikan herring, dsb.), atau sebagai suatu soal kelaziman seperti dalam kasus yang disebut pekerjaan musiman, misalnya. Adalah dalam pabrik dan dalam pertambangan bahwa proses itu terjadi paling teratur dan seragam. Tetapi perbedaan antara cabang-cabang produksi ini tidak menimbulkan sesuatu perbedaan dalam bentuk-bentuk sirkuit umumnya.

Kapital, sebagai nilai swa-valorisasi, tidak hanya terdiri atas hubungan-hubungan kelas, suatu sifat sosial tertentu yang bergantung pada keberadaan kerja sebagai kerja-upahan. Ia merupakan suatu gerakan, suatu proses sirkular melalui berbagai tahapan, yang sendiri pada giliran mencakup tiga bentuk berbeda-beda dari proses sirkulasi itu. Karena itu ia hanya dapat dipahami sebagai suatu gerakan dan tidak sebagai suatu benda statik (tidak bergerak). Pihak-pihak yang memandang otomatisasi [*Verselbstständigung*] nilai sebagai suatu atraksi belaka melupakan bahwa gerakan kapital industri adalah abstraksi ini dalam aksi. Di sini nilai melalui berbagai bentuk, melalui berbagai gerakan di mana ia dilestarikan maupun meningkat, divalorisasi. Karena kita di sini pertama-tama membahas bentuk-bentuk gerakan itu, kita tidak memandang revolusi-revolusi yang mungkin diderita nilai kapital di dalam proses sirkularnya; namun adalah jelas bahwa sekali pun semua revolusi dalam nilai, produksi kapitalis dapat berada dan terus berada hanya selama nilai kapital itu divalorisasi, yaitu menggambarkan sirkuitnya sebagai nilai yang telah menjadi berdiri sendiri, dan karena itu selama revolusi-revolusi dalam nilai telah kurang-lebih dikuasai dan diseimbangkan. Gerakan-gerakan kapital tampil sebagai aksi-aksi dari kapitalis industri individual sejauh ia berfungsi sebagai pembeli dari barang-dagangan dan kerja, penjual barang-dagangan dan kapitalis produktif, dan dengan demikian mengantarei sirkuit itu dengan kegiatannya sendiri. Jika nilai kapital sosial menderita suatu revolusi dalam nilai, dapat terjadi bahwa kapital individualnya menyerah pada ini dan dihancurkan, karena ia tidak dapat menghadapi kondisi-kondisi gerakan nilai ini. Semakin akut dan sering revolusi-revolusi dalam nilai ini menjadi, semakin gerakan nilai yang berdiri sendiri itu, yang beraksi dengan kekuatan suatu proses alami yang elementer, menguasai perkiraan dan perhitungan si kapitalis individual, semakin pula proses dari produksi normal tunduk pada spekulasi tidak wajar, dan semakin besar jadinya bahaya bagi keberadaan kapital-kapital individual. Revolusi-revolusi berkala dalam nilai ini dengan demikian menguatkan yang pura-

pura mereka tolak: ketidak-tergantungan yang diperoleh nilai sebagai kapital, dan yang dipertahankan dan diintensifkan melalui gerakannya.

Rangkaian metamorfosis kapital dalam proses menandakan perbandingan terus-menerus dari perubahan nilai yang dilahirkan dalam sirkuit dengan nilai orisinal dari kapital. Ketidak-tergantungan nilai dalam hubungan dengan tenaga pembentuk-nilai, tenaga-kerja, diintroduksi oleh babak *M-L* (pembelian tenaga-kerja), dan dilaksanakan selama proses produksi sebagai eksploitasi tenaga-kerja. Tetapi ketidak-tergantungan ini tidak tampak dalam sirkuit di mana uang, barang-dagangan dan unsur-unsur produksi hanya merupakan bentuk-bentuk pergantian dari nilai kapital di dalam proses, dan di mana besaran nilai yang lalu dibandingkan dengan nilai kapital yang sekarang, yang telah berubah itu.

“Nilai,” kata Bailey, yang menentang otonomisasi nilai yang mengkarakterisasi cara produksi kapitalis, dan yang diperlakukannya sebagai ilusi para ahli ekonomi tertentu, “nilai adalah suatu hubungan antara barang-dagangan masa-kini, karena hanya yang seperti itu mengakui saling dipertukarkan.”⁵⁶

Ia mengatakan ini berlawanan dengan perbandingan nilai-nilai barang-dagangan pada titik-titik berbeda dalam waktu, suatu perbandingan yang, jika nilai uang pada setiap periode dianggap sebagai tetap, adalah sekadar suatu perbandingan antara pengeluaran kerja yang diperlukan dalam kurun-kurun yang berbeda-beda untuk produksi jenis barang-dagangan yang sama. Ini berasal dari salah-pengertiannya pada umumnya, yang menurut itu nilai-tukar menyamai nilai, bentuk dari nilai adalah nilai itu sendiri; dengan demikian nilai-nilai barang-dagangan tidak dapat diperbandingkan lagi begitu mereka tidak lagi berfungsi secara aktif sebagai nilai-nilai tukar, dan tidak dapat secara sungguh-sungguh saling dipertukarkan. Ia sama sekali tidak mengira, karena itu, bahwa nilai berfungsi sebagai nilai kapital atau kapital hanya sejauh ia tetap identik dengan dirinya sendiri dan diperbandingkan dengan dirinya sendiri dalam berbagai tahapan sirkuitnya, yang sama sekali tidak *masa-kini*, tetapi lebih berlangsung secara berurutan.

Untuk membahas perumusan sirkuit itu dalam keadaannya yang murni, tidak cukup dengan mengasumsikan bahwa barang-dagangan dijual menurut harga-harga mereka; ia juga harus terjadi dalam keadaan-keadaan yang juga dalam hal-hal lainnya tetap sama. Jika kita ambil bentuk $P \dots P$, misalnya, kita harus mengabaikan semua revolusi teknik dalam proses produksi yang dapat mendevaluasi kapital produktif dari seorang kapitalis tertentu; kita juga harus mengabaikan setiap reaksi bahwa sesuatu perubahan dalam unsur-unsur nilai dari kapital produktif mungkin akibatkan atas kapital barang-dagangan yang ada (yang dapat naik atau turun jika terdapat suatu persediaan darinya siap di tangan) Biarlah C' , 10.000 pon benang itu, dijual menurut harganya £500; 8.440 pon =

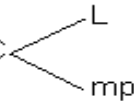
£422 menggantikan nilai kapital yang terkandung di dalamnya. Tetapi jika nilai kapas, batu-bara dsb. naik (di sini kita mengabaikan fluktuasi-fluktuasi harga semata-mata), maka £422 ini mungkin tidak cukup untuk sepenuhnya menggantikan unsur-unsur dari kapital produktif; maka kapital uang tambahan menjadi diperlukan, yaitu kapital uang menjadi terikat. Sebaliknya, jika harga-harga ini jatuh, maka kapital uang dibebaskan. Proses itu berlangsung wajar sekali hanya jika hubungan-hubungan nilai tetap konstan; dalam praktek ia menjalani prosesnya selama gangguan-gangguan dalam pengulangan sirkuit saling mengimbangi satu-sama-lain; semakin besar gangguan-gangguan itu, semakin besar kapital uang yang harus dimiliki kapitalis industri agar dapat melalui periode penyesuaian itu; dan karena skala dari setiap proses produksi individual berkembang dengan kemajuan produksi kapitalis, dan dengannya ukuran minimum dari kapital yang harus dikeluarkan di muka, keadaan ini ditambahkan pada keadaan-keadaan lain yang semakin mengubah fungsi dari kapital industri menjadi suatu monopoli dari kaum kapitalis uang skala-besar, baik itu individual ataupun bergabung.

Kita dapat mengemukakan di sini, sambil lalu, bahwa manakala terdapat suatu perubahan dalam nilai unsur-unsur produksi, timbul suatu perbedaan antara bentuk $M \dots M'$ di satu pihak, dan bentuk $P \dots P$ dan bentuk $C' \dots C'$ di lain pihak.

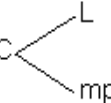
Dalam $M \dots M'$, sebagai rumusan bagi kapital yang baru diinvestasikan, yang mula-mula tampil sebagai kapital uang, suatu kejatuhan dalam nilai alat-alat produksi, misalnya bahan mentah, pendukung, dsb. berarti bahwa suatu pengeluaran kapital uang yang lebih kecil ketimbang yang sebelumnya diperlukan untuk membuka suatu bisnis berukuran tertentu, karena, jika tingkat kekuatan-kekuatan produktif tetap sama (tidak berubah), maka skala dari proses produksi itu hanya bergantung pada volume dan skala alat-alat produksi yang dapat diatasi oleh suatu kuantitas tenaga-kerja tertentu, dan tidak pada nilai dari alat-alat produksi itu, atau pada yang dari tenaga-kerja itu (yang tersebut terakhir itu hanya mempunyai suatu pengaruh atas besaran valorisasi itu). Sebaliknya, jika terdapat suatu peningkatan dalam nilai unsur-unsur produksi dari barang-dagangan yang merupakan unsur-unsur kapital produktif, maka lebih banyak kapital uang diperlukan untuk mendirikan suatu bisnis dari suatu ukuran tertentu. Dalam kedua kasus, hanya jumlah kapital uang yang akan (baru) diinvestasikan itu yang terpengaruh; dalam kasus pertama, sejumlah kapital uang menjadi berlebih, dalam kasus kedua, lebih banyak kapital uang terikat, asalkan tingkat peningkatan suatu kapital industri baru individual berlangsung seperti biasanya dalam cabang produksi tertentu itu.

Sirkuit $P \dots P$ dan $C' \dots C'$ berkelakuan secara sama seperti $M \dots M'$ hanya

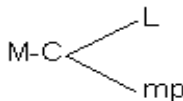
dalam sirkuit; dan sebaliknya dengan suatu kenaikan dalam harga-harga kapas.

Dalam proses $C' - M - C$ , akhirnya: jika $C' - M$, realisasi dari kapital

barang-dagangan, telah terjadi sebelum perubahan dalam nilai unsur-unsur C , maka kapital terpengaruhi hanya dengan cara yang dibahas dalam kasus pertama,

yaitu dalam babak kedua dari $M - C$ , tetapi jika perubahan dalam

nilai terjadi sebelum penyelesaian $C' - M$, maka, dengan semua situasi lainnya tetap sama (tidak berubah), maka kejatuhan harga kapas mengakibatkan suatu kejatuhan yang bersesuaian dalam harga benang. Akibat atas berbagai kapital individual yang diinvestasikan dalam cabang produksi yang sama dapat sangat berbeda menurut berbagai keadaan di mana mereka itu dijumpai. Kapital uang juga bisa dibebaskan atau terikat sebagai hasil perbedaan-perbedaan dalam durasi proses sirkulasi, yaitu dalam kecepatan sirkulasi itu. Namun ini termasuk dalam diskusi mengenai omset. Yang penting buat kita di sini hanya perbedaan sesungguhnya yang timbul antara $M \dots M'$ dan kedua bentuk lainnya dari sirkuit sehubungan dengan perubahan-perubahan dalam nilai dari unsur-unsur kapital produktif.

Dalam seksi mengenai sirkulasi $M - C$ , dalam kurun ketika cara

produksi kapitalis sudah mengembangkan, dan karena itu mendominasi, sebagian besar barang-dagangan yang darinya alat-alat produksi (mp) terdiri, itu sendiri adalah kapital barang-dagangan dari lainnya yang berfungsi. Dari sudut-pandang si penjual, karena itu, yang terjadi adalah $C' \dots M'$, transformasi dari kapital barang-dagangan menjadi kapital uang. Tetapi ini tidak berlaku secara mutlak. Sebaliknya. Di dalam proses sirkulasinya, di mana kapital industri berfungsi sebagai uang ataupun sebagai barang-dagangan, perputaran kapital industri, entah dalam bentuk kapital uang atau kapital barang-dagangan, memotong silang sirkulasi barang-dagangan dari cara-cara produksi sosial yang paling beragam, sejauh sirkulasi barang-dagangan ini secara serempak mencerminkan produksi barang-dagangan. Apakah barang-dagangan itu adalah produk dari produksi berdasarkan perbudakan, produk dari kaum tani (Cina, *ryot* India), dari suatu komunitas (Hindia Timur Belanda), dari produksi negara (seperti yang ada dalam kurun-kurun lebih dini dari sejarah Rusia, berdasarkan perhambaan) atau komunitas-komunitas perburuan setengah-biadab, dsb.—sebagai barang-dagangan dan uang mereka itu menghadapi uang dan barang-dagangan yang di dalamnya

kapital industri menyajikan dirinya sendiri, dan memasuki sirkuit yang tersebut belakangan itu sendiri maupun memasuki sirkuit dari nilai-lebih yang dilahirkan oleh kapital barang-dagangan, sejauh yang tersebut terakhir itu dihabiskan sebagai pemasukan; yaitu dalam kedua cabang sirkulasi kapital barang-dagangan. Tidak penting sifat proses produksi dari mana mereka berasal; mereka berfungsi atas pasar; sebagai barang-dagangan, dan sebagai barang-dagangan mereka memasuki baik sirkuit kapital industri maupun sirkulasi nilai-lebih yang dilahirkannya. Demikian proses sirkulasi kapital industri dikarakterisasi oleh sifat bersegi-banyak dari asalnya, dan keberadaan pasar sebagai suatu pasar dunia. Yang berlaku bagi barang-dagangan luar-negeri juga berlaku bagi uang luar-negeri; karena kapital barang-dagangan berfungsi dalam hubungan dengan uang semata-mata sebagai barang-dagangan, maka uang ini berfungsi terhadap kapital barang-dagangan semata-mata sebagai uang; uang di sini berfungsi sebagai uang dunia.

Namun, kini terdapat dua hal yang harus dikemukakan.

Pertama-tama. Segera setelah babak *M-mp* selesai, barang-dagangan (*mp*) berhenti menjadi barang-dagangan dan menjadi salah satu cara keberadaan dari kapital industri di dalam bentuk fungsionalnya *P*, kapital produktif. Oleh karena itu, asal mereka dihapuskan; mereka kini berada hanya sebagai bentuk-bentuk keberadaan dari kapital industri, dan diwujudkan di dalamnya. Namun tetap kasusnya bahwa penggantian mereka memerlukan reproduksi mereka, dan hingga sejauh ini cara produksi kapitalis dikondisikan oleh cara-cara produksi yang terdapat di luar tahapan perkembangannya sendiri. Namun, kecenderungannya adalah mentransformasi semua kemungkinan produksi menjadi produksi barang-dagangan; cara-cara utama yang dengannya ia melakukan ini adalah justru penarikan produksi ini ke dalam proses sirkulasinya; dan produksi barang-dagangan yang berkembang itu sendiri adalah produksi barang-dagangan kapitalis. Intervensi kapital industri di mana-mana mempromosikan transformasi ini, dan dengannya juga transformasi dari semua produsen langsung menjadi kaum pekerja-upahan.

Kedua. Apa pun asal barang-dagangan yang masuk ke dalam proses sirkulasi dari kapital industri (dan ini mencakup bahan-bahan kebutuhan hidup yang diperlukan dan ke dalam mana kapital variabel ditransformasi setelah dibayarkan pada kaum buruh sehingga mereka dapat mereproduksi tenaga-kerja mereka), karena itu apa pun yang menjadi bentuk sosial dari proses produksi yang darinya barang-dagangan ini berasal –mereka menghadapi kapital industri langsung di dalam bentuknya sebagai kapital barang-dagangan, mereka sendiri mempunyai bentuk dari perdagangan barang-dagangan atau kapital saudagar; dan ini dengan sifatnya sendiri meliputi barang-dagangan dari semua cara produksi.

Karena cara produksi kapitalis mengandaikan produksi dalam suatu skala besar, sehingga ia juga tidak-bisa-tidak memperkirakan penjualan skala-besar; penjualan pada saudagar, tidak pada konsumen individual. Sejauh konsumen ini sendiri adalah seorang konsumen produktif, yaitu seorang kapitalis industri, yaitu sejauh kapital industri dalam satu cabang produksi memasok alat-alat produksi pada suatu cabang lain, maka terdapat juga penjualan langsung oleh seorang kapitalis industri pada sejumlah lainnya (dalam bentuk pesanan-pesanan, dsb.). Masing-masing kapitalis industri adalah seorang penjual langsung sejauh dirinya sendiri adalah saudagarnya sendiri, yang memang demikian adanya juga manakala ia menjual pada seorang saudagar.

Perdagangan barang-dagangan diandaikan, sebagai suatu fungsi dari kapital saudagar, dan ini berkembang lebih lanjut dengan perkembangan produksi kapitalis. Demikian kita kadangkala menganggap keberadaannya sudah dengan sendirinya dalam melukiskan aspek-aspek tertentu dari proses sirkulasi kapitalis; tetapi dalam analisis umum ini kita mengasumsikan penjualan langsung tanpa intervensi si saudagar, karena intervensi ini menyembunyikan berbagai saat dari gerakan (gerak-gerik) itu.

Kita dapat mengutip Simondi, yang mengemukakan masalah secara agak naif:

“Perdagangan menggunakan suatu kapital yang besar, dan ini pada selintas pandang pertama tidak merupakan bagian dari yang prosesnya telah kita petakan. Nilai dari kain yang diakumulasi dalam toko-toko pembuat gorden mula-mula tampak sebagai sepenuhnya berbeda dari bagian produksi setahun yang oleh si orang kaya berikan pada orang miskin sebagai upah agar orang itu bekerja bagi dirinya. Tetapi kapital ini hanya menggantikan yang tentangnya telah kita bicarakan.

Agar dengan jelas menangkap kemajuan kekayaan, kita telah mulai dengan penciptaannya, dan kita telah mengikutinya terus hingga konsumsinya. Kapital yang digunakan dalam manufaktur kain, misalnya, telah kita pandang sebagai konstan yang tersisa. Ditukarkan dengan pendapat si konsumen, ia terbagi menjadi hanya dua bagian. Satu darinya berfungsi sebagai pendapatan bagi si pengusaha manufaktur, dalam bentuk laba, yang lainnya berfungsi sebagai pendapatan bagi para pekerja dalam bentuk upah, selagi mereka membuat lebih banyak kain.

Tetapi segera diketahui menguntungkan bagi semua pihak karena berbagai bagian dari kapital ini saling menggantikan satu-sama-lain, sehingga, jika 100.000 kron cukup bagi seluruh sirkulasi antara si pengusaha manufaktur dan konsumen, maka 100.000 kron akan terbagi secara sama antara si pengusaha manufaktur, saudagar grosir dan pengecer. Yang pertama dari ketiga ini, yang menerima hanya sepertiga dari seluruhnya, melakukan pekerjaan yang sama seperti yang ia lakukan ketika menerima keseluruhannya itu, karena saat manufakturnya selesai, ia mendapatkan si saudagar yang membelinya lebih cepat ketimbang ia akan mendapatkan konsumennya. Kapital grosir, untuk perannya, digantikan oleh peranan pengecer jauh-jauh lebih cepat lagi... Perbedaan

antara jumlah-jumlah yang dikeluarkan di muka dalam upah dan harga pembelian untuk konsumen akhir merupakan laba atas kapital-kapital itu. Ia dibagi di antara si pengusaha manufaktur, pedagang grosir dan pedagang eceran, setelah mereka telah membagikan fungsi-fungsi mereka di antara mereka, dan tugas yang terlaksana adalah yang sama, sekali pun ia telah mempekerjakan tiga orang dan tiga pecahan dari kapital gantinya satu saja" (*Nouveau Principes*, I, hal. 139, 140). "Semua ini [para saudagar] secara tidak langsung ikut serta di dalam produksi; Karena tujuan produksi itu adalah konsumsi, ia tidak dapat dipandang terlaksana sebelum ia telah menempatkan obyek yang diproduksi tersedia bagi konsumen itu" (*ibid.*, hal. 137).

Dalam membahas bentuk umum sirkuit itu, dan di seluruh Buku II ini pada umumnya, kita menganggap uang sebagai uang logam, dengan mengecualikan uang simbol, di mana tanda-tanda nilai adalah khusus bagi negeri-negeri tertentu, maupun uang kredit, yang belum kita kembangkan. Pertama, ini jalan yang diambil oleh sejarah; uang kredit tidak berperan, atau setidaknya-tidaknya suatu peranan yang berarti, pada periode awal dari produksi kapitalis. Kedua, keharusan jalan ini dapat dibuktikan secara teori, sejauh segala yang kritis yang sejauh ini telah dikatakan mengenai sirkulasi uang kredit oleh Tooke dan lain-lainnya telah memaksa mereka berulang-kali untuk melihat balik bagaimana masalah itu akan menyajikan dirinya atas dasar sirkulasi metalik semata-mata. Namun, jangan dilupakan bahwa uang logam tidak hanya dapat berfungsi sebagai alat pembelian, tetapi juga sebagai alat pembayaran. Demi untuk sederhananya, umumnya kita memandangnya, di dalam Buku II ini, hanya dalam bentuk fungsionalnya yang pertama.

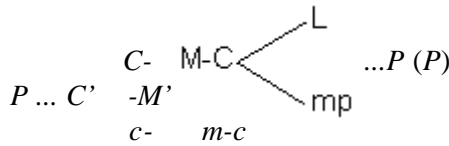
Proses sirkulasi kapital industri, yang hanya merupakan satu bagian dari sirkuit individualnya, ditentukan, sejauh itu hanya mewakili serangkaian babak di dalam sirkulasi barang-dagangan umum, dengan hukum-hukum umum yang sudah dikembangkan (Buku I, Bab 3). Kuantitas uang yang sama, misalnya £500, memasukkan juga lebih banyak kapital industri ke dalam sirkulasi (yaitu, kapital-kapital individual dalam bentuk mereka sebagai kapital-kapital barang-dagangan), semakin besar kecepatan sirkulasi uang itu, demikian pula semakin cepat masing-masing kapital individual melalui serangkaian metamorfosisnya menjadi barang-dagangan dan uang. Kapital dari nilai yang sama seperti itu pula memerlukan lebih sedikit uang untuk sirkulasinya, semakin uang itu berfungsi sebagai alat pembayaran (misalnya, semakin ia hanya neraca-neraca yang harus diselesaikan ketika suatu kapital barang-dagangan digantikan oleh alat-alat produksinya), dan semakin pendek periode-periode pembayaran (misalnya dalam pembayaran upah-upah). Di lain pihak, dengan mengasumsikan bahwa kecepatan sirkulasi dan semua keadaan lainnya tetap sama (tidak berubah), jumlah uang yang diperlukan beredar sebagai kapital uang, ditentukan oleh jumlah harga-harga barang-

dagangan (harga dikalikan dengan kuantitas barang-dagangan), dengan nilai uang itu sendiri.

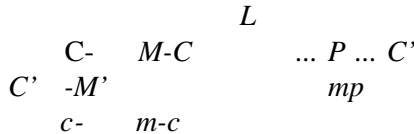
Tetapi hukum-hukum sirkulasi barang-dagangan umum hanya berlaku sejauh proses sirkulasi kapital adalah serangkaian babak sirkulasi sederhana, dan tidak sejauh yang tersebut terakhir secara fungsional merupakan seksi-seksi tertentu dari sirkuit kapital-kapital industri individual.

Agar membuat hal ini jelas, yang terbaik adalah memandang proses sirkulasi itu dalam antar-keterkaitannya yang tidak terinterupsi, seperti tampak dalam kedua bentuk berikut ini:

(II)



(III)



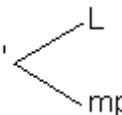
Sebagai suatu rangkaian babak sirkulasi pada umumnya, proses sirkulasi (entah sebagai $C-M-C$ atau sebagai $M-C-M$) semata-mata menyajikan dua rangkaian yang berlawanan dari metamorfosis-metamorfosis barang-dagangan, masing-masing metamorfosis individual mencakup metamorfosis berlawanan di pihak barang-dagangan atau uang orang lain yang berhadapan dengannya.

$C-M$ di pihak pemilik barang-dagangan adalah $M-C$ di pihak pembeli; metamorfosis pertama dari barang-dagangan dalam $C-M$ adalah metamorfosis kedua dari barang-dagangan yang melangkah maju sebagai M ; berganti dengan $M-C$. Yang sebelumnya didemonstrasikan, mengenai saling-terjalinannya metamorfosis-metamorfosis suatu barang-dagangan pada satu tahapan dengan yang dari suatu barang-dagangan lain pada tahapan yang lain, karena itu berlaku bagi sirkulasi kapital, sejauh si kapitalis itu adalah pembeli dan penjual barang-dagangan, dan kapitalnya sesuai dengan itu berfungsi sebagai uang terhadap barang-dagangan lainnya, atau sebagai suatu barang-dagangan terhadap uang orang lain. Saling-keterjalinan itu, namun, tidak dengan tanda ini saja merupakan suatu saling-keterjalinan dari metamorfosis-metamorfosis kapital kapital.

Akhirnya, $M-C (mp)$, sebagaimana kita ketahui, dapat menggambarkan suatu keterjalinan metamorfosis-metamorfosis dari berbagai kapital industri. Kapital barang-dagangan dari si pemintal kapas, benang, misalnya, untuk sebagian digantikan dengan batu-bara.

Sebagian dari kapitalnya berada dalam bentuk uang dan dikonversikan dari bentuk ini menjadi bentuk barang-dagangan, sedangkan kapital dari pemilik-tambang berada dalam bentuk barang-dagangan dan karena itu diubah menjadi bentuk uang; babak sama dari sirkulasi di sini mewakili metamorfosis berlawanan di pihak dua kapital industri (yang termasuk berbagai cabang produksi), yaitu suatu keterjalinan dari serangkaian metamorfosis dari kapital-kapital ini. Namun, sebagaimana kita ketahui, *mp* yang ke dalamnya *M* telah dikonversi tidak harus kapital barang-dagangan dalam arti kategori, yaitu tidak harus suatu bentuk fungsional dari kapital industri, yang diproduksi oleh seorang kapitalis. Adalah selalu *M-C* di satu pihak, dan *C-M* di pihak lain, tetapi tidak selalu suatu keterjalinan metamorfosis-metamorfosis kapital. Selanjutnya, *M-L*, diperolehnya tenaga-kerja, tidak pernah suatu keterjalinan metamorfosis-metamorfosis kapital, karena, selagi tenaga-kerja jelas merupakan suatu barang-dagangan untuk si pekerja, ia hanya menjadi kapital bilamana ia dijual kepada si kapitalis. Dalam proses *C'-M'*, di lain pihak, *M'* tidak perlu kapital barang-dagangan yang dikonversi; ia dapat pernyataan dalam uang dari barang-dagangan tenaga-kerja itu (yaitu upah-upah), atau dari suatu produk yang diproduksi oleh seorang pekerja bebas, seorang budak, seorang hamba atau sebuah komunitas.

Kedua, tidak selalu bahwa peranan yang ditentukan secara fungsional dimainkan oleh setiap metamorfosis yang terjadi di dalam proses sirkulasi dari suatu kapital individual mewakili metamorfosis sebaliknya yang bersesuaian dalam sirkuit kapital lain itu, khususnya jika kita mengasumsikan bahwa seluruh produksi untuk pasar dunia dijalankan atas suatu dasar kapitalis. Dalam sirkuit *P ... P*, misalnya, *M'* yang mengubah *C'* menjadi uang tunai dapat di sisi pembeli merupakan sekadar pernyataan moneter dari nilai-lebihnya (jika barang-dagangan itu adalah sebuah barang konsum-

si); secara bergantian, dalam $M'-C'$  (yaitu di mana dilibatkan aku-

mulasi kapital), bagi pembeli *mp* dapat merupakan semata-mata suatu penggantian untuk kapitalnya yang dikeluarkan di muka, atau ia dapat sama sekali tidak memasuki kembali sirkulasi kapitalnya, teristimewa jika ini bercabang menjadi pengeluaran pendapatan.

Cara yang dengannya berbagai komponen dari seluruh kapital sosial, yang darinya kapital-kapital individual hanya komponen-komponen yang berfungsi secara secara tidak bergantung, secara bergantian saling menggantikan satu-sama-lain di dalam proses sirkulasi –baik yang dalam hubungan dengan kapital maupun dengan nilai-lebih– dengan demikian bukan hasil dari keterjalinan sederhana dari metamorfosis-metamorfosis yang terjadi dalam sirkulasi barang-

dagangan, dan yang sama bagi babak-babak sirkulasi kapital dengan semua proses sirkulasi barang-dagangan lainnya, tetapi lebih memerlukan suatu cara penyelidikan yang berbeda. Hingga kini, hanya kalimat-kalimat belaka yang dianggap cukup dalam hubungan ini, sekali pun, manakala ini dianalisa dengan lebih cermat, mereka tidak mengandung apa pun juga kecuali pengertian-pengertian yang tidak menentu, semata-mata dipinjam dari keterjalinan metamorfosis-metamorfosis yang umum bagi semua sirkulasi barang-dagangan.

*

Salah-satu keistimewaan yang paling nyata dari sirkuit kapital industri, dan dengan demikian dari produksi kapitalis, adalah keadaan bahwa di satu pihak unsur-unsur yang darinya kapital produktif itu terbentuk berasal dari pasar barang-dagangan, dan harus terus-menerus diperbaharui darinya, yang dibeli sebagai barang-dagangan; dan di lain pihak produk dari proses kerja lahir darinya sebagai suatu barang-dagangan, dan harus terus-menerus dijual lagi sebagai suatu komoditi. Seorang pengusaha pertanian modern di dataran-rendah Skotlandia dapat misalnya dibandingkan dengan seorang petani kecil yang kuno di Benua (Kontinen – Eropa). Yang tersebut terdahulu menjual seluruh produknya dan dengan demikian harus menggantikan semua unsur-unsurnya, bahkan benih-gandum, di pasar, sedangkan yang tersebut terakhir mengonsumsi bagian terbesar dari produknya secara langsung, membeli dan menjual sesedikit mungkin, dan sejauh mungkin memproduksi sendiri alat-alatnya, pakaian, dsb.

Ekonomi alam, ekonomi uang dan ekonomi kredit oleh karena itu telah diperhadapkan-hadapkan sebagai tiga bentuk ekonomi yang karakteristik dari gerakan produksi sosial.

Pertama, ketiga bentuk ini tidak mewakili tahapan-tahapan perkembangan status yang sama. Yang disebut ekonomi kredit itu sendiri hanya suatu bentuk dari ekonomi uang, sejauh kedua istilah itu menyatakan fungsi-fungsi atau cara-cara perdagangan [*Verkehr*]⁵⁷ antara para produsen itu sendiri. Dalam produksi kapitalis yang telah berkembang, ekonomi uang hanya tampak sebagai dasar dari ekonomi kredit. Demikian ekonomi uang dan ekonomi kredit hanya sesuai dengan berbagai tahap perkembangan produksi kapitalis; mereka sama sekali bukan bentuk-bentuk perdagangan independen yang berbeda yang berhadapan-hadapan dengan ekonomi alami. Ia akan sama sahnya untuk berhadapan-hadapan dengan bentuk-bentuk ekonomi alami yang sangat beragam sebagai setara dalam statusnya dengan yang dua lainnya.

Kedua, yang ditekankan dalam kategori-kategori ekonomi uang dan ekonomi kredit, dan ditekankan sebagai ciri perbedaan, sesungguhnya bukan ekonomi itu

sendiri, yaitu proses produksi itu sendiri, melainkan lebih cara perdagangan antara berbagai pelaku produksi atau produsen yang bersesuaian dengan ekonomi itu, dan karena itu ini harus juga dilakukan dalam kasus kategori pertama. Gantinya ekonomi alami, maka kita akan mendapatkan ekonomi barter. Suatu ekonomi alami yang sepenuhnya tertutup, seperti negara Inca dari Peru, tidak akan masuk dalam salah-satu kategori ini.

Ketiga, ekonomi uang adalah umum bagi semua produksi barang-dagangan, dan produk itu tampil sebagai suatu barang-dagangan dalam organisme-organisme yang paling beragam dari produksi sosial. Demikian ia akan hanya menjadi skala yang dengannya produk itu telah diproduksi sebagai suatu barang perdagangan, sebagai suatu barang-dagangan, dan dengan demikian juga seberapa jauh yang kepadanya unsur-unsur pembentukannya sendiri harus kembali memasuki ekonomi yang darinya ia berasal sebagai barang-barang perdagangan, sebagai barang-dagangan, yang akan mengkarakterisasi produksi kapitalis.

Sesungguhnya, produksi kapitalis adalah produksi barang-dagangan sebagai bentuk umum produksi, tetapi ia hanya seperti itu, dan menjadi semakin seperti itu di dalam perkembangannya, karena kerja itu sendiri di sini tampil sebagai suatu barang-dagangan, karena si pekerja menjual kerja, yaitu fungsi dari tenaga-kerjanya, dan lagi pula, seperti yang kita asumsikan, pada suatu nilai yang ditentukan oleh biaya-biaya reproduksinya. Produsen menjadi seorang kapital industri sampai batas yang sama di mana kerja menjadi kerja-upahan; karena itu produksi kapitalis (dan dengan demikian juga produksi barang-dagangan) tampil secara sepenuhnya hanya manakala produsen agrikultur langsung adalah juga seorang pekerja-upahan. Dalam hubungan antara kapitalis dan pekerja-upahan, hubungan uang, hubungan pembeli dan penjual, menjadi suatu hubungan yang melekat dalam produksi itu sendiri. Tetapi hubungan ini pada dasarnya terletak pada sifat sosial dari produksi, tidak pada cara perdagangan; yang tersebut terakhir lebih berasal dari yang tersebut terdahulu. Adalah khas dari kaki-langit burjuis, lagi pula, di mana transaksi-transaksi bisnis memenuhi keseluruhan pikiran orang, untuk mengetahui landasan cara produksi di dalam cara perdagangan yang bersesuaian dengannya, lebih ketimbang yang sebaliknya.⁵⁸

*

Si kapitalis melemparkan lebih sedikit nilai ke dalam sirkulasi dalam bentuk uang ketimbang yang ditariknya dari situ, karena ia melemparkan lebih banyak nilai dalam bentuk barang-dagangan ketimbang yang ia tarik dalam bentuk barang-dagangan. Sejauh ia berfungsi semata-mata sebagai personifikasi kapital, sebagai kapitalis industri, penawaran nilai-barang-dagangannya selalu lebih besar dari

permintaan akannya. Jika penawarannya dan permintaannya saling cocok satu-sama-lain dalam hal ini, maka ini akan setara dengan non-valorisasi kapitalnya; ia telah tidak berfungsi sebagai kapital produktif; kapital produktif akan ditransformasikan menjadi kapital barang-dagangan yang tidak digelembungkan oleh nilai-lebih; ia tidak dapat mengekstraksi dari tenaga-kerja selama proses produksi itu sesuatu nilai-lebih dalam bentuk barang-dagangan, dan dengan demikian sama sekali tidak berfungsi sebagai kapital. Si kapitalis memang harus *menjual lebih mahal ketimbang ia membelinya*, tetapi ia berhasil melakukan ini hanya karena proses produksi kapitalis memungkinkan dirinya untuk mentransformasi barang-dagangan yang lebih murah, karena kurang bernilai, yang telah ia beli menjadi barang-dagangan yang lebih bernilai dan karena itu lebih mahal. Ia menjual lebih mahal, tidak karena ia menjual di atas nilai barang-dagangannya, tetapi karena ia menjual barang-dagangan yang nilainya lebih besar ketimbang jumlah nilai dari bahan-bahan yang diperlukan untuk memproduksi barang-dagangan itu.

Semakin besar perbedaan antara penawaran dan permintaan kapitalis, yaitu semakin besar nilai barang-dagangan tambahan yang ia tawarkan di atas nilai barang-dagangan yang dimintanya, semakin besar tingkat yang dengannya ia memvalorisasi kapitalnya. Tujuannya tidak sekadar menutup permintaannya dengan persediaannya, tetapi agar mendapatkan kelebihan penawaran yang sebesar-besar mungkin atas permintaan.

Yang berlaku bagi kapitalis individual, berlaku pula bagi kelas kapitalis.

Sejauh si kapitalis hanya mempersonifikasi kapital industri, permintaannya sendiri terdiri hanya atas permintaan akan alat-alat produksi dan tenaga-kerja. Permintaannya akan *mp* adalah lebih kecil dalam arti nilai ketimbang kapital yang telah dikeluarkannya di muka; ia membeli alat-alat produksi dengan suatu nilai yang lebih kecil dari nilai kapitalnya, dan karena itu hingga suatu nilai yang lebih kecil lagi ketimbang kapital barang-dagangan yang ditawarkannya.

Sejauh yang berkenaan dengan permintaannya akan tenaga-kerja, itu ditentukan dalam nilainya oleh rasio di antara kapital variabel dan total kapitalnya, yaitu $v:C$. Oleh karena itu, dalam produksi kapitalis, permintaan ini berkembang pada suatu laju lebih kecil dari permintaannya akan alat-alat produksi. Si kapitalis membeli lebih banyak *mp* dari *L*, dan hingga suatu derajat yang terus meningkat.

Sejauh si pekerja mengubah upah-upahnya nyaris seluruhnya menjadi bahan kebutuhan hidup, dan bagian yang jauh lebih besar menjadi kebutuhan, maka permintaan si kapitalis akan tenaga-kerja adalah secara tidak langsung juga suatu permintaan akan bahan-bahan konsumsi yang masuk ke dalam konsumsi kelas pekerja. Tetapi permintaan ini menyamai v , dan tidak seatompon lebih banyak (jika si pekerja menghemat sesuatu dari upah-upahnya –kita tidak-bisa-

tidak menyinggalkan masalah kredit di luar pertimbangan kita di sini— ini berarti bahwa ia mentransformasi sebagian dari upahnya menjadi suatu timbunan dan hingga batas ini tidak tampil sebagai seorang pelanggan). Batas maksimum dari permintaan kapitalis itu adalah $C=c+v$, tetapi penawarannya adalah $c+v+v+s$; dengan demikian jika komposisi kapital barang-dagangannya adalah $80_c+20_v+20_s$, maka permintaannya adalah 80_c+20_v , suatu nilai yang seperlima lebih kecil dari penawarannya. Semakin besar prosentase dari s yang diproduksi (tingkat laba), semakin kecil permintaannya dalam hubungan dengan penawarannya. Sekali pun, dengan majunya produksi, permintaan si kapitalis akan tenaga-kerja, dan karena itu secara tidak langsung akan kebutuhan hidup yang diperlukan, secara tahap-demi-tahap menjadi lebih kecil ketimbang permintaannya akan alat-alat produksi, jangan dilupakan bahwa permintaannya akan *mp* selalu lebih kecil dari kapitalnya, jika memandangnya hari demi hari. Permintaannya akan alat-alat produksi dengan demikian harus selalu lebih kecil dalam nilai ketimbang produk barang-dagangan dari si kapitalis yang bekerja dengan kapital yang sama dan kalau tidak dengan kondisi-kondisi yang serupa, dan memasoknya dengan alat-alat produksi ini. Bahwa di sini banyak kaum kapitalis terlibat, dan tidak hanya seorang, sama sekali tidak mempengaruhi masalahnya. Asumsikan bahwa kapitalnya adalah £1.000, bagian konstan dari ini £800; maka permintaannya atas semua kaum kapitalis ini adalah £800. Bersama-sama mereka menawarkan untuk masing-masingnya £1.000 (tak peduli berapa banyak dari ini menjadi bagian masing-masingnya dan merupakan berapa bagian ini dalam total kapitalnya, dengan mengasumsikan tingkat laba yang sama, alat-alat produksi senilai £1.200; dengan demikian permintaannya hanya meliputi duapertiga dari penawaran mereka, sedangkan seluruh permintaannya sendiri hanya merupakan empat-per-lima dari penawarannya sendiri, dihitung dalam arti nilai.

Kita masih harus menyelidiki persoalan omset (*turnover*), untuk sementara ini hanya sambil lalu. Asumsikan pada total kapitalnya adalah £5.000, yang darinya £4.000 adalah kapital tetap dan £1.000 adalah kapital beredar; 1.000 ini = 800_c+200_v , menurut asumsi di atas. Kapital sirkulasinya harus berganti lima kali dalam setahun agar total kapitalnya beromset satu kali. Maka produk barang-dagangannya adalah £6.000, yaitu £1.000 lebih besar dari kapital yang telah dikeluarkan di muka, yang sekali lagi memberikan rasio nilai-lebih yang sama seperti di atas: $5.000 C : 1.000_s = 100_{(c+v)} : 20_s$. Demikian omset ini sama sekali tidak mengubah rasio dari total permintaannya dengan total penawarannya, yang tersebut terdahulu tetap seperlima lebih kecil dari yang tersebut belakangan.

Mari kita berasumsi bahwa kapital tetapnya harus diperbarui dalam sepuluh tahun. Setiap tahun, maka, ia mengangsur $1/10 = £400$. [Setelah tahun pertama]

ia mempunyai suatu nilai sebesar £3.600 berupa kapital tetap dan £400 berupa uang. Se jauh diperlukan pembetulan-pembetulan, dan ini tidak melampaui jumlah rata-rata, itu adalah sekadar kapital yang diinvestasikan pada suatu waktu kemudian. Kita dapat memandang masalahnya seakan-akan ia telah menyetujui semua ongkos reparasi ketika ia memperhitungkan nilai dari kapital yang diinvestasikan, sejauh ini masuk ke dalam produk barang-dagangan setahun, sehingga ini dicakup di dalam seper-sepuluh angsuran itu. (Jika keperluan reparasinya lebih rendah dari rata-rata, maka ini merupakan sekadar bonus bagi dirinya, tepat sebagaimana itu merugikan baginya jika mereka lebih tinggi.) Betapa pun, walau (atas asumsi bahwa total kapitalnya beromset sekali dalam tahun itu) permintaan setahunnya tetap £5.000, sama dengan nilai kapital orisinil yang telah dikeluarkannya di muka, ia meningkat dalam hubungannya dengan bagian kapital sirkulasi itu, sedangkan ia terus menurun dalam hubungannya dengan bagian kapital tetap.

Kini kita sampai pada reproduksi. Asumsikan bahwa si kapitalis mengonsumsi seluruh nilai-lebih m dan hanya mengubah kembali jumlah kapital orisinil C menjadi kapital produktif. Permintaan si kapitalis kini setara dalam nilai dengan penawarannya. Tetapi tidak demikian dalam hubungan dengan gerakan kapitalnya; sebagai kapitalis ia mengerahkan suatu tuntutan hanya atas dasar empat-per-lima dari penawarannya (dalam arti nilai). Seperlima sisanya dikonsumsi sebagai non-kapitalis, tidak dalam fungsinya sebagai kapitalis, melainkan untuk keperluan-keperluan atau kesenangan-kesenangan pribadinya.

Perhitungannya, dihitung dalam prosentase-prosentase, adalah:

Permintaan sebagai kapitalis	100, penawaran 120
Permintaan sebagai seorang yang luas pergaulannya	20, penawaran —

Seluruh permintaan ...120, penawaran 120

Asumsi ini setara dengan mengasumsikan ketidak-beradaan produksi kapitalis dan oleh karena itu ketidak-beradaan si kapitalis industri itu sendiri. Karena kapitalisme sudah pada dasarnya dihapuskan begitu kita mengasumsikan bahwa ia adalah kenikmatan yang merupakan motif penggerak dan bukan kekayaan itu sendiri.

Lagi pula, ia secara teknik tidak mungkin. Si kapitalis tidak hanya harus membentuk suatu kapital cadangan untuk berjaga-jaga terhadap fluktuasi-fluktuasi harga, dan agar dapat menantikan konjungtur-konjungtur yang paling menguntungkan untuk membeli dan menjual; ia harus mengakumulasi kapital

untuk memperluas produksi dan memasukkan kemajuan-kemajuan teknik ke dalam organisme produktifnya.

Untuk mengakumulasi kapital, ia terlebih dulu harus menarik dari peredaran suatu bagian dari nilai-lebih yang telah diperoleh darinya, dan membiarkannya berkembang dalam bentuk suatu timbunan sampai itu telah mencapai dimensi-dimensi yang diperlukan bagi suatu perluasan dari bisnis lamanya atau pembukaan suatu usaha baru. Selama penimbunan itu berlanjut, permintaan si kapitalis tidak meningkat; uang itu menganggur dan tidak menarik dari pasar barang-dagangan suatu kesetaraan dalam barang-dagangan untuk uang yang setara yang telah ditariknya untuk barang-dagangan yang ditawarkan.

Kita telah mengabaikan kredit di sini, dan ia menyinggung kredit jika si kapitalis mendepositokan uang yang telah diakumulasinya dalam sebuah bank, misalnya, berupa rekening berjalan yang menghasilkan bunga.

BAB LIMA

WAKTU SIRKULASI⁵⁹

Sebagaimana kita ketahui, gerakan-gerakan kapital melalui lingkungan produksi dan kedua tahapan dari lingkungan sirkulasi dilaksanakan secara berurutan dalam waktu. Durasi keberadaannya dalam lingkungan produksi merupakan waktu produksinya, yang dalam lingkungan sirkulasi merupakan waktu sirkulasinya. Seluruh jumlah waktu yang diambilnya untuk menggambarkan sirkuitnya karena itu adalah setara dengan jumlah waktu produksi dan waktu sirkulasinya.

Waktu produksi itu meliputi, sudah tentu, periode dari proses kerja; tetapi ini bukan semuanya. Kita harus terlebih dulu mengingat bahwa satu bagian dari kapital konstan berada dalam alat-alat kerja seperti mesin-mesin, bangunan-bangunan, dsb. yang berfungsi untuk ulangan-ulangan terus menerus proses kerja yang sama sampai kesemuanya itu habis-terpakai/menjadi aus. Interupsi secara periodik dari proses kerja, pada malam hari misalnya, dapat menginterupsi fungsi dari alat-alat kerja ini, tetapi ia tidak mempengaruhi keberadaan mereka itu di tempat produksi. Mereka termasuk pada tempat produksi itu tidak hanya manakala mereka itu berfungsi, tetapi juga manakala mereka tidak berfungsi. Lagi pula, si kapitalis harus mencadangkan suatu persediaan tertentu dari bahan mentah dan bahan pembantu, sehingga proses produksi dapat berlangsung terus untuk selang-selang lebih singkat atau lebih lama pada skala yang telah ditentukan di muka, tanpa bergantung pada kebetulan-kebetulan penawaran sehari-hari di pasar. Cadangan bahan mentah dsb. hanya secara berangsur-angsur dikonsumsi secara produktif. Oleh karena itu terdapat suatu perbedaan di antara waktu produksi kapital⁶⁰ dan waktu berfungsinya. Waktu produksi dari alat-alat produksi pada umumnya terdiri atas (1) waktu selama berfungsi sebagai alat-alat produksi, dan dengan demikian berfungsi dalam proses produksi; (2) selaan-selaan selama proses produksi itu, dan dengan demikian juga berfungsinya alat-alat produksi yang dimasukkan ke dalamnya, telah diinterupsi; (3) waktu selama mereka dicadangkan sebagai kondisi-kondisi dari proses itu, dan dengan demikian sudah mewakili kapital produktif, tetapi masih belum terlibat di dalam proses produksi.

Bagian dari kapital produktif yang laten yang sekadar dalam keadaan siap sebagai suatu kondisi bagi proses produksi, seperti kapas, batu-bara dsb., di pabrik pintal, tidak bertindak untuk membentuk produk-produk atau pun nilai-nilai. Ia adalah kapital yang menganggur, sekali pun menganggurnya itu

merupakan suatu kondisi bagi aliran yang tak diinterupsi dari proses produksi. Gedung-gedung, perkakas-perkakas, dsb. yang diperlukan untuk menyimpan (menggudangkan) cadangan produksi (kapital laten itu) merupakan kondisi-kondisi dari proses produksi dan karena itu merupakan komponen-komponen dari kapital produktif yang dikeluarkan di muka. Mereka menunaikan fungsi mereka dengan mempertahankan komponen-komponen produktif dalam tahapan pendahuluan; mereka menjadikan bahan mentah dsb. itu lebih mahal, tetapi karena sebagian dari kerja ini, secara sama seperti satu bagian dari semua kerja-upahan lainnya, tidak dibayar, maka ia adalah kerja produktif dan menciptakan nilai-lebih. Interupsi-interupsi normal dari keseluruhan proses produksi, yaitu selang-selang di mana kapital produktif tidak berfungsi, tidak memproduksi nilai maupun nilai-lebih. Karena itu dorongan ke arah kerja malam (Buku I, Bab 10, 4). Selang-selang dalam waktu kerja yang harus dijalani sendiri oleh obyek kerja itu sendiri selama proses produksi tidak menciptakan nilai maupun nilai-lebih; tetapi mereka melanjutkan produk itu, merupakan sebagian dari hidupnya, suatu proses yang harus dilaluinya. Nilai dari aparat-aparat, dsb. dialihkan pada produk dalam proporsi dengan seluruh periode selama ia berfungsi; produk itu ditempatkan dalam tahap ini oleh kerja itu sendiri, dan penggunaan perkakas ini adalah sama-sama merupakan kondisi produksi seperti dijadikannya berkurangnya sebagian dari kapas yang tidak dialihkan ke dalam produk itu, tetap masih memindahkan nilainya kepadanya. Bagian lain dari kapital laten itu, seperti bangunan-bangunan, mesin-mesin dsb. yaitu, alat-alat kerja yang fungsinya telah diinterupsi hanya oleh selang-selang teratur di dalam proses produksi –interupsi-interupsi tak teratur sebagai akibat dari suatu pembatasan produksi, krisis-krisis, dsb. adalah kerugian semurninya– menambahkan nilai, tanpa masuk ke dalam pembentukan produk itu. Seluruh nilai yang ditambahkan alat-alat kerja pada produk ditentukan oleh panjang rata-rata hidup mereka; mereka kehilangan nilai karena mereka kehilangan nilai-pakai, tidak hanya di dalam waktu selama mereka itu berfungsi, tetapi juga dalam waktu selama mereka tidak berfungsi.

Akhirnya, nilai dari bagian kapital konstan yang berlanjut di dalam proses produksi bahkan jika proses kerja itu diinterupsi kembali tampil dalam hasil proses produksi itu. Alat-alat produksi di sini ditempatkan oleh kerja itu sendiri di dalam kondisi-kondisi di mana mereka dengan sendirinya mengalami proses-proses alami khusus tertentu, yang hasilnya adalah suatu efek kegunaan khusus atau suatu bentuk yang berubah dari nilai-pakai mereka. Kerja selalu mengalihkan nilai dari alat-alat produksi pada produk, hingga sejauh bahwa ia sungguh-sungguh mengonsumsinya dengan sengaja sebagai alat-alat produksi. Tiada yang diubah di sini apakah kerja itu harus, melalui alat-alat kerja, bertindak terus-menerus atas obyek kerja itu, agar menghasilkan efek ini, atau apakah ia hanya perlu

memberikan dorong-an/impuls pertama dengan menempatkan alat-alat produksi dalam kondisi di mana mereka sendiri mengalami perubahan yang dimaksud, tanpa kolaborasi lebih lanjut dari kerja, sebagai suatu hasil proses-proses alami.

Apa pun yang menjadi sebab atas kelebihan waktu produksi atas waktu kerja –apakah disebabkan alat-alat produksi hanya merupakan kapital produktif laten, yaitu masih berada dalam suatu tahap pendahuluan dengan proses produksi itu sendiri, atau karena fungsi khususnya telah diinterupsi di dalam proses produksi oleh selang-selang di dalamnya, atau karena pada akhirnya proses produksi itu sendiri memerlukan interupsi-interupsi dalam proses kerja– tiada dari kasus-kasus ini alat-alat produksi itu berfungsi untuk menyerap kerja. Jika mereka tidak menyerap kerja, maka mereka tidak menyerap kerja lebih. Karena itu tidak terdapat valorisasi dari kapital produktif, selama ini mendapatkan dirinya dalam bagian waktu produksinya yang berlebih dalam hal waktu kerja, tak peduli betapa pun tidak terpisahkannya selang-selang ini dari hasil-hasil proses valorisasi. Jelas bahwa semakin dekat waktu produksi dan waktu kerja mendekati kesetaraan, semakin besar produktivitas dan valorisasi suatu kapital produktif tertentu di dalam ruang waktu tertentu. Kecenderungan produksi kapitalis karena itu adalah mempersingkat sebanyak mungkin kelebihan waktu produksi atas waktu kerja. Tetapi walaupun waktu produksi dari kapital dapat menyimpang dari waktu kerjanya, ia selalu mencakup yang tersebut belakangan, dan kelebihan itu sendiri adalah suatu kondisi dari proses produksi. Demikian waktu produksi selalu merupakan waktu yang diambil oleh kapital untuk memproduksi nilai-nilai pakai dan mevalorisasi diri sendiri, karena itu untuk berfungsi sebagai kapital produktif, sekali pun ia mencakup waktu di mana ia adalah laten ataupun menghasilkan tanpa divalorisasi.

Di dalam lingkungan sirkulasi, kapital berada sebagai kapital barang-dagangan dan kapital uang. Kedua proses sirkulasinya terdiri atas pentransformasian dirinya dari bentuk barang-dagangan menjadi bentuk uang dan dari bentuk uang menjadi bentuk barang-dagangan. Keadaan bahwa transformasi barang-dagangan menjadi uang di sini sekaligus merupakan realisasi dari nilai-lebih yang diwujudkan di dalam barang-dagangan itu, dan bahwa transformasi uang menjadi barang-dagangan adalah pada waktu bersamaan transformasi dari nilai kapital menjadi, atau kembali menjadi, bentuk dari unsur-unsur produksi, sama sekali tidak mengubah kenyataan bahwa proses-proses ini, sebagai proses-proses sirkulasi, adalah proses-proses dari metamorfosis barang-dagangan sederhana.

Waktu sirkulasi dan waktu produksi adalah saling meniadakan. Selama waktu sirkulasinya, kapital tidak berfungsi sebagai kapital produktif, dan karena itu tidak memproduksi barang-dagangan maupun nilai-lebih. Jika kita memandang sirkuit di dalam bentuknya yang paling sederhana, sehingga seluruh nilai kapital

dapat selalu bergerak dengan satu langkah dari satu tahap ke tahap lainnya, maka adalah jelas bahwa proses produksi itu telah diinterupsi, dengannya oleh karena itu swa-valorisasi dari kapital itu, selama waktu sirkulasinya berlangsung, dan itu menurut durasi dari yang tersebut belakangan, cepat atau lambat proses produksi itu akan diulangi. Jika berbagai bagian dari kapital beralih melalui sirkuit secara berurutan, sehingga sirkuit dari total nilai kapital secara berturut-turut tercapai dalam sirkuit berbagai bagiannya, maka jelas bahwa semakin lama bagian-bagian integralnya (*aliquote*) tetap di dalam lingkungan sirkulasi, maka semakin kecil bagian yang berfungsi setiap waktu dalam lingkungan produksi. Perluasan dan penyusutan waktu sirkulasi karena itu bertindak sebagai suatu batas negatif atas penyusutan atau perluasan waktu produksi itu, atau dari skala di atas mana suatu kapital dari suatu besaran tertentu dapat berfungsi. Semakin metamorfosis-metamorfosis sirkulasi kapital hanya bersifat ideal, yaitu semakin dekat waktu sirkulasi sampai pada nol (0), semakin kapital itu berfungsi, dan semakin besar adalah produktivitasnya dan swa-valorisasinya. Jika seorang kapitalis bekerja menurut pesanan, menerima pembayaran pada waktu penyerahan produknya, dan dibayar dalam alat-alat produksinya sendiri, maka waktu sirkulasinya mendekati nol (0).

Waktu sirkulasi kapital pada umumnya membatasi waktu produksinya, dan karena itu proses valorisasinya. Lagi pula, ia membatasi ini dalam proporsi dengan durasinya. Ini dapat meningkatkan atau mengurangi sangat banyak sekali, dan karena itu membatasi waktu produksi dari kapital hingga suatu derajat yang sangat berbeda. Tetapi yang dilihat oleh ekonomi politik hanya permunculannya, yaitu efek waktu sirkulasi atas proses valorisasi kapital pada umumnya. Ia memahami efek negatif ini sebagai efek positif, karena hasil-hasilnya adalah positif. Ia semakin bergayut pada ilusi ini, karena tampaknya melengkapinya dengan bukti bahwa kapital memiliki suatu sumber swa-valorisasi yang mistik yang bebas dari proses produksinya dan karena itu dari eksploitasi kerja, dan lebih berasal dari lingkungan sirkulasi. Kita akan melihat kemudian bagaimana bahkan para ahli ekonomi ilmiah⁶¹ membiarkan dirinya disesatkan oleh ilusi ini, sebuah ilusi yang, seperti yang akan kita buktikan, telah dikonfirmasi oleh berbagai gejala: (1) Cara kapital mengkalkulasi laba, di mana alasan negatif tampil sebagai sebab positif, yaitu bahwa kapital-kapital di berbagai lingkungan investasi, di mana hanya waktu-waktu sirkulasi berbeda waktu sirkulasi yang lebih panjang merupakan dasar bagi suatu harga lebih tinggi, singkatnya, merupakan satu dari dasar-dasar dalam penyeteraan laba-laba. (2) Waktu sirkulasi hanya merupakan satu momen dari waktu omset; tetapi yang tersebut terakhir meliputi waktu produksi atau waktu reproduksi. (3) Pengubahan barang-dagangan menjadi kapital variabel (upah-upah) dikondisikan oleh transformasinya sebelumnya menjadi

uang. Dalam hal akumulasi kapital, oleh karena itu, perubahan menjadi kapital variabel tambahan terjadi di dalam lingkungan sirkulasi, atau selama waktu sirkulasi. Karena itu akumulasi yang timbul darinya tampak disebabkan oleh waktu sirkulasi.

Di dalam lingkungan sirkulasi, kapital melalui kedua tahap berlawanan $C-M$ dan $M-C$, dalam urutan apa pun. Demikian waktu sirkulasinya pecah menjadi dua bagian, waktu yang diperlukan untuk transformasinya dari barang-dagangan menjadi uang, dan waktu yang diperlukannya untuk transformasinya dari uang menjadi barang-dagangan. Kita sudah mengetahui dari analisis sirkulasi barang-dagangan sederhana (Buku I, Bab 3) bahwa $C-M$, penjualan, adalah bagian paling sulit dari metamorfosisnya, dan dengan demikian merupakan bagian lebih besar dari waktu sirkulasi dalam keadaan-keadaan normal. Sebagai uang, nilai berada dalam bentuknya yang paling konvertibel (dapat diubah). Sebagai barang-dagangan, ia lebih dulu harus menerima bentuk-dapat-secara-langsung-diubah (*exchangeability*) ini dan karena itu kesiapan selalu untuk aksi dengan menjadi ditransformasi menjadi uang. Yang terlibat dalam proses sirkulasi dari kapital dalam tahapannya $M-C$ adalah transformasinya menjadi barang-dagangan yang merupakan unsur-unsur khusus dari kapital produktif dalam suatu lingkungan investasi tertentu. Alat-alat produksi mungkin tidak ada di pasar, perlu lebih dulu diproduksi, atau mereka mungkin harus ditarik dari pasar-pasar yang jauh, atau mungkin terjadi dislokasi-dislokasi dalam persediaan normalnya, perubahan-perubahan harga, dsb. singkat kata, suatu masa keadaan yang tidak dapat dikenali dari hanya perubahan bentuk $M-C$, melainkan memerlukan untuk bagian tahapan sirkulasi ini lebih sedikit atau lebih banyak waktu. Tepat sebagaimana $C-M$ dan $M-C$ terpisah dalam waktu, demikian pula mereka dapat juga terpisah dalam ruang, pasar-pasar penjualan dan pembelian berada di tempat-tempat yang berbeda-beda. Di pabrik-pabrik, misalnya, para pembeli dan para penjual seringkali bahkan orang-orang yang berbeda-beda. Sirkulasi sama niscayanya bagi produksi barang-dagangan seperti produksi itu sendiri, dan dengan demikian pelaku-pelaku sirkulasi adalah tepat sama niscayanya seperti pelaku-pelaku produksi. Proses reproduksi mencakup kedua-dua fungsi dari kapital, dan dengan demikian juga kebutuhan fungsi-fungsi ini untuk diwakili, oleh si kapitalis itu sendiri atau pun oleh para pekerja yang diupah, para agennya. Tetapi ini merupakan sebab yang sama tidak berartinya dalam mengacaukan para pelaku sirkulasi dengan para pelaku produksi karena ia merupakan satu sebab untuk mengacaukan fungsi-fungsi kapital barang-dagangan dan kapital uang dengan fungsi-fungsi kapital produktif. Para pelaku sirkulasi harus dibayar melalui para pelaku produksi. Tetapi jika kaum kapitalis yang membeli dan menjual di antara mereka sendiri dengan tindakan itu tidak menciptakan produk-produk maupun nilai, maka situasi

ini tidak berubah manakala skala bisnis-bisnis mereka memungkinkan mereka untuk mengalihkan fungsi ini kepada pihak-pihak lain, dan memang menjadikannya harus untuk berbuat begitu. Dalam banyak bisnis, para penjual dan para pembeli dibayar dalam bentuk suatu prosentase dari laba itu. Ungkapan bahwa mereka dibayar oleh para konsumen sama sekali tidak membantu. Para konsumen hanya dapat membayar sejauh mereka sendiri memproduksi, sebagai pelaku-pelaku produksi, suatu kesetaraan dalam barang-dagangan, atau secara bergantian menguasai ini dari para pelaku produksi, entah dengan suatu hak hukum (sebagai mitra mereka, dsb.), atau melalui jasa-jasa pribadi.

Terdapat suatu perbedaan antara $C-M$ dan $M-C$ yang sama sekali tidak ada sangkut-paut dengan perbedaan dalam bentuk antara barang-dagangan dan uang, tetapi berasal dari sifat produksi kapitalis itu. Dalam dan bagi diri sendiri, kedua $C-M$ dan $M-C$ adalah sekadar terjemahan dari nilai tertentu dari satu bentuk menjadi bentuk lainnya. Tetapi $C'-M'$ adalah sekaligus realisasi dari nilai-lebih yang dikandung dalam C' . Tidak demikian dengan $M-C$. Karena itu penjualan itu lebih penting ketimbang pembelian. $M-C$ dalam keadaan normal adalah suatu tindakan perlu bagi valorisasi nilai yang dinyatakan dalam M , tetapi bukan suatu realisasi dari nilai-lebih; ia merupakan suatu pendahuluan untuk produksinya, bukan suatu tambahan padanya.

Bentuk keberadaan barang-dagangan itu sendiri, keberadaannya sebagai nilai-nilai pakai, menetapkan batas-batas tertentu pada sirkulasi kapital barang-dagangan $C'-M'$. Jika mereka tidak masuk ke dalam konsumsi produktif atau konsumsi individual dalam suatu selang waktu tertentu, sesuai dengan sifat-sifat khusus mereka, dengan kata lain jika mereka tidak dijual di dalam suatu waktu tertentu, maka mereka akan rusak, dan kehilangan, bersama dengan nilai-pakai mereka, sifat sebagai pengandung-pengandung nilai-tukar. Baik nilai kapital yang terkandung di dalamnya dan nilai-lebih yang ditambahkan kepadanya hilang. Nilai-nilai pakai tetap menjadi pengandung-pengandung nilai kapital abadi dan swa-valorisasinya sejauh mereka itu selalu diperbarui, dan digantikan oleh nilai-nilai pakai baru dari jenis yang sama atau yang lain. Penjualan mereka dalam bentuk barang-dagangan jadi mereka, yaitu, pemasukannya, yang diantarai melalui penjualan, menjadi konsumsi produktif atau konsumsi individual, betapa pun merupakan kondisi yang selalu diulangi bagi reproduksi mereka. Mereka harus menggantikan bentuk kegunaan lama dalam suatu waktu tertentu, dan melanjutkan keberadaan mereka dalam suatu bentuk baru. Hanya melalui pembaruan terus-menerus tubuhnya bahwa nilai-tukar itu mempertahankan dirinya. Nilai-nilai pakai dari berbagai barang-dagangan dapat membusuk dengan kecepatan yang berbeda-beda; dengan demikian suatu selang yang lebih besar atau lebih kecil dapat berlalu di antara produksi mereka dan konsumsi mereka,

dan mereka dengan demikian dapat berkukuh untuk suatu waktu lebih singkat atau lebih lama dalam tahapan sirkulasi $C-M$ sebagai kapital barang-dagangan, menanggung suatu waktu sirkulasi yang lebih singkat atau lebih lama sebagai barang-dagangan. Pembatasan waktu sirkulasi kapital barang-dagangan yang dipaksakan dengan merusak tubuh barang-dagangan itu sendiri merupakan batas mutlak dari bagian waktu sirkulasi ini, atau dari waktu yang untuknya kapital barang-dagangan dapat bersirkulasi sebagai kapital barang-dagangan. Semakin mudah lenyap sebuah barang-dagangan, semakin langsung setelah produksinya ia harus dikonsumsi, dan karena itu dijual, semakin kecil jarak ia dapat berpindah dari tempat produksinya, semakin sempit karena itu lingkungan sirkulasi spasialnya, dan semakin lokal sifat pasarnya. Oleh karena itu semakin dapat-lenyapnya sebuah barang-dagangan, semakin besar rintangan-rintangan mutlak bagi waktu sirkulasinya yang dipaksakan oleh sifat-sifat materialnya, dan semakin tidak layak ia jadinya sebagai suatu obyek dari produksi kapitalis. Kapitalisme hanya dapat berurusan dengan barang-dagangan jenis ini di tempat-tempat yang padat penduduknya, atau hingga sejauh jarak-jarak dikurangi oleh perkembangan alat-alat transportasi. Pemusatan produksi sebuah barang dalam sedikit tangan, namun, dan di suatu tempat yang padat penduduknya, dapat menciptakan suatu pasar yang relatif besar bahkan untuk suatu barang jenis ini, seperti dalam kasus perusahaan besar pembuatan bir, susu dsb.

BAB ENAM

BIAYA-BIAYA SIRKULASI

I BIAYA SIRKULASI MURNI

(a) Waktu Pembelian dan Waktu Penjualan.

Perubahan-perusahaan bentuk kapital dari barang-dagangan menjadi uang dan dari uang menjadi barang-dagangan sekaligus merupakan transaksi-transaksi bisnis untuk si kapitalis, tindakan-tindakan pembelian dan penjualan. Waktu yang diperlukan untuk penyelesaian perubahan-perubahan bentuk ini ada secara subyektif, dari sudut-pandang si kapitalis, sebagai waktu jual dan waktu beli, waktu selama ia berfungsi sebagai penjual dan pembeli di pasar. Tepat sebagaimana waktu sirkulasi kapital merupakan suatu bagian yang diperlukan untuk waktu reproduksinya, demikian pula waktu selama kapitalis itu membeli dan menjual, berkeliling mencari-cari di pasar, merupakan suatu bagian waktu yang diperlukan selama ia berfungsi sebagai seorang kapitalis, yaitu sebagai kapital yang dipersonifikasi. Ia merupakan suatu bagian dari jam-jam bisnisnya.

Karena telah disasumsikan bahwa barang-dagangan dibeli dan dijual menurut nilai mereka, segala yang terlibat dalam tindakan-tindakan ini adalah pengubahan nilai yang sama dari satu bentuk ke bentuk lain –dari bentuk barang-dagangan menjadi bentuk uang, dan dari bentuk uang menjadi bentuk barang-dagangan–suatu perubahan keadaan/status. Jika barang-dagangan itu dijual menurut nilainya, maka jumlah-jumlah nilai di tangan pembeli maupun penjual tetap tidak berubah; hanya bentuk keberadaannya yang telah berubah. Jika barang-dagangan itu tidak dijual menurut nilai mereka, maka jumlah nilai-nilai yang diubah itu tetap tidak terpengaruh, yang merupakan suatu plus bagi satu pihak adalah sebuah minus bagi pihak lainnya.

Tetapi metamorfosis-metamorfosis *C-M* dan *M-C* adalah transaksi-transaksi bisnis antara pembeli dan penjual; mereka memerlukan waktu untuk mencapai persetujuan, semakin demikian karena di sini terlibat suatu perjuangan, di mana masing-masing pihak berusaha saling mengalahkan satu-sama-lain. Adalah para pebisnis yang menghadapi satu-sama-lain di sini, dan “tat kala orang Yunani bertemu orang Yunani maka terjadi persaingan sengit itu.”⁶² Perubahan status itu makan waktu dan tenaga- kerja, tidak untuk menciptakan nilai, tetapi lebih untuk melahirkan pengubahan nilai dari bentuk yang satu menjadi bentuk yang

lain, dan dengan demikian usaha timbal-balik untuk menggunakan kesempatan ini untuk menguasai suatu kelebihan kuantitas nilai tidak mengubah apa pun. Kerja ini, yang ditingkatkan oleh niat buruk dari kedua belah pihak, tidak lebih menciptakan nilai ketimbang kerja yang terjadi dalam prosedur-prosedur hukum meningkatkan nilai dari obyek yang dipertengkarkan. Kerja ini—yang merupakan suatu saat keharusan dalam proses produksi kapitalis dalam keseluruhannya, dan juga meliputi sirkulasi, atau dicakup ke dalamnya—agar berkelakuan seperti *kerja pembakaran* yang terlibat dalam pengenaan cahaya pada suatu material yang dipakai untuk memproduksi panas. Pekerjaan ini sendiri tidak memproduksi panas apa pun, sekali pun ia merupakan saat keharusan dari proses pembakaran itu. Misalnya, untuk menggunakan batu-bara sebagai suatu bahan-bakar, saya harus memadukannya dengan oksigen, dan untuk maksud ini mentransformasinya dari keadaan beku menjadi keadaan gas (bagi karbon-dioksida, hasil dari pembakaran itu, batu-bara berada dalam keadaan ini: F.E.), yaitu menghasilkan suatu perubahan dalam bentuk keberadaan materialnya atau keadaan fisiknya. Pemisahan molekul-molekul karbon yang telah dikombinasikan menjadi suatu keseluruhan beku, dan dipilahnya molekul karbon itu sendiri menjadi atom-atom individualnya, harus mendahului suatu kombinasi baru itu, dan ia berbiaya suatu pengeluaran energi tertentu yang tidak ditransformasi menjadi panas, melainkan lebih mengurangi panas itu. Manakala para pemilik barang-dagangan itu bukan orang-orang kapitalis, tetapi lebih produsen-produsen langsung yang berdiri sendiri, maka waktu yang mereka habiskan untuk membeli dan menjual adalah suatu pengurangan dari waktu kerja mereka, dan oleh karena itu mereka selalu berusaha (di zaman purba, dan juga dalam Abad-abad Pertengahan: F.E.) menunda operasi-operasi seperti pada hari-hari raya.

Dimensi-dimensi yang dicapai oleh perubahan barang-dagangan di tangan kaum kapitalis sudah dengan sendirinya tidak dapat mentransformasi kerja ini, yang tidak menciptakan nilai, melainkan hanya mengantarai suatu perubahan dalam bentuk nilai, menjadi kerja pencipta-nilai. Sama kecilnya kemungkinan suatu keajaiban trans-substansiasi seperti itu dimulai dengan suatu perpindahan posisi, yaitu jika para kapitalis industri bukannya sendiri melaksanakan *pekerjaan pembakaran* itu, menjadikan ini menjadi bisnis khusus dari pihak-pihak ketiga yang dibayar oleh mereka. Pihak-pihak ketiga ini jelas tidak akan menempatkan tenaga-kerja mereka tersedia untuk dipakai oleh para kapitalis demi untuk mata-mata mereka yang biru. Adalah sama tidak pentingnya bagi pemungut sewa seorang tuan-tanah atau pembawa barang di sebuah hotel bahwa kerja mereka tidak menambahkan sedikit-jua pun pada besaran nilai sewa itu, juga tidak pada potongan-potongan emas yang dibawa ke lain bank dalam berkarung-karung penuh.⁶³

Bagi si kapitalis yang menyuruh orang-orang lain bekerja untuk dirinya, membeli dan menjual merupakan suatu fungsi utama. Karena ia menguasai produk dari banyak orang, pada suatu skala sosial yang lebih besar, maka ia juga harus menjual pada suatu skala seperti itu, dan kemudian mentransformasi uang kembali menjadi unsur-unsur produksi. Kini, seperti sebelumnya, waktu yang digunakan dengan membeli dan menjual tidak menciptakan nilai. Sebuah ilusi diperkenalkan di sini oleh fungsi kapital saudagar. Tetapi, tanpa memasuki rincian lebih jauh, yang jelas dari sejak awal adalah: jika kita mempunyai suatu fungsi yang, sekali pada dan bagi dirinya sendiri tidak-produktif, betapa pun merupakan suatu saat keharusan reproduksi, lalu jika ini ditransformasi, melalui pembagian kerja, dari kegiatan sekunder dari orang banyak menjadi kegiatan khusus dari sedikit orang, menjadi bisnis istimewa mereka, maka ini tidak mengubah sifat dari fungsi itu sendiri. *Satu* orang saudagar (dipandang di sini sebagai sekadar seorang pelaku transformasi formal barang-dagangan, sebagai sekadar pembeli dan penjual) dapat, melalui operasi-operasinya, mempersingkat waktu membeli dan waktu menjual untuk *banyak* produsen. Lalu ia harus dipandang sebagai sebuah mesin yang mengurangi pengeluaran energi secara sia-sia, atau membantu membebaskan waktu produksi.⁶⁴

Untuk menyederhanakan persoalan (karena kita hanya akan memandang para saudagar sebagai kapitalis, dan kapital saudagar, kemudian), mari kita mengasumsikan bahwa agen pembelian dan penjualan ini adalah seorang yang menjual kerjanya. Ia mengeluarkan tenaga-kerjanya dan waktu kerjanya dalam operasi-operasi $C - M$ dan $M - C$. Maka dari situ ia hidup lepas dari ini secara sama seperti seseorang lain yang dapat hidup dari memintal atau membuat pil. Ia melaksanakan suatu fungsi yang penting, karena proses reproduksi itu sendiri mencakup fungsi-fungsi tidak produktif. Ia bekerja sama baiknya dengan siapa pun, tetapi isi dari kerjanya tidak menciptakan nilai atau pun produk-produk. Dirinya sendiri adalah bagian dari *faux frais*⁶⁵ produksi. Kegunaannya tidak terletak dalam ditransformasinya fungsinya yang tidak produktif menjadi yang produktif, atau kerja tidak produktif menjadi kerja produktif. Sungguh akan merupakan suatu keajaiban jika suatu transformasi jenis ini dapat dilahirkan oleh suatu perpindahan fungsi-fungsi seperti itu. Ia berguna lebih karena suatu bagian lebih kecil dari tenaga-kerja masyarakat dan waktu kerja kini terikat dalam fungsi-fungsi tidak produktif ini. Lebih dari itu. Mari kita mengasumsikan bahwa ia adalah sekadar seorang pekerja upahan, bahkan jika seorang pekerja yang dibayar lebih baik. Bagaimana pun bayarannya, sebagai seorang pekerja-upahan ia bekerja sebagian dari hari itu tanpa mendapatkan apa-apa (ia bekerja tanpa dibayar). Setiap hari ia dapat menerima produk nilai dari delapan jam kerja, dan berfungsi untuk sepuluh jam kerja. Dua jam kerja lebih yang ia laksanakan tidak lebih

memproduksi nilai dari delapan jam kerja perlunya, sekali pun melalui yang tersebut terakhir itu bahwa sebagian dari produk sosial ditransfer kepadanya. Pertama-tama sekali, baik sebelum dan setelah, dari sudut pandang sosial tenaga-kerja seseorang dipakai selama sepuluh jam dalam fungsi yang sekadar sirkulasi ini. Ia tidak tersedia untuk apa pun lainnya, termasuk kerja produktif. Kedua, namun, masyarakat tidak menghitung dua jam kerja lebih ini, sekali pun itu dikeluarkan oleh individu yang melaksanakannya. Masyarakat dengan cara ini tidak menguasai sesuatu produk atau nilai tambahan. Tetapi biaya sirkulasi yang diwakilinya telah dikurangi dengan seperlima, dari sepuluh jam menjadi delapan jam. Masyarakat tidak membayar kesetaraan bagi seperlima dari waktu sirkulasi aktif ini, yang dirinya adalah agennya. Jika si kapitalis yang mempekerjakan agen-agen ini, maka ongkos sirkulasi dari kapitalnya, yang merupakan suatu pengurangan penerimaan-penerimaannya, dikurangi dengan non-pembayaran dua jam itu. Bagi dirinya, ini merupakan suatu laba positif, karena pembatasan negatif atas valorisasi kapitalnya telah dikurangi. Selama para produsen kecil barang-dagangan yang berdiri sendiri menghabiskan sebagian dari waktu mereka sendiri untuk pembelian dan penjualan, maka ini hanya mewakili dirinya sendiri sebagai waktu yang dikeluarkan dalam selang-selang antara fungsi produktif mereka, atau sebagai suatu kehilangan dalam waktu produksi mereka.

Dalam semua situasi, waktu yang diambil di sini merupakan suatu biaya sirkulasi, yang tidak menambahkan apa pun pada nilai-nilai yang dikonversi. Ia merupakan biaya yang perlu untuk memindahkan ini dari bentuk barang-dagangan menjadi bentuk uang. Sejauh produsen barang-dagangan kapitalis tampil sebagai agen sirkulasi, ia dibedakan dari produsen barang-dagangan langsung hanya bahwa dirinya menjual dan membeli dalam suatu skala lebih besar, dan karena itu berfungsi hingga suatu derajat yang tinggi sebagai agen sirkulasi. Tetapi bila skala bisnisnya memaksa atau memungkinkan dirinya untuk membeli (menyewa) para agen sirkulasinya sendiri sebagai para pekerja-upahan, hal ini tidak mempengaruhi hakekat gejala itu. Tenaga-kerja dan waktu-kerja harus dikeluarkan hingga suatu derajat tertentu di dalam proses sirkulasi (sejauh ini adalah suatu sekadar perubahan bentuk). Tetapi ini kini tampil sebagai suatu pengeluaran kapital tambahan; suatu bagian dari kapital variabel harus digunakan untuk memperoleh tenaga-tenaga kerja yang hanya berfungsi dalam sirkulasi ini. Pengeluaran kapital di muka ini tidak menciptakan produk-produk maupun nilai. Ia secara sebanding mengurangi skala di mana kapital yang dikeluarkan di muka berfungsi secara produktif. Ia adalah sama seakan suatu bagian dari produk itu telah ditransformasi menjadi sebuah mesin yang membeli dan menjual bagian selebihnya dari produk itu. Mesin ini berarti suatu pengurangan dari produk itu. Ia tidak terlibat di dalam proses produksi, sekali pun ia dapat mengurangi tenaga-

kerja, dsb., yang di keluarkan untuk sirkulasi. Ia hanya merupakan suatu bagian dari biaya sirkulasi.

(b) *Pembukuan*

Di samping pembelian dan penjualan yang sesungguhnya, waktu-kerja yang dikeluarkan untuk pembukuan, yang memerlukan pena, tinta, kertas, meja dan perlengkapan kantor lainnya maupun kerja yang diobyektifikasi. Demikian ia dikeluarkan dalam fungsi ini sebagai tenaga-kerja maupun sebagai alat kerja. Dalam hubungan ini, keadaan yang sama diperoleh seperti dengan waktu pembelian dan penjualan.

Sebagai suatu kesatuan di dalam sirkuit-sirkuitnya, sebagai nilai dalam proses, entah di dalam lingkungan produksi atau kedua tahapan dari lingkungan sirkulasi, yang ideal hanya bahwa kapital itu berada di dalam bentuk uang perhitungan, mula-mula di dalam kepala produsen barang-dagangan, kapitalis atau bukan kapitalis. Dengan jalan pembukuan, yang juga mencakup ketetapan atau perhitungan harga-harga barang-dagangan (kalkulasi harga), gerakan kapital dicatat dan dikontrol. Gerakan produksi, dan khususnya valorisasi –di mana barang-dagangan hanya berfungsi sebagai pembawa-pembawa nilai, sebagai nama-nama benda yang keberadaan-nilai idealnya ditentukan dalam uang perhitungan– dengan demikian menerima suatu pencerminan simbolik di dalam imajinasi. Selama produsen barang-dagangan individual menyimpan rekeningnya semata-mata di dalam kepalanya (seperti dengan kaum tani, misalnya; hanya agrikultur kapitalis menghasilkan pengusaha petani yang mempunyai pembukuan) atas hanya membukukan pengeluaran, penerimaan, tanggal pembayaran, dsb. secara kebetulan, di luar waktu produksinya, adalah jelas bahwa fungsinya ini, dan perkakas-perkakas kerja yang mungkin ia gunakan untuk melakukan itu, seperti kertas, dsb., mewakili suatu pengeluaran waktu-kerja tambahan dan perkakas-perkakas kerja yang berfungsi di dalam proses produksi sesungguhnya dan masuk ke dalam pembentukan produk-produk dan nilai.⁶⁶ Sifat fungsi itu sendiri sama sekali tidak diubah oleh skala yang dikonsentrasikannya dalam tangan produsen barang-dagangan kapitalis, dan dengan muncul, tidak sebagai fungsi dari banyak produsen kecil barang-dagangan, tetapi sebagai fungsi dari *seorang* kapitalis, sebagai suatu fungsi di dalam suatu proses produksi skala besar; ia juga tidak berubah karena terenggut lepas dari fungsi-fungsi produktif yang kepadanya ia merupakan suatu tambahan dan menjadi fungsi yang berdiri sendiri dari agen-agen istimewa yang secara khusus itu dipercayakan kepadanya.

Pembagian kerja, dengan satu fungsi menjadi berdiri sendiri dengan cara ini, tidak menjadikan ini suatu fungsi pembentuk-produk atau pembentuk nilai jika ia

tidak sendirinya begitu, dan dengan demikian sudah begitu sebelum ia menjadi berdiri sendiri. Jika seorang kapitalis menanamkan kapitalnya untuk pertama kalinya, maka ia harus menanamkan satu bagian untuk memperoleh seorang pemegang-buku, dsb. dan alat-alat pembukuan. Jika kapitalnya sudah berfungsi, di dalam proses reproduksinya yang bersinambungan, maka ia harus terus-menerus mengubah sebagian dari produk barang-dagangan itu, melalui uang, menjadi seorang pemegang-buku, juru-juru tulis, dan seterusnya. Bagian kapital ini ditarik dari proses produksi dan termasuk pada biaya-biaya sirkulasi, sebagai suatu pengurangan dari hasil total (termasuk tenaga-kerja sesungguhnya yang secara khusus diabdikan pada fungsi ini).

Sekali pun begitu terdapat suatu perbedaan tertentu antara biaya-biaya yang timbul dari pembukuan atau pengeluaran tidak produktif waktu-kerja di satu pihak, dan yang dari sekadar waktu pembelian dan penjualan di pihak lain. Yang tersebut terakhir sekadar timbul dari bentuk sosial khusus dari proses produksi, dari kenyataan bahwa ia merupakan suatu proses produksi barang-dagangan. Pembukuan, namun, sebagai pengawasan dan rekapitulasi ideal dari proses itu, menjadi semakin lebih perlu dengan semakin proses itu terjadi pada suatu skala sosial dan kehilangan sifatnya yang semurnya individual; dengan demikian adalah lebih perlu dalam produksi kapitalis ketimbang dalam produksi yang terfragmentasi dari para pengrajin tangan dan petani, lebih penting dalam produksi komunal ketimbang dalam produksi kapitalis. Ongkos pembukuan betapa pun dikurangi dengan konsentrasi produksi dan dalam perbandingan dengan meningkatnya pengubahannya menjadi pembukuan masyarakat.

Di sini hanya bersangkutan semata-mata dengan sifat umum biaya-biaya sirkulasi yang timbul dari sekadar metamorfosis formal. Akan berlebihan untuk memasuki semua bentuk mereka yang terinci itu. Tetapi bagaimana bentuk-bentuk yang berkaitan dengan sekadar transformasi formal dari nilai, dengan demikian dari bentuk sosial khusus dari proses produksi itu, bentuk-bentuk yang dalam kasus produsen barang-dagangan individual hanya kesan yang cepat menghilang dan saat-saat yang nyaris diperhatikan yang berlangsung di sepanjang produksinya atau bersambung dengannya –betapa semua ini mencolok mata sebagai biaya-biaya sirkulasi yang masif terlihat dalam kasus sederhana dari penerimaan dan pelepasan uang, sekali ini telah menjadi berdiri sendiri sebagai suatu fungsi khusus dari bank-bank, dsb., atau dari kasir-kasir dalam bisnis perseorangan, dan dipusatkan pada suatu skala besar. Yang harus ditekankan adalah bahwa biaya-biaya sirkulasi ini tidak mengubah sifat mereka dengan bentuk mereka yang berubah.

(c) Uang

Apakah suatu produk diproduksi sebagai suatu barang-dagangan atau tidak, ia selalu suatu bentuk material dari kekayaan, suatu nilai-pakai, yang diperuntukkan bagi konsumsi individual atau konsumsi produktif. Sebagai suatu barang-dagangan, nilai hanya berada secara ideal dalam harga, yang tidak mempengaruhi bentuk kegunaannya yang sesungguhnya. Tetapi kenyataan bahwa barang-dagangan tertentu, seperti emas dan perak, berfungsi sebagai uang dan, sebagai uang, khususnya berada dalam proses sirkulasi (karena mereka juga tetap dalam lingkungan sirkulasi sebagai timbunan, cadangan, dsb. bahkan jika hanya secara laten) adalah semurninya produk dari bentuk sosial khusus dari proses produksi itu, sebagai suatu proses produksi barang-dagangan. Karena, atas dasar produksi kapitalis, barang-dagangan merupakan bentuk umum dari produk itu, massa besar produk diproduksi sebagai barang-dagangan dan karena itu harus mengambil bentuk uang; dan karena massa barang-dagangan, bagian dari kekayaan masyarakat yang berfungsi sebagai barang-dagangan, terus-menerus berkembang, maka kuantitas emas dan perak yang berfungsi sebagai suatu alat sirkulasi, alat pembayaran, cadangan, dsb., juga meningkat. Barang-dagangan yang berfungsi sebagai uang tidak masuk ke dalam konsumsi individual maupun ke dalam konsumsi produktif. Mereka mewakili kerja sosial tetap di dalam suatu bentuk di mana ia berfungsi sekadar sebagai sebuah mesin untuk sirkulasi. Terpisah dari kenyataan bahwa suatu bagian dari kekayaan masyarakat dibatasi pada bentuk tidak produktif ini, keausan dan kerusakan uang memerlukan penggantinya secara tetap, atau transformasi dari lebih banyak kerja sosial – dalam bentuk produk– menjadi lebih banyak emas dan perak. Biaya-biaya penggantian ini penting pada bangsa-bangsa di mana terdapat suatu kapitalisme yang berkembang, karena bagian dari kekayaan yang dibatasi pada bentuk uang adalah besar sekali. Emas dan perak, sebagai barang-dagangan uang, bagi masyarakat merupakan biaya-biaya sirkulasi yang timbul hanya dari bentuk produksi sosial. Mereka adalah *faux frais* dari produksi barang-dagangan pada umumnya, yang berkembang dengan perkembangan produksi ini, dan dengan produksi kapitalis khususnya. Ini merupakan suatu bagian dari kekayaan masyarakat yang harus dikorbankan pada proses sirkulasi.⁶⁷

2. BIAYA PENYIMPANAN

Biaya-biaya sirkulasi yang dihasilkan dari sekadar perubahan dalam bentuk nilai, dari sirkulasi dalam arti idealnya, tidak masuk ke dalam nilai barang-dagangan. Bagian-bagian kapital yang dikeluarkan untuknya merupakan sekadar

pengurangan-pengurangan dari kapital yang dikeluarkan secara produktif, sejauh yang bersangkutan dengan si kapitalis. Biaya-biaya sirkulasi yang akan kita bahas sekarang berbeda dalam sifatnya. Mereka dapat timbul dari proses-proses produksi yang sekadar diteruskan di dalam lingkungan sirkulasi, yang sifat produktifnya dengan demikian semata-mata disembunyikan oleh bentuk sirkulasi. Mereka mungkin juga bukan apa pun kecuali biaya-biaya dari sudut pandangan masyarakat, pengeluaran kerja yang tidak produktif, entah yang hidup atau pun yang diwujudkan, tetapi justru karena itu mereka masih mempunyai suatu pengaruh pembentukan-nilai bagi si kapitalis individual, dan merupakan suatu tambahan pada harga jual barang-dagangannya. Ini disebabkan oleh kenyataan sederhana bahwa biaya-biaya ini berbeda antara berbagai kapital individual di dalam lingkungan produksi yang sama. Tindakan menambahkan mereka itu pada harga barang-dagangan berarti bahwa mereka menjadi didistribusikan sebanding dengan derajat sebagaimana mereka berlaku bagi si kapitalis individual. Tetapi semua kerja yang menambahkan nilai dapat juga menambahkan nilai-lebih dan akan selalu menambahkan nilai-lebih atas dasar kapitalisme, karena nilai yang dibentuknya bergantung pada batasnya sendiri, dan nilai-lebih yang dibentuknya bergantung pada batas yang dibayar si kapitalis untuknya. Demikian, sedangkan biaya-biaya yang menjadikan barang-dagangan itu lebih mahal tanpa meningkatkan nilai-pakai mereka adalah *faux frais* produksi dari sudut-pandang masyarakat, bagi kapitalis individual mereka dapat merupakan sumber-sumber kekayaan. Sebaliknya, sejauh yang mereka tambahkan pada harga barang-dagangan semata-mata mendistribusikan onkos-ongkos sirkulasi ini secara merata, mereka dengan demikian tidak berhenti bersifat tidak produktif. Perusahaan-perusahaan asuransi, misalnya, membagi kerugian-kerugian kaum kapitalis individual di antara kelas kapitalis. Tetapi ini tidak mencegah kerugian-kerugian yang dengan demikian disesuaikan itu tetap merupakan kerugian-kerugian seperti sebelumnya, dari sudut keseluruhan kapital masyarakat.

(a) *Pembentukan Persediaan pada Umumnya.*

Selama keberadaannya sebagai kapital barang-dagangan, atau selama beradanya di pasar, yaitu, selama ia mendapatkan dirinya di dalam selang antara proses produksi yang darinya ia lahir dan proses konsumsi yang dimasukinya, maka produk merupakan suatu persediaan barang-dagangan. Sebagai sebuah barang-dagangan di pasar, dan karena itu di dalam bentuk suatu persediaan, kapital berfungsi dua kali dalam setiap sirkuit, sekali sebagai produk barang-dagangan dari kapital sesungguhnya di dalam proses yang sirkuitnya dibahas di sini; di waktu lain sebagai produk barang-dagangan dari suatu kapital lain yang

harus hadir di pasar agar dijual dan ditransformasi menjadi kapital produktif. Sudah tentu mungkin bahwa kapital barang-dagangan tersebut terakhir ini telah diproduksi hanya berdasarkan pesanan. Maka terdapat suatu interupsi sampai ia diproduksi. Arus proses produksi dan reproduksi, namun, mensyaratkan bahwa suatu massa barang-dagangan (alat-alat produksi) secara terus-menerus hadir di pasar, yaitu merupakan suatu persediaan. Kapital produktif secara sama mencakup penjualan tenaga-kerja, dan bentuk uang di sini hanya bentuk nilai dari kebutuhan hidup yang harus didapatkan si pekerja untuk sebagian besarnya di pasar. Dalam proses anak-bagian ini kita akan memasukinya secara lebih terinci. Namun, soalnya sudah ditetapkan. Mari kita angkat pendirian nilai kapital dalam proses, yang telah ditransformasi menjadi produk barang-dagangan dan kini harus dijual atau ditransformasi kembali menjadi uang, dan yang oleh karena itu berfungsi untuk sementara waktu sebagai kapital barang-dagangan di pasar. Keadaan yang di dalamnya ia merupakan suatu persediaan, oleh karena itu, merupakan suatu kehadiran yang tidak cocok dan terpaksa di pasar. Semakin cepat ia dijual, semakin cair proses reproduksi itu. Penundaan dalam transformasi formal menghalangi perubahan material yang harus terjadi di dalam sirkuit kapital, dan dengan demikian berfungsinya lebih lanjut sebagai kapital produktif. Sebaliknya, kehadiran terus-menerus barang-dagangan di pasar, persediaan barang-dagangan itu, tampil bagi *M-C* sebagai kondisi untuk mengalirnya proses reproduksi dan bagi investasi kapital baru atau kapital tambahan.

Berkukuhnya kapital barang-dagangan sebagai suatu persediaan barang-dagangan memerlukan gedung-gedung, gudang-gudang, peti-peti kemas, toko-toko, yaitu suatu pengeluaran kapital konstan; ia juga mengharuskan bahwa pembayaran dilakukan bagi tenaga-kerja yang dipekerjakan untuk menempatkan barang-dagangan itu ke dalam peti-peti kemasnya. Selanjutnya, barang-dagangan itu menjadi rusak, dan tunduk pada pengaruh pancabuta yang merusak. Kapital tambahan dengan demikian harus dikeluarkan untuk melindungi barang-dagangan itu terhadapnya, sebagaimana dalam bentuk obyektif sebagai alat-alat kerja, dan sebagian dalam tenaga-kerja.⁶⁸

Keberadaan kapital dalam bentuknya sebagai kapital barang-dagangan, dan karena itu sebagai suatu persediaan barang-dagangan, menimbulkan biaya-biaya yang, karena mereka tidak bersangkutan dengan lingkungan produksi, terhitung sebagai biaya-biaya sirkulasi. Biaya-biaya sirkulasi ini dibedakan dari yang disebut di bawah judul 1 sejauh mereka termasuk ke dalam nilai barang-dagangan hingga satu batas tertentu, dan dengan demikian membuat barang-dagangan itu lebih mahal. Dalam semua situasi, kapital dan tenaga-kerja yang berfungsi untuk mempertahankan dan menyimpan pesediaan barang-dagangan ditarik dari proses produksi langsung. Di lain pihak, kapital yang dipekerjakan di sini, termasuk

tenaga-kerja sebagai satu komponen dari kapital, harus digantikan dari produk sosial. Karena itu pengeluaran ini mempunyai pengaruh yang sama seperti suatu pengurangan dalam produktivitas kerja, sehingga suatu kuantitas kapital dan kerja yang lebih besar diperlukan untuk memperoleh suatu hasil kegunaan yang tertentu. Ini adalah *biaya-biaya* belaka.

Sejauh biaya-biaya sirkulasi yang diharuskan oleh pembentukan persediaan barang-dagangan semata-mata timbul dari waktu yang diperlukan untuk mentransformasi nilai-nilai yang ada dari bentuk barang-dagangan menjadi bentuk uang, yaitu, hanya dari bentuk sosial khusus dari proses produksi (hanya dari kenyataan bahwa produk itu diproduksi sebagai sebuah barang-dagangan dan karena harus juga melalui suatu transformasi menjadi uang), mereka tepatnya berbagi sifat yang sama seperti biaya-biaya sirkulasi yang disebutkan di bawah judul 1. Di lain pihak, namun, nilai dari barang-dagangan dilestarikan, atau ditingkatnya, hanya karena nilai-pakai, produk itu sendiri, telah dipindahkan dengan kondisi-kondisi obyektif tertentu yang berbiaya suatu pengeluaran kapital, dan tunduk pada operasi di mana kerja berperan atas nilai-nilai pakai. Kalkulasi nilai-nilai barang-dagangan (pembukuan untuk proses ini) dan pembelian dan penjualan, sebaliknya, tidak beroperasi pada nilai-pakai yang atasnya nilai barang-dagangan itu terdiri. Mereka hanya bersangkutan dengan bentuknya. Demikian, sekali pun dalam kasus yang diasumsikan di sini biaya-biaya pembentukan persediaan ini (yang di sini secara terpaksa) semurninya timbul dari suatu penundaan dalam perubahan bentuk dan dari keharusan akan perubahan ini, mereka betapa pun dibedakan dari biaya-biaya di bawah judul 1 dalam hal bahwa obyek mereka yang sesungguhnya bukan transformasi formal dari nilai, tetapi pelestarian nilai yang terdapat di dalam barang-dagangan itu sebagai suatu produk, suatu nilai-pakai, dan karena itu hanya dapat dilestarikan dengan melestarikan produk itu, nilai-pakai itu sendiri. Nilai-pakai tidak ditingkatkan atau dinaikkan; sebaliknya, ia menurun. Tetapi penurunannya itu terbatas, dan ia sendiri dilestarikan. Nilai yang telah dikeluarkan di muka dan berada di dalam barang-dagangan juga tidak ditingkatkan di sini. Tetapi kerja baru, baik yang diobyektifikasi dan yang hidup, ditambahkan padanya.

Kita kini harus menyelidiki seberapa jauh biaya-biaya ini dihasilkan dari sifat khusus produksi barang-dagangan pada umumnya, dan seberapa jauh dari produksi barang-dagangan di dalam bentuk universalnya, bentuk mutlaknya, yaitu produksi barang-dagangan kapitalis; seberapa jauh juga, mereka itu umum dengan semua produksi sosial dan semata-mata mengambil suatu bentuk tertentu, suatu bentuk permunculan tertentu, di dalam produksi kapitalis.

Adam Smith mengemukakan pendapat yang luar-biasa bahwa pembentukan suatu persediaan merupakan suatu gejala yang khas dalam produksi kapitalis.⁶⁹

Para ahli ekonomi belakangan, misalnya Lalor, menekankan pada yang sebaliknya bahwa dengan perkembangan produksi kapitalis, pembentukan persediaan menurun. Sismondi bahkan memandang ini sebagai salah-satu ciri negatif dari produksi kapitalis.⁷⁰

Sesungguhnya, persediaan berada dalam tiga bentuk: dalam bentuk kapital produktif, dalam bentuk dana konsumsi perseorangan dan dalam bentuk persediaan barang-dagangan atau kapital barang-dagangan. Persediaan menurun secara relatif dalam bentuk yang satu jika ia meningkat di dalam bentuk yang lain, sekali pun ukuran mutlaknya dapat berkembang serentak dalam ketiga-tiga bentuk itu.

Sudah jelas dari sejak awal bahwa, di mana produksi berorientasi langsung ke arah pemuasan keperluan-keperluan para produsen itu sendiri, dan hanya suatu bagian kecil barang-barang di produksi untuk pertukaran atau penjualan, yaitu di mana produk masyarakat itu tidak mengambil bentuk barang-dagangan, atau hanya dalam suatu batas yang kecil, maka persediaan dalam bentuk barang-dagangan, persediaan barang-dagangan, hanya merupakan suatu bagian yang kecil dan yang berkesan cepat menghilang dari kekayaan. Di sini, namun, dana konsumsi adalah, yaitu dana kebutuhan hidup, secara relatif besar (jumlahnya). Orang hanya perlu memandang perekonomian petani purba. Di sini suatu bagian yang luar-biasa besarnya dari produk telah ditransformasi secara langsung, tanpa membentuk suatu persediaan barang-dagangan, menjadi suatu persediaan alat-alat produksi atau kebutuhan kehidupan, justru karena ia tetap di tangan pemiliknya. Karena ia tidak mengambil bentuk suatu persediaan barang-dagangan, Adam Smith menegaskan bahwa tiada persediaan dalam masyarakat-masyarakat yang berdasarkan cara produksi ini. Adam Smith dengan demikian mengacaukan bentuk persediaan itu dengan persediaannya sendiri, dan yakin bahwa masyarakat sebelumnya hidup dari hari ke hari, berserah diri pada resiko hari berikutnya.⁷¹ Ini adalah kesalah-mengertian yang kekanak-kanakan.

Persediaan dalam bentuk kapital produktif berada sebagai alat-alat produksi yang sudah terlibat di dalam proses produksi, atau setidaknya berada dalam tangan produsen, yaitu secara laten sudah di dalam proses produksi. Kita telah melihat di atas bahwa dengan berkembangnya produktivitas kerja, dan dengan demikian perkembangan cara produksi kapitalis –yang mengembangkan produktivitas kerja sosial lebih ketimbang semua cara produksi sebelumnya– massa alat-alat produksi yang dimasukkan untuk selamanya di dalam proses dan bentuk alat-alat kerja, dan berfungsi berulang kali di dalamnya selama suatu periode yang lebih lama atau lebih singkat (gedung-gedung, mesin-mesin, dsb.) yang berkembang terus, dan bahwa pertumbuhannya itu adalah alasan maupun akibat dari perkembangan tenaga kerja sosial yang produktif. Pertumbuhan

kekayaan dalam bentuk ini, yang tidak hanya mutlak tetapi juga relatif (*cf.* Buku I, Bab 25, 2), adalah khususnya karakteristik dari cara produksi kapitalis. Bentuk keberadaan material dari kapital konstan, namun, alat-alat produksi, tidak hanya terdiri atas alat-alat kerja seperti itu, tetapi juga dari bahan untuk kerja pada tahap-tahap elaborasi yang paling beragam, maupun sebagai bahan-bahan bantuan. Dengan berkembangnya skala produksi, dan tenaga kerja produktif berkembang melalui kooperasi, pembagian kerja, mesin-mesin dsb. demikian pula massa bahan mentah, bantuan, dsb. yang masuk ke dalam proses reproduksi sehari-hari. Unsur-unsur itu harus siap di tangan di tempat produksi. Batas persediaan ini dalam bentuk kapital produktif dengan demikian berkembang secara mutlak. Agar proses itu tetap mengalir –terpisah sekali dari apakah persediaan ini dapat diperbarui sehari-hari atau hanya pada selang-selang tertentu–selalu harus ada suatu persediaan bahan mentah yang lebih besar, dsb. di tempat produksi ketimbang yang dihabiskan setiap hari atau setiap minggu, misalnya. Kesenambungan proses itu mensyaratkan bahwa keberadaan pra-kondisinya tidak harus bergantung pada kemungkinan interupsi dari pembelian-pembelian harian, maupun pada apakah produk barang-dagangan itu dijual sehari-hari atau setiap minggu, dan karena itu hanya dapat secara tidak teratur ditransformasi kembali menjadi unsur-unsur produksinya. Tetapi jelas bahwa derajat hingga sejauh mana kapital produktif itu laten atau merupakan suatu persediaan yang sangat berbeda sekali. Adalah suatu perbedaan yang besar, misalnya, apakah pemilik pabrik harus mempunyai cukup kapas atau batu-bara yang siap pakai selama tiga bulan, atau hanya untuk sekali pakai. Kita dapat mengetahui bahwa persediaan ini dapat berkurang secara relatif bahkan sekali pun ia meningkat dalam arti mutlak.

Ini bergantung pada berbagai kondisi yang kesemuanya pada dasarnya berasal dari kecepatan lebih besar, keteraturan dan kepastian yang dengannya massa bahan mentah yang diperlukan dapat secara tetap ditawarkan sedemikian rupa sehingga tidak timbul interupsi-interupsi. Semakin lebih sedikit kondisi-kondisi ini dipenuhi, dan semakin sedikit karena itu kepastian, keteraturan dan kecepatan penawaran itu, semakin besar harus bagian dari kapital produktif itu, yaitu persediaan bahan mentah, dsb. di tangan produsen dan masih menunggu untuk dikerjakan. Kondisi-kondisi ini berada dalam perbandingan terbalik dengan tingkat perkembangan produksi kapitalis, dan dengan demikian dari tenaga produktif dari kerja masyarakat. Dan demikian pula, oleh karena itu, persediaan dalam bentuk ini.

Tetapi yang tampil di sini sebagai suatu penurunan dalam persediaan (misalnya dengan Lalor) hanya sebagian merupakan suatu penurunan persediaan di dalam bentuk kapital barang-dagangan atau dari persediaan barang-dagangan itu sendiri;

yaitu sekadar suatu perubahan bentuk dari persediaan yang sama. Misalnya, jika suatu massa besar batu-bara setiap harinya diproduksi di negeri bersangkutan, yaitu, jika skala dan intensitas produksi batu-bara itu besar, maka pemilik-pabrik tidak memerlukan suatu persediaan besar batu-bara untuk menjamin kesinambungan produksinya. Pembaruan yang tetap dan pasti dari penawaran batu-bara menjadikan hal ini berlebihan. Kedua, kecepatan yang dengannya produk dari satu proses dapat dipindahkan ke suatu proses lain sebagai alat-alat produksi bergantung pada perkembangan alat transportasi dan komunikasi. Murahannya transportasi memainkan suatu peranan besar dalam hubungan ini. Transportasi batu-bara yang berulang terus-menerus, misalnya, dari tambang ke pabrik pital akan menjadi lebih mahal ketimbang penyimpanan lebih lama suatu jumlah lebih besar batu-bara untuk jangka waktu lebih lama, jika transportasi itu secara relatif murah. Kedua situasi yang dibahas di sini dimulai dari proses produksi itu sendiri. Semakin tidak bergantung pemilik-pabrik itu untuk pembaruan persediaan kapas, batu-baranya dsb. pada penjualan langsung benangnya –dan semakin berkembang sistem kredit, maka semakin kecil ketergantungan langsung ini– semakin kecil ukuran relatif dari persediaan-persediaan yang diperlukan, untuk menjamin produksi benang secara terus-menerus yang tidak bergantung pada kebetulan-kebetulan penjualannya. Keempat, namun, banyak bahan mentah, barang setengah-jadi, dsb. mensyaratkan periode-periode waktu yang panjang untuk produksi mereka, dan ini khususnya berlaku untuk semua bahan mentah yang disediakan oleh agrikultur. Bila tidak ada interupsi proses produksi, maka suatu persediaan tertentu darinya harus hadir untuk seluruh periode waktu di mana produk-produk baru tidak dapat menggantikan yang lama. Jika persediaan dalam tangan si kapitalis industri menurun, hal ini hanya berarti bahwa ia meningkat dalam bentuk suatu persediaan barang-dagangan di tangan saudagar. Perkembangan alat-alat transportasi, misalnya, memungkinkan kapas yang tergeletak di darmaga-darmaga impor untuk cepat diserahkan dari Liverpool ke Manchester, sehingga pengusaha manufaktur dapat memperbarui persediaan kapasnya dalam bagian-bagian yang relatif kecil menurut kebutuhannya. Tetapi kapas yang sama itu berada dalam bahkan jumlah-jumlah lebih besar sebagai suatu persediaan barang-dagangan di tangan para saudagar Liverpool. Dengan demikian cuma terdapat suatu perubahan dalam bentuk persediaan itu, yang Lalor dan lain-lainnya telah tidak melihatnya. Jika kita mempertimbangkan kapital masyarakat, maka terdapat kuantitas produk yang sama seperti sebelumnya dalam bentuk persediaan. Bagi suatu negeri individual, skala dari kuantitas yang diperlukan untuk setahun, misalnya, harus terus disediakan, menurun dengan perkembangan alat transportasi. Jika terdapat banyak kapal uap dan kapal layar mengarungi lautan antara Amerika dan Inggris, maka kesempatan-kesempatan

bagi Inggris untuk memperbarui persediaan kapasnya ditingkatkan, dan dengan demikian volume rata-rata dari persediaan kapas yang harus dipunyai menjadi menurun. Perkembangan pasar dunia dan sebagai akibatnya pelipat-gandaan sumber-sumber penawaran untuk barang yang sama mempunyai akibat yang sama. Barang itu ditawarkan sedikit demi sedikit dari berbagai negeri dan pada waktu-waktu yang berbeda-beda.

(b) Persediaan Barang-dagangan yang Layak

Kita sudah mengetahui bagaimana, atas dasar produksi kapitalis, barang-dagangan menjadi bentuk umum dari produk, dan lebih-lebih lagi, semakin produksi ini berkembang dalam skala dan kedalaman. Demikian suatu bagian yang jauh lebih besar dari produk itu berada sebagai suatu barang-dagangan, bahkan dalam skala produksi yang sama, di dalam perbandingan dengan cara-cara produksi lebih dini maupun dengan cara produksi kapitalis itu sendiri pada suatu tahapan yang kurang berkembang. Tetapi setiap barang-dagangan (dan dengan demikian juga setiap kapital barang-dagangan, yang adalah suatu barang-dagangan belaka, bahkan jika suatu barang-dagangan sebagai bentuk keberadaan dari nilai kapital), sejauh ia tidak secara langsung beralih dari lingkungan produksinya ke dalam konsumsi produktif atau individual, dan mendapatkan dirinya sendiri di pasar selama selang itu, merupakan suatu unsur dari persediaan barang-dagangan. Pada dan untuk dirinya sendiri –dengan mengasumsikan skala produksi itu konstan– persediaan barang-dagangan itu karena itu berkembang bersama produksi kapitalis. Kita sudah mengetahui bahwa ini hanya suatu perubahan bentuk untuk persediaan itu, yaitu bahwa persediaan itu meningkat dalam bentuk barang-dagangan karena ia berkurang dalam bentuk produksi langsung atau persediaan konsumsi. Hanya terdapat suatu bentuk sosial yang berubah dari persediaan itu. Jika pada waktu bersamaan terdapat suatu peningkatan tidak hanya dalam ukuran relatif dari persediaan barang-dagangan itu, dalam hubungan dengan produk total masyarakat, tetapi juga dalam ukuran mutlak, ini adalah karena volume total produk meningkat bersama produksi kapitalis.

Dengan berkembangnya produksi kapitalis, maka skala produksi ditentukan hingga suatu derajat yang terus berkurang oleh skala kapital yang ada pada si kapitalis individual sebagai persediaannya, dengan dorongan kapitalnya akan valorisasi dan kebutuhan proses produksinya akan kesinambungan dan perluasan. Massa produk dari setiap cabang produksi tertentu yang ada di pasar sebagai barang-dagangan, atau yang mencari jalur penyebaran, tidak bisa tidak berkembang bersama dengan ini. Massa kapital yang terikat untuk suatu jangka waktu lebih pendek atau lebih lama dalam bentuk kapital barang-dagangan

berkembang, dan karena itu persediaan barang-dagangan juga berkembang.

Pada akhirnya, kebanyakan anggota masyarakat ditransformasi menjadi kaum pekerja-upahan, orang-orang yang hidup dari hari ke hari, yang menerima upah-upah mereka setiap minggunya dan membelanjakannya dari hari ke hari, dan dengan demikian harus mendapatkan kebutuhan hidup mereka tersedia sebagai suatu persediaan. Betapa pun cepatnya unsur-unsur khusus persediaan ini mengalir, sebagian darinya harus selalu ada agar persediaan itu tetap bergerak.

Semua saat ini lahir dari bentuk produksi, dan perubahan-perubahan bentuk yang tercakup di dalamnya dan yang harus dilalui produk itu di dalam proses sirkulasi.

Apa pun bentuk sosial persediaan produk-produk itu, penyimpanannya melibatkan biaya-biaya: gedung-gedung, peti-peti kemas, dsb. yang merupakan wadah-wadah bagi produk itu; demikian pula alat-alat produksi dan alat-alat kerja, kurang-lebih menurut sifat produk itu, yang harus dihabiskan untuk menangkal pengaruh-pengaruh yang merusak. Semakin persediaan-persediaan ini dikonsentrasikan secara sosial, semakin kecil, dikatakan secara relatif, adalah biaya-biayanya. Pengeluaran-pengeluaran ini selalu merupakan bagian dari kerja sosial, entah dalam bentuk yang diobyektifikasi atau bentuk hidup—demikian dalam bentuk kapitalis mereka itu adalah pengeluaran-pengeluaran kapital—yang tidak bergerak ke arah pembentukan produk itu sendiri, dan dengan demikian pengurangan-pengurangan darinya. Mereka merupakan pengeluaran-pengeluaran kekayaan sosial yang diperlukan, karena mereka adalah biaya-biaya pelestarian produk masyarakat, entah keberadaannya sebagai suatu unsur dari persediaan barang-dagangan itu lahir sekedar dari bentuk produksi sosial, yaitu dari bentuk barang-dagangan dan keniscayaan transformasinya, ataupun apakah kita memandang persediaan barang-dagangan sekedar sebagai suatu bentuk istimewa dari persediaan produk yang sama bagi semua masyarakat, bahkan jika tidak dalam bentuk suatu persediaan *barang-dagangan*, bentuk khusus persediaan yang bersangkutan dengan proses sirkulasi.

Pertanyaan kini timbul hingga sejauh mana biaya-biaya ini masuk ke dalam nilai barang-dagangan.

Jika si kapitalis telah mentransformasi kapital yang dikeluarkannya di muka untuk alat-alat produksi dan tenaga-kerja menjadi produk-produk, menjadi suatu massa barang-dagangan tertentu yang siap jual, dan ini tetap dalam gudang tak terjual, maka tidak saja proses valorisasi kapitalnya tertahan selama waktu ini. Pengeluaran-pengeluaran yang dipersyaratkan pelestarian persediaan ini dalam bangunan-bangunan, kerja tambahan, dsb. merupakan suatu kehilangan positif. Pembeli akhirnya akan menertawakan si kapitalis kalau yang tersebut belakangan ini mengatakan: “Aku tidak dapat menjual barang-daganganku selama enam

bulan, dan itu tidak saja menjadi beban sekian-sekian banyak dalam kapital menganggur untuk mempertahankannya selama enam bulan ini, tetapi juga menimbulkan biaya-biaya sebanyak x ." Jawab si pembeli: "Tambah buruk lagi bagi anda, karena di sebelah anda ada seorang penjual lain yang barang-dagangannya baru siap kemarin. Barang-dagangan anda jelas *seekor gajah putih* (barang yang kini hanya menjadi beban), dan kurang-lebih telah rusak dimakan waktu. Karena itu anda harus menjualnya lebih murah dari saingan anda." Apakah produsen barang-dagangan itu adalah produsen sesungguhnya dari barang-dagangannya, atau produsen kapitalisnya, dan karena itu sekedar wakil dari produsen sesungguhnya, sama sekali tidak mempengaruhi kondisi-kondisi hidup barang-dagangan itu. Ia harus mentransformasi barangnya menjadi uang. Biaya-biaya yang dikeluarkannya untuk mempertahankannya dalam bentuk barang-dagangannya bersangkutan dengan pengalaman individualnya sendiri, dan tidak menjadi perhatian pembeli barang-dagangan itu. Yang tersebut belakangan tidak membayarnya untuk waktu sirkulasi barang-dagangannya. Bahkan jika si kapitalis dengan sengaja menjauhkan barang-dagangannya dari pasar, pada waktu-waktu suatu revolusi yang sungguh-sungguh atau yang diantisipasi dalam nilai-nilai, hal itu bergantung pada apakah revolusi ini sungguh-sungguh akan terjadi, pada ketepatan atau ketidak-tepatan spekulasinya, apakah ia menyadari biaya-biaya tambahannya. Revolusi dalam nilai-nilai bukan akibat dari biaya-biayanya. Demikian sejauh pembentukan suatu persediaan adalah suatu penundaan dalam sirkulasi, biaya-biaya yang ditimbulkannya tidak menambahkan nilai pada barang-dagangan itu. Sebaliknya, tidak akan ada persediaan tanpa suatu penundaan dalam lingkungan sirkulasi, tanpa kapital itu berkukuh untuk suatu periode yang lebih panjang atau lebih pendek dalam bentuk barang-dagangannya; demikian tidak mungkin ada persediaan tanpa suatu penghentian dalam sirkulasi, tepat sebagaimana tiada uang yang dapat beredar tanpa pembentukan suatu cadangan uang. Yaitu, tanpa persediaan barang-dagangan, tiada sirkulasi barang-dagangan. Jika si kapitalis tidak menghadapi keniscayaan dalam $C'-M'$ ini, maka ia menghadapinya dalam $M-C$; tidak untuk kapital barang-dagangannya sendiri, melainkan untuk kapital barang-dagangan dari para kapitalis lainnya, yang memproduksi alat-alat produksi untuk dirinya dan kebutuhan hidup untuk para pekerjanya.

Apakah pembentukan suatu persediaan itu sukarela atau terpaksa, yaitu apakah produsen barang-dagangan itu dengan sengaja membangun suatu persediaan atau apakah barang-dagangannya merupakan suatu persediaan sebagai akibat perlawanan yang ditimbulkan keadaan-keadaan proses sirkulasi itu sendiri terhadap penjualannya, tidak menimbulkan sesuatu perbedaan mendasar dalam masalah itu. Namun begitu bermanfaat untuk diketahui, sebagai suatu sumbangan

untuk pemecahan masalah ini, apakah yang membedakan pembentukan persediaan secara sukarela dari yang terpaksa. Pembentukan suatu persediaan secara terpaksa timbul karena, atau adalah identik dengan, suatu penahanan dalam sirkulasi yang tidak bergantung pada pengetahuan produsen barang-dagangan dan yang berlawanan dengan maksud-maksudnya. Apakah yang mengkarakterisasi pembentukan persediaan secara sukarela? Di sini si penjual masih berusaha untuk melepaskan barang-dagangannya secepat mungkin. Ia masih menawarkan produknya di pasar sebagai suatu barang-dagangan. Jika ia harus menariknya dari pasar, maka itu hanya akan merupakan suatu unsur potensial ($\delta\nu\nu\mu\epsilon\iota$) dari persediaan barang-dagangan itu, dan bukan suatu unsur sesungguhnya ($\epsilon\nu\epsilon\rho\gamma\epsilon\iota\alpha$). Barang-dagangan itu sendiri bagi dirinya masih sekedar pengandung nilai-tukarnya, dan seperti itu hanya dapat mempunyai efeknya dengan dan melalui penanggalan bentuk barang-dagangannya dan diambilnya bentuk uang.

Persediaan barang-dagangan harus mempunyai suatu volume tertentu untuk memuaskan skala permintaan meliputi suatu periode tertentu. Perluasan terus-menerus dari lingkaran para pembeli diperhitungkan dalam hubungan ini. Agar berlangsung untuk satu hari, misalnya, satu bagian dari barang-dagangan di pasar harus berkukuh dalam bentuk barang-dagangan, sedangkan bagian yang lain mengalir dan ditransformasi menjadi uang. Sudah tentu bagian yang berada tetap dalam keadaan ini terus merosot, karena skala persediaan itu sendiri menurun, hingga akhirnya kesemuanya telah dijual. Kemacetan barang-dagangan ini dengan demikian diperhitungkan di sini sebagai suatu kondisi keniscayaan bagi penjualannya. Selanjutnya, ia harus lebih besar dalam skala dari skala rata-rata atau permintaan rata-rata, kalau tidak begitu maka ekkses-ekkses yang melampaui rata-rata ini tidak dapat dipenuhi. Sebaliknya, persediaan itu harus selalu diperbarui, karena ia terus-menerus menghilang. Pada instansi terakhir, pembaruan ini dapat hanya berasal dari produksi, dari suatu penawaran barang-dagangan itu. Tidak penting apakah ini berasal dari luar atau tidak. Pembaruan itu bergantung pada periode-periode yang diperlukan barang-dagangan itu untuk produksinya. Persediaan barang-dagangan harus cukup untuk jangka waktu itu. Kenyataan bahwa persediaan ini tidak tetap dalam tangan para produsen orisinilnya, melainkan melalui berbagai wadah penyimpanan, dari saudagar skala besar hingga pedagang eceran, hanya mengubah penampilan dan tidak barang itu sendiri. Dari sudut-pandang sosial sebagian dari kapital masih berada dalam bentuk persediaan barang-dagangan, selama barang-dagangan itu belum masuk ke dalam konsumsi produktif atau individual. Produsen itu sendiri berusaha mempunyai suatu inventaris yang mencukupi rata-rata permintaannya, agar tidak secara langsung bergantung pada produksi, dan untuk mengamankan bagi dirinya

sendiri suatu lingkaran konsumen tetap. Periode-periode produksi itu melahirkan tanggal-tanggal pembelian, dan barang-dagangan itu merupakan suatu persediaan untuk suatu periode waktu yang lebih panjang atau lebih pendek sebelum ia dapat digantikan oleh barang-barang baru dari jenis yang sama. Hanya melalui jalan pembentukan persediaan ini permanensi dan kesinambungan proses sirkulasi itu dipastikan, dan karena itu proses reproduksi yang meliputi proses sirkulasi itu.

Kita harus mengingat bahwa $C'-M'$ dapat diselesaikan untuk produsen C sekali pun C masih ada di pasar. Jika produsen itu sendiri bermaksud menahan barang-dagangannya sendiri dalam gudang sampai itu dijual pada konsumen akhir, ia harus menggerakkan suatu kapital rangkap, sekali sebagai produsen barang-dagangan, dan kali yang lain sebagai saudagar. Sejauh yang mengenai barang-dagangan itu sendiri—apa ia dipandang sebagai suatu barang-dagangan individual atau sebagai suatu bagian komponen dari kapital masyarakat—sama sekali tiada perbedaan bagi situasi apakah biaya-biaya pembentukan persediaan jatuh pada para produsennya atau pada sederetan saudagar dari A hingga Z .

Sejauh-jauh persediaan barang-dagangan itu bukan apa pun kecuali bentuk barang-dagangan dari persediaan yang akan masih berada pada skala tertentu produksi masyarakat sebagai persediaan produktif (dana produksi laten) ataupun sebagai suatu dana konsumsi (cadangan bahan-bahan konsumsi), jika ia tidak berada sebagai suatu persediaan barang-dagangan, biaya-biaya yang diperlukan untuk mempertahankan persediaan itu, yaitu biaya-biaya pembentukan persediaan—yaitu kerja yang diwujudkan atau kerja hidup yang dikeluarkan untuk ini—adalah semata-mata biaya-biaya pemeliharaan dana produksi masyarakat dan dana konsumsi masyarakat yang telah diubah. Peningkatan dalam nilai barang-dagangan yang ditimbulkannya hanya mendistribusikan biaya-biaya ini secara proporsional antara berbagai barang-dagangan itu, karena mereka berbeda untuk berbagai jenis barang-dagangan. Biaya-biaya pembentukan persediaan terus merupakan pengurangan-pengurangan dari kekayaan masyarakat, sekali pun mereka merupakan suatu kondisi dari keberadaannya.

Hanya sejauh persediaan barang-dagangan adalah suatu kondisi dari sirkulasi barang-dagangan dan sendiri merupakan bentuk yang tidak bisa tidak timbul dalam sirkulasi barang-dagangan, karena itu sejauh kemacetan yang tampak ini adalah suatu bentuk dari arus itu sendiri, bahwa ia normal adanya. Tetapi begitu barang-dagangan yang berlama-lama di dalam gudang-gudang sirkulasi mereka gagal memberi ruang bagi gelombang produksi yang masuk, dan gudang-gudang itu dipenuhi secara berlimpah, maka persediaan barang-dagangan berekspansi sebagai akibat dari kemacetan sirkulasi itu, tepat sebagaimana penimbunan-penimbunan berkembang jika sirkulasi uang macet. Sama sekali tidak penting di

sini apakah kemacetan ini terjadi di gudang si kapitalis industri atau toko si saudagar. Persediaan barang-dagangan itu lalu bukan suatu kondisi dari penjualan yang diinterupsi, melainkan adalah suatu akibat dari tidak-dapat-dijualnya barang-dagangan. Biaya-biayanya tetap sama, tetapi karena mereka naik semurnya dari bentuk itu, yaitu dari keharusan mentransformasi barang-dagangan menjadi uang, dan kesulitan dari metamorfosis ini, mereka tidak masuk ke dalam nilai barang-dagangan, tetapi merupakan pengurangan-pengurangan, suatu kehilangan nilai dalam realisasi nilai. Karena bentuk-bentuk normal dan tidak normal dari persediaan itu tidak dibedakan dalam bentuk mereka, dan kedua-duanya adalah kemacetan-kemacetan sirkulasi, gejala-gejala dapat membingungkan, dan dapat semakin lebih menyesatkan para agen produksi itu sendiri, bahwa adalah mungkin bagi produsen untuk merasa proses sirkulasi dari kapitalnya sedang berlangsung, bahwa ia sedang dalam perubahan, sekali pun sirkulasi barang-dagangannya, yang telah beralih ke dalam tangan para saudagar, sedang macet. Jika luasnya produksi meningkat, maka, dengan semua keadaan tetap sama, demikian pula volume dari persediaan barang-dagangan itu. Maka ia telah diperbarui dan diserap sama cepatnya, tetapi pada suatu skala yang lebih besar. Naiknya volume persediaan barang-dagangan sebagai suatu akibat dari suatu kemacetan dalam sirkulasi dengan demikian dapat disalah-artikan sebagai suatu simptom suatu perluasan dan proses reproduksi, khususnya jika gerakan sesungguhnya dimistifikasikan dengan perkembangan sistem kredit.

Ongkos pembentukan persediaan terdiri atas (1) suatu pengurangan kuantitatif dalam massa produk (misalnya dengan persediaan tepung); (2) suatu kemerosotan dalam kualitas; (3) kerja yang diwujudkan dan yang hidup yang diperlukan untuk melestarikan persediaan itu.

3. BIAYA TRANSPORTASI

Tidak perlu memasuki semua perincian biaya-biaya sirkulasi di sini, seperti biaya pengepakan, pemilahan, dsb. Hukum umumnya adalah bahwa *semua biaya sirkulasi yang timbul semata-mata dari suatu perubahan dalam bentuk barang-dagangan tidak menambahkan nilai apa pun kepadanya*. Mereka adalah sekedar biaya-biaya yang terlibat dalam merealisasikan nilai atau pemindahannya dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain. Kapital yang dikeluarkan dalam biaya-biaya ini (termasuk kerja yang dikuasainya) termasuk pada *faux frais* dari produksi kapitalis. Penggantian biaya-biaya ini harus datang dari produk surplus, dan dari sudut-pandang seluruh kelas kapitalis ia merupakan suatu pengurangan nilai-lebih atau produk surplus, dalam cara yang sepenuhnya sama seperti waktu yang diperlukan seorang pekerja untuk membeli kebutuhan

hidupnya adalah waktu hilang bagi dirinya. Namun, biaya transportasi memainkan suatu peranan yang terlalu penting untuk tidak dibahas secara singkat di sini.

Di dalam sirkuit kapital dan metamorfosis barang-dagangan yang merupakan suatu seksi darinya, metabolisme⁷² kerja masyarakat terjadi. Metabolisme ini dapat menuntut suatu gerakan dari produk-produk dalam ruang, gerakan mereka yang sesungguhnya dari satu lokasi ke lokasi lain. Tetapi sirkulasi barang-dagangan dapat juga terjadi tanpa gerakan material mereka, seperti halnya dengan transportasi produk-produk tanpa sirkulasi barang-dagangan, bahkan tanpa pertukaran langsung produk-produk. Sebuah rumah yang dijual oleh A pada B beredar sebagai suatu barang-dagangan, tetapi ia tidak bangun berdiri dan berjalan. Nilai-nilai barang-dagangan yang dapat berpindah, seperti kapas atau biji-besi, dapat tetap di gudang yang sama sedangkan mereka mengalami lusinan proses sirkulasi, dan dibeli dan dijual kembali oleh para spekulan.⁷³ Yang sesungguhnya berpindah di sini adalah hak-pemilikan atas benda itu dan bukan benda itu sendiri. Dalam dunia kaum Inca, sebaliknya, industri transportasi memainkan suatu peranan penting, sekali pun produk masyarakat tidak beredar sebagai suatu barang-dagangan ataupun didistribusikan melalui pertukaran.

Jika industri transportasi karena itu tampak sebagai suatu sebab dari biaya-biaya sirkulasi atas dasar produksi kapitalis, maka bentuk penampilan khusus ini sama sekali tidak mengubah pokok permasalahannya.

Kuantitas produk tidak meningkat dengan transportasinya. Perubahan dalam sifat-sifat alami mereka yang dapat ditimbulkan oleh transportasi adalah juga, kecuali pengecualian tertentu, bukan suatu hasil berguna yang diniatkan, melainkan lebih merupakan suatu keburukan yang tak terelakkan. Tetapi nilai-pakai barang-barang hanya direalisasikan dalam konsumsi mereka, dan konsumsi mereka dapat membuat diperlukannya suatu perubahan lokasi, dan dengan demikian juga proses produksi tambahan dari industri transportasi. Kapital produktif yang diinvestasikan dalam industri ini dengan demikian menambahkan nilai pada produk-produk yang dipindahkan, sebagian melalui nilai yang dialihkan dari alat-alat transportasi, sebagian melalui nilai yang ditambahkan oleh kerja transportasi. Tambahan nilai tersebut terakhir dapat dibagi, seperti dalam semua produksi kapitalis, menjadi penggantian upah-upah dan nilai-lebih.

Di dalam setiap proses produksi, perubahan lokasi dari obyek kerja dan alat-alat kerja dan tenaga-kerja yang diperlukan untuk ini memainkan suatu peranan penting; misalnya, kapas yang telah dipindahkan dari bengkel penyisiran ke dalam tempat pemintalan, batu-bara yang diangkat dari sumurnya ke permukaan. Perpindahan produk-jadi sebagai suatu barang-dagangan-jadi dari suatu tempat produksi tertentu ke suatu tempat lainnya yang berjarak jauh tertentu menunjukkan gejala yang sama, hanya dalam suatu skala lebih besar. Transportasi produk-

produk dari suatu tempat produksi ke suatu tempat produksi lain disusul oleh transportasi produk-produk-jadi dari lingkungan produksi ke lingkungan konsumsi. Produk itu siap untuk konsumsi hanya setelah ia menyelesaikan perpindahan ini.

Sebagaimana telah kita ketahui, adalah suatu hukum umum dari produksi barang-dagangan bahwa produktivitas kerja dan nilai yang diciptakan berada dalam perbandingan terbalik. Ini berlaku bagi industri transportasi maupun industri lainnya. Semakin kecil kuantitas kerja, yang mati dan yang hidup, yang diperlukan untuk mengangkut suatu barang-dagangan dalam suatu jarak tertentu, semakin besar tenaga produktif dari kerja itu, dan *vice versa*.⁷⁴

Besaran mutlak dari nilai yang ditambahkan oleh transportasi barang-dagangan berada dalam perbandingan terbalik dengan tenaga produktif industri transportasi dan dalam perbandingan langsung dengan jarak yang harus dilalui, dengan situasi lainnya tetap tidak berubah.

Bagian relatif dari nilai yang ditambahkan biaya transportasi pada harga barang-dagangan, dalam keadaan-keadaan yang sama, berada dalam perbandingan langsung dengan ukuran dan berat mereka. Keadaan-keadaan yang memodifikasi banyak sekali. Transportasi menuntut, misalnya, kurang-lebih tindakan-tindakan kewaspadaan, karena itu juga lebih banyak atau lebih sedikit pengeluaran kerja dan alat-alat kerja, menurut relatifnya kerapuhan, kemungkinan kerusakan dan mudah-meledaknya barang itu. Para raja perkereta-apian telah memperlihatkan kejeniusan yang lebih besar dalam menciptakan makhluk fantastik dari para ahli botani dan zoologi. Klasifikasi barang-barang di jalan-jalan kereta-api Inggris, misalnya, memenuhi berjilid-jilid hukum dan mendasarkan azas-azas umumnya pada kecenderungan untuk mentransformasi sifat-sifat alami yang beraneka-ragam barang-barang itu menjadi jumlah yang sama kelemahan-kelemahan transportasi dan dalih-dalih untuk pembebanan-pembebanan wajib:

“Gelas, yang sebelumnya bernilai £11 per peti, kini hanya bernilai £2 sejak perbaikan-perbaikan yang terjadi dalam manufaktur, dan sejak penghapusan bea masuk; tetapi tingkat transportasi adalah sama seperti sebelumnya, dan lebih tinggi dari sebelumnya, manakala diangkut melalui kanal. Sebelumnya, para pengusaha manufaktur memberitahukan padaku bahwa mereka ada angkutan kaca dan barang kaca untuk usaha para tukang patri dengan biaya 10 sh. per ton, dalam jarak 50 mil dari Birmingham. Pada waktu sekarang, tingkat untuk penanggungungan resiko pecah, yang jarang sekali mendapatkan kebebasan, adalah tiga kali lipat jumlah itu... Perusahaan-perusahaan selalu melawan sesuatu klaim yang diajukan atas kerusakan-kerusakan seperti itu.”⁷⁵

Lagi pula, kenyataan bahwa bagian relatif yang ditambahkan biaya transportasi pada nilai suatu barang berada dalam perbandingan terbalik dengan nilainya oleh para raja perkereta-apian dijadikan suatu sebab khusus untuk memajakki

suatu barang dalam perbandingan langsung dengan nilainya. Keluhan-keluhan para pengusaha industri dan para saudagar mengenai hal ini diulang-ulangi pada setiap halaman pembuktian dalam laporan tersebut di atas.

Cara produksi kapitalis mengurangi biaya transportasi untuk barang-dagangan individual dengan mengembangkan alat-alat transportasi dan komunikasi, maupun dengan memusatkan transportasi—yaitu dengan meningkatkan skalanya. Ia meningkatkan bagian dari kerja masyarakat, baik yang hidup maupun yang telah diwujudkan, yang dikeluarkan untuk transportasi barang-dagangan, pertamanya dengan mentransformasi mayoritas terbesar dari semua produk menjadi barang-dagangan, dan kemudian dengan menggantikan pasar-pasar lokal dengan pasar-pasar yang jauh.

Barang-dagangan yang beredar, yaitu perjalanan mereka yang sesungguhnya dalam ruang, dapat dipecahkan menjadi transportasi barang-dagangan. Industri transportasi di satu pihak merupakan suatu cabang produksi yang berdiri sendiri, dan karena itu suatu lingkungan khusus bagi investasi kapital produktif. Di lain pihak ia dibedakan oleh pemunculannya sebagai kesinambungan suatu proses produksi *di dalam* proses sirkulasi dan *untuk* proses sirkulasi itu.

rdo menyatakan tentang ini: “Benar, tetapi bagaimana nilai tambahan ini diberikan padanya? Dengan menambahkan pada ongkos produksi, pertama, biaya pengiriman; kedua, laba atas uang-uang muka kapital yang dikeluarkan oleh si saudagar. Barang-dagangan itu hanya lebih bernilai karena lebih banyak kerja dikeluarkan untuk memproduksi dan pengirimannya, sebelum ia dibeli oleh konsumen. Ini jangan disebutkan sebagai salah-satu kelebihan perdagangan” (Ricardo, *Principles of Political Economy*, Edisi ketiga, London, 1821, hal. 309, 310 [Edisi Pelican, hal. 270n]).

Catatan

¹ *Zur Kritik der politischen Ökonomie*, Berlin, 1859. Terj. bhs. Inggris: *A Contribution to the Critique of Political Economy*, penerjemah S.W. Ryazanskaya, London, 1971.

² *Theorien über den Mehrwert* pertama kali diterbitkan pada tahun 1905-10, diedit oleh Karl Kautsky, yang melanjutkan pekerjaan itu setelah Engels meninggal. Namun, edisi ini jauh dari akurat, dan pada umumnya kini diabaikan dan digantikan oleh edisi dari Institute for Marxism-Leninism, Berlin, 1956-62. Bagian yang tersisa dari karya raksasa Marx *Zur Kritik...* tahun 1861-3, yaitu kira-kira separuh dari seluruh 1,5 juta kata, masih harus diterbitkan.

³ Adam Smith, pengarang *The Wealth of Nations* (1776), memberikan bentuk klasik ekonomi-politik burjuis, dalam sebuah karya yang secara ilmiah penting dan sebuah senjata ideologi yang ampuh untuk kelas kapitalis industri yang berkembang. Karena kedua-dua sebab ini, karya Smith merupakan suatu pokok rujukan tetap

bagi Marx dalam seluruh karyanya, *Kapital*. Dalam *Theories of Surplus-Value*, khususnya (Bagian I, Bab 3), Marx mengembangkan kritiknya yang sepenuhnya mengenai konsepsi-konsepsi teori Adam Smith. Lihat juga Bab-bab 10 dan 19 dalam buku ini.

⁴ Dalam Buku ini, rujukan-rujukan ini telah seluruhnya digantikan dengan rujukan-rujukan yang bersesuaian pada edisi Pelican Marx Library. Para pembaca juga diingatkan bahwa pembagian di sana menjadi bab-bab dan bagian-bagian mengikuti yang dibuat oleh Engels untuk edisi Inggris asli dari tahun 1886, dan adalah berbeda dari yang terdapat dalam berbagai edisi Jerman. Tabel pada halaman 110 dari Buku I menunjukkan hubungan antara pembagian-pembagian Inggris dan Jerman.

⁵ Dalam kenyataan, sembilan tahun telah berlalu sebelum penerbitan Buku III. Lihat Kata Pengantar Engels pada Buku III itu.

⁶ Kaum sosialis akademik (*Kathedersozialisten*) yang disebut di sini, yang bergenit-genitan dengan sosialisme dari kedudukan-kedudukan universitas mereka yang aman, mula-mula muncul pada tahun-tahun 1870-an. Terkemuka di antara mereka adalah Gustav Scyhmolle, Lujo Brentano, Adolph Wagnerr, Karl Bücher dan Werner Sombart. Mereka berada di luar dan pada umumnya menentang Partai Sosial Demokratik. *Sosialisme Negara*, ideologi yang mengemukakan campur-tangan negara dalam ekonomi kapitalis sebagai *ipso facto* 'sosialis,' merupakan suatu obyek serangan terus-menerus oleh Marx dan Engels (seperti dalam *Manifesto Komunis*, bab III, 2, dan *Critic of the Gotha Programme*). Di Jerman pada tahun 1880-an adalah nasionalisasi Bismarck atas jalur-jalur kereta-api, khususnya, yang diberi bungkus "sosialis" dengan cara ini, terutama oleh para *sosialis akademik*. Johann Karl Rodbertus-Jagetzow, seorang pemilik-tanah Prusia, merupakan seorang anggota senior sosialisme negara di Jerman, di dalam praktek mencari dukungan negara untuk pengembangan agrikultur kapitalis skala-besar.

⁷ Dalam Kata Pengantar pada karya Marx, *Kemiskinan Filsafat*, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Ira Iramanto, Hasta-Mitra, Jakarta, 2004. [Karya Marx ini, yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1847 sebagai suatu jawaban atas karya Proudhon, *The Philosophy of Poverty*, ditulis dalam bahasa Perancis.]

⁸ Rodbertus dalam kenyataan telah meninggal pada tahun 1875. Surat yang diterbitkan di dalam *Zeitschrift* Tübingen telah ditulis pada 14 Maret 1875.

⁹ Albert Eberhard Schäffle, seorang ahli ekonomi vulgar (lihat hal. 101, catatan) dan ahli sosiologi burjuis. Marx mengacu padanya dalam tulisannya *Notes on Wagner*.

¹⁰ Sepertiga dari *Soziale Briefe an von Kirchmann* Rodbertus, di mana ia mengemukakan teorinya mengenai sewa terhadap teori Ricardo, telah diterbitkan di Berlin pada tahun 1851.

¹¹ Karl Heinrich Ray adalah seorang ahli ekonomi Jerman yang memvulgarkan teori-teori Smith dan Ricardo, dan mendukung doktrin tentang faktor-faktor produksi yang dikemukakan oleh Say (lihat hal. 227, catatan).

Friedrich List, ahli ekonomi Jerman yang terpenting dari paruh pertama abad ke XIX, secara akurat menyatakan tuntutan-tuntutan burjuasi industri yang embrionik di Jerman, dan khususnya diingat karena argumennya yang kuat bagi tariff-tariff protektif.

¹² Ferdinand Lassalle, saat ini mengaku sebagai seorang murid dari Marx; salah seorang dari hanya sekelompok kecil yang mampu bertahan di Jerman setelah kegagalan revolusi 1848, pada awal tahun 1860-an pengilham dan organisator utama dari gerak-gerak massa pertama dari kelas-pekerja Jerman modern. Namun, secara politik ia memainkan suatu peranan yang tidak jelas dalam hubungan dengan rezim Bismarck; lihat *The First International and After*, Pelican Marx Library, hal. 20 dst.

¹³ *Theories of Surplus-Value*, London, 1969-72, Bagian II, hal. 15-16.

¹⁴ Sir James Steuart, *Inquiry into the Principles of Political Economy* pertama kali diterbitkan pada tahun 1767. Steuart adalah wakil terakhir dari ajaran Merkantil (lihat di bawah, hal. 139, catatan), dan karyanya sudah mewakili suatu peralihan pada analisis klasik burjuis tentang produksi kapitalisnya Adam Smith. Karena itu, dengan suatu bab singkat mengenai Steuart, Marx memulai karyanya, *Theories of Surplus-Value*.

¹⁵ Kalimat ini dan yang menyusul kemudian dikutip oleh Marx dalam naskah *Theories of Surplus-Value* (Bagian I, Bab III, 2; hal. 78-85 dalam terjemahan bahasa Inggris), disisipi dengan komentar-komentar Marx, seperti dikutip di atas oleh Engels. Tekanan Marx dalam kutipan-kutipannya dari Smith, namun, agak berbeda dalam versi yang diterbitkan –dan ini mungkin sekali dalam naskah itu pula– dari yang dibuat oleh Engels di sini.

¹⁶ *op.cit.*, hal. 82.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 85.

¹⁸ Hal. 81. Karya utama David Ricardo.

¹⁹ John Ramsay McCulloch memvulgarkan doktrin-doktrin Ricardo; penggambaran itu dikenakan pada dirinya oleh seorang kritikus, Mordecai Mullion (*pseudonim* John Wilson), dalam *Some Illustrations of Mr. McCulloch's Principles of Political Economy*, Edinburgh, 1826.

²⁰ *Theories of Surplus-Value*, Bagian III, hal. 238-9.

²¹ *Ibid.*, hal. 254.

²² Robert Owen adalah perwakilan komunisme utopi Inggris yang terpenting pada awal abad XIX. Lihat, khususnya karya Engels *Anti Dühring*, Bagian III "Sosialisme," Bab I "Historical."

²³ *The Poverty of Philosophy*, London, 1966, hal. 60.

²⁴ Kecuali rujukan-rujukan singkat Marx dalam *The Poverty of Philosophy*, sebuah bab dari *Theories of Surplus-Value* diabdikan pada *Opposition to the Economists based on the Ricardian Theory* (Bagian III, Bab

XXI). Ini khususnya membahas karya-karya William Thompson, Piercy Ravenstone dan Thomas Hodgskin. Namun Thomas Edmonds, penulis *Practical Moral and Political Economy* (1828), tidak muncul kembali dalam *Theories of Surplus-Value*.

²⁵ *Literator biasa*. Di sini menyindir R. Meyer.

²⁶ Ini suatu sindiran pada Adolph Wagner (lihat di atas, hal. 88, catatan). Wagner khususnya menyerang teori ekonomi Marx dalam bukunya, *The General or Theoretical Doctrine of Political Economy* (1879). Naskah Marx *Marginal Notes* yang membahas kiritik Wagner, dan ditulis pada tahun 1881-2, merupakan tulisan ekonominya yang terakhir.

²⁷ Roscoe dan Schorlemmer, (Karl Schorlemmer, seorang pelarian Jerman dan Profesor Kimia Organik pada Universitas Manchester sejak tahun 1874, adalah teman pribadi Marx dan Engels, dan menemani Engels pada kunjungannya ke Amerika Serikat pada tahun 1888. Ia adalah salah seorang dari ilmuwan alam yang menganut filsafat dialektika materialisme, maupun sebagai seorang anggota dari Partai Sosial Demokratik Jerman), *Ausführlichen Lehrbuch der Chemie*, Braunschweig, 1877, I, hal. 13, 18.

²⁸ *Briefe und socialpolitische Aufsätze*, *op.cit.*, hal. III.

²⁹ Terjemahan bahasa Inggris, hal., 5-19.

³⁰ "Demikian pasar dalam negeri menjadi lebih terbatas lagi oleh konsentrasi kekayaan di dalam tangan sejumlah kecil kaum pemilik, dan industri dipaksa lebih dan semakin banyak untuk mencari jalan ke luar di pasar-pasar luar negeri, di mana revolusi-revolusi yang lebih besar menantikannya" (yaitu, krisis 1817, yang berikutnya diuraikan oleh Sismondi), Edisi 1819, I, hal. 336. [Jean-Charles Sismonde de Sismondi adalah seorang ahli ekonomi dan sejarah Swiss. Sejalan dengan kaum sosialis utopi, ia juga mengkritik kontradiksi-kontradiksi tertentu dari masyarakat kapitalis yang berkembang, tetapi ini adalah dari sudut-pandang lebih terbatas dari burjuasi kecil; Sismondi mengidealisasikan produksi kecil barang-dagangan.]

³¹ *Herr Rodbertus. New Theory of Rent*, hal. 15-113 dari *Theories of Surplus-Value*, Bagian II, London, 1969.

³² Mengenai penjelasan Marx tentang lahirnya *para ahli ekonomi vulgar*; lihat Kata-akhir pada edisi Jerman kedua dari *Kapital* Buku I, Penguin Marx Library Edition, hal. 97-8; juga Bab I, catatan 34, hal. 174-5.

³³ Lihat *Theories of Surplus-value*, Bagian II, Bab VIII, 3a dan 6, dan Bab X.

³⁴ Bagian Satu dan Dua.

³⁵ Bagian pengantar ini diambil dari Naskah II.

³⁶ Dari Naskah VII, dimulai 2 Juli 1878.

³⁷ Lihat *Capita*/Volume I, Bag. 7 dan 8, khususnya bab. 32.

³⁸ Uang orang lain. Untuk definisi Marx mengenai *kapital industri* dalam arti ini lihat di bawah, hal. 133.

³⁹ Hingga di sini Naskah VII. Dari sini Naskah VI.

⁴⁰ Kita di sini memilih menganut simbolisme Inggris tradisional bagi kategori-kategori Marx, bahkan dengan resiko pelanggaran suatu sumber kemungkinan kebingungan. Karena *C*, *M* dan *P* dipakai untuk ketiga bentuk kapital industri di dalam sirkuitnya, '*c*' mesti dipakai untuk tambahan pada *C*, yaitu nilai-lebih di dalam bentuk barang-dagangannya. Namun, *c*, *v* dan *s* secara konvensional dipakai dalam bahasa Inggris untuk kapital konstan, kapital variabel dan nilai-lebih, dan trio ini kemudian muncul kembali dalam Buku II.

⁴¹ Hingga di sini Naskah VI. Dari sini Naskah V.

⁴² Lihat *Capital*/Buku I, Bab 24, 4, hal. 747 ff.

⁴³ Ini berlaku tanpa mempedulikan cara yang dengannya kita membagi nilai kapital dan nilai-lebih. 10.000 pon benang mengandung 1.560 pon = £78 nilai-lebih, tetapi 1 pon benang = 1 *shilling* juga mengandung 2.498 ons = 1.872 d (*penny*) nilai lebih.

⁴⁴ Kata *begrifflich*, yang muncul di sini di dalam naskah orisinal, jelas tidak cocok, mengingat arti umum kalimat itu. Karenanya kita mengasumsikan bahwa Marx bermaksud menulis *begrifflos*.

⁴⁵ A. Chuprov, *Zhelyeznodorozhnoye Khozyaistvo* [*The Railway Industry*], Moskow, 1875, hal. 69, 70.

⁴⁶ Kalimat dalam tanda kurung ini dimasukkan oleh Engels dalam edisi kedua (1893).

⁴⁷ Marx tidak meninggalkan suatu penelitian sistematis mengenai Sistem Merkantil sebagaimana ia memahaminya, sekali pun ia mengabdikan beberapa paragraf untuk itu dalam *A Contribution to the Critique of Political Economy*, London, 1971, hal. 157-9. Pandangan yang ia julukkan pada kaum Merkantil dinyatakan secara jelas oleh D'Avenant dalam *An Essay on the East-India Trade*, London, 1697, dikutip oleh Marx dalam *Theories of Surplus-Value*, Bag. I, hal. 179: "Dengan yang dikonsumsi di dalam negeri, orang hanya kehilangan yang didapat oleh orang lain, dan bangsa pada Umumnya sama sekali tidak menjadi lebih Kaya; tetapi semua Konsumsi Luar-negeri merupakan suatu Laba yang jelas dan pasti."

⁴⁸ Sistem Moneter (kadang kala disebut *bullionisme*) mendahului Sistem Merkantil atau merkantilisme. Marx menggambarkan Sistem Merkantil sebagai sebuah *varian* dari Sistem Moneter. Ia membedakan keduanya secara paling jelas di dalam *Grundrisse* (Edisi Pelican, hal. 327): "Sistem Moneter telah memahami otonomi nilai hanya di dalam bentuk yang dengannya ia lahir dari sirkulasi sederhana – *uang*... Kemudian datanglah Sistem Merkantil, suatu kurun di mana kapital industri dan karenanya kerja upahan lahir di dalam manufaktur... Kaum Merkantil sudah mempunyai paham yang samar-samar mengenai uang sebagai kapital, tetapi sebenarnya hanya dalam bentuk uang, mengenai sirkulasi dari kapital *merkantil*."

⁴⁹ Lihat di atas, hal. 122, catatan.

⁵⁰ Lihat di atas, hal. 101 catatan.

⁵¹ Lihat di bawah, Bab 15, 5, hal. 360-68.

⁵² Di sini naskah Marx memuat sebuah catatan: *Terhadap Tooke*. Thomas Tooke adalah penulis karya enam-jilid, *A History of Prices* (1838-57), sebuah karya yang sering dipuji oleh Marx, yang menyebut Tooke "ahli ekonomi Inggris terakhir yang bernilai." Pendapat Marx sekarang dijelaskan secara lebih terinci dalam Buku III *Capital*, Bab 23. Di sini Marx menyerang Tooke karena gagal membedakan antara uang sebagai alat sirkulasi dan uang sebagai kapital: "Jika si kapitalis-uang mendapatkan kembali uangnya, ia selalu mesti meminjamkannya lagi, selama itu mesti berfungsi sebagai kapital bagi dirinya."

⁵³ Pernyataan *latendipinjam* dari konsep fisika mengenai panas laten, yang kini kurang-lebih telah digantikan oleh teori mengenai transformasi energi. Dalam Bagian Tiga, karenanya, yang adalah sebuah rancangan belakangan, Marx menggunakan pernyataan *kapital potensial*, yang dipinjam dari konsep mengenai energi potensial, atau berdasarkan analogi dengan kecepatan-kecepatan yang sebenarnya dari D'Alembert, *kapital sebenarnya*. -F.E.

⁵⁴ Lihat di atas, hal. 122 catatan.

⁵⁵ Persekot-persekot dan pengembalian-pengembalian. Para penulis Fisiokrat Perancis dari tahun-tahun 1750-an dan 60-an, khususnya Quesnay dan Turgot, adalah para ahli ekonomi pertama yang mulai menganalisis produksi lebih dari sekadar sirkulasi. Namun, mereka yakin bahwa hanya kerja agrikultur yang sungguh-sungguh produktif. Marx menjelaskan doktrin-doktrin karakteristik dari kaum Fisiokrat dan asal mereka dalam *Theories of Surplus-Value*, Bagian I, Bab II.

⁵⁶ Kutipan ini dari karya Samuel Bailey, *A Critical Dissertation on the Nature, Measures, dan Causes of Value; Chiefly in Reference to the Writings of Mr. Ricardo and His Followers*, London, 1825, hal.72. Sekali pun seorang ahli ekonomi vulgar yang menganggap nilai adalah sekadar relatif, Bailey telah mengekspos kontradiksi-kontradiksi tertentu di dalam teori Riardian. Lihat *Theories of Surplus-Value*, Bagian III, Bab XX, hal. 124 ff.

⁵⁷ Istilah *Verkehr* memainkan suatu peranan penting dalam *The German Ideology*, di mana ia secara konvensional diterjemahkan sebagai *lalu-lintas*. Konsep yang ditunjuk ini kemudian ditolak oleh Marx dan Engels dengan menggantikannya dengan konsep hubungan-hubungan produksi, seperti yang dijelaskan oleh Göran Therborn di dalam *Science, Class and Society*, NLB, 1976, hal. 368ff. Kalimat yang sekarang ini, yang ditulis dalam tahun 1877, tampaknya satu-satunya kali bahwa *Verkehr* muncul kembali dalam suatu arti konseptual di salah-satu dari buku-buku *Capital*. Namun, artinya di sini jelas tidak ada banyak sangkutannya dengan konsep sebelumnya dari *The German Ideology*. Ia lebih meliputi yang Marx dan Engels lebih lazim dirujuk sebagai "pertukaran" (*Austausch*), dalam arti "cara produksi dan pertukaran." Alasan mengapa Marx menggunakan *Verkehr* di sini dan bukan *Austausch* yang lebih lazim akan tampak bahwa ia perlu menggunakan istilah *Tausch* (pertukaran atau barter) untuk merujuk pada suatu bentuk "perdagangan" khusus di antara para

produsen –pertukaran non-moneter yang bersesuaian dengan suatu “ekonomi alam” –dan, karena *Tausch* dan *Austausch* hampir dapat saling-dipertukarkan dalam kebiasaan Jerman, memilih istilah yang lebih longgar *Verkehr* untuk menekankan konsep umum yang darinya barter dan pertukaran moneter (dengan kredit sub-tipe yang tersebut terakhir) merupakan variasi-variasi.

⁵⁸ Hingga di sini, Naskah V. Selebihnya dari Bab ini terdiri atas sebuah catatan yang didapatkan dari antara ekstrak-ekstrak dari buku-buku dalam sebuah buku catatan dari tahun 1877 atau 1878.

⁵⁹ Dari ini dan seterusnya, Naskah IV.

⁶⁰ Ungkapan “waktu produksi” di sini mesti diambil di sini dalam arti aktifnya: waktu produksi dari alat-alat produksi bukan waktu yang dipakai untuk memproduksi alat-alat produksi itu, tetapi yang untuknya mereka berpartisipasi dalam proses produksi suatu produk barang-dagangan. - F.E.

⁶¹ Dengan ini Marx maksudkan ekonomi politik klasik; lihat Buku I, Bab I, 4, hal. 174-5, catatan 34.

⁶² Nathanael Lee “Rival Queens,” dalam *The Dramatic Works*, Vol.3, London, 1734, hal. 266.

⁶³ Ketiga paragraf di atas diambil dari sebuah catatan pada akhir Naskah VIII.

⁶⁴ “Biaya-biaya perdagangan, sekali pun perlu, mesti dipandang sebagai suatu pengeluaran yang membebani” (Quesney, *Analyse du tableau économique*, dalam karya Daire *Physiocrats*, Bagian I, Paris, 1846, hal. 71). Menurut Quesnay, “laba” yang lahir dari persaingan di kalangan saudagar, sejauh ini memaksa mereka “untuk mengurangi pahala mereka atau perolehan.....setepatnya hanya suatu *kerugian yang dielakkan* bagi penjual asli dan untuk konsumen pembeli. Tetapi pencegahan kerugian atas biaya-biaya perdagangan bukan suatu *produk nyata* atau suatu tambahan pada kekayaan yang dihasilkan oleh perdagangan, entah kita memandang perdagangan dalam sambungannya dengan biaya-biaya ini” (hal. 145-6). “Biaya perdagangan selalu ditimbulkan oleh para penjual produk-produk, yang akan menerima harga penuh yang dibayar oleh para pembeli, jika tidak terdapat biaya-biaya antara” (hal. 163). “*Propriétaires* dan *produsen* adalah *salariants*, para saudagar adalah *salariés* [Para tuan-tanah dan produsen kapitalis adalah pembayar-pembayar upah, para saudagar adalah penerima upah]” (hal. 164, Quesnay, *Dialogues sur le commerce et sur les travaux des artisans*, dalam karya Daire, *Physiocrats*, Bagian I, Paris, 1846). [Penekanan dari Marx]

⁶⁵ *Overhead costs* = biaya eksploitasi.

⁶⁶ Di Abad-abad Pertengahan pembukuan agrikultur hanya terdapat di biara-biara. Namun kita telah mengetahui (Buku I, hal. 478) bahwa seorang pemegang-buku untuk agrikultur sudah muncul di dalam komunitas-komunitas Indian primitif. Di sini pembukuan mendapatkan suatu kedudukan yang berdiri sendiri sebagai fungsi khusus seorang pejabat komunal. Pembagian kerja ini menghemat waktu, energi dan biaya, tetapi produksi dan pembukuan produksi tetap terpisah seperti muatan sebuah kabar dan dokumen-dokumen perkapalannya. Dalam diri pemegang-buku, sebagian dari tenaga-kerja komunal ditarik dari produksi, dan biaya fungsinya

digantikan, tidak dengan kerjanya sendiri, tetapi dengan suatu pengurangan dari produk bersama. Tepat sebagaimana dengan pemegang-buku dari komunitas Indian, demikian pula berlaku, *mutatis mutandis*, bagi pemegang buku kapitalis. (Dari Naskah II.)

⁶⁷ "Uang yang beredar dalam suatu negeri merupakan suatu bagian tertentu dari kapital negeri itu, secara mutlak ditarik dari tujuan-tujuan produktif, untuk memfasilitasi atau meningkatkan produktivitas yang selebihnya. Sejumlah tertentu kekayaan adalah, karenanya. Sama perlunya untuk menerima emas sebagai suatu medium peredaran, karena adalah untuk membuat sebuah mesin, untuk memfasilitasi sesuatu produksi lainnya" (*Economist*, Vol. V, hal. 520) [8 Mei 1847].

⁶⁸ Corbet memperhitungkan ongkos penyimpanan gandum selama suatu periode sembilan-bulan pada tahun 1841 adalah 1/2% kehilangan dalam kuantitas, 3% bunga atas harga, 2% sewa gudang, 1% ongkos penapisan dan pengeringan, 1/2% penyerahan (*delivery*), seluruhnya berjumlah 7%, atau 3s.6d. per kwarter atas harga gandum yang 50 *shilling*. (T. Corbet, *An Inquiry into the Causes and Modes of the Wealth of Individuals*, etc. London, 1841 [hal. 140]) Menurut bukti yang diberikan kepada Komisi Perkereta-apian oleh para saudagar Liverpool, biaya (bersih) penyimpanan biji-bijian di tahun 1865 berjumlah 2 d. per kwarter per bulan, atau 9 sh.10 d. per ton. (Royal Commission on Railways, 1867, *Evidence*, hal. 19, no. 331).

⁶⁹ *The Wealth of Nations*, Buku Dua, "Introduksi."

⁷⁰ Lalor, *Money and Morals: A Book for the Times*, London, 1852, hal. 43-4; Sismondi, *Études sur l'économie politique*, Edisi ke 3, Vol. 2, Paris, 1817, hal. 433.

⁷¹ Adam Smith percaya bahwa pembentukan suatu persediaan hanya timbul dengan transformasi produk menjadi suatu barang-dagangan, dan persediaan konsumsi menjadi suatu persediaan barang-dagangan. Yang sebaliknya sesungguhnya yang benar: perubahan bentuk dalam proses peralihannya dari produksi untuk kebutuhan produsen sendiri akan produksi barang-dagangan melahirkan krisis-krisis yang paling ganas dalam ekonomi para produsen. Di India, misalnya, "kecenderungan untuk menimbun terutama biji-bijian yang hanya sedikit yang dapat diperoleh pada tahun-tahun keberlimpahan" telah diperhatikan hingga sekarang (*Return. Bengal and Orissa Famine*, House of Commons, 1867, I, hal. 230, 231, no. 74). Peningkatan tiba-tiba dalam permintaan akan kapas, jute dsb. sebagai suatu akibat dari Perang Saudara Amerika telah mengakibatkan suatu keterbatasan besar dalam pembudidayaan beras di India, suatu kenaikan dalam harga beras, dan penjualan persediaan-persediaan beras lama oleh para produsen. Ditambahkan pula, terdapat suatu ekspor beras yang tiada tandingan akan jumlah besarnya ke Australia, Madagaskar, dsb. pada tahun 1864-6. Karenanya sifat akut dari kelaparan tahun 1866, yang membawa korban sejuta orang di Orissa saja (*op. cit.*, hal. 174, 175, 213, 214, dan III, *Papers relating to the Famine in Bihar*, hal. 32, 33, dalam mana "pengurangan persediaan lama" ditekankan sebagai salah-satu sebab kelaparan itu). (dari Naskah II.)

⁷² Dengan *Stoffwechsel* atau metabolisme, Marx maksudkan pertukaran materi antara manusia dan alam

yang dihasilkan oleh kerja. Lihat Buku I, Bab 7, hal. 283.

⁷³ Storch (Henri Storch adalah seorang Rusia yang membahas-rakyatkan ekonomi politik klasik, sekali pun ia menulis dalam bahasa Perancis dan karya utamanya, *Cours d'économie politique*, telah diterbitkan di Paris pada tahun 1823) menamakan ini *circulation factice* [sirkulasi buatan].

⁷⁴ Ricardo mengutip Say, [Jean-Baptiste Say, ahli ekonomi Perancis, memanfaatkan kekacauan dalam teori Adam Smith mengenai pemasukan dari ketiga kelas utama untuk membangun doktrin ekonomi-vulgar mengenai "faktor-faktor produksi," yang mengajukan tanah, kapital dan kerja sebagai sumber-sumber independen dari sewa, laba dan upah. Ini dirujuk oleh Marx sebagai "formula trinitas"; cf. *Capita*/Buku III, Bab 48, dan Addendum yang penting tetapi jarang dibaca pada *Theories of Surplus-Value* mengenai "Pendapatan dan Sumber-sumbernya. Ekonomi Politik Vulgar" (Bag. III, hal. 453ff). "Hukum" Say yang berarti bahwa penawaran menciptakan permintaannya sendiri, dan bahwa oleh karenanya tidak pernah ada over-produksi umum, sangat mendominasi ilmu ekonomi burjuis sejak dari perumusannya dalam tahun 1817 hingga "revolusi Keynesian" –sekali pun bahkan teori Keynes itu sendiri hanya suatu teori mengenai kekurangan-konsumsi (*under consumption*= hipo-konsumsi) yang mengajarkan bahwa masalah over-produksi (yaitu ketidak-mampuan kelas pekerja untuk membeli secukupnya barang-barang yang diproduksi) dapat diselesaikan dengan suatu peningkatan penawaran uang.] yang memandangnya sebagai salah satu berkah perdagangan bahwa ia meningkatkan biaya transportasi produk-produk, atau telah menaikkan nilai mereka: "Perdagangan," (demikian Say berkata) "memungkinkan kita untuk memperoleh suatu barang-dagangan di tempat di mana ia tidak dapat diperoleh, dan untuk menyampaikannya pada suatu tempat lain di mana ia mesti dikonsumsi; ia oleh karenanya memberikan kepada kita daya untuk meningkatkan nilai barang-dagangan itu, dengan seluruh perbedaan antara harganya di yang pertama dari tempat-tempat itu, dan harganya di tempat yang kedua." Ricardo menyatakan tentang ini: "Benar, tetapi bagaimana nilai tambahan ini diberikan padanya? Dengan menambahkan pada ongkos produksi, pertama, biaya pengiriman; kedua, laba atas uang-uang muka kapital yang dikeluarkan oleh si saudagar. Barang-dagangan itu hanya lebih bernilai karena lebih banyak kerja dikeluarkan untuk memproduksi dan pengirimannya, sebelum ia dibeli oleh konsumen. Ini jangan disebutkan sebagai salah-satu kelebihan perdagangan" (Ricardo, *Principles of Political Economy*, Edisi ketiga, London, 1821, hal. 309, 310 [Edisi Pelican, hal. 270n]).

⁷⁵ Royal Commission on Railways [*Evidence, op.cit.*], hal. 31, No. 630.